

DINAS KESEHATAN

PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KAPUAS HULU



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku profil kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023.

Buku ini merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan dan berisikan data-data yang merupakan hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.

Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu disusun berdasarkan data rutin pelaksanaan program, maupun data survei yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, serta pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan. Profil ini menyajikan gambaran provinsi, perbandingan antar kabupaten/kota, tren dari tahun ke tahun dan narasi lainnya yang dipandang perlu disampaikan.

Buku ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dan sebagai bahan monitoring dan evaluasi kegiatan dalam rangka peningkatan kinerja sehingga berdampak pada peningkatan status kesehatan masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data, serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan profil di masa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan.

Akhir kata, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan buku ini kami ucapkan terimakasih.

Putussibau, Juni 2024
Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian
Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Kapuas Hulu



H. SUDARSO, S.P.d., M.M
Pembina Utama Muda NIP.
19700505 199110 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. Letak Geografis	2
B. Iklim	7
C. Sungai dan Danau.....	8
D. Gunung.....	8
E. Wilayah Administrasi dan Pemerintahan.	8
F. Pendidikan.....	8
BAB II SARANA KESEHATAN	11
A. Sarana Kesehatan.....	11
1. Rumah Sakit.....	11
2. Puskesmas dan Jaringannya.....	13
3. Sarana Produksi dan Distribusi	17
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	18
1. Kunjungan Rawat Jalan	18
2. Kunjungan Rawat Inap.....	22
3. BOR, BTO, TOI, ALOS.....	26
4. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial	27
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	27
1. Posyandu	27
2. Posbindu	28
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT	30
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	30
B. Rasio Tenaga Kesehatan	35
BAB IV PEMBIAYAAN.....	37
A. Jaminan Kesehatan.....	37
B. Anggaran Kesehatan.....	40
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	41
A. Kesehatan Ibu	41

B. Kesehatan anak	63
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	102
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	106
A. Penyakit Menular Langsung.....	106
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	126
C. Penyakit tular Vektor dan Zoonosis	127
D. Penyakit Tidak Menular	131
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	138
A. Pengawasan Kualitas Air Minum.....	139
B. Akses Sanitasi Layak	141
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	146
D. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Standar Kesehatan.....	151
E. Tempat Pengolahan Pangan (TPP)	153
BAB VIII PENUNTUP	156

DAFTAR TABEL

BAB I : GAMBARAN UMUM

Tabel 1. 1 Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	5
--	---

BAB II : SARANA KESEHATAN

BAB III : SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Tabel 3. 1 Jumlah Tenaga SDM di Lingkungan Dinas Kesehatan	31
--	----

BAB IV : PEMBIAYAAN

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT

BABVII : KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VIII : PENUTUP

LAMPIRAN

tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	179
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	180
Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	181
Tabel 4. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	182
Tabel 5. Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	183
Tabel 6. Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	183

Tabel 7. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	185
Tabel 8. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	186
Tabel 9. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	187
Tabel 10. Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	188
Tabel 11. Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (Idl) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	188
Tabel 12. Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	190
Tabel 13. Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	191
Tabel 14. Jumlah Tenaga Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	192
Tabel 15. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	193
Tabel 16. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	193
Tabel 17. Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	195
Tabel 18. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	196
Tabel 19. Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	196
Tabel 20. Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	198
Tabel 21. Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	199
Tabel 22. Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab Per Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	200

Tabel 23. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	201
Tabel 24. Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	202
Tabel 25. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	203
Tabel 26. Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	204
Tabel 27. Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	205
Tabel 28. Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	206
Tabel 29. Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Dan Anemia Lila Kronis Infeksi Menular Sex (Alki) Yang Menjadi Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	207
Tabel 30. Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Per Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	207
Tabel 31. Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	209
Tabel 32. Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 ..	210
Tabel 33. Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	211
Tabel 34. Jumlah Kematian Neonatal, Bayi Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama Per Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	212
Tabel 35. Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama Per Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	213

Tabel 36. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	214
Tabel 37. Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	215
Tabel 38. Bayi Baru Lahir Mendapat Imd Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	216
Tabel 39. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuass Hulu Tahun 2023.....	217
Tabel 40. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023..	218
Tabel 41. Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	219
Tabel 42. Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu	220
Tabel 43. Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	221
Tabel 44. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023..	221
Tabel 45. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	223
Tabel 46. Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	224
Tabel 47. Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023..	225
Tabel 48. Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	226
Tabel 49. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	227

Tabel 50. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	228
Tabel 51. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	229
Tabel 52. Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Puskesmas Hulu Gurung Tahun 2023	230
Tabel 53. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.	231
Tabel 54. Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	232
Tabel 55. Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Dan Treatment Coverage (Tc) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	233
Tabel 56. Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	234
Tabel 57. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	235
Tabel 58. Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	236
Tabel 59. Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	237
Tabel 60. Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	238
Tabel 61. Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	239
Tabel 62. Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	239
Tabel 63. Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	241
Tabel 64. Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	242

Tabel 65. Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	243
Tabel 66. Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	244
Tabel 67. Jumlah Kasus Afp (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	245
Tabel 68. Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	246
Tabel 69. Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	247
Tabel 70. Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	248
Tabel 71. Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.	249
Tabel 72. Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	250
Tabel 73. Tabel 73. Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	251
Tabel 74. Tabel 74. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	252
Tabel 75. Tabel 75. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023..	253
Tabel 76. Tabel 76. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	254
Tabel 77. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023..	255
Tabel 78. Tabel 78. Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kapuapten Kapuas Hulu Tahun 2023	256

Tabel 79. Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	257
Tabel 80. Tabel 80. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	258
Tabel 81. Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(Tfu) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	259
Tabel 82. Tabel 82. Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (Tpp) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	260
Tabel 83. Kasus Covid-19 Menurut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	261
Tabel 84. Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	262
Tabel 85. Tabel 85. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	263
Tabel 86. Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	264

DAFTAR GAMBAR

BAB I : GAMBARAN UMUM

Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.....	3
Gambar 1. 2 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat.....	3
Gambar 1.3 Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan kabupaten kapuas hulu tahun 2023.....	6
Gambar 1. 4 Grafik Jumlah Sekolah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu 2023...	9
Gambar 1. 5 Penduduk 15 Tahun keatas Melek Huruf.....	9
Gambar 1. 6 Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	10

BAB II : SARANA KESEHATAN

Gambar 2. 1 PETA sebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu	13
Gambar 2. 2 PETA sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu	14
Gambar 2. 3 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap	14
Gambar 2. 4 Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	15
Gambar 2. 5 Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	16
Gambar 2. 6 Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	16
Gambar 2. 8 Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	17
Gambar 2. 10 Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu	17
Gambar 2. 12 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas.....	18
Gambar 2. 14 10 Penyakit Terbesar Di Puskesmas	19
Gambar 2. 15 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit.....	20
Gambar 2. 16 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau	21
Gambar 2. 18 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2023.....	21
Gambar 2. 20 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2023	22
Gambar 2. 22 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2023	23
Gambar 2. 24 10 Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau	24

Gambar 2. 26 10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2023	24
Gambar 2. 28 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2023..	25
Gambar 2. 30 Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO	26
Gambar 2. 32 Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu 2023	27
Gambar 2. 34 Jumlah Posbindu PTM	29

BAB III : SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Gambar 3. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	32
Gambar 3. 2 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023...	32
Gambar 3. 3 Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023	33
Gambar 3. 4 Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023	34
Gambar 3. 5 Jumlah Bidan di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023...	34
Gambar 3. 6 Rasio Tenaga Kesehatan Tahun 2023	35

BAB IV : PEMBIAYAAN

Gambar 4. 1 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2023.....	38
Gambar 4. 2 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023	40

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Gambar 5. 1 Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu.....	42
Gambar 5. 2 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari	42
Gambar 5. 3 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	43
Gambar 5. 4 Capaian K1 menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu	46
Gambar 5. 5 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2023 (Proyeksi)	48

Gambar 5. 6 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2023 (Riil)	48
Gambar 5. 7 Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2019 – 2023	49
Gambar 5. 8 Cakupan kunjugan ibu hamil K-6 per Kecamatan Tahun 2023	50
Gambar 5. 9 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2023	51
Gambar 5. 10 Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020-2023	51
Gambar 5. 11 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi) Tahun 2023	52
Gambar 5. 12 Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2023 (Berdasarkan sasaran riil)	53
Gambar 5. 13 Pelayanan Ibu Nifas KF 1 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu	54
Gambar 5. 14 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	55
Gambar 5. 15 Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A	55
Gambar 5. 16 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil tahun 2023	57
Gambar 5. 17 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2023	57
Gambar 5. 18 Ibu hamil yang mendapatkan TTD di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu	58
Gambar 5. 19 Jumlah Komplikasi Kebidanan	60
Gambar 5. 20 Bumil Dengan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani	61
Gambar 5. 21 Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	62
Gambar 5. 22 Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	62
Gambar 5. 23 Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Yang Menjadi Peserta KB Aktif per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	63

Gambar 5. 24 Jumlah kematian neonatal per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	64
Gambar 5. 25 Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2021 -2023	65
Gambar 5. 26 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu	65
Gambar 5. 27 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2023.....	66
Gambar 5. 28 Jumlah Kematian Bayi Per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu .	66
Gambar 5. 29 Persentase bayi lahir ditimbang menurut Kecamatan	68
Gambar 5. 30 BBLR di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019-2023	69
Gambar 5.31 Persentase Berat Badan Lahir Rendah menurut Kecamatan Tahun 2023	69
Gambar 5. 32 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap tahun 2023.....	70
Gambar 5. 33 Capaian KN Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	71
Gambar 5. 34 Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	72
Gambar 5. 35 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan	74
Gambar 5. 36 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	75
Gambar 5. 37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	76
Gambar 5. 38 Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	77
Gambar 5. 39 Capaian Imunisasi Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	79
Gambar 5. 40 Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB3, Polio dan Campak Rubella Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	80
Gambar 5. 41 Capaian IDL dari tahun 2020-2023.....	81
Gambar 5. 42 Capaian IDL menurut Kecamatan tahun 2023	82
Gambar 5. 43 Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) menurut Kecamatan Tahun 2023.....	83
Gambar 5. 44 Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi Tahun 2023	84

Gambar 5. 45 Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita menurut Kecamatan	85
Gambar 5. 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2023	86
Gambar 5. 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Standar pada Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	88
Gambar 5. 48 Capaian Balita ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	90
Gambar 5. 49 Capaian Balita Berat Badan Kurang, Balita Pendek, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Tahun 2023	91
Gambar 5. 50 Capaian Balita Berat Badan Kurang (Underweight) di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	91
Gambar 5. 51 Balita Stunting 2020-2023.....	92
Gambar 5. 52 Peta wilayah Balita Stunting menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	93
Gambar 5. 53 Balita Gizi Kurang Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	96
Gambar 5. 54 Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan tahun 2023.....	96
Gambar 5. 55 Cakupan Pelayanan Kesehatan anak sekolah tahun 2023.....	98
Gambar 5. 56 Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI menurut Kecamatan tahun 2023	98
Gambar 5. 57 Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs menurut Kecamatan Tahun 2023.....	99
Gambar 5. 58 Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA.....	100
Gambar 5. 59 Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2023	101
Gambar 5. 60 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2023.....	103
Gambar 5. 61 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023	105

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT

Gambar 6. 1 Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	107
Gambar 6. 2 Insiden Rate TB Di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari.....	108
Gambar 6. 3 Jumlah Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu	108
Gambar 6. 4 Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu	109
Gambar 6. 5 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	111
Gambar 6. 6 Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru	112
Gambar 6. 7 Angka Pengobatan Lengkap (Complete Rate) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2023.....	112
Gambar 6. 8 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate/Sr) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2023.....	113
Gambar 6. 9 Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis	114
Gambar 6. 10 Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan....	115
Gambar 6. 11 Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur	116
Gambar 6. 12 Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar menurut Kecamatan tahun 2023	117
Gambar 6. 13 Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan.....	118
Gambar 6. 14 Insiden Rate Diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2021 – 2023	119
Gambar 6. 15 Kasus Diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2019 – 2023	120
Gambar 6. 16 Cakupan Prosentase Pelayanan Penderita Diare Semua Umur yang Dilayani dan Mendapat Oralit tahun 2023 per Kecamatan	120
Gambar 6. 17 Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita yang Dilayani dan Mendapat Oralit tahun 2023 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu	121
Gambar 6. 18 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	123
Gambar 6. 19 Kasus Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2023.....	124

Gambar 6. 20 Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	128
Gambar 6. 21 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023.....	128
<i>Gambar 6. 22 Suspek Malaria menurut Kecamatan Tahun 2023.....</i>	<i>130</i>
Gambar 6. 23 Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2023	132
Gambar 6. 24 Pelayanan Penderita diabetes Milletus Sesuai Standar.....	133
Gambar 6. 25 Pemeriksaan IVA Tahun 2023	135
Gambar 6. 26 Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar	136

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN

Gambar 7. 1 Sarana air minum yang dilakukan pengawasan	139
Gambar 7. 2 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Kecamatan Tahun 2023	140
Gambar 7. 3 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Tahun 2022-2023	142
Gambar 7. 4 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	144
Gambar 7. 5 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman menurut Kecamatan Tahun 2023.....	144
Gambar 7. 6 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Tahun 2023	147
Gambar 7. 7 Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) menurut Kecamatan Tahun 2023	148
Gambar 7. 8 Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menurut Kecamatan Tahun 2023	149
Gambar 7. 9 Persentase KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) menurut Kecamatan Tahun 2023.....	149
Gambar 7. 10 Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) menurut Kecamatan Tahun 2023.....	150

Gambar 7. 11 Persentase KK Akses Rumah Sehat menurut Kecamatan Tahun 2023	150
Gambar 7. 12 Persentase Tempat-Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	152
Gambar 7. 13 Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023	152
Gambar 7. 14 Persentase Tempat Pengolahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2023.....	154
Gambar 7. 15 Persentase Tempat Pengolahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2023	155

BAB VIII : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

GAMBARAN UMUM

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan Kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan upaya antar program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kapuas Hulu dalam RPJMD 2021-2026 adalah TERWUJUDNYA KAPUAS HULU YANG HARMONIS, ENERGIK, BERDAYA SAING, AMANAH, DAN TERAMPIL

Arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu mengacu pada Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2026 yang merupakan merupakan penjabaran visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati.

Dalam upaya pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu telah disusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan (sebagai pengampu pembangunan bidang kesehatan) Tahun 2021 – 2026 yang mengacu RPJMD, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu. Periode 2021-2026 ditetapkan tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Angka Harapan Hidup Masyarakat, dengan sasaran :
 - a. Meningkatkan status kesehatan Ibu gizi ibu dan anak , indikatornya :
 - 1) Angka Kematian Ibu
 - 2) Angka Kematian Bayi
 - 3) Balita Stunting
 - b. Meningkatkan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular, Indikatornya :
 - 1) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular
 - 2) Cakupan Pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular

- c. Meningkatnya Pelayanan Keluarga Berencana, Indikatornya :
 - 1) Total Fertility Rate
 - 2) Prevalensi KB Aktif
- 2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah, dengan sasaran :
 - 1) Predikat SAKIP
- 3. Meningkatkan SDM berkualitas dan mutu fasyankes dasar dan rujukan, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan, Indikatornya :
 - 1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan dasar
 - 2) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan dasar

A. Letak Geografis

Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu dari 14 kabupaten/ kota dalam Pemerintahan Propinsi Kalimantan Barat. Letak Kabupaten Kapuas Hulu berada di wilayah paling timur propinsi dengan ibukota Kabupaten Kota Putussibau. Jarak antara Putussibau dengan Pontianak (ibukota propinsi Kalimantan Barat) ± 657 km melalui jalan darat dan ± 842 km melalui jalan sungai. Lama tempuh perjalanan dari Pontianak ke Putussibau dengan menggunakan pesawat udara jenis ATR 72 ± 60 menit, kendaraan darat ± 14 jam dan kendaraan air menyusuri Sungai Kapuas selama ± 3 hari.

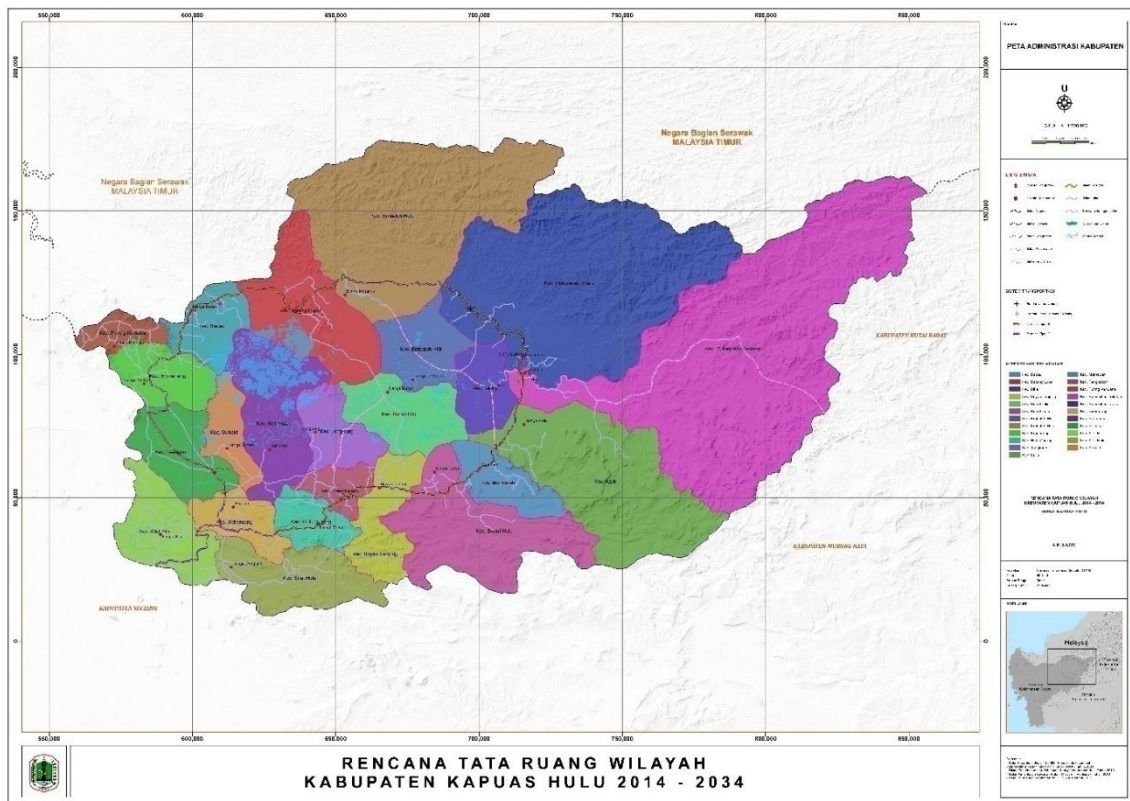
Luas Kabupaten Kapuas Hulu 31,225.50 Km² yang merupakan 20,33% dari luas Kalimantan Barat dan merupakan Kabupaten terluas kedua di Kalimantan Barat. Batas batas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu; Sebelah utara berbatasan dengan negara bagian Sarawak Malaysia, sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Sintang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi, sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah seperti pada (gambar 1 dan 2)

Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat.



Sumber Data : Perda No 1 tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 1. 2 Gambar 1. 2 Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat



Sumber Data : Perda No 1 tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, seluas ± 390.000 Ha (± 3.900 km²) merupakan daerah perairan atau tergenang (13,7 % dari luas daerah tergenang di seluruh wilayah Kalimantan Barat) dan selebihnya seluas $\pm 2.594.200$ ha (± 25.942 km²) merupakan daerah daratan atau daerah tidak tergenang. Sementara 1.677.601 ha atau $\pm 56,21$ % merupakan kawasan lindung, termasuk kawasan konservasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Nasional Betung Kerihun : 816.693,40 ha
2. Taman Nasional Danau Sentarum : 127.393,4 ha
3. Hutan Lindung : 790.444,33 ha

Secara keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang telah mengalami pengikisan dan sudah semakin tua yang ditandai dengan gradient sungai sungai kecil dan berbelok-belok. Morfologi daerah Kapuas Hulu umum nya berbentuk wajan (kuali) yang terdiri dari dataran rendah/ cekung yang terendam air. Beberapa kecamatan terdiri dari danau-danau dan rawa-rawa yang airnya cukup dalam dan dataran rendah yang ditempati oleh sebagian penduduk. Beberapa kecamatan terletak di dataran tinggi/ miring yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil dan rawa-rawa (BPS, 2015).

Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu keadaan topografinya bervariasi dari sistem dataran alluvial, perbukitan sampai pegunungan. Bentuk permukaan lahan datar seluas 798.240 Ha dengan kemiringan 0% - 2% umumnya berada di wilayah dataran rawa daerah aliran Sungai Kapuas, sedangkan lahan yang tersebar di daerah-daerah kaki perbukitan di Kecamatan Selimbau, Badau, Kecamatan Batang Lupar, Jongkong, Hulu Gurung, Pengkadan dan Empanang bagian Utara. mempunyai kemiringan 2% - 15%. Sementara daerah kaki Pegunungan Muller dan Pegunungan Kapuas Hulu serta di lembah Sungai Embaloh, Manday, Sibau dan lain-lain yang merupakan daerah sisanya mempunyai kemiringan 15% - 40%.

Kabupaten kapuas Hulu terdiri dari 23 kecamatan dengan total 282 kelurahan/ desa yang terdiri dari 4 kelurahan dan 178 desa. Jumlah Penduduk Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan Data Agregat kependudukan Semester 2 tahun 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 266.651 jiwa. Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar adalah Putussibau Utara, Putussibau Selatan dan Silat Hilir yang masing-masing mempunyai jumlah penduduk 28.107, 25.173 dan 21.073 jiwa.

**Tabel 1. 1Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023**

NO.	KODE	NAMA_KEC	JUMLAH PENDUDUK				JUMLAH		LUAS WILAYAH (Km²)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/Km2)
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN					
			n	%	n	%	n	%		
	61.06	KAPUAS HULU	139.342	51,3	132.242	48,7	271.584		31.318,25	8,51
1	61.06.01	PUTUSSIBAU UTARA	14.419	5,31	13.880	5,11	28.299			
2	61.06.02	BIKA	2.577	0,95	2.418	0,89	4.995			
3	61.06.03	EMBALOH HILIR	3.100	1,14	2.972	1,09	6.072			
4	61.06.04	EMBALOH HULU	2.785	1,03	2.643	0,97	5.428			
5	61.06.05	BUNUT HILIR	4.544	1,67	4.423	1,63	8.967			
6	61.06.06	BUNUT HULU	8.137	3,00	7.693	0,03	15.830			
7	61.06.07	JONGKONG	5.849	2,15	5.730	2,11	11.579			
8	61.06.08	HULU GURUNG	7.387	2,72	7.067	2,60	14.454			
9	61.06.09	SELIMBAU	7.267	2,68	6.993	2,57	14.260			
10	61.06.10	SEMITAU	5.307	1,95	4.890	1,80	10.197			
11	61.06.11	SEBERUANG	6.199	2,28	5.779	2,13	11.978			
12	61.06.12	BATANG LUPAR	2.826	1,04	2.769	1,02	5.595			
13	61.06.13	EMPANANG	2.092	0,77	1.959	0,72	4.051			
14	61.06.14	BADAU	3.806	1,40	3.653	1,35	7.459			
15	61.06.15	SILAT HILIR	11.249	4,14	10.453	3,85	21.702			
16	61.06.16	SILAT HULU	6.387	2,35	5.859	2,16	12.246			

17	61.06.17	PUTUSSIBAU SELATAN	13.285	4,89	12.772	4,70	26.057			
18	61.06.18	KALIS	7.533	2,77	7.072	2,60	14.605			
19	61.06.19	BOYAN TANJUNG	7.134	2,63	6.698	2,47	13.832			
20	61.06.20	MENTEBAH	6.011	2,21	5.540	2,04	11.551			
21	61.06.21	PENGKADAN	5.045	1,86	4.826	1,78	9.871			
22	61.06.22	SUHAIID	5.148	1,90	4.971	1,83	10.119			
23	61.06.23	PURING KENCANA	1.255	0,46	1.182	0,44	2.437			

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2023 Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 1. 3 Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan kabupaten kapuas hulu tahun 2023



Sumber data : Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Grafik piramida penduduk dapat menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Dapat kita lihat grafik piramida yang tergambar menunjukkan kelompok umur penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023 untuk usia produktif (15 - 64 tahun) sangat mendominasi kelompok umur, sehingga komposisi ini akan menunjukkan penduduk Kabupaten Kapuas Hulu kedepan sedang mengarah pada struktur usia tua. Sedangkan kelompok usia muda (0 - 14 tahun) tidak sampai setengah dari kelompok usia produktif, dimana kedepan nantinya usia muda inilah yang akan menggantikan kelompok usia produktif saat menjelang usia tua. Hal lainnya yang dapat kita lihat dari piramida penduduk Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023 bahwa penduduk berumur di bawah (0 - 4 tahun) berkurang, hal ini diduga adanya penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk yang berumur 5 - 9 tahun lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk berumur 0 - 4 tahun (*Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023*)

B. Iklim

Kabupaten Kapuas Hulu beriklim tropis dengan suhu udara minimum 23,3° Celcius dibulan Juli dan suhu udara maximum 32,6° Celcius pada bulan Mei dengan suhu rata-rata siang harinya 27,3° Celcius.

Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup besar yaitu 2846,1 mm dengan hari hujan 172 per tahun. Jumlah hari hujan yang cukup tinggi disertai dengan curah hujan yang besar ini pada umumnya merata di daerah kecamatan, sehingga hutan yang ada di wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu cukup lebat dan subur.

Dampak curah hujan cukup besar ini menyebabkan proses pencucian tanah berjalan dengan cepat disamping banjir musiman yang sering melanda daerah sepanjang sungai Kapuas yang lamanya 1/3 sampai 6 bulan.

Bila air sungai menjadi surut pada musim kemarau, maka terjadi pendangkalan alur-alur sungai dan akibatnya transportasi menjadi terhambat, terutama daerah pedalaman yang sungai-sungainya menjadi urat nadi perhubungan dari dan ke ibu kota kabupaten.

C. Sungai dan Danau

Kabupaten Kapuas Hulu termasuk salah satu daerah yang memiliki beberapa sungai yang panjang dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar dan panjang sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan menjadi jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan.

Sungai besar utama adalah Sungai Kapuas yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 Km), yang mana sepanjang 942 Km dapat dilayari.

Selain sungainya yang sangat menonjol, Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki dua danau yang cukup berarti dan mempunyai potensi yang baik sebagai obyek wisata yaitu Danau Sentarum dan Danau Luar.

Danau Sentarum mempunyai luas 117.500 hektar yang kadang-kadang nyaris kering di musim kemarau dan termasuk dalam wilayah perlindungan dan konservasi Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) sedangkan Danau Luar mempunyai luas 540.000 hektar.

D. Gunung

Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki gunung yang ketinggiannya relatif rendah serta non aktif dan sangat di kenal di wilayah Kalimantan Barat yaitu Gunung Lawit yang berlokasi di wilayah Kec. Embaloh Hulu dan mempunyai ketinggian 1.767 meter.

E. Wilayah Administrasi dan Pemerintahan.

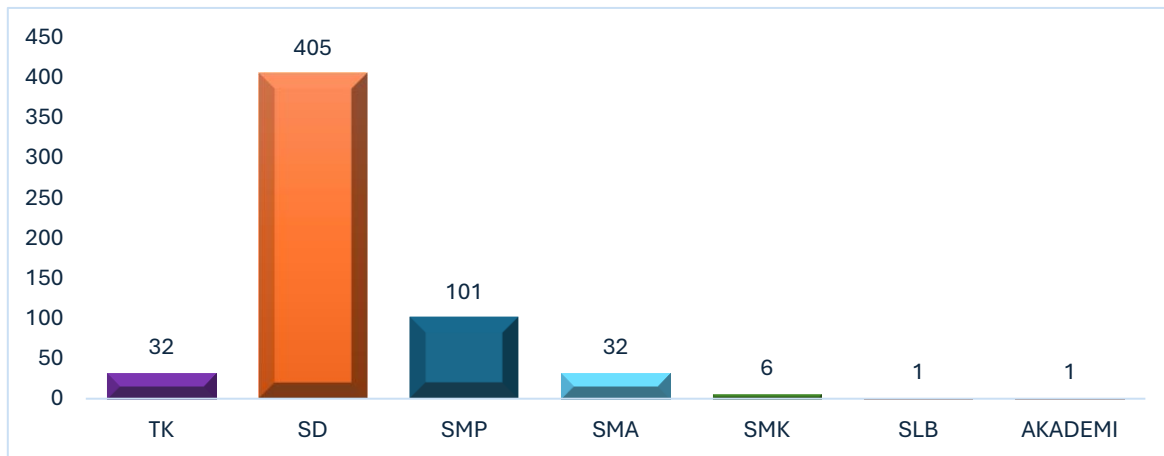
Pemerintahan Kabupaten Kapuas Hulu dipimpin oleh Bupati dengan Wakil Bupati. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 23 kecamatan yang terdiri dari 278 Desa dan 4 kelurahan.

Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Putussibau Utara dengan jumlah 19 desa sedangkan dusun yang terbanyak ada di Kecamatan Selimbau dengan jumlah 51 dusun. Adapun yang Kecamatan yang paling sedikit desanya adalah Puring Kencana dan Empanang masing-masing 6 desa dan 6 dusun.

F. Pendidikan

Sebagai gambaran jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu s/d Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

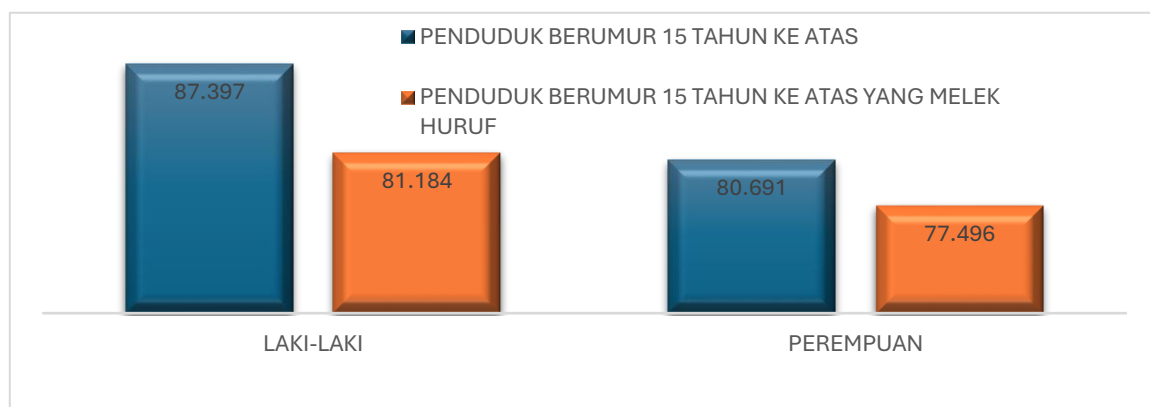
Gambar 1. 4 Grafik Jumlah Sekolah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu 2023



Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik di atas menunjukkan sekolah dasar mempunyai prioritas yang utama yaitu jumlah SD Negeri dan swasta 405 sekolah sedangkan jumlah SMP Negeri dan swasta sebanyak 101 sekolah dan SMA Negeri dan swasta sebanyak 32 sekolah, SMK sebanyak 6 dan SLB sebanyak 1. Jumlah murid berdasarkan Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk jumlah murid SD sebanyak 28.681 murid, SMP sebanyak 11.353, SMA sebanyak 7.608 dan SMK sebanyak 1.583 murid.

Gambar 1. 5 Penduduk 15 Tahun keatas Melek Huruf

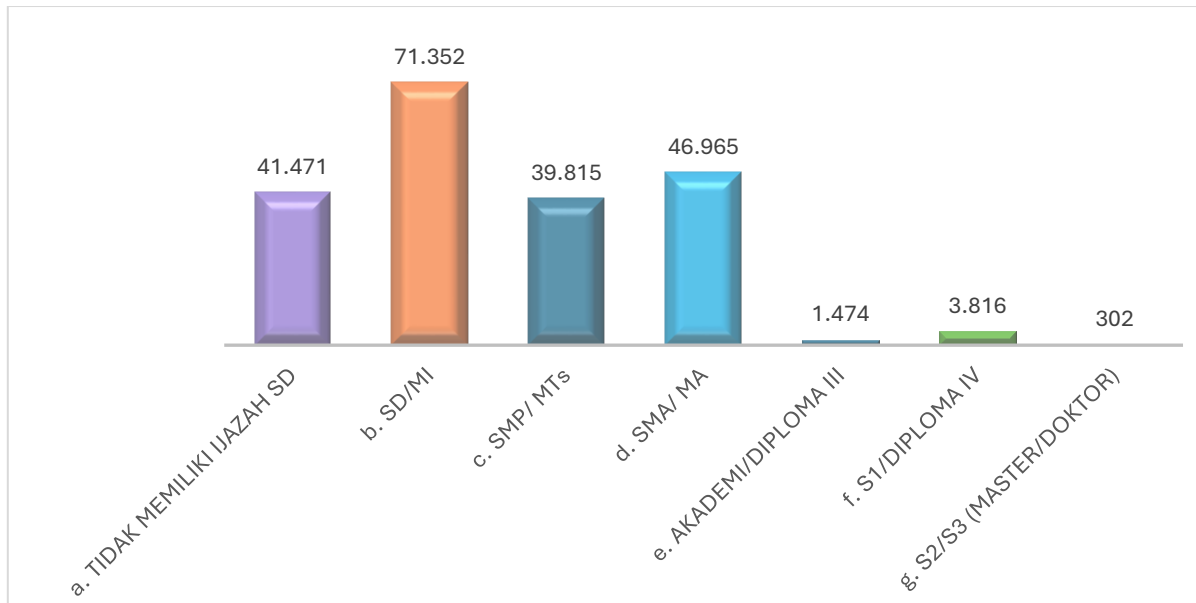


Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id 2023

Angka melek huruf adalah proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang di baca/ditulisnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa penduduk usia 15 tahun keatas laki-laki dari 87.397 orang, yang melek huruf sebanyak 81.184 orang (92,9%) dan perempuan dari 80.691 orang yang melek huruf sebanyak 77.496 orang (96%).

Gambar 1. 6 Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah di Lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023



Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah didominasi oleh SD/MI sebanyak 71.352.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu mempengaruhi derajat kesehatan masyarakatnya. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum), dan bab ini juga menjelaskan data Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

A. Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

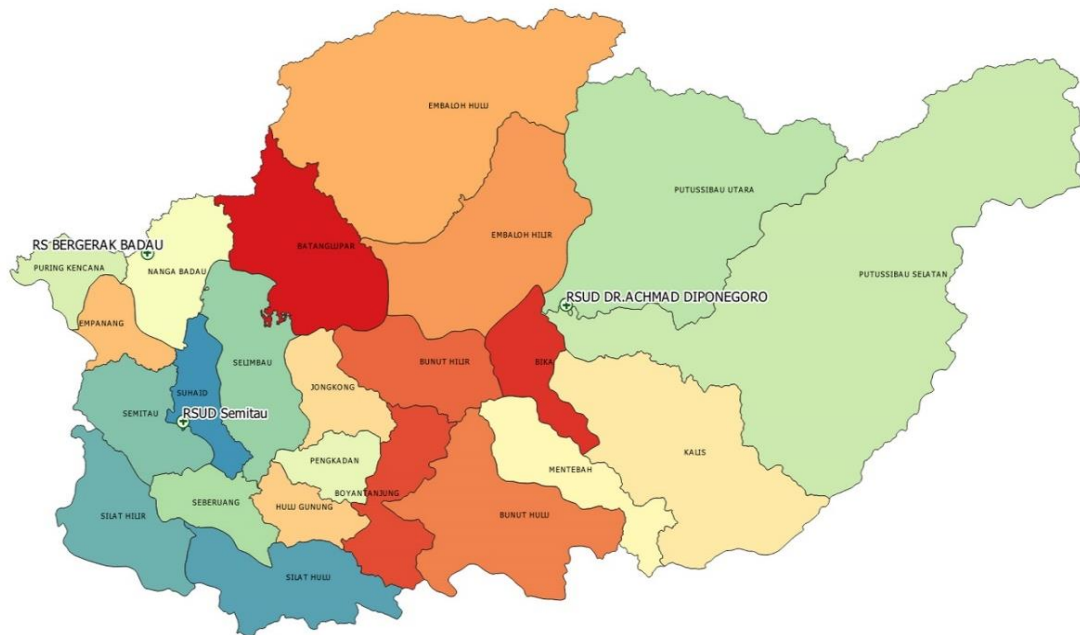
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D.

Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai 3 Rumah Sakit yaitu :

- a. RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C dengan kapasitas 241 Tempat Tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada tepat di Ibu kota Kabupaten Kapuas Hulu yaitu Putussibau dan menjadi pusat rujukan di Kabupaten Kapuas Hulu. RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau telah terakreditasi Paripurna pada tahun 2023.
- b. RSUD Semitau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada di Kecamatan Semitau. RSUD Semitau diresmikan pada tanggal 23 Januari 2020 oleh Gubernur Kalimantan Barat, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan dapat dijangkau masyarakat yang berada jauh dari ibu kota Kabupaten antara lain Kecamatan Jongkong, Selimbau, Suhaid, Seberuang, Silat Hilir, Silat Hulu Dan Kecamatan Semitau Sendiri, sehingga *Golden Period* dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 RSUD Semitau telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Madya.
- c. RS Bergerak Badau merupakan Rumah Sakit Umum Tipe D kelas Pratama dengan Kapasitas 50 tempat tidur, berada di Kecamatan Badau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada tahun 2020 RS Bergerak Badau juga telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Dasar. Ketiga Rumah Sakit tersebut mempunyai kemampuan pelayanan Gadar Level 1.

Gambar 2. 1 PETA sebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu



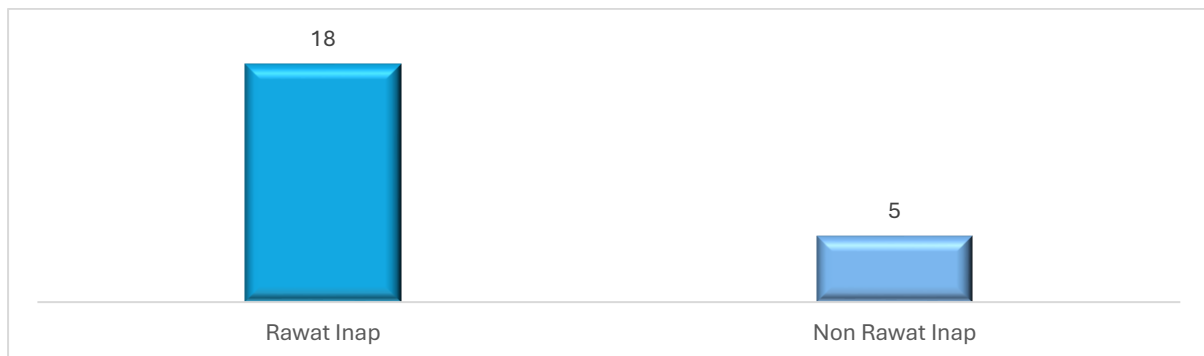
Sumber : Data Bidang PSDK Dinkes PP dan KB 2023

2. Puskesmas dan Jaringannya

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas yang tersebar di 23 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan terdiri dari 18 Puskesmas Rawat Inap dan 5 Puskesmas Non Rawat Inap, dan 105 Puskesmas Pembantu. Berikut Peta dan diagram sebaran dan status Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 2. 3 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

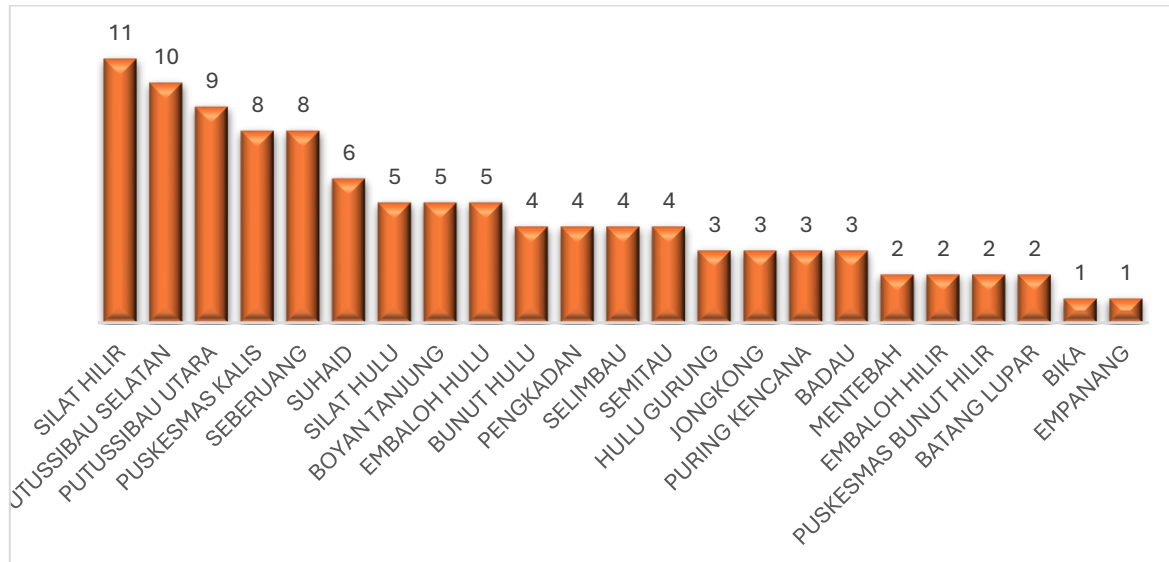


Sumber Data Faskes Dinkes PP dan KB 2023

14

Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas , terdiri dari 18 Puskesmas rawat Inap dan 5 Puskesmas Non rawat Inap.

Gambar 2. 4 Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023

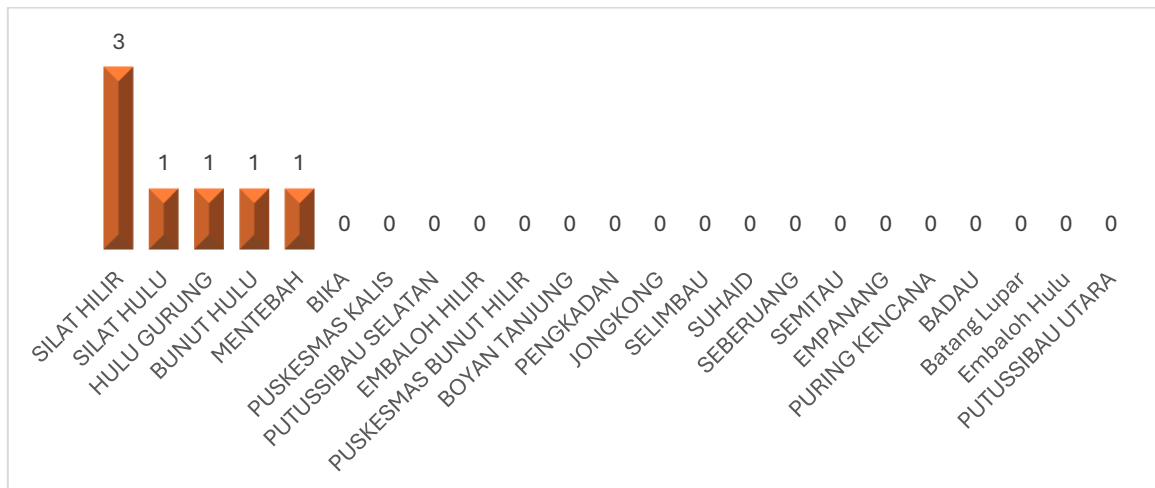


Sumber Data Faskes Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya.

Diagram diatas menggambarkan jumlah Pustu di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, seluruh wilayah terdapat Puskesmas Pembantu. Jumlah Seluruh Puskesmas Pembantu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 sebanyak 105.

Gambar 2. 5 Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

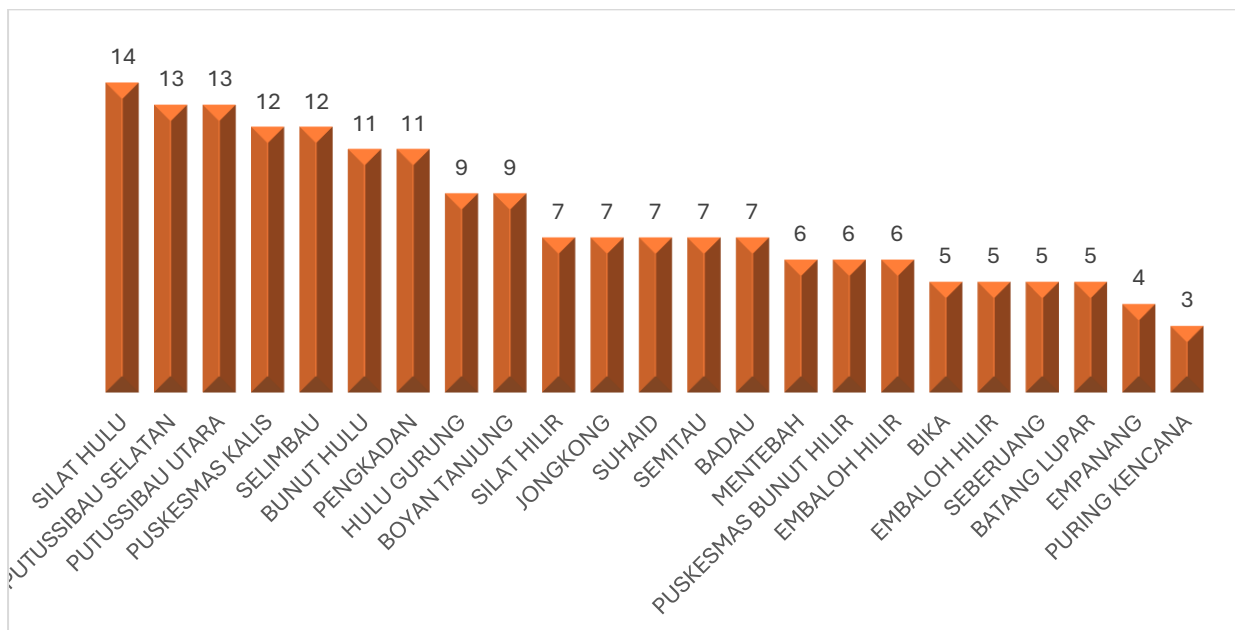


Sumber Data Faskes Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Polindes, atau pondok bersalin desa, adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa.

Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah kecamatan yang memiliki Polindes, dari 23 Kecamatan hanya ada 5 Kecamatan yang memiliki polindes yaitu Silat Hilir, Silat Hulu, Hulu Gurung, Bunut Hulu dan Mentebah.

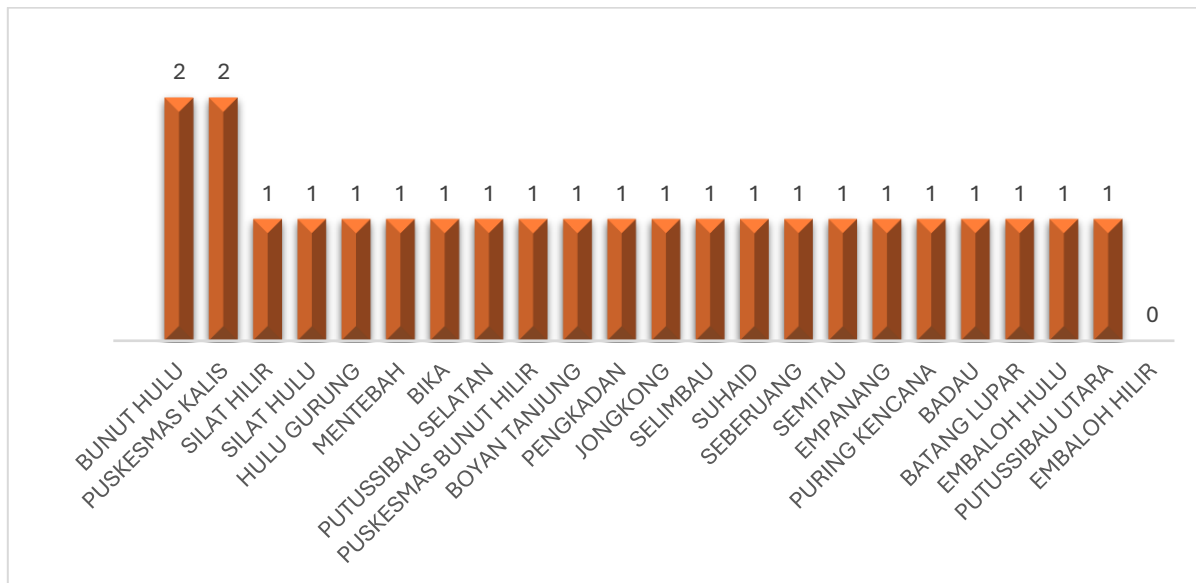
Gambar 2. 6 Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Faskes Dinkes PP dan KB 2023

Poskesdes atau Pos Kesehatan Desa sudah tersebar merata di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah Poskesdes dapat dilihat pada diagram diatas. Jumlah seluruh Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 184 dan tersebar diseluruh Kecamatan.

Gambar 2. 8 Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Faskes Dinkes PP dan KB 2023

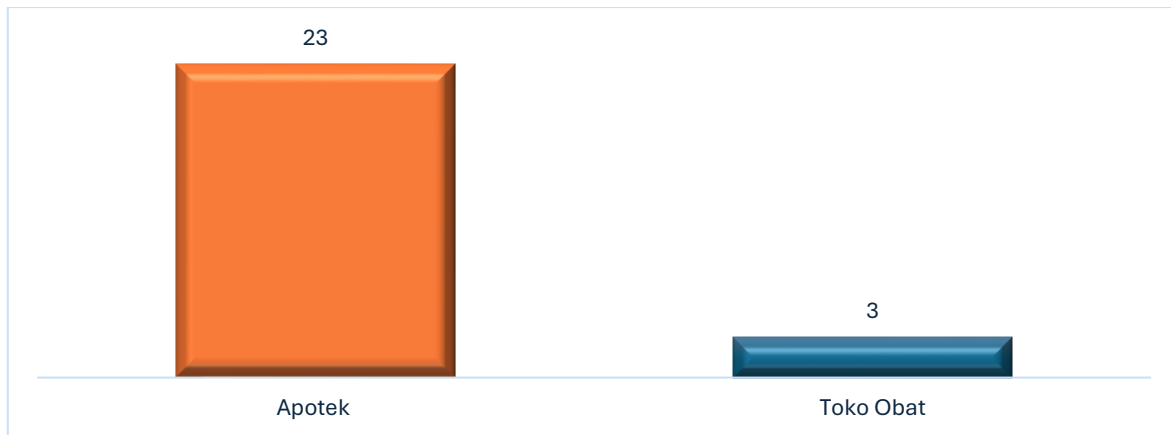
Puskesmas keliling adalah kegiatan puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama yang berhubungan dengan promotif dan preventif.

Dari Diagram diatas dapat dilihat jumlah Puskesmas keliling atau Pusling di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Jumlah keseluruhan Pusling ada 24. Ada 1 Kecamatan yang tidak terdapat Pusling yaitu Puskesmas Embaloh Hilir.

3. Sarana Produksi dan Distribusi

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu hanya ada Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2022 sebanyak 19 Apotek dan 1 Toko Obat. Sedangkan Untuk Sarana Produksi Obat-obatan masih belum ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 2. 10 Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu



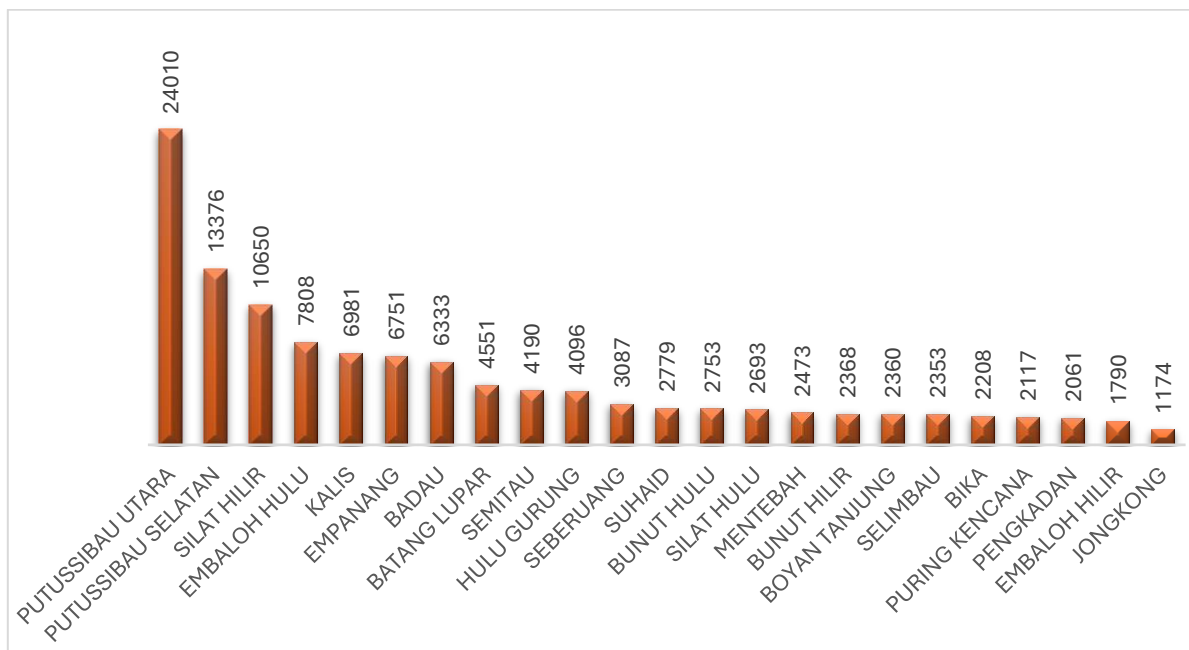
Sumber Data Farmasi Dinkes PP dan KB 2023

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan Rawat Jalan

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

Gambar 2. 12 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

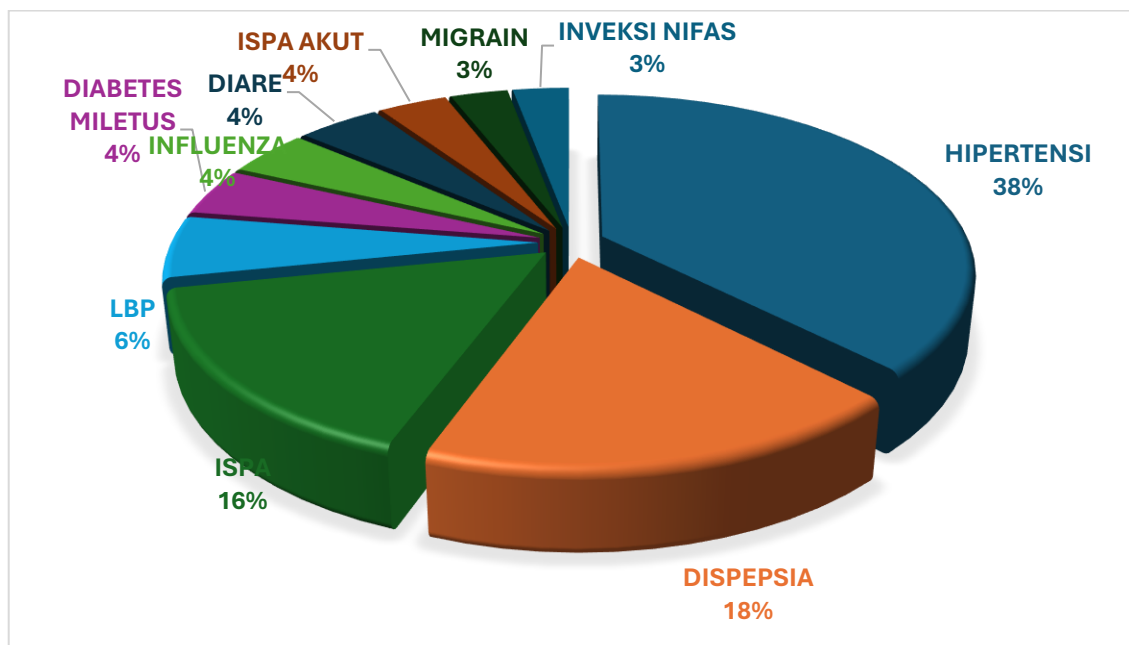


Sumber Data Primer dan Tradisional Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama khususnya di puskesmas dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien sebanyak 129.130 orang untuk rawat jalan di Puskesmas.

Pada tahun 2023 Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terbanyak yaitu Puskesmas Putussibau Utara sebanyak 24010, sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terkecil yaitu 1174 kunjungan di Puskesmas jongkong.

Gambar 2. 14 10 Penyakit Terbesar Di Puskesmas



Sumber Data Primer Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

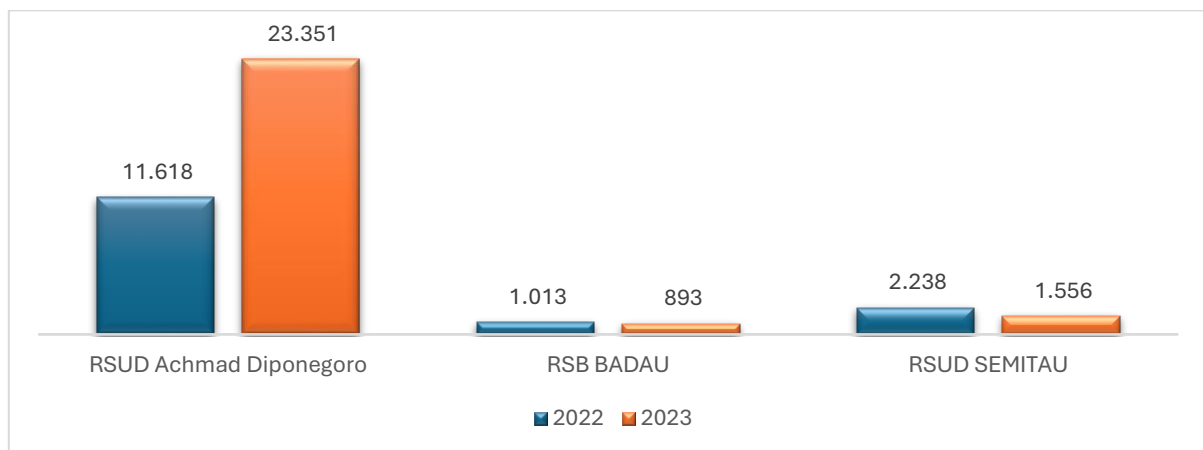
Jumlah Prosentase kunjungan Penyakit terbanyak 10 tertinggi tahun 2023 di puskesmas adalah Hipertensi, Dyspepsia, ISPA, Low Back Pain, Diabetes Melitus, Influenza, ISPA Akut, Diare, Migrain dan yang terakhir Infeksi Nifas. Data ini diperoleh dari kunjungan pasien di seluruh Puskesmas se Kabupaten Kapuas Hulu.

Sama halnya dengan tahun sebelumnya, hipertensi masih menjadi yang utama sebagai peringkat tertinggi 10 penyakit terbesar di Kapuas Hulu. Menteri Kesehatan (Menkes) RI Budi Gunadi Sadikin mengatakan kasus hipertensi di Indonesia sangat banyak, bahkan sampai disebut silent killer. Ia meminta masyarakat untuk rutin cek tekanan darah.(<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media2024>)

“1 dari 3 orang Indonesia mengidap hipertensi, bahkan angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Hipertensi sering disebut sebagai silent killer karena orang dengan tekanan darah tinggi tidak memiliki keluhan,”. Hipertensi disebutkan juga meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan penyakit lainnya yang menyebabkan kematian dan pembiayaan kesehatan yang sangat besar. Maka dari itu diharapkan masyarakat yang telah mengidap hipertensi untuk tetap menerapkan prinsip pemeriksaan kesehatan secara berkala, atasi penyakit dengan pengobatan tepat, tetap menjaga pola makan sehat dan gizi seimbang, serta upayakan beraktivitas fisik dan menghindari rokok.

b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit

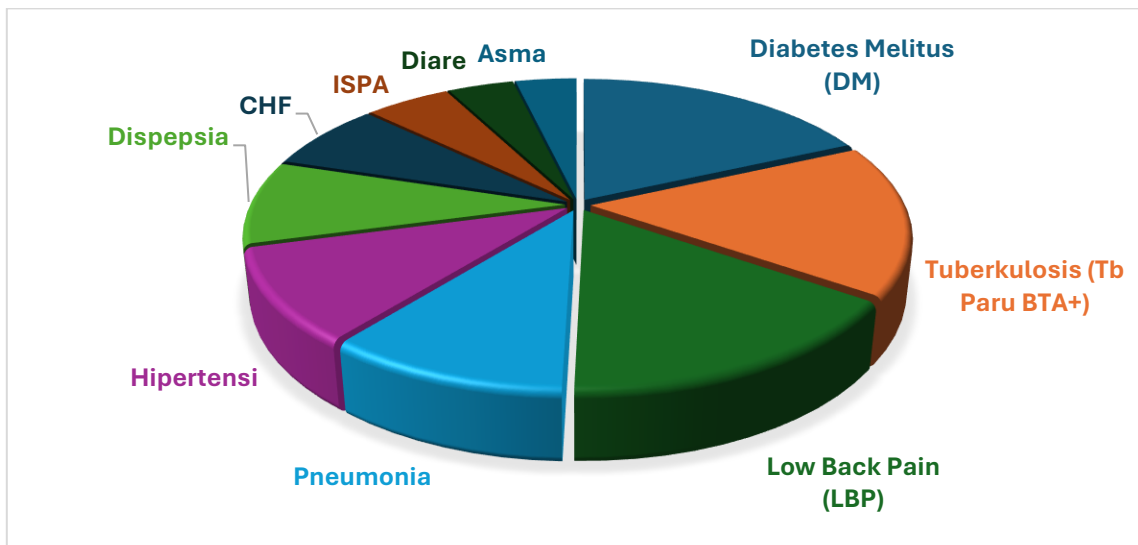
Gambar 2. 15 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit



Sumber Data Primer dan Tradisional Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Jumlah Kunjungan rawat jalan Rumah Sakit RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau di tahun 2023 sebanyak 23.351 kunjungan jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 11.618, RSUD Badau sebanyak 893 kunjungan jumlah ini mengalami penurunan disbanding dengan tahun 2023 sebanyak 1.013 dan RS Bergerak Badau sebanyak 1.556 kunjungan jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan tahun 2022 sebanyak 1.556 kunjungan.

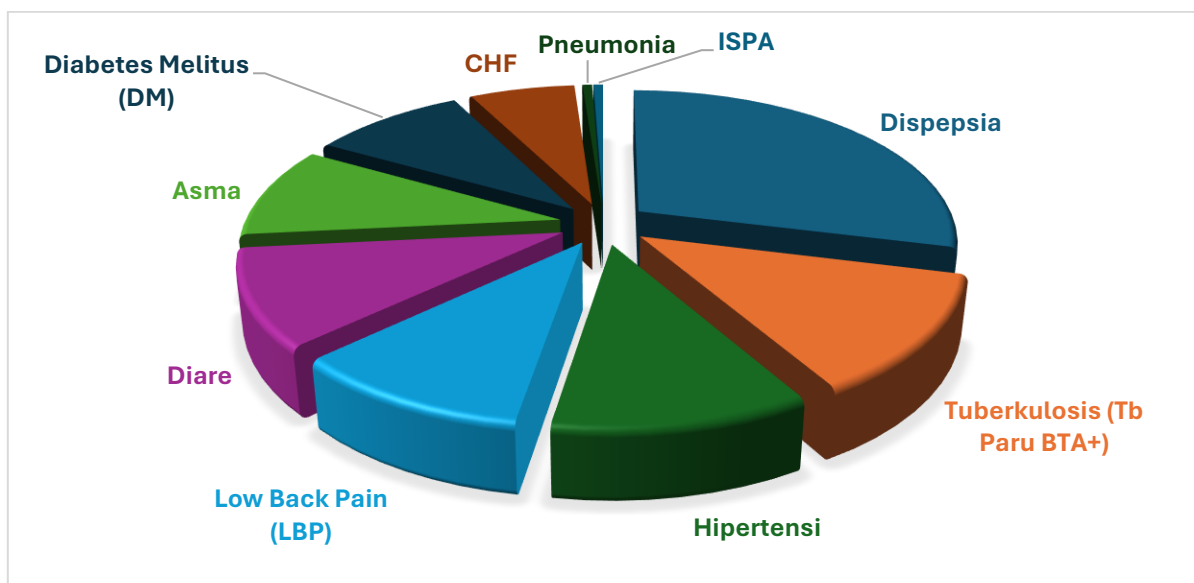
Gambar 2. 16 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau



Sumber Data Primer RS dr.Achmad Diponegoro 2023

10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan di RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau pada tahun 2023 diurutkan terbanyak pertama ada Diabetes Melitus Dimana merupakan penyakit tidak menular, Untuk urutan kedua ada tuberkulosis yang merupakan penyakit menular dan berikutnya ada Pnemonia yang juga penyakit menular. Komposisi antara penyakit menular dan tidak menular sudah imbang Dimana tidak lagi didominasi oleh salah satu penyakit menular atau tidak menular lagi.

Gambar 2. 18 10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2023



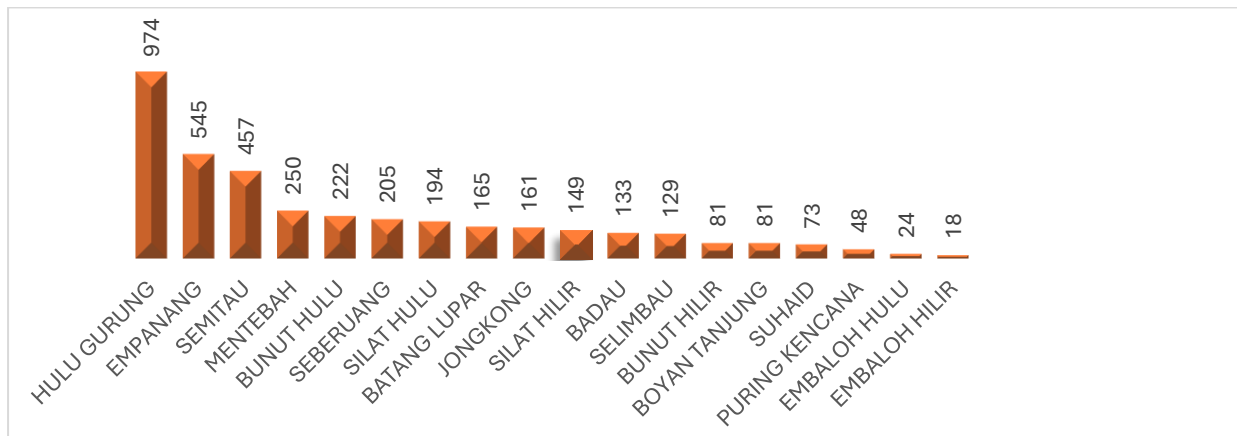
Sumber Data Primer RS Semitau 2023

10 Penyakit terbesar rawat jalan Rumah Sakit Semitau pada tahun 2023 yaitu Dispepsia, diikuti Tuberkulosis, Hipertensi, LBP, GERD, Diare, Asma, Diabetes melitus, CHF dan terakhir Pnemonia. Dari diagram diatas jelas bahwa penyakit tidak menular yang menduduki kasus tertinggi penyakit rawat jalan di RS Semitau adalah Dispepsia. Diurutan kedua ada Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru, namun tidak jarang pula bakteri dapat memengaruhi bagian tubuh lainnya. Bakteri TB ditularkan melalui droplet yang terinfeksi di udara. Begitu tetesan ini memasuki udara, siapa pun di dekatnya dapat menghirupnya. Seseorang dengan TB dapat menularkan bakteri melalui bersin, batuk, berbicara, dan nyanyian. Sedangkan untuk Hipertensi disebabkan Kurangnya aktivitas fisik. Terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung garam. Konsumsi alkohol berlebihan (lebih dari 1 hingga 2 minuman per hari). Untuk Penyakit selanjutnya Diare dan Asma merupakan penyakit menular yang penularanya melalui ketaan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Kunjungan Rawat Inap

a. Puskesmas

Gambar 2. 20 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2023



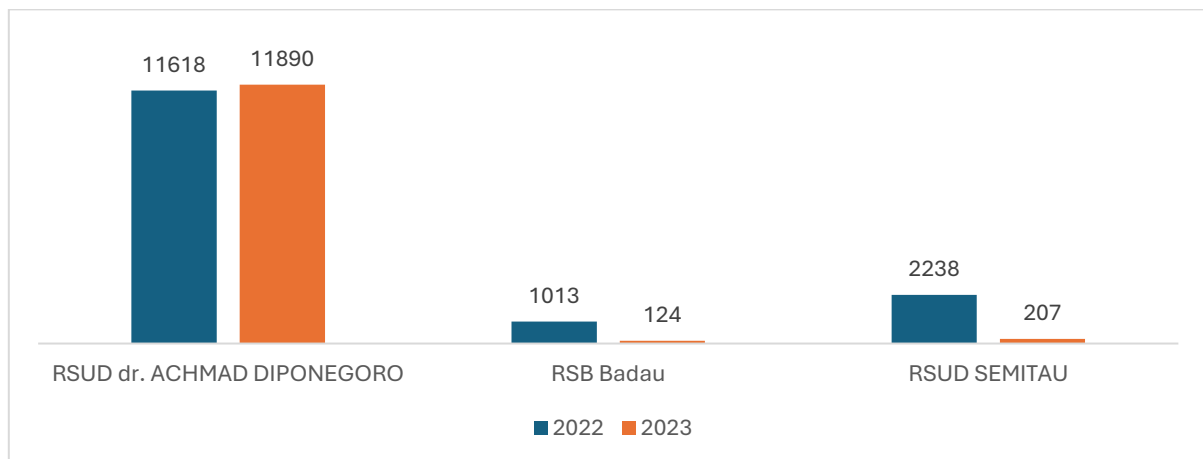
Sumber Data Primer dan Tradisional Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kunjungan rawat inap terbanyak pada tahun 2023 adalah 974 kunjungan yaitu di Puskesmas Hulu Gurung sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat inap terkecil yaitu 2 orang di Puskesmas Embaloh Hulu, 5 puskesmas yg 0 capaiannya merupakan puskesmas khusus rawat jalan.

Puskesmas Rawat Inap di Kabupaten Kapuas Hulu tersebar di seluruh wilayah yang jauh dari akses menuju Rumah Sakit, Sedangkan 5 Puskesmas rawat jalan ini berada dekat dengan Rumah Sakit sehingga kasus rawat inap bisa langsung dirujuk ke Rumah Sakit karena wilayahnya terjangkau dari keberadaan Rumah Sakit. Puskesmas Hulu Gurung dengan jumlah kunjungan rawat inap terbanyak hal ini dikarenakan letak geografis Puskesmas Hulu Gurung berada diantara Kecamatan pengkadan dan Seberuang , sehingga penduduk Pengkadan dan Seberuang yang terelatk diperbatasan dengan Hulu Gurung memilih berobat atau berkunjung ke Puskesmas Hulu Gurung.

b. Rumah Sakit

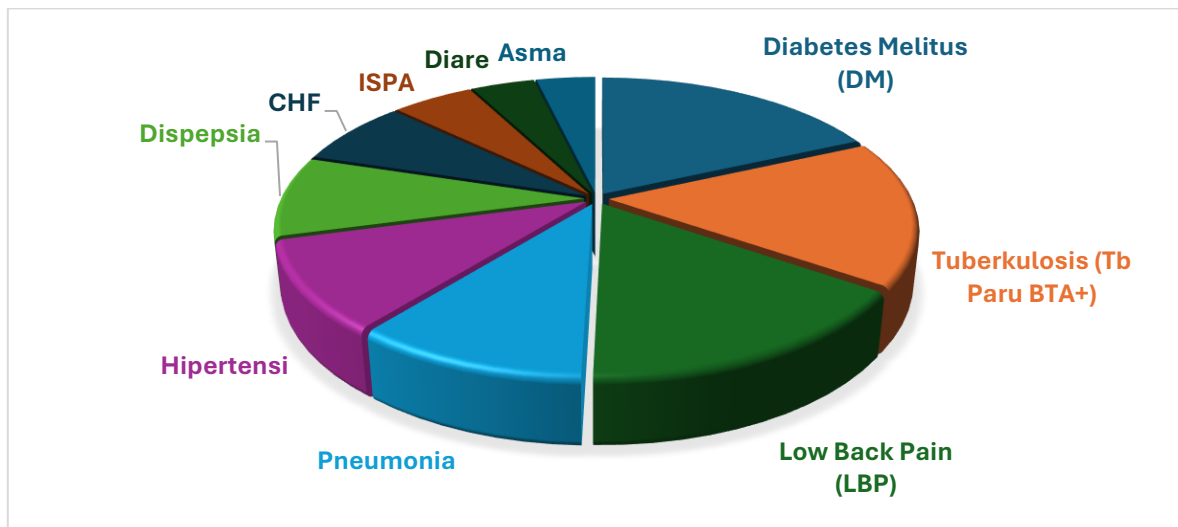
Gambar 2. 22 Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2023



Sumber Data Primer dan Tradisional Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Rawat Inap di 3 Rumah Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu terbanyak ada di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Achmad Diponegoro, hal ini disebabkan karena RSUD dr.Achmad Diponegoro merupakan RS rujukan dai Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu Juga letak geografis RSUD dr.Achmad Diponegoro berada di Tengah Kota diantara Lintas Utara dan Lintas Selatan sehingga mudah diakses dari wilayah Kecamatan manapun di Kabupate Kapuas Hulu.

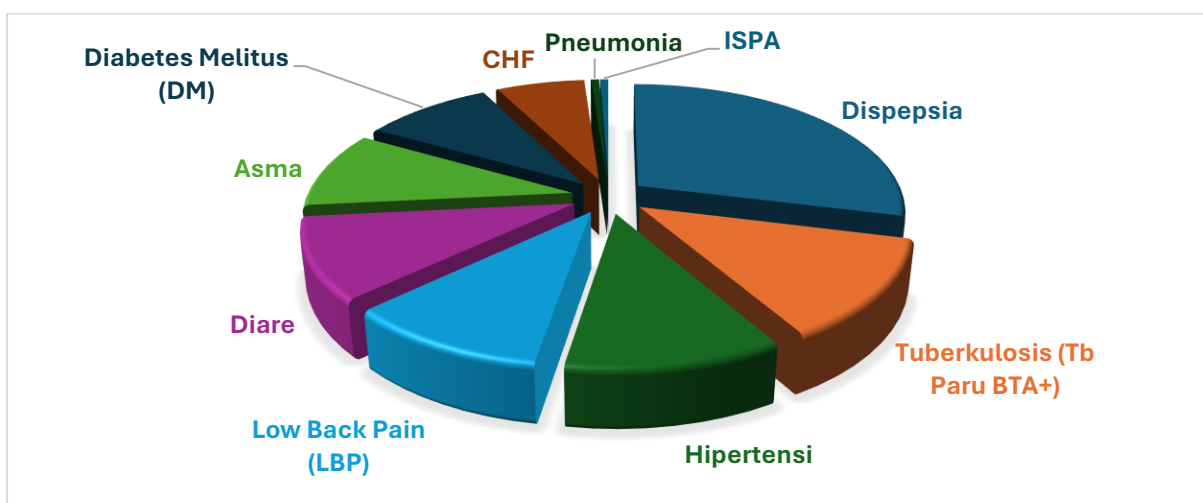
Gambar 2. 24 10 Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau



Sumber Data RS dr.Achmad Diponegoro 2023

Pada tahun 2023 10 penyakit terbesar pada kunjungan rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro didominasi dengan penyakit tidak menular seperti Diabetes Melitus, Low back pain, Hipertensi tergolong Penyakit tidak menular yang disebabkan dari gaya hidup dan pola makan serta pengaruh Umur, Dimana penderita Hipertensi, Diabetes miletus dan Low back pain rata-rata diderita bagi penduduk usia 15 tahun keatas yang mempunyai kebiasaan pola makan dan kurang olahraga. Sedangkan untuk penyakit menular ada Tuberkulosis diurutan terbanyak kedua selebihnya ISPA, Diare dan Asma berada diurutan bawah.

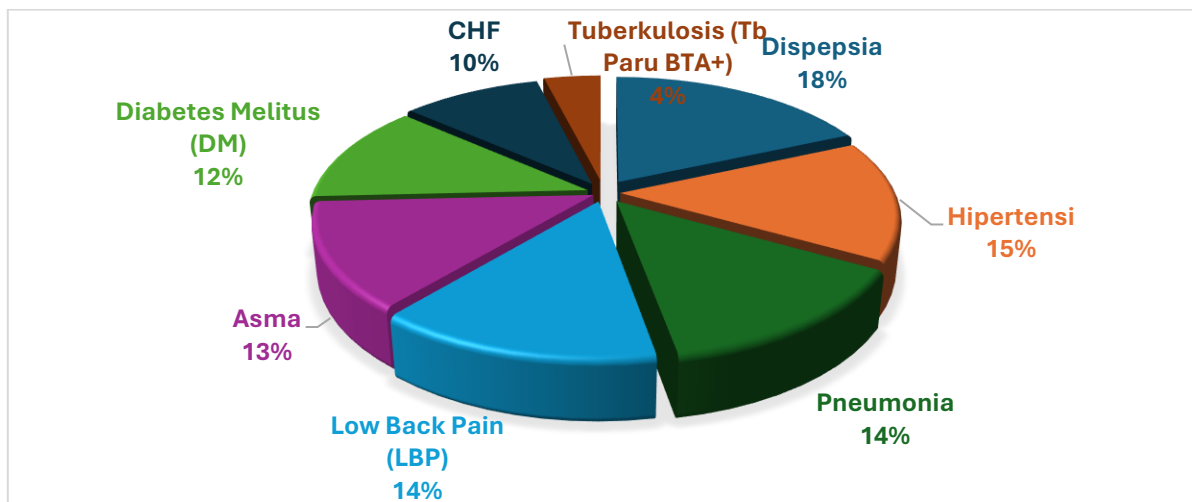
Gambar 2. 26 10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2023



Sumber Data RS Semitau 2023

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RSUD Semitau pada tahun 2023 yaitu didominasi penyakit menular dengan Tuberkulosis berada di urutan 2 terbanyak. Penyakit menular lainnya seperti Diare , Asma dan Pnemonia serta ISPA ada diperingkat bawah yang menandakan perilaku hidup bersih dan sehat Masyarakat sudah terlaksana. Sedangkan Penyakit tidak menular seperti Dispepsia, Hipertensi , Low back pain masih diperingkat terbanyak dan 4 besar di urutan 1p penyakit terbanyak, hal ini menandakan bahwa gaya hidup dan pola makan Masyarakat masih perlu diperhatikan melalui penyuluhan baik dari tenaga Kesehatan ataupun kader-kader Posyandu .

Gambar 2. 28 10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2023

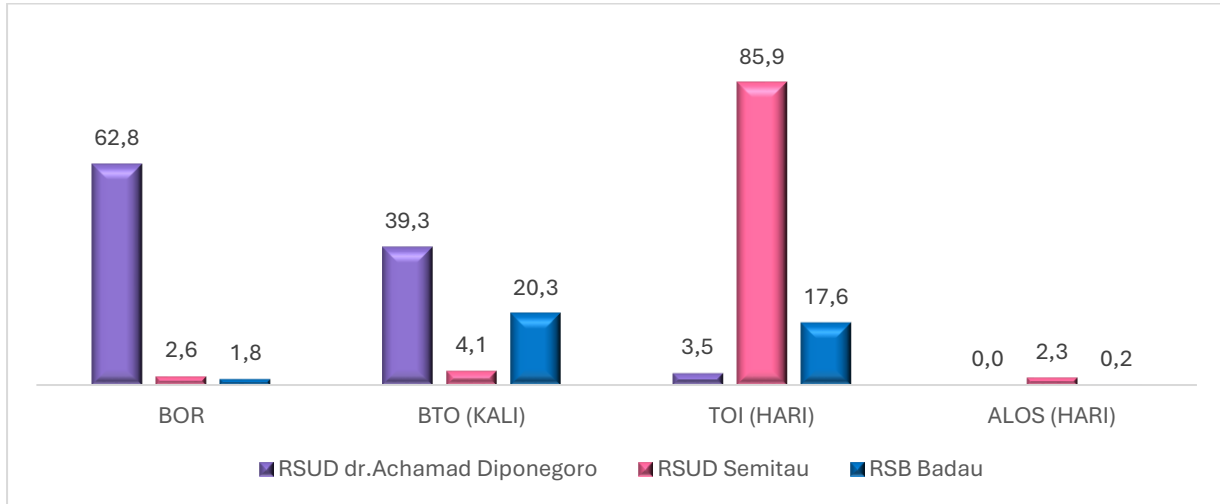


Sumber Data RS Badau 2023

10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RS Bergerak Badau pada tahun 2023 diperingkat 2 didominasi oleh penyakit tidak menular yaitu Dispepsia dan Hipertensi sedangkan diurutan ketiga ada Pneumonia yang merupakan penyakit menular kemudian Asma dan Tuberkulosis ada di peringkat terakhir. Dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Badau pada khususnya sudah sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga penyebaran penyakit menular dapat dicegah atau berkurang dengan terlihat dari diagram diatas golongan penyakit menular tidak mendominasi peringkat terbanyak teratas. Sedangkan penyakit tidak menular seperti Hipertensi , LBP dan Diabetes Miletus agak mendominasi kunjungan rawat inap terbesar di Rumah Sakit Badau.

3. BOR, BTO, TOI, ALOS

Gambar 2. 30 Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO



Sumber Data Primer dan Tradisional Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

a. *Bed Occupancy Rate (BOR)*

Indikator BOR ini untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur tersedia dalam satuan waktu. Pencapaian BOR pada tahun 2023 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 62.8%, RSUD Semitau 2.6% dan RS Bergerak Badau sebesar 1.8%.

b. *Bed Turn Over (BTO)*

Indikator BTO ini untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang tersedia untuk pelayanan rawat inap. Pencapaian BOR pada tahun 2023 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 39.3 kali, RSUD Semitau 4.1 kali dan RS Bergerak Badau sebesar 20.3 kali.

c. *Turn Over Interval (TOI)*

Indikator TOI ini untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat ke saat sampai terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur. Pencapaian TOI pada tahun 2023 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 3.5 hari, RSUD Semitau 85.9 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 17.6 hari.

d. *Average Length of Stay (ALOS)*

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian ALOS pada tahun 2023 di RSUD dr A. Diponegoro Putussibau sebesar 0.0 hari, RSUD Semitau 2.3 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 0.2 hari.

4. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial

Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat Dan Vaksin Esensial sebanyak 23 Puskesmas, artinya sudah 100% Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial.

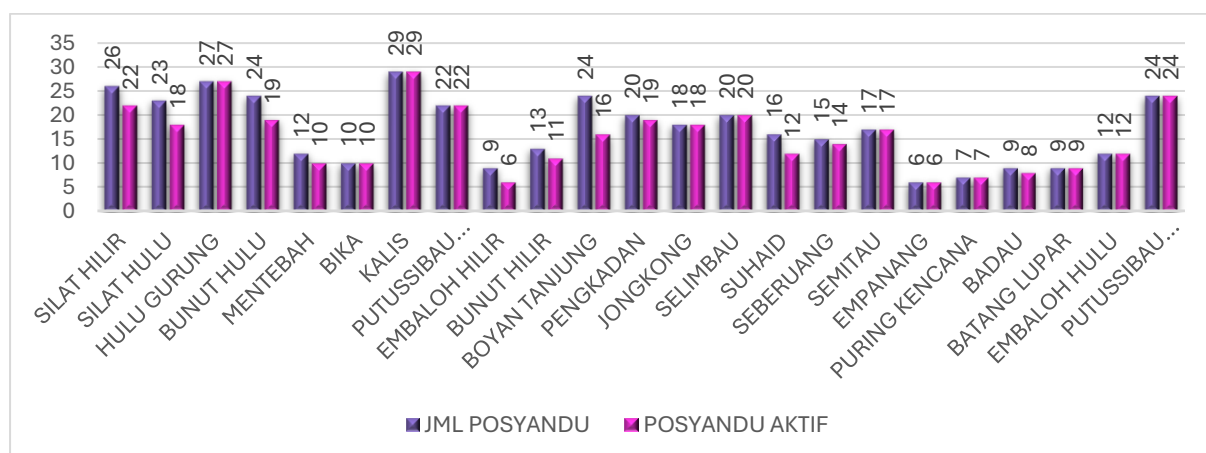
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

1. Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

Pada tahun 2023, terdapat 395 Posyandu di seluruh Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu hanya 383 Posyandu yang dinyatakan Posyandu aktif

Gambar 2. 32 Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu 2023



Sumber Data Promkes Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Untuk meningkatkan cakupan Posyandu aktif Dinas Kesehatan melakukan berbagai upaya diantaranya :

- a. Pembinaan dan pendampingan kepada kader kesehatan
- b. Melakukan advokasi kepada pemegang kebijakan di desa
- c. Memberikan pelayanan kesehatan pada sasaran posyandu sesuai dengan Standar Pelayanan di Posyandu.
- d. Peningkatan kerjasama lintas sektoral.

2. Posbindu

Posbindu merupakan peran serta masyarakat sdalam melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik , obesitas, stres, hipertensi dan diabetes mellitus yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasyankes.

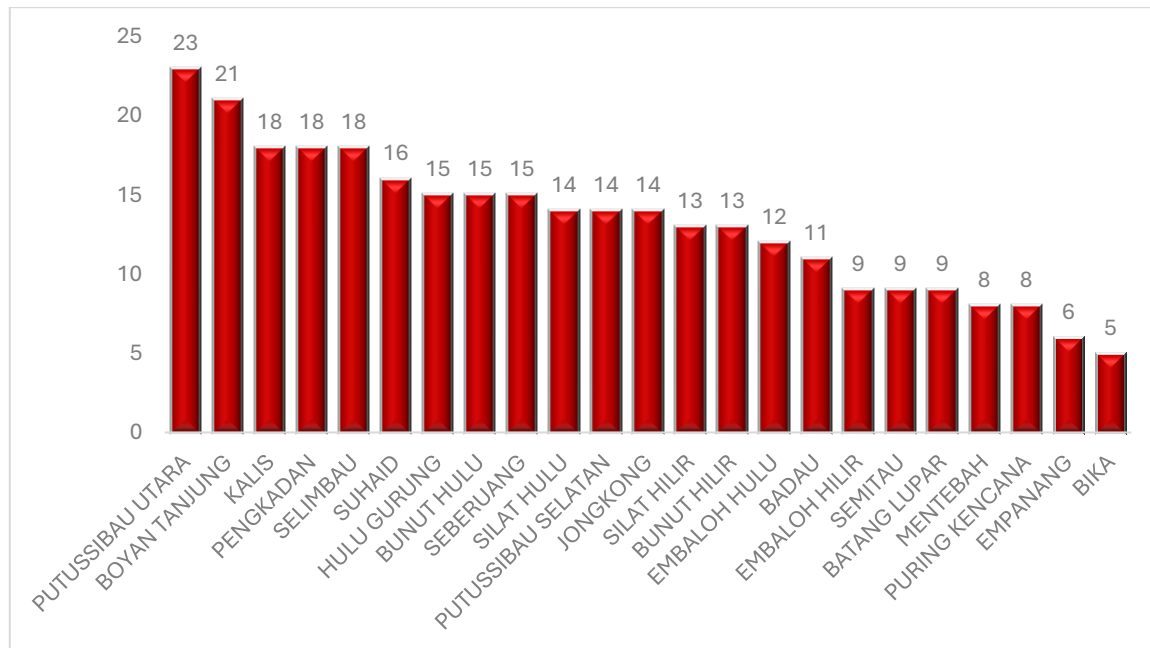
Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja, di klinik yang disesuaikan dengan waktu dan tempat serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dari analisa yang dilakukan masih kurangnya pengetahuan masyarakat, tentang pentingnya melakukan deteksi dini PTM serta masih terbatasnya alat-alat untuk melakukan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (posbindu Kit).

Harapan kedepannya seluruh desa yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu mendukung terbentuknya kegiatan POSBINDU PTM didesa, dan tersedianya peralatan Posbindu Kit, sehingga masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di desa.

Berikut jumlah Posbindu yang ad di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu 304 Posbindu yang tersebar di 23 Kecamatan.

Gambar 2. 34 Jumlah Posbindu PTM



Sumber Data P2PTM Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional.

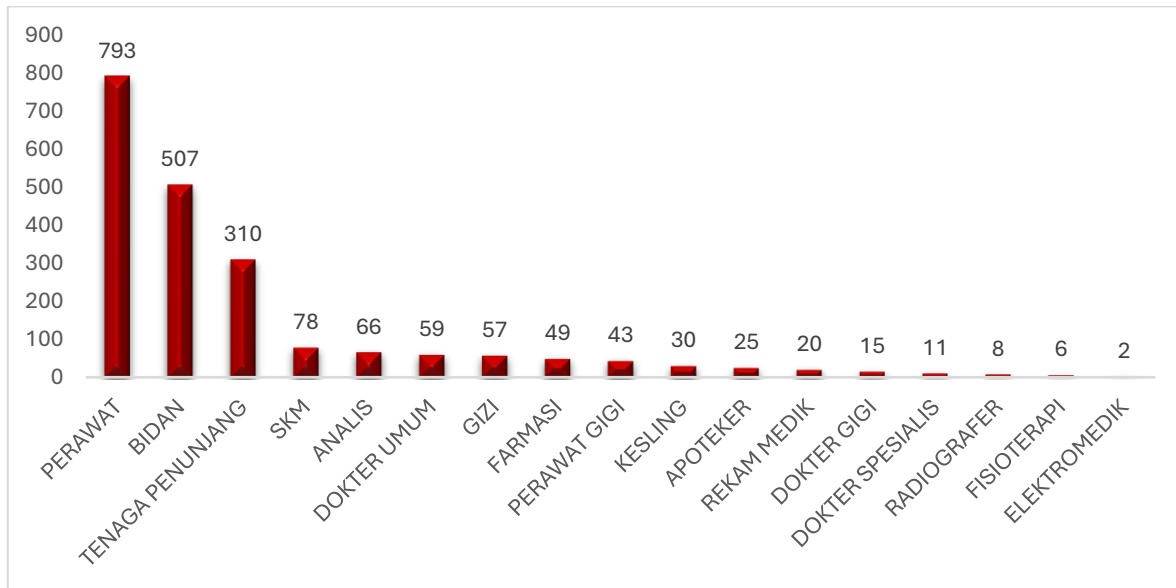
Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai Permenkes RI No. 33 tahun 2015 yaitu ABK dan standar ketenagaan minimal. Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode standar ketenagaan minimal & Analisis Beban Kerja (ABK) melalui perhitungan ke 2 metode ini masih terdapat kesenjangan jenis & jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit.

Tabel 3. 1 Jumlah Tenaga SDM di Lingkungan Dinas Kesehatan

NO.	JENIS TENAGA	PNS	KONTRAK	NS	MAGANG	PPPK	JUMLAH
1	DOKTER UMUM	30	14	10	1	4	59
2	DOKTER GIGI	6	1	7		1	15
3	DOKTER SPESIALIS	6	5				11
4	PERAWAT	289	313	4	115	72	793
5	PERAWAT GIGI	29	7		6	1	43
6	BIDAN	234	148	5	66	54	507
7	ANALIS	32	16	8	6	4	66
8	FARMASI	28	9	5	7		49
9	APOTEKER	18	1	2		4	25
10	KESLING	19	4	5		2	30
11	SKM	29	31	2	7	9	78
12	FISIOTERAPI	4	2				6
13	ELEKTROMEDIK	1	1				2
14	RADIOGRAFER	4	4				8
15	GIZI	34	6	7	6	4	57
16	REKAM MEDIK	1	13		3	3	20
17	TENAGA PENUNJANG	106	190		12	2	310
JUMLAH							2079

Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

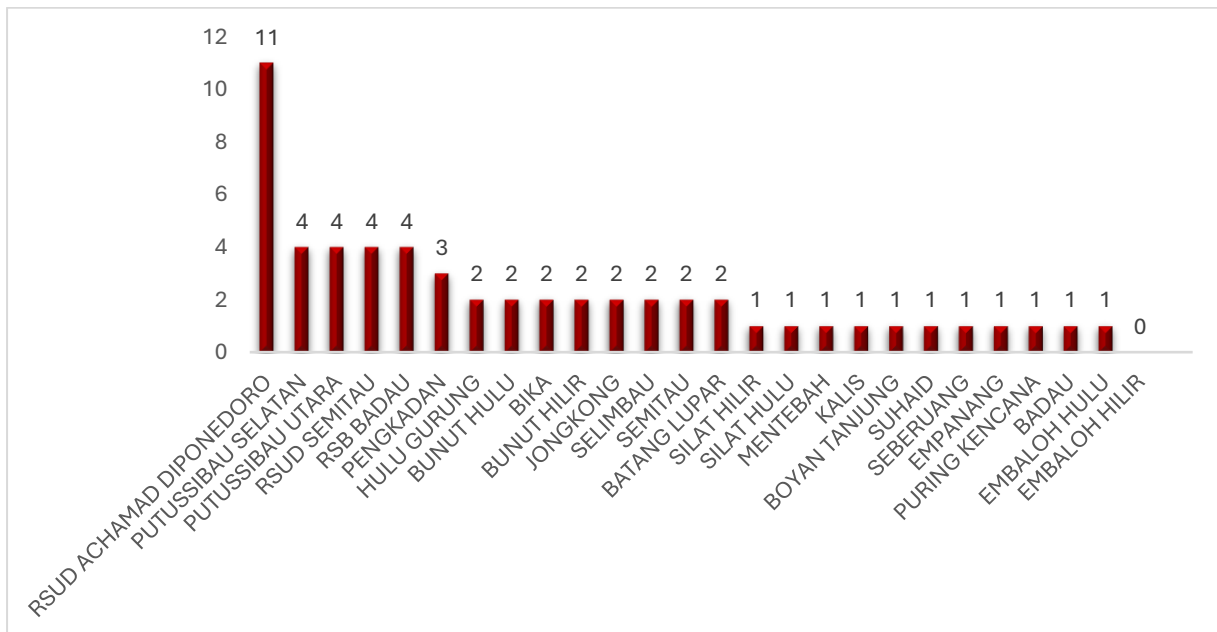
Gambar 3. 1 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya.

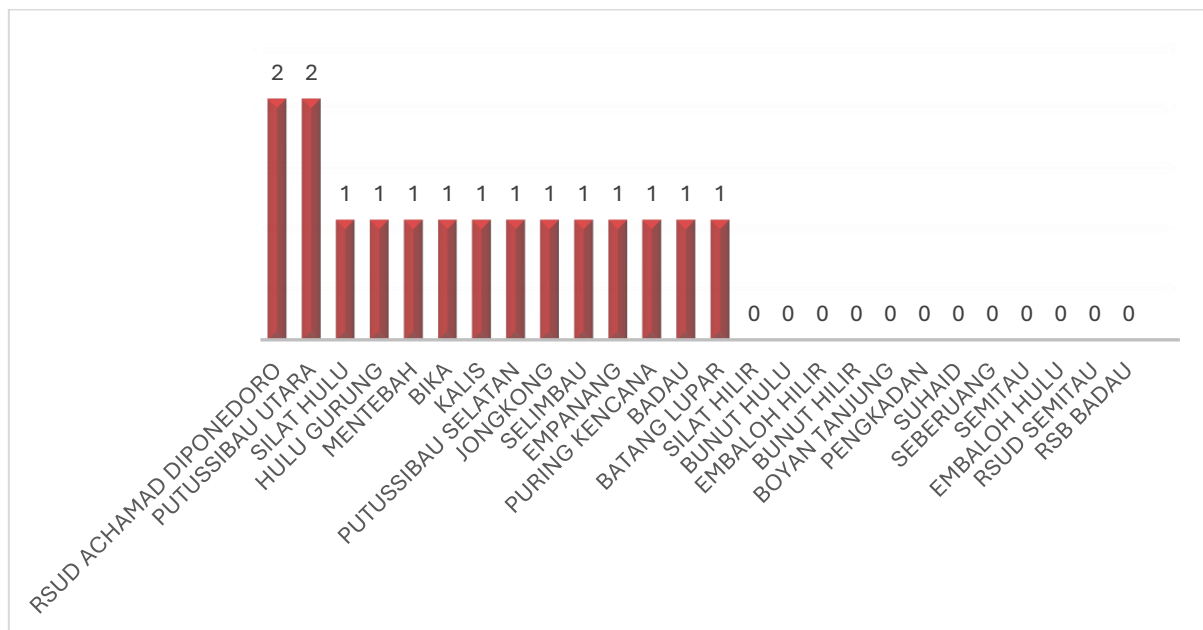
Gambar 3. 2 Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023



Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas juga diatur pada Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Permenkes membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu minimal satu orang dokter pada puskesmas non rawat inap, dan minimal dua orang dokter pada puskesmas rawat inap, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Dilihat dari Jumlah Dokter Umum pada Fasilitas Kesehatan, pada tahun 2023 Semua Puskemas di Kabupaten sudah memiliki Dokter.

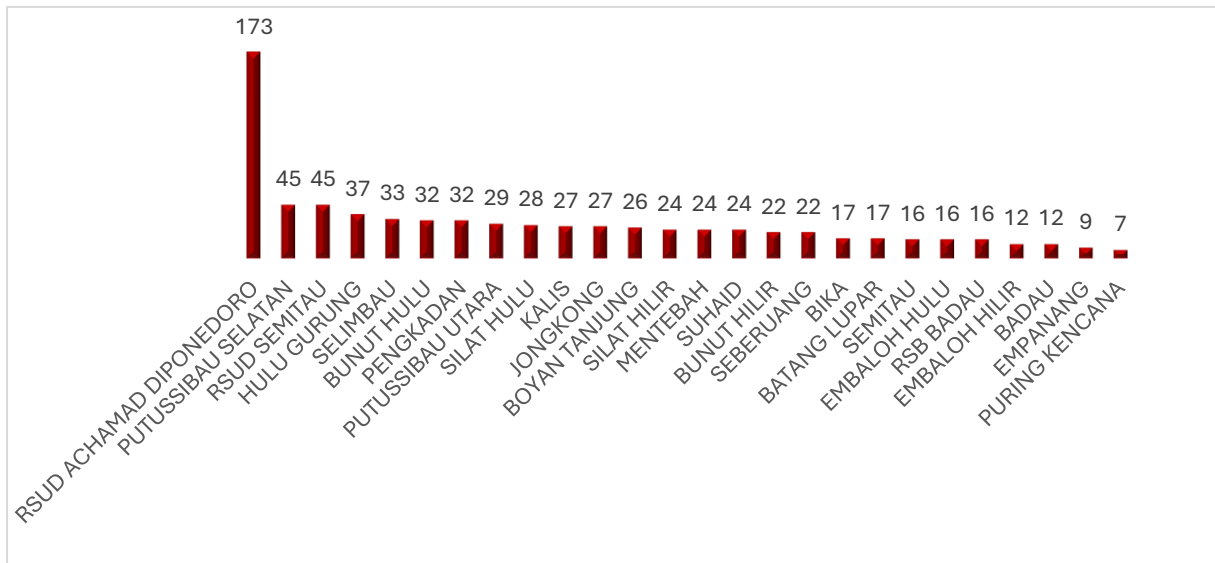
Gambar 3. 3 Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023



Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Standar kecukupan dokter gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2022 sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu belum memiliki tenaga Dokter Gigi termasuk RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau. Adapun Fasilitas Kesehatan yang memiliki Tenaga Dokter Gigi diantaranya RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau sebanyak 2 dan orang Putussibau Utara 2 orang serta Silat Hulu, Hulu Gurung, mentebah, Bika, kalis, Putussibau Selatan, Jongkong, Selimbau, Empanang, Puring Kencana, Badau dan Batang Lupar masing – masing 1 orang.

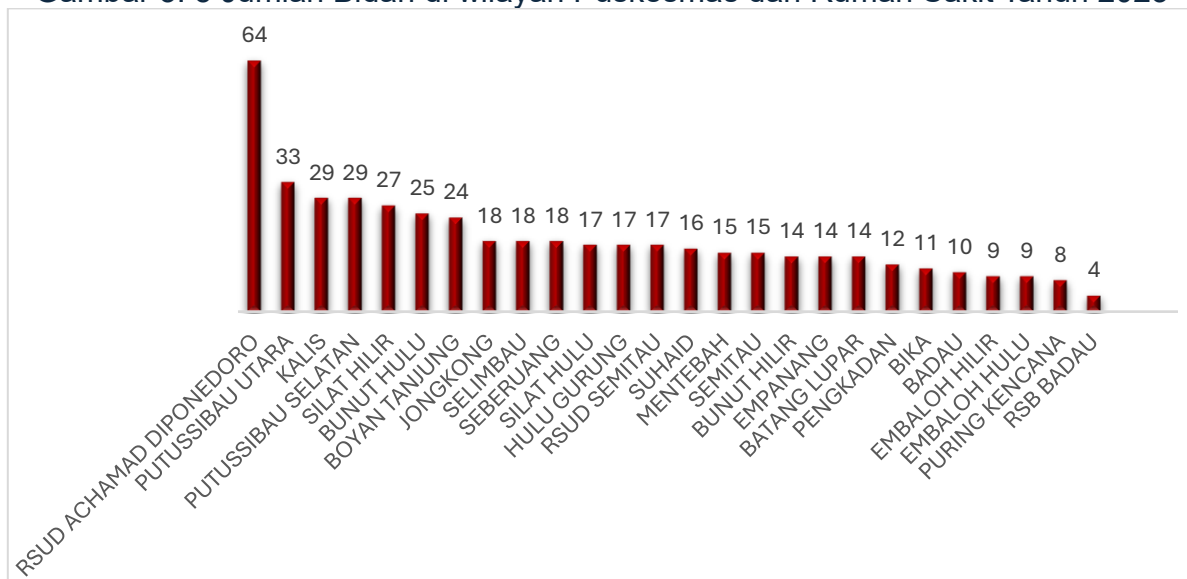
Gambar 3. 4 Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023



Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Setiap puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jika dilihat dari gambar diatas semua Puskesmas telah memiliki perawat sesuai standar yang telah ditetapkan, namun sebaran perawat tersebut tidak hanya perawat yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga perawat yang bertugas di Puskesmas Pembantu atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing – masing.

Gambar 3. 5 Jumlah Bidan di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2023



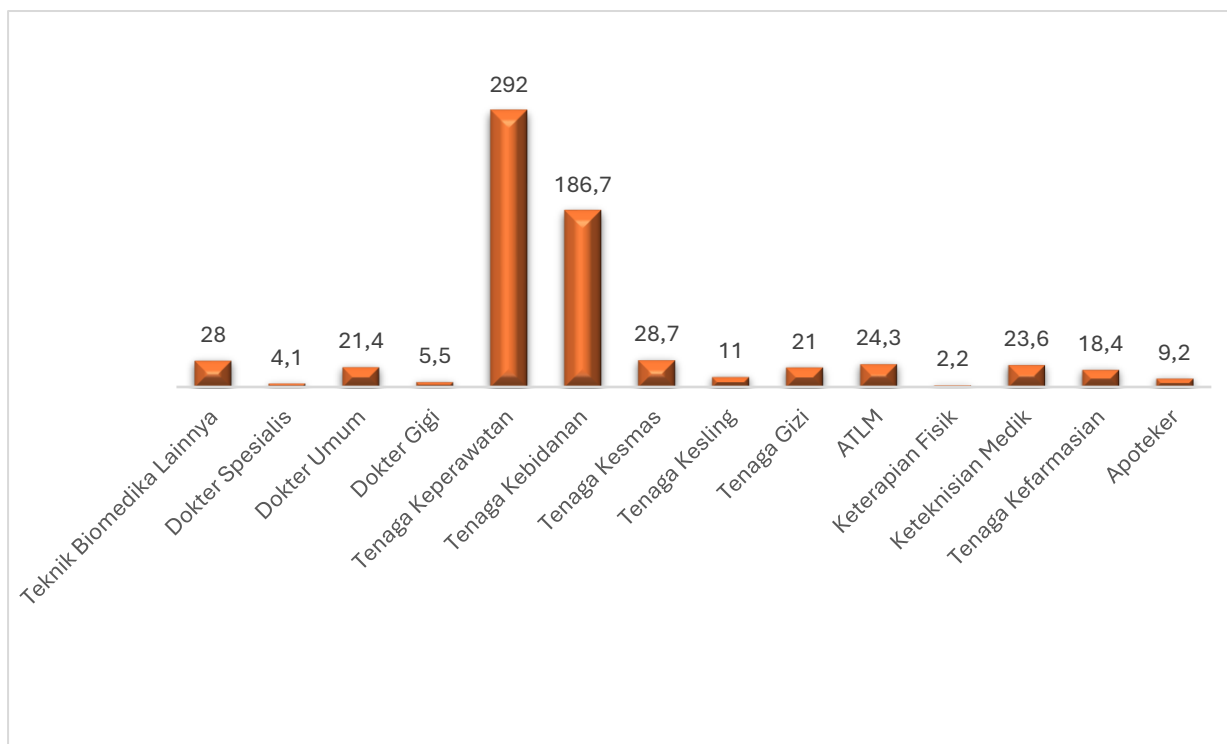
Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Berdasarkan Gambar 3. sebaran bidan tersebut tidak hanya bidan yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga bidan yang bertugas di Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing – masing.

B. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio Tenaga kesehatan adalah dimana Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas dan sarana pelayanan kesehatan lainnya di suatu wilayah per 100.000 penduduk. Di tahun 2023 ini Rasio tenaga kesehatan dapat dilihat dalam diagramdibawa ini :

Gambar 3. 6 Rasio Tenaga Kesehatan Tahun 2023



Sumber Data Subbagian Umum Aparatur Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Dari diagram diatas dapat dilihat rasio tertinggi adalah tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan. Untuk Rasio tenaga kesehatan lainnya rata-rata masih dibawah dari angka 10. Hal ini disebabkan karena memang kebutuhan tenaga keperawatan dan kebidanan lebih banyak diperlukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk Rasio Dokter spesialis sebesar 4.1 dan Dokter Umum sebesar 21,4 dan Dokter Gigi 5,5. Sedangkan tenaga kesehatan yang rasionya masih rendah adalah tenaga kesehatan yang hanya dibutuhkan di Rumah Sakit seperti Keterapian Fisik, sehingga formasi yang dibutuhkan juga lebih sedikit dibanding dengan tenaga kesehatan yang dibutuhkan juga oleh puskesmas.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan, anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta Dana Desa.

A. Jaminan Kesehatan

Menurut Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), Jaminan Kesehatan (JKN) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Prinsip asuransi sosial yang dimaksud meliputi :

1. Kegotong-royongan antara yang kaya dan miskin, yang sehat dan sakit, yang tua dan muda, dan yang berisiko tinggi dan rendah;
2. Kepesertaan yang bersifat wajib dan tidak selektif;
3. Iuran berdasarkan persentase upah/penghasilan;
4. Bersifat nirlaba.

Sedangkan prinsip ekuitas yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medisnya yang tidak berkaitan dengan besaran iuran yang telah dibayarkannya. Pelaksanaan JKN di Indonesia diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Kepesertaan dalam BPJS Kesehatan terdiri dari 2 kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. PBI Jaminan Kesehatan.

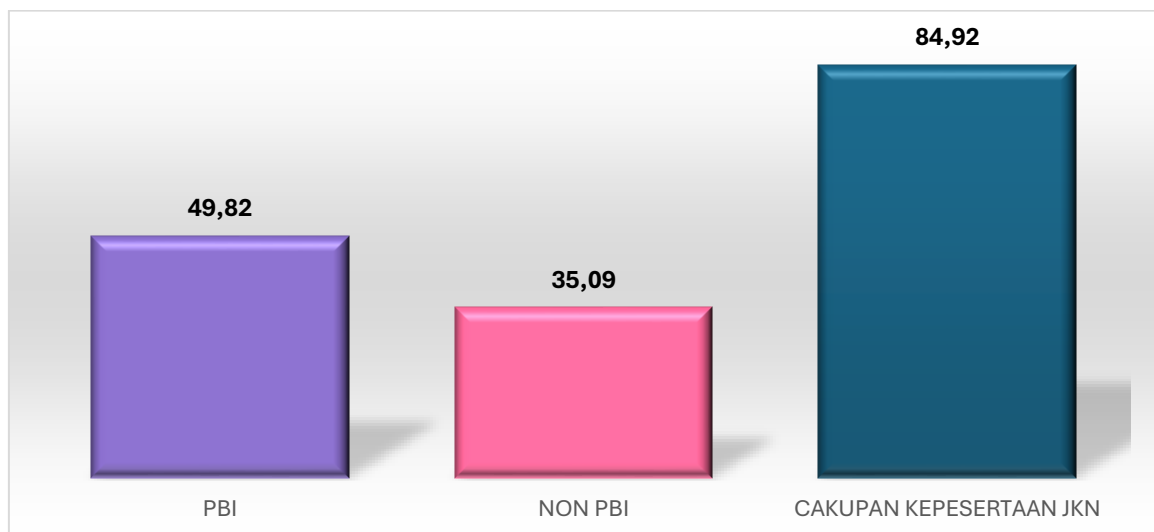
Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan Undang-Undang SJSN yang iurannya sebagai peserta program Jaminan Kesehatan dibayari oleh pemerintah. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

2. Bukan PBI jaminan kesehatan.

Peserta bukan PBI jaminan kesehatan terdiri dari:

- Pekerja penerima upah dan anggota keluarganya
- Pekerja bukan penerima upah dan anggota keluarganya
- Bukan pekerja dan anggota keluarganya

Gambar 4. 1 Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2023



Sumber Data Bidang PSDK Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada Tahun 2023 jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 271.584 jiwa baik Peserta PBI Maupun Non PBI. Cakupan Kepesertaan JKN pada Tahun 2023 yaitu sebesar 84,92% terdiri dari PBI 135.307 Jiwa (49,82%) dan Non PBI 95.312 jiwa (35,09%). Capaian ini naik jika dibandingkan dengan tahun lalu (77,84%).

Dalam pencapaiannya Cakupan Kepesertaan JKN didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang bekerjasama dengan BPJS, saat ini 23
2. Puskesmas dan 1 Rumah Sakit di kabupaten Kapuas Hulu telah bekerjasama dengan BPJS, selain Puskesmas dan Rumah Sakit Klinik Kesehatan Polres dan Klinik Kesehatan TNI juga telah bekerjasama dengan BPJS.
3. Melaksanakan Pelatihan petugas Primary Care (P-Care) Puskesmas
4. Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan yang tepat waktu

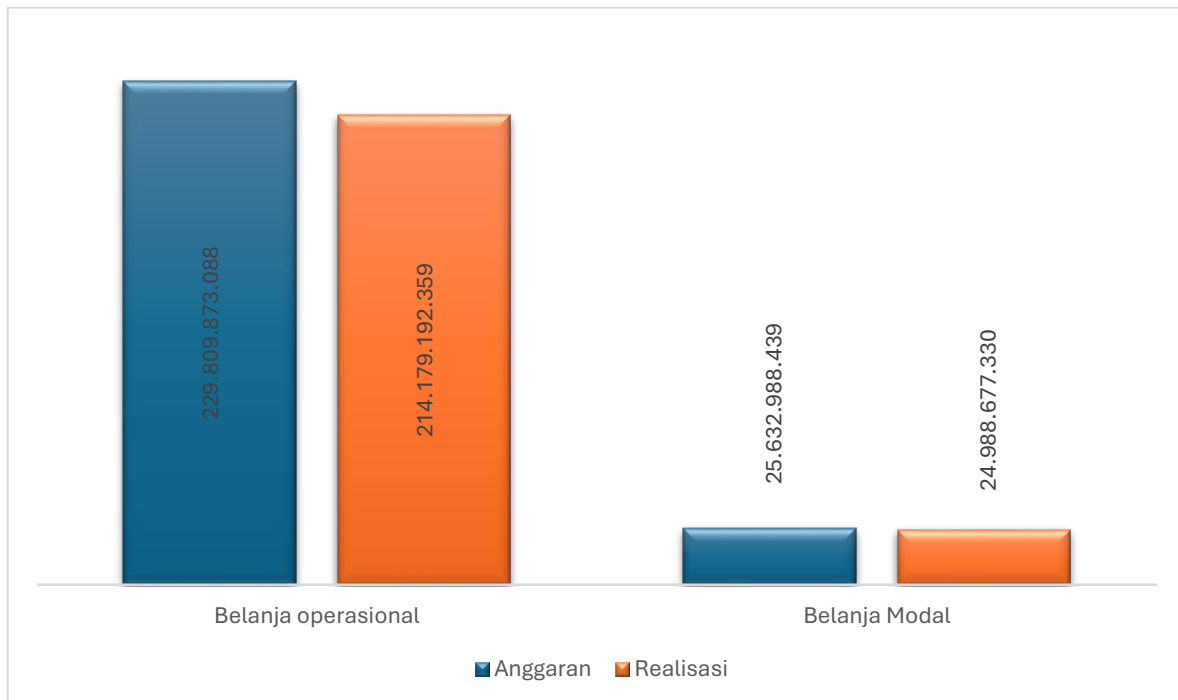
Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ;

1. Pendaftaran kepesertaan JKN saat ini hanya berada di ibukota Kabupaten, sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten sulit melakukan pendaftaran.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan (BPJS)
3. Tingginya Biaya Pendaftaran Karena Harus Mendaftar 1 Keluarga
4. Kepesertaan berbasis KK rumit secara administratif. Akibatnya, setiap perubahan atau masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga akan berdampak pada anggota keluarga lainnya yang tercantum dalam KK. “Jika satu anggota keluarga menunggak, maka seluruh anggota keluarga tidak dapat mengakses layanan kesehatan
5. Masih ada masyarakat kategori tidak mampu tapi belum menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI)
6. BPJS Kesehatan tidak mempunyai banyak jaringan sampai ke daerah terpencil untuk menerima penyetoran iuran BPJS
7. Jarak tempat tinggal peserta dengan sarana kesehatan cukup jauh
8. Adanya pandemi covid – 19 juga berdampak terhadap kepesertaan jaminan kesehatan dan penurunan keaktifan peserta dalam membayar iuran jaminan kesehatan

B. Anggaran Kesehatan

Total anggaran yang tersedia dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 480,559.787.513 dengan realisasi sebesar 450.803.020.066 (93,81%) yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Gambar 4. 2 Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023



Sumber Data Subbagian Program Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Anggaran belanja Operasi sebesar Rp. 229.809.873.088 realisasi sebesar Rp. 214.179.192.359 (93,63%), belanja modal sebesar 25.632.988.439 dengan realisasi sebesar 24.988.677.330 (97,53%).

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan

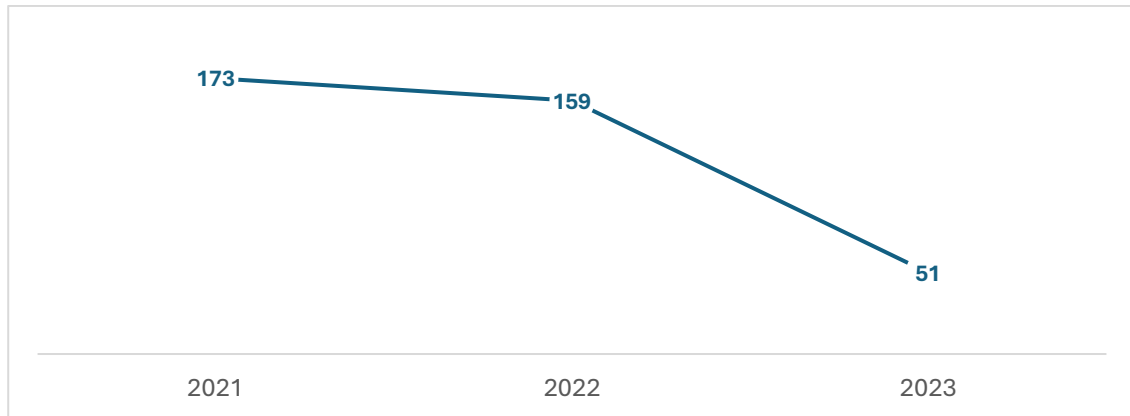
A. Kesehatan Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKI adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup.

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu per 100.000 dihitung dengan cara Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 100.000.

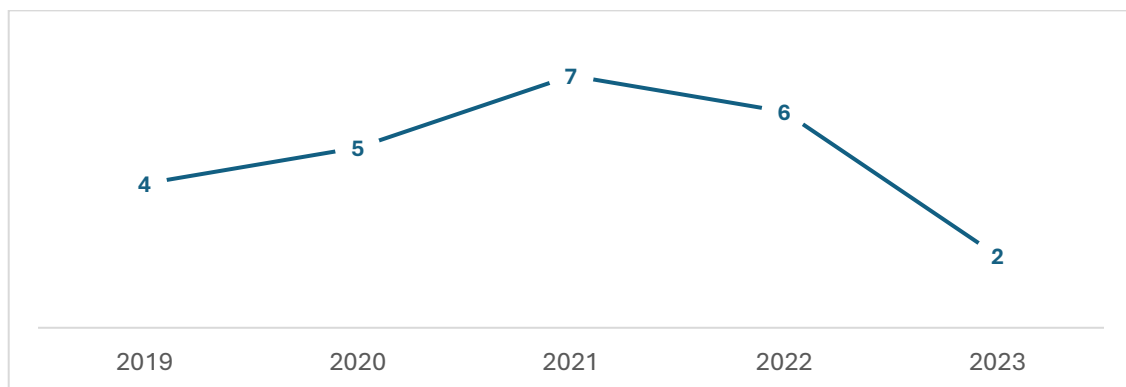
Gambar 5. 1 Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 – 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2023 yaitu 51/100.000 KH cenderung menurun jika dibandingkan dengan AKI pada tahun Tahun 2021 sebesar 173/100.000 KH dan tahun 2022 sebesar 159/100.000 KH. Angka ini telah melampaui target Nasional tahun 2023 yaitu 194/1000.000 KH.

Gambar 5. 2 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019 – 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

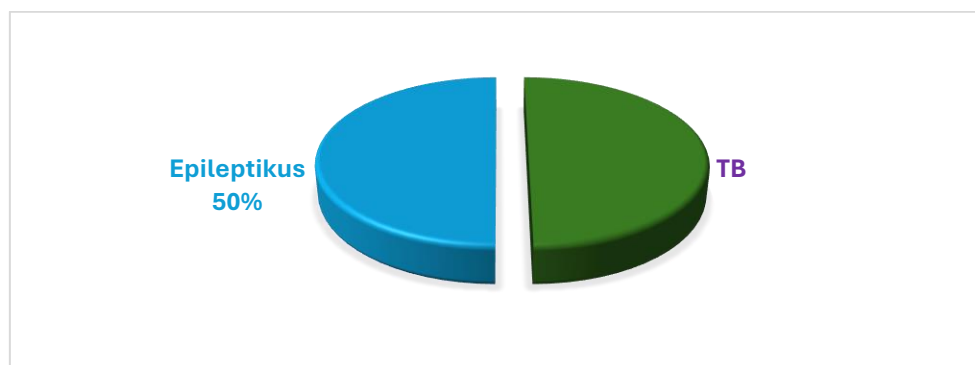
Pada tahun 2023 terdapat 2 kasus kematian ibu dari 3.891 Kelahiran Hidup, atau dikonversikan menjadi 51/100.000 KH.

Angka kematian ibu baru dapat dihitung ketika kelahiran hidup dalam satu tahun mencapai 100.000 Kelahiran Hidup, namun untuk menghitung Angka Kematian Ibu dikonversikan dalam 100.000 Kelahiran hidup dengan cara jumlah kasus kematian dibagi jumlah kelahiran hidup dalam satu tahun dikalikan seratus ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu tahun 2023 yaitu 1 kasus dengan suspek Epilepsi di Kecamatan Bika dan Penyakit Tuberkulosis di Kecamatan Suhaid.

Penyebab kematian ibu di tahun 2023 tersebut adalah :

- a. 2 kasus dengan penyebab lain-lain adalah Tuberkulosis dan Supec Epileptikus

Gambar 5. 3 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kasus kematian ibu terdapat 1 kasus kematian ibu di Kecamatan Bika dengan Suspec Epiletikus, 1 kasus di Kecamatan Suhaid dengan penyebab Tuberkuloasis sudah mengalami komplikasi. Kedua Kasus kematian ibu terjadi di rumah dan tidak meninggal di fasilitas kesehatan. Dimana umur kedua ibu hamil tersebut dibawah 20 tahun.

Dalam rangka menurunkan AKI Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mengalami beberapa kendala, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Masih ada Calon Ibu hamil tidak melakukan Skrining Kesehatan, sehingga ibu dalam kondisi tidak Layak Hamil (umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, atau jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, atau jumlah anak lebih dari sama dengan dari 3, atau mempunyai penyakit penyerta dan status gizi yang tidak baik, serta kesiapan mental menjadi orang tua yang bertanggung jawab agar keluarga terhindar dari tindak kekerasan dalam rumah tangga);

- b. Peran serta masyarakat dalam kesehatan ibu dan anak juga dirasakan masih sangat minim, dimana masih ada desa yang tidak melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K);
- c. Masih terdapat kondisi 3 T : terlambat untuk memutuskan dirujuk, terlambat sampai ditempat rujukan dan terlambat dikelola ditempat rujukan;
- d. Tingginya kejadian hamil tidak diinginkan dan tidak direncanakan (pelayanan KB diluar FKTP belum tercatat dan dilaporkan dengan baik dikohort usia produktif sehingga pemantauan sulit dilakukan);
- e. Buku KIA belum digunakan sebagai alat komunikasi baik antara ibu dengan petugas maupun antar petugas; dan
- f. Masih ada Puskesmas yang tidak memiliki Dokter Umum.

Dalam rangka penurunan AKI Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

- 1) Memberikan pelayanan Skrining Layak Hamil untuk pasangan calon pengantin dan Pasangan Usia Subur di Fasilitas Kesehatan;
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir, diantaranya adalah :
 - Pelayanan Antenatal terpadu yang dilaksanakan di fasilitas kesehatan termasuk pemberian layanan USG pada Trimester I dan III oleh Dokter Umum dan mengklasifikasikan faktor resiko pada ibu hamil sehingga petugas kesehatan dapat merencanakan tindak lanjut serta persiapan selama proses kehamilan sampai dengan postpartum
 - Mengupayakan setiap persalinan dilakukan di fasilitas Kesehatan dan ditolong oleh minimal satu orang Dokter umum, satu orang Bidan, satu orang perawat atau satu orang Dokter umum, dua orang Bidan.
 - Memberikan pelayanan Neonatal essential
- 3) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman petugas penanggung jawab program KIA, KB dan lansia
- 4) Mengoptimalkan Penguatan sistem rujukan
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dengan promosi kesehatan masyarakat melalui berbagai media.
- 6) Mengoptimalkan Pemberdayaan Masyarakat melalui pembinaan UKBM

- 7) Mengoptimalkan program inovasi
- 8) Mengoptimalkan Pelaksanaan Audit Maternal dan Perinatal, pelaksanaan AMP setiap 3 bulan sekali untuk kasus kematian ibu, bayi dan kasus nyaris mati
- 9) Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak
- 10) Mengoptimalkan Kemitraan Bidan Dukun
- 11) Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan penunjang kesehatan ibu dan anak pada Fasilitas Kesehatan
- 12) Membuat Peraturan Daerah yang berkaitan dengan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil (2) pemberian tablet tambah darah, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas .

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

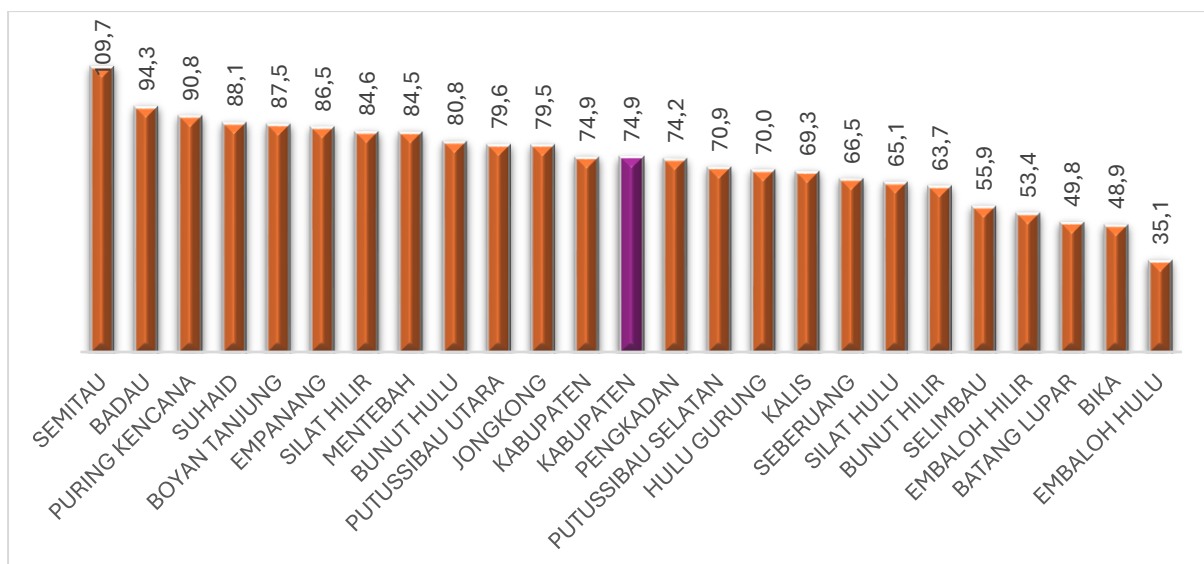
a. K1

Kunjungan Pertama (K1) dalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 1 kali oleh tenaga kesehatan, jumlah kunjungan ibu hamil K1 menggambarkan seluruh ibu hamil yang ada di kabupaten Kapuas Hulu.

Data jumlah ibu hamil pada Tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2022, pada Tahun 2022 jumlah ibu hamil 4.298 atau sebesar 77.6 %, sedangkan pada Tahun 2023 berjumlah 3.878 orang atau sebesar 74.9 % dari sasaran proyeksi. Angka ini didapatkan dari pembagian jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 1 kali dibagi jumlah ibu hamil keseluruhan yang dihitung berdasarkan perhitungan proyeksi. Masih belum tercapai 100% dikarenakan beberapa kendala. Hal ini disebabkan beberapa kondisi seperti dibawah ini :

1. Tingginya sasaran proyeksi yang ditetapkan dari Kementerian Kesehatan dibandingkan sasaran riil (jumlah ibu hamil secara riil) pada Tahun 2023 di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Masih ada kepercayaan masyarakat bahwa tidak boleh memeriksakan kehamilan sebelum dilakukan prosesi adat;
3. Masih ada desa yang yang tidak mempunyai tenaga bidan hal ini menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar; dan
4. Demografi yang sulit akan mempengaruhi akses pelayanan ibu hamil untuk mencapai fasilitas kesehatan.

Gambar 5. 4 Capaian K1 menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Terdapat 1 (satu) Puskesmas dengan hasil capaian kategori sangat berhasil yang tertinggi capaiannya adalah puskesmas Semitau sebesar 109,7 %, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil dari daerah perkebunan sawit yang berdomisili sudah lebih dari 6 bulan, sedangkan capaian terendah di puskesmas Embaloh Hulu yaitu sebesar 35.1 % dengan kategori tidak berhasil. Kondisi ini disebabkan oleh jumlah ibu hamil riil jauh lebih kecil dibandingkan dengan data ibu hamil proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%. Selain itu tingginya mobilitas Masyarakat yang berusia produktif ke Luar Kecamatan maupun luar Negeri.

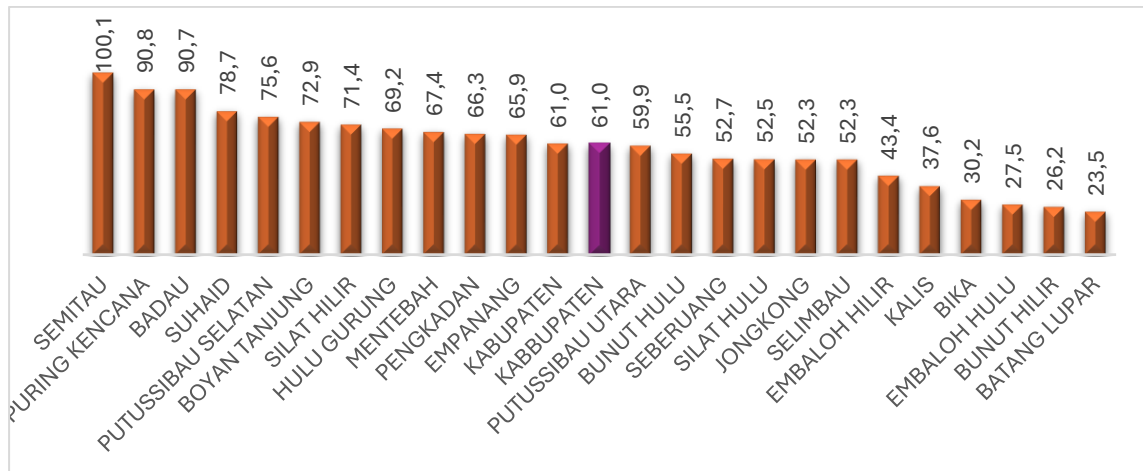
b. K4

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar, selama kehamilannya minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1 kali pada trimester pertama (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu -24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran) dan dicatat dalam buku KIA.

Pemantauan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilannya dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas, termasuk deteksi dini komplikasi yang dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu dan sesuai standar pelayanan 10T, yang terdiri dari pengukuran Tinggi badan dan Timbang Berat Badan, ukur tekanan darah, nilai status (ukur LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan hitung detak jantung janin, skrining imunisasi TT dan bila perlu pemberian imunisasi TT, pemberian Tablet Fe (minimal 90 tablet selama kehamilan), test laboratorium sederhana (golongan darah, Hb, glukoprotein) dan HbsAg, sifilis, HIV dan bila ada indikasi atau daerah endemis lakukan pemeriksaan malaria dan TBC, temu wicara/konseling termasuk P4K serta KB paska persalinan dan tatalaksana kasus.

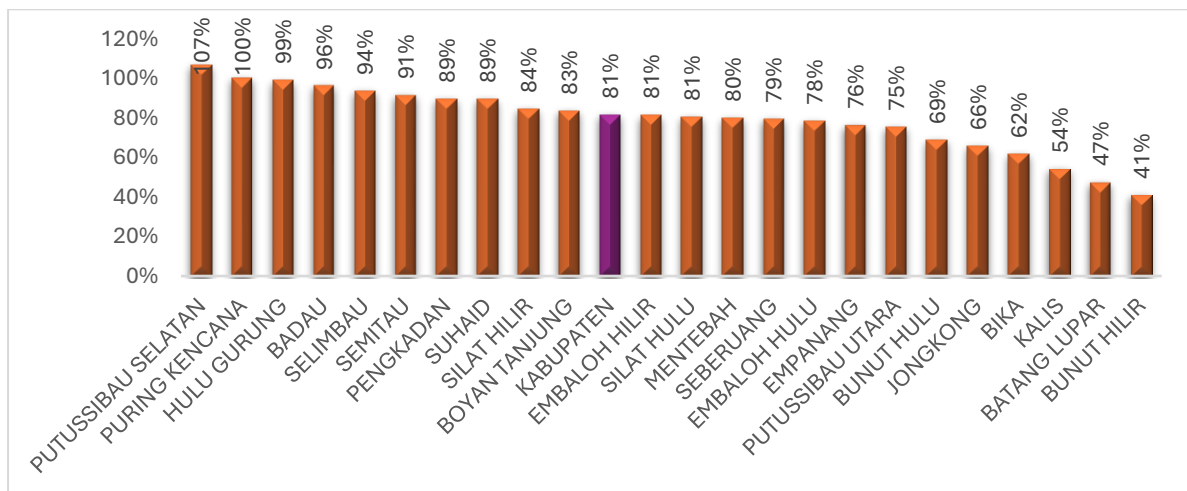
Pada konseling yang efektif, diharapkan ibu hamil dapat melakukan perencanaan persalinannya dengan baik serta memantapkan keputusannya untuk bersalin ditolong tenaga kesehatan yang kompeten dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Gambar 5. 5 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2023 (Proyeksi)



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 6 Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2023 (Riil)

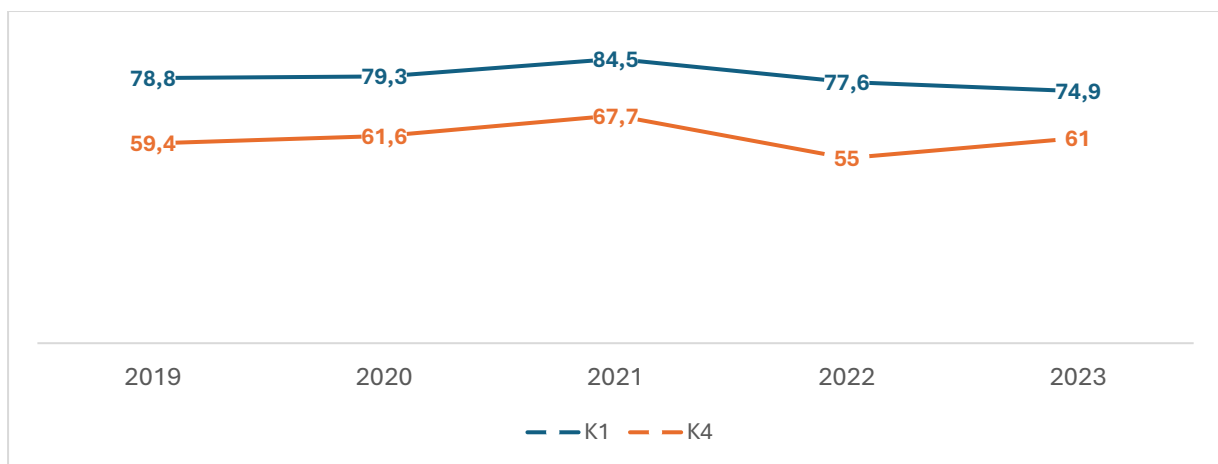


Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Masih banyak ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya pertama kali (K1) pada trimester-1 dan ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan masih banyak yang tidak meneruskan kunjungannya untuk pemeriksaan selanjutnya sehingga tidak dapat mencapai K4, artinya kesinambungan pelayanan antenatal (*continuum of care*) belum berjalan dengan baik.

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dari Tahun 2018 dilaporkan mengalami naik turun , dimana pada Tahun 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Tahun 2022, pada Tahun 2022 jumlah ibu hamil 4.298 atau sebesar 77.6 %, sedangkan pada Tahun 2023 berjumlah 3.878 orang atau sebesar 74.9 %. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 Tahun 2023 dilaporkan 61 % terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 55.5 %. Berikut disajikan gambar grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2018 – 2023. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 5. 7 Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2019 – 2023

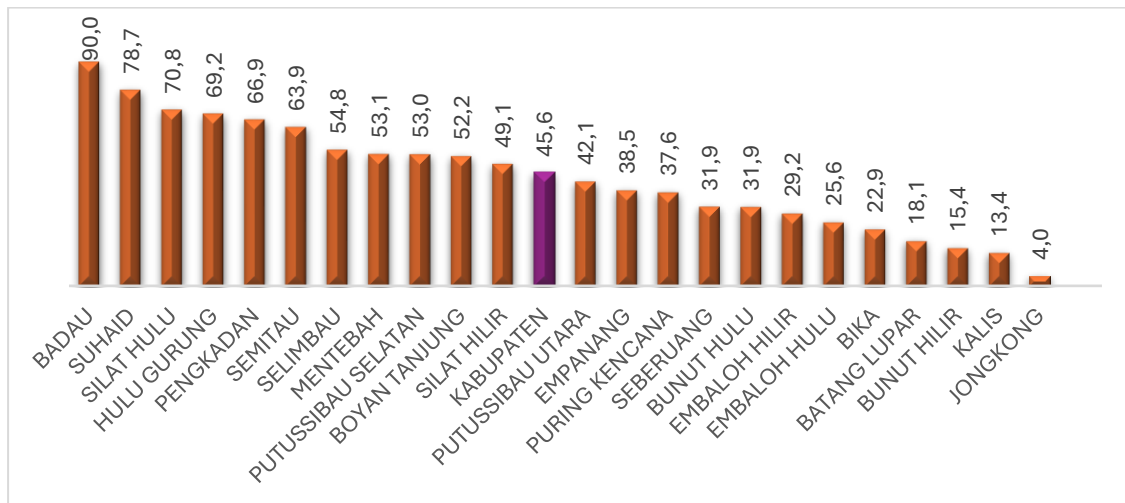


Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

a. K6

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar, selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan.

Gambar 5. 8 Cakupan kunjungan ibu hamil K-6 per Kecamatan Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

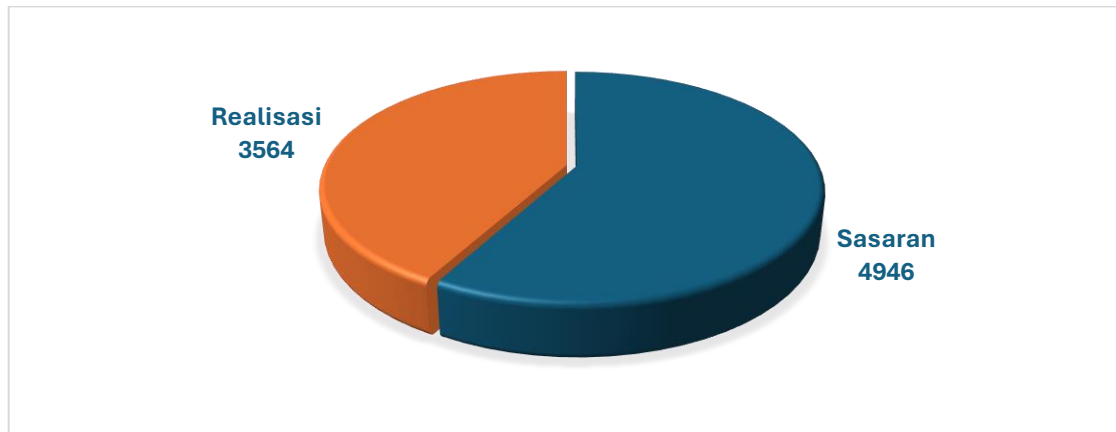
Gambar diatas menunjukkan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2023 yaitu sebesar 45,6% meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 39,7% dengan Kecamatan tertinggi yaitu Kecamatan Badau sebesar 90 %, diikuti Suhaid sebesar 78,7%, dan Silat Hulu sebesar 70,8%, terkecil di Kecamatan Jongkong sebesar 4,0%.

2. pelayanan kesehatan ibu bersalin

Setiap ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Setiap persalinan wajib dilakukan di fasilitas Kesehatan dan ditolong oleh Tim paling sedikit 1 (satu) orang tenaga medis dan 2 (dua) orang tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan yang terdiri dari Dokter, Bidan dan Perawat atau Dokter dan 2 Bidan. Menggiring persalinan di fasilitas kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu dan bayi baru lahir, dalam rangka penurunan AKI dan AKB.

Indikator Persalinan Fasyankes diukur dari Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama dikalikan 100.

Gambar 5. 9 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2023

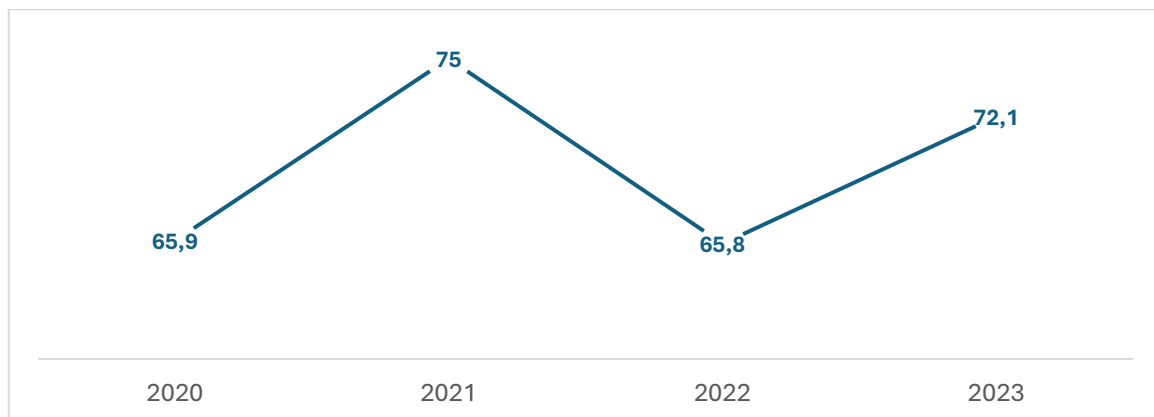


Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Sasaran Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada Tahun 2023 adalah sebesar 4.946 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.564. Trend realisasi capaian kinerja persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun .

Berdasarkan data pada 4 tahun terakhir , trend cakupan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini.

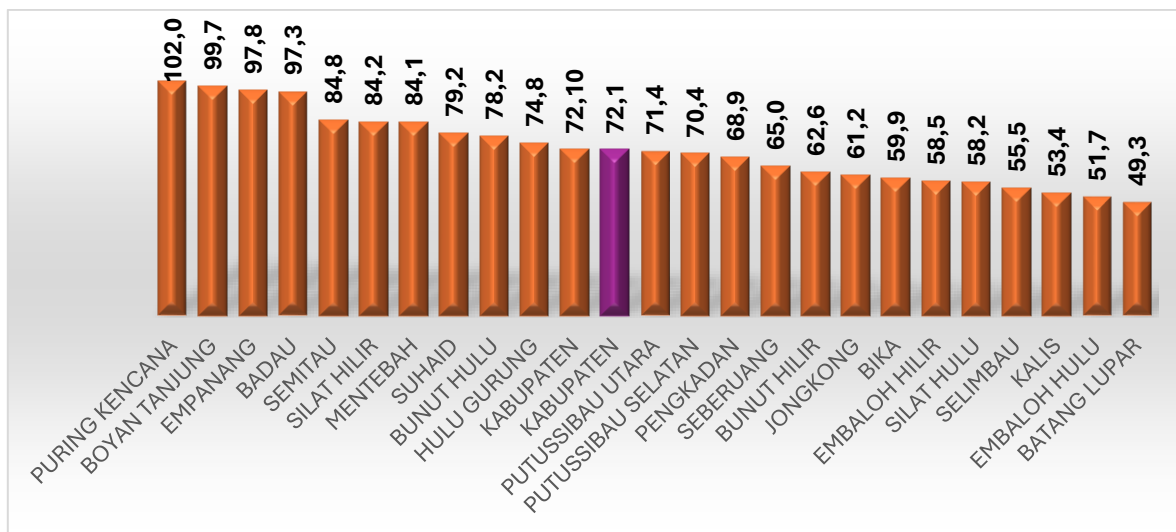
Gambar 5. 10 Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2020-2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Persentase Persalinan difasilitas pelayanan kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu terjadi fluktuatif dari Tahun 2020-2023, dimana pada Tahun 2020 sebesar 65,9%, pada Tahun 2021 meningkat menjadi 75%, namun pada Tahun 2022 terjadi penurunan dengan capaian hanya sebesar 65,8% kemudian pada Tahun 2023 terjadi peningkatan lagi yaitu 72,1%.

Gambar 5. 11 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi) Tahun 2023



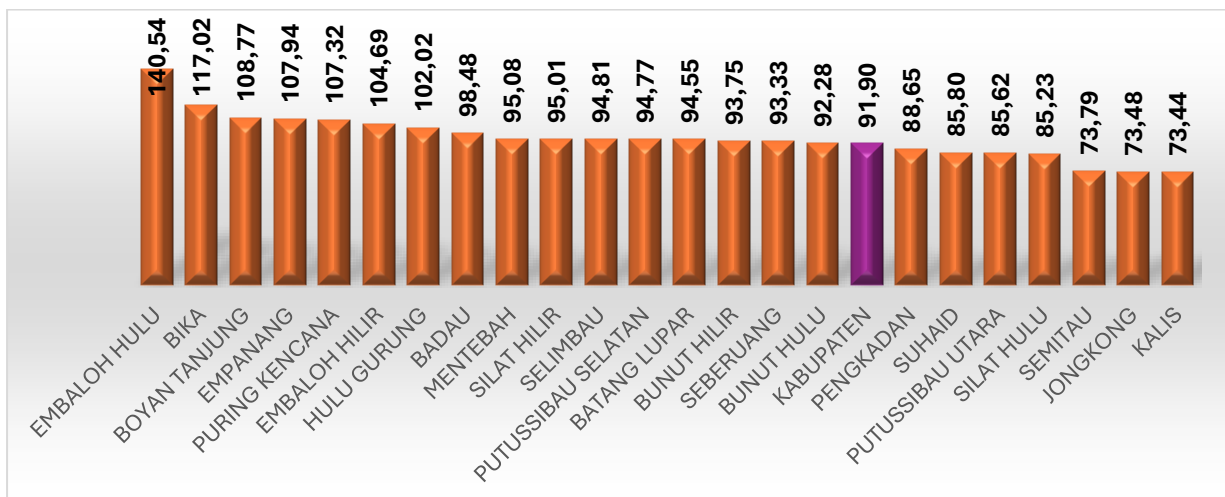
Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar tersebut menyajikan persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, yaitu persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) di Kabupaten Kapuas Hulu 72,1%. Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Kecamatan Puring Kencana sebesar 102% disusul Boyan Tanjung sebesar 99,7% dan Empanang sebesar 97,8%. Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Kecamatan Batang Lupar sebesar 49,3%. Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya:

1. Kesenjangan antara sasaran proyeksi dan sasaran riil;
2. Persalinan ditolong tenaga Kesehatan di non fasilitas Kesehatan; dan
3. Persalinan Perawat dan Dukun di rumah

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya pelayanan dalam mencegah kematian ibu, terutama dalam proses melahirkan. Namun demikian masih ada masyarakat yang memilih persalinan ditolong oleh dukun yang disebabkan beberapa factor diantaranya pendidikan, ekonomi, sosial budaya, serta demografi yang sulit . Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sudah berupaya dalam meningkatkan akses layanan persalinan sesuai standar diantaranya dengan adanya program Kelas Ibu Hamil, antar jemput pasien dari desa ke Puskesmas dan Rumah Tunggu Kelahiran.

Gambar 5. 12 Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2023 (Berdasarkan sasaran riil)



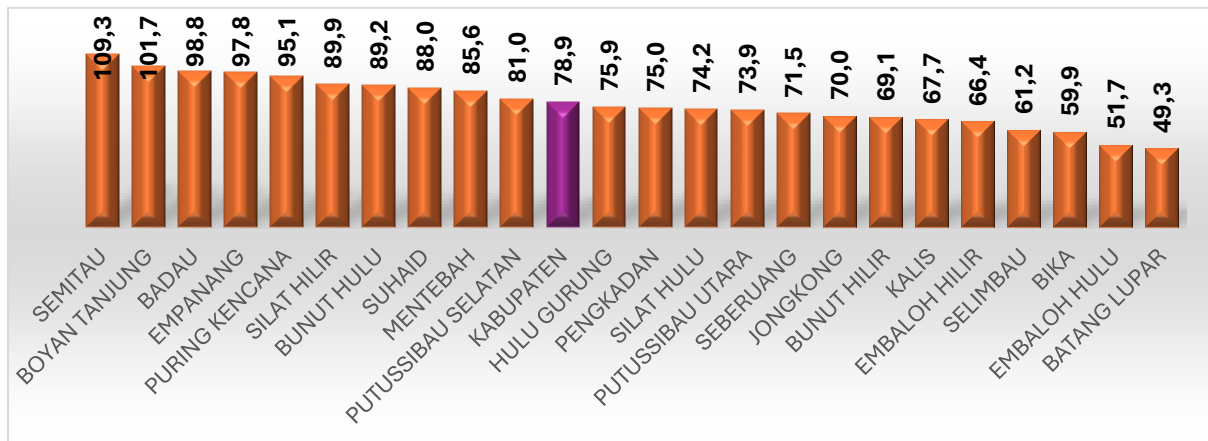
Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

3. Pelayanan Kesehatan ibu nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali dengan waktu kunjungan ibu dan bayi baru lahir bersamaan, yaitu pada 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari setelah persalinan, pada hari ke 3 (tiga) sampai dengan hari ke 7 (tujuh) setelah persalinan, pada hari ke 8 (delapan) sampai dengan hari ke 28 (dua puluh delapan) setelah persalinan, dan pada hari ke 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari setelah persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- Anamnesis;
- Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;
- Pemeriksaan tanda-tanda anemia;
- Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- Pemeriksaan kontraksi uteri;
- Pemeriksaan kandung kemih dan saluran kencing;
- Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- Pemeriksaan jalan lahir;
- Pemeriksaan payudara dan pendampingan pemberian ASI Eksklusif;
- Identifikasi risiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas;
- Pemeriksaan status mental ibu;
- Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- Pemberian KIE dan konseling;
- Pemberian kapsul vitamin A.

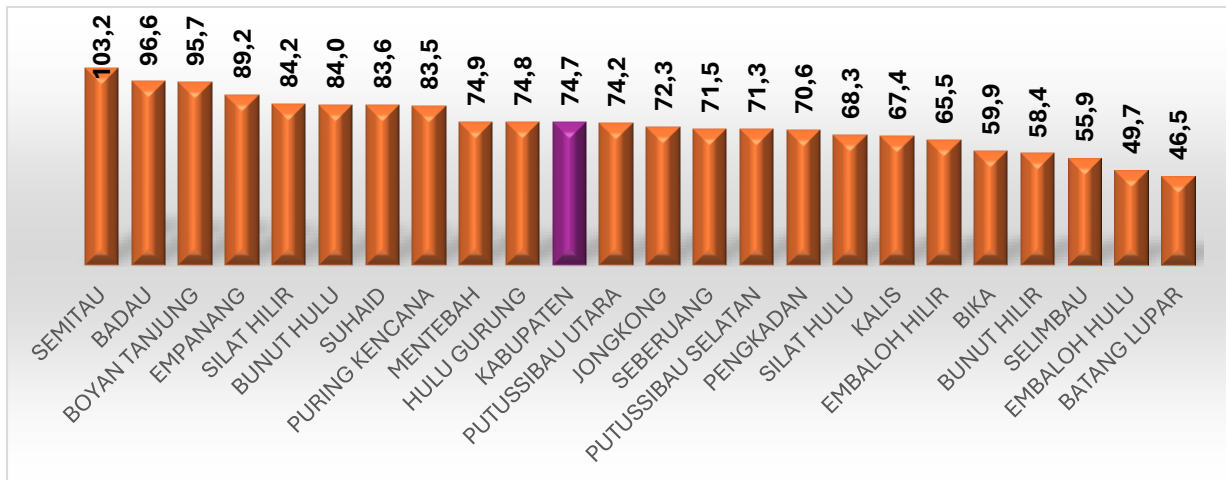
Gambar 5. 13 Pelayanan Ibu Nifas KF 1 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Pelayanan Nifas KF1 merupakan Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jika dilihat pada gambar diatas Cakupan Pelayanan Nifas KF1 di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 78,9%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Semitau yaitu sebesar 109,3% dan cakupan terendah adalah Kecamatan Batang Lupar yaitu sebesar 49,3%.

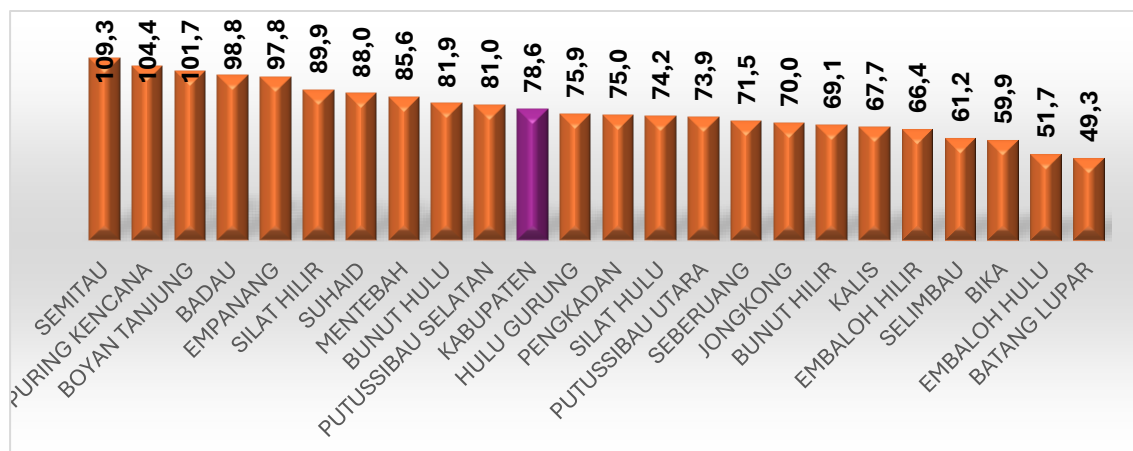
Gambar 5. 14 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap). Gambar diatas menggambarkan capaian kunjungan Ibu Nifas KF lengkap dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu dimana capaian tertinggi ada di Kecamatan Semitau yaitu 103,2%. Sedangkan capain KF4 yang terendah ada di Kecamatan Batang Lupar yaitu 46.5%, hal ini dikarenakan sasaran proyeksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan sasaran riil, serta tingginya mobilisasi penduduk daerah perkebunan Sawit dan penduduk pendatang sehingga tidak tercatat dan dilaporkan dengan baik dan benar.

Gambar 5. 15 Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama.

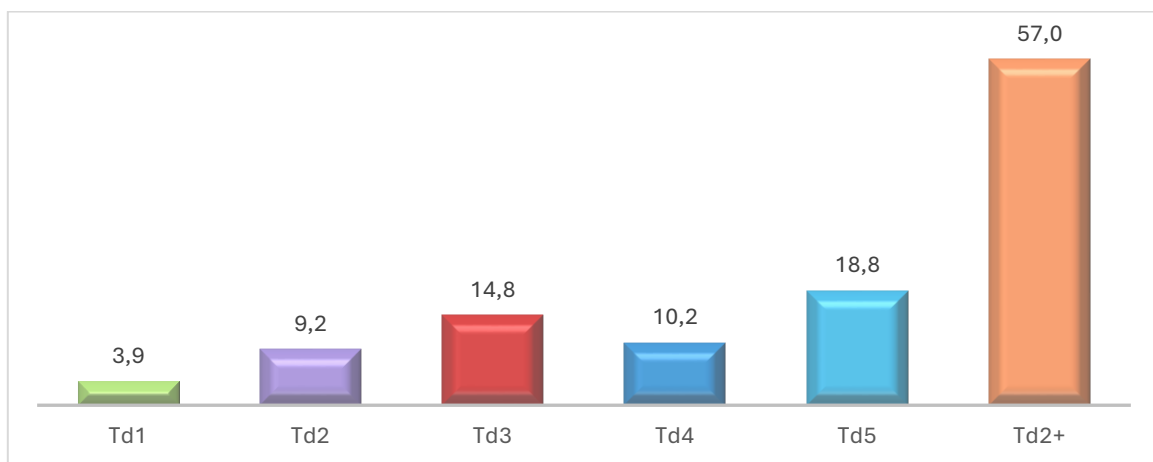
Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 sebesar 78,6%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Semitau yaitu sebesar 109,3% dan cakupan terendah adalah Kecamatan Batang Lupar yaitu sebesar 49,3%.

4. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

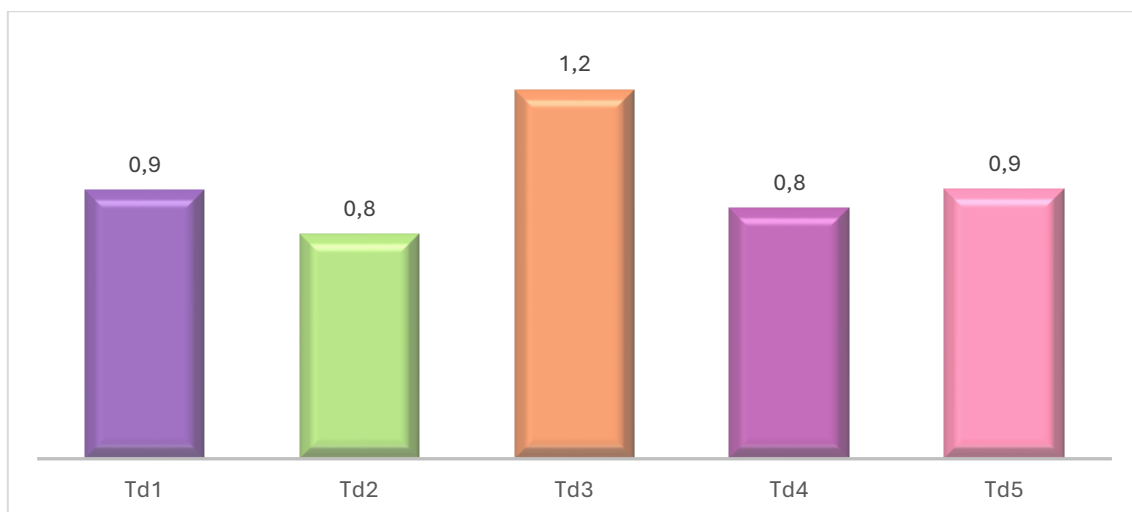
Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td pada WUS dan ibu hamil dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5. 16 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 17 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

2. Pemberian tablet tambah darah

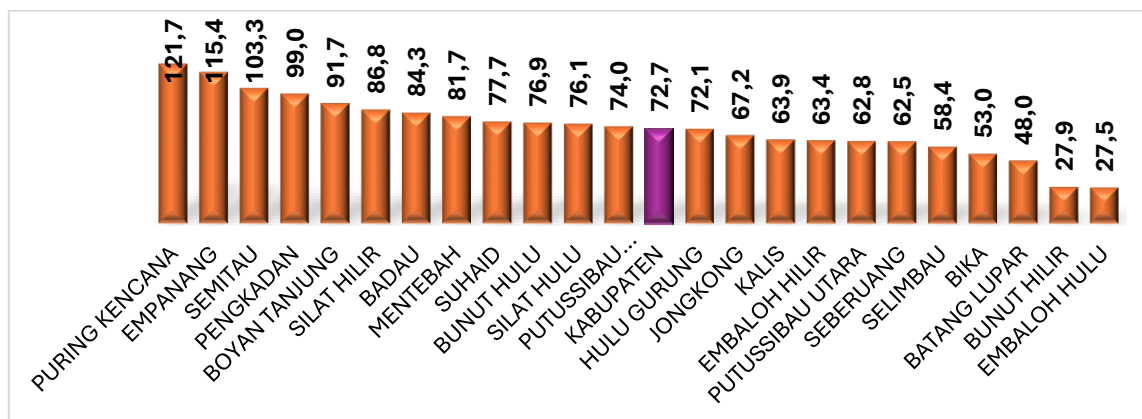
Zat besi merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb). Pada ibu hamil zat besi dibutuhkan untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kandungan besi dalam tubuh wanita sekitar 35 mg/KgBB dan pada laki-laki 50 mg/KgBB, dimana 70% terdapat didalam hemoglobin dan 25% merupakan besi cadangan yang terdiri dari feritin dan hemosiderin yang terdapat dalam hati, limpa dan sum-sum tulang.

Surat edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur untuk pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan komposisi terdiri dari 60 mg zat besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Glukonat) dan 0.400 mg asam folat pada remaja putri usia 12-18 tahun di institusi pendidikan dan Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-49 tahun di institusi tempat kerja.

Pemberian TTD pada ibu hamil sebanyak minimal 90 tablet selama kehamilannya dan diteruskan pada masa nifas. Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) $\leq$ 90 tablet secara nasional 23.8% dan 12.1% untuk Provinsi Kalimantan Barat.

Ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Gambar 5. 18 Ibu hamil yang mendapatkan TTD di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan yang dilaporkan sebesar 72,7%, belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kemenkes sebesar 83%. Persentase tertinggi di Kecamatan Puring Kencana sebesar 121,7% dan terendah di Kecamatan Embaloh Hulu sebesar 27,5%. Pembagi pada indikator ini adalah sasaran proyeksi ibu hamil. Faktor-faktor yang mempengaruhi persentase pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil antara lain : 1. Belum semua ibu hamil rutin melakukan pemeriksaan ANC; 2. Pemeriksaan ANC belum dilaksanakan sesuai standar 10 T, dimana dalam 10 T tersebut mencakup pemberian tablet tambah darah. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain :

1. Tenaga kesehatan melakukan skrining ibu hamil di wilayah kerjanya;
2. Tenaga kesehatan memastikan jumlah stok tablet tambah darah di wilayah kerjanya mencukupi;
3. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan ANC sesuai dengan standar.

Berdasarkan capaian ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan pada tahun 2023 sebesar 68,8%. Jika dibandingkan dengan persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan, persentase tersebut lebih kecil. Faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil antara lain :

1. Kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah masih kurang;
2. Kurangnya dukungan keluarga dalam memantau kepatuhan konsumsi tablet tambah darah oleh ibu hamil.
3. Anggota keluarga tidak dilibatkan dalam pelaksanaan konseling dan penyuluhan pada ibu hamil.

Upaya yang telah dilakukan :

1. Tenaga kesehatan tetap melakukan konseling dan penyuluhan kepada ibu hamil terkait tablet tambah darah, dimana dalam pelaksanaan konseling dan penyuluhan melibatkan anggota keluarga. Sehingga diharapkan anggota keluarga dapat membantu memantau kepatuhan minum tablet tambah darah;

2. Tenaga kesehatan menekankan ibu hamil untuk mengisi kartu pantau yang ada di buku KIA setelah mengonsumsi tablet tambah darah.

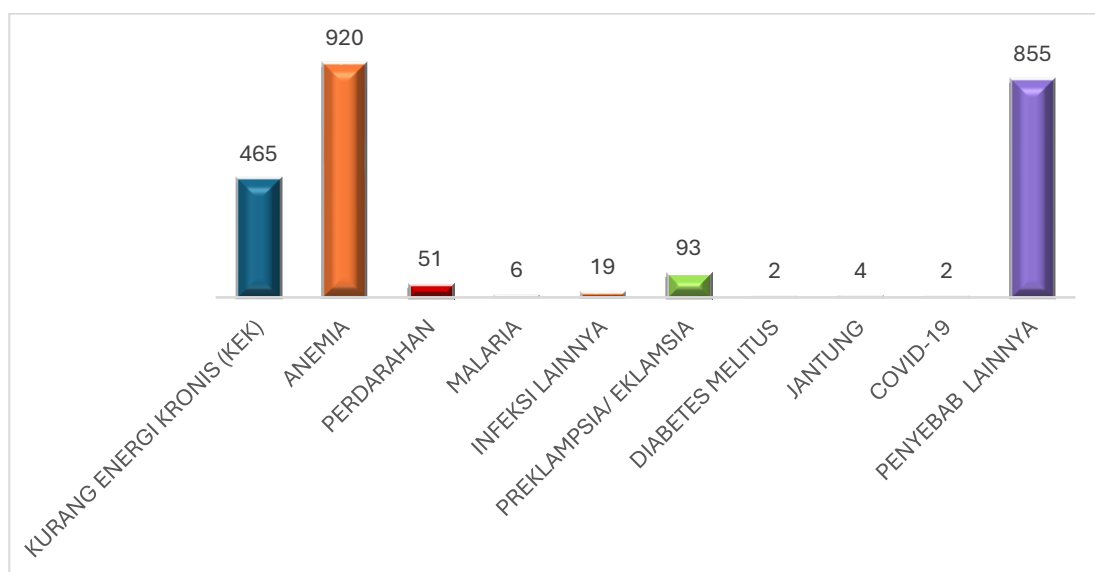
5. Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan merupakan Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

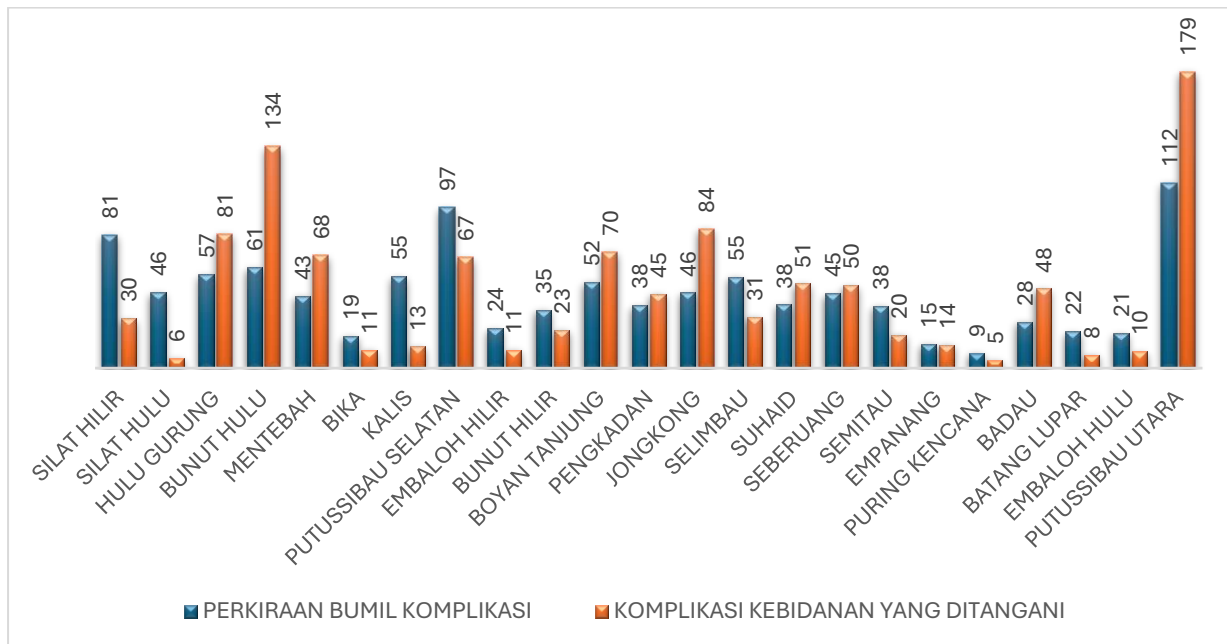
- a. Kurang Energi Kronis (KEK)
- b. Anemia
- c. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan < 20 minggu, perdarahan > 20 minggu, dan perdarahan pasca salin
- d. Tuberkulosis
- e. Malaria
- f. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
- g. Preklamsia/eklamsia
- h. Diabetes Melitus
- i. Jantung
- j. COVID-19
- k. Penyebablainnyaseperti:obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

Gambar 5. 19 Jumlah Komplikasi Kebidanan



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 20 Bumil Dengan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani



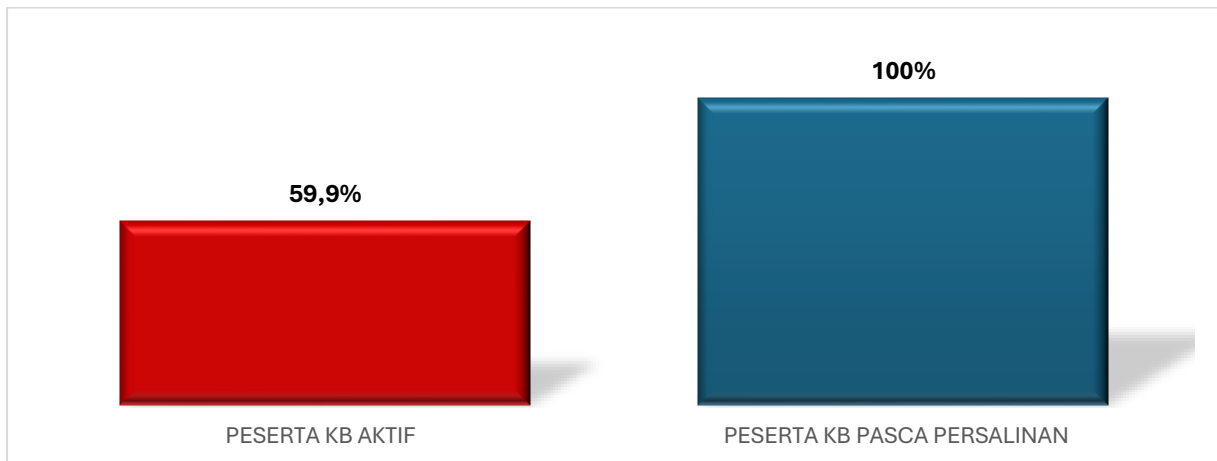
Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

6. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 20 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 2 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 3).

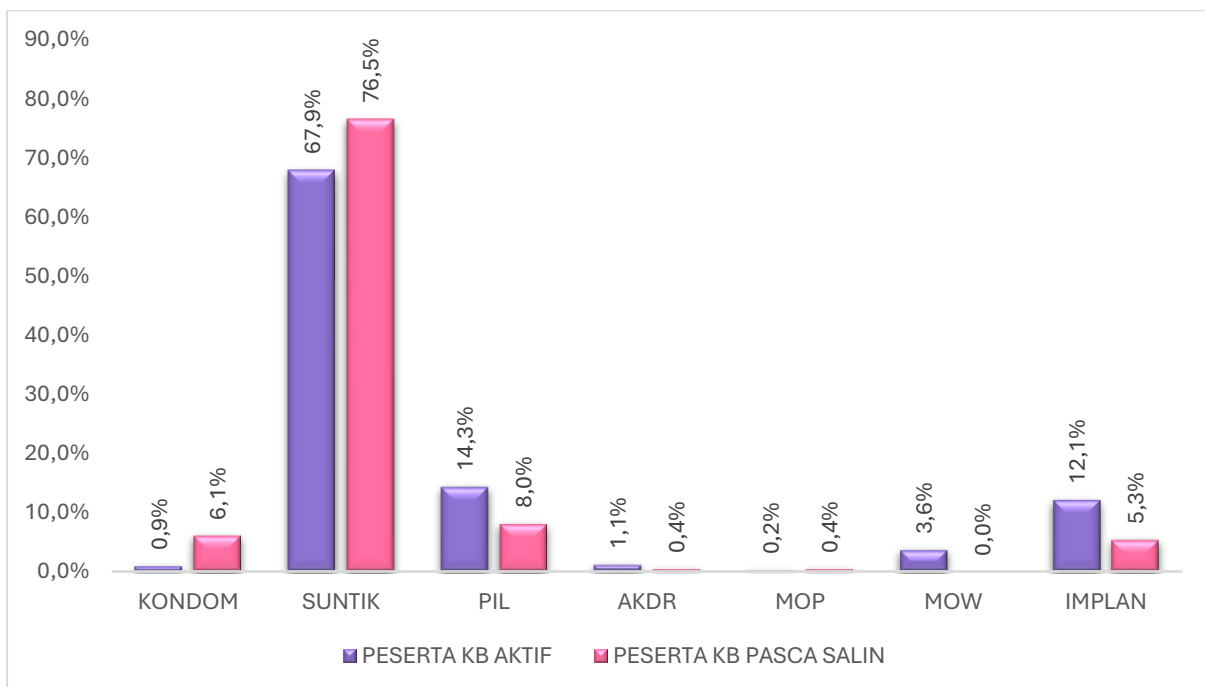
Gambar 5. 21 Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

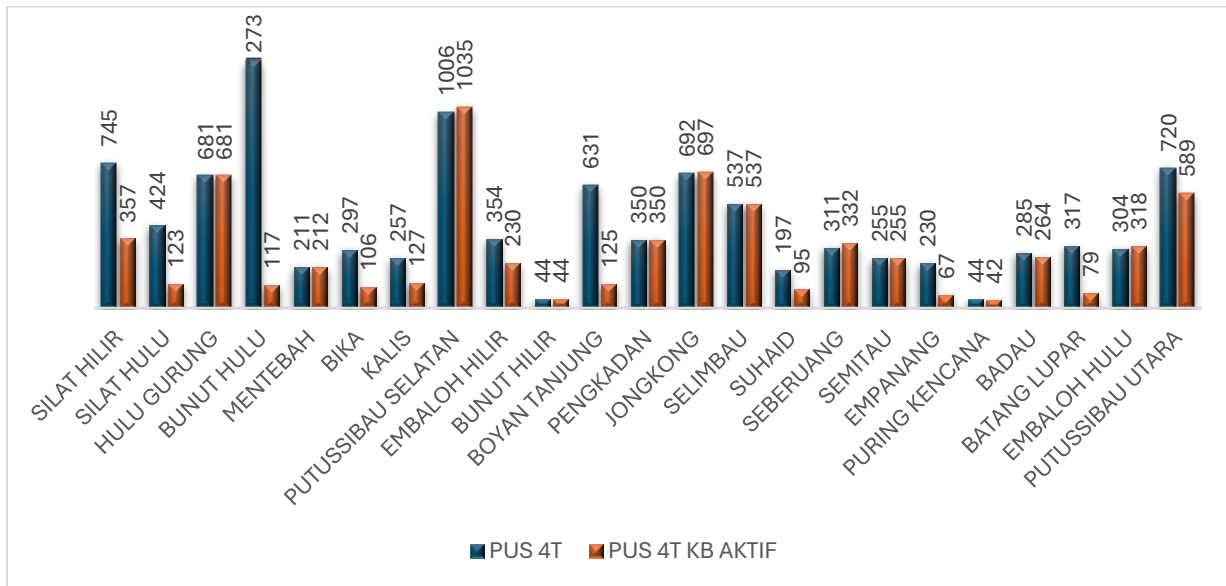
Pada Tahun 2023 dari 43.349 Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif sebanyak 25.970 Peserta (59,9%) dan Peserta KB Pasca Salin sebanyak 2.226 (56,74 %). Kepesertaan KB menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5. 22 Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 23 Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Yang Menjadi Peserta KB Aktif per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) tertinggi di Kecamatan Bunut Hulu (50%) terendah di Kecamatan Bunut Hilir (3,03%). Cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Yang Menjadi Peserta Kb Aktif tertinggi sebesar 100% di Kecamatan Hulu Gurung, Mentebah, Putussibau Selatan, Bunut Hilir, Pengkadan, Jongkong, Selimbau, Seberuang, Semitau, dan Embaloh Hulu. Cakupan terendah di Kecamatan Bunut Hulu (9,19%).

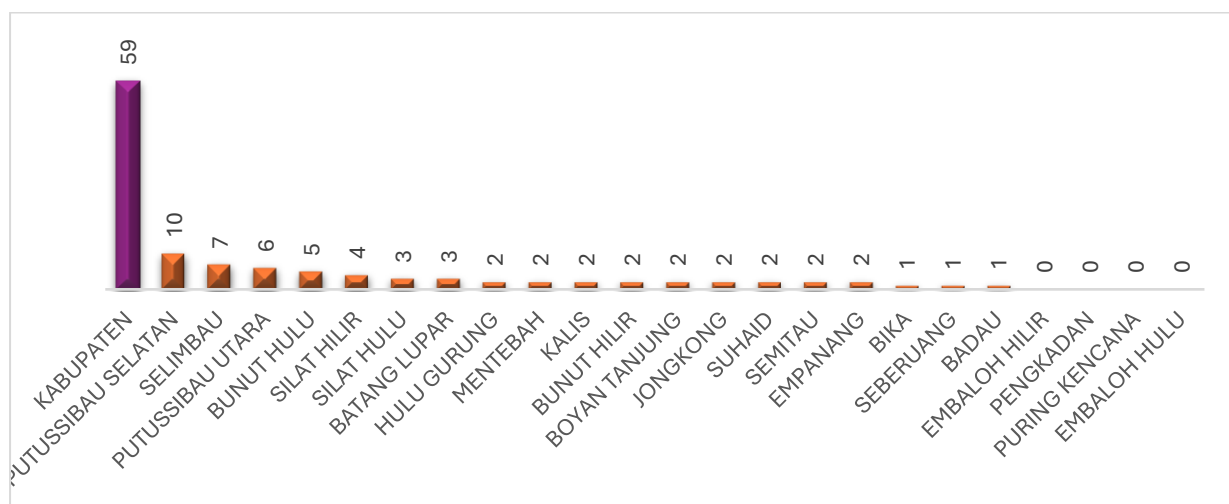
B. Kesehatan anak

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

- 1) Kematian Neonatal merupakan Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka kematian Neonatal pada tahun 2023 sebesar 15,1/1000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup dihitung dari Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan 1000

Gambar 5. 24 Jumlah kematian neonatal per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023

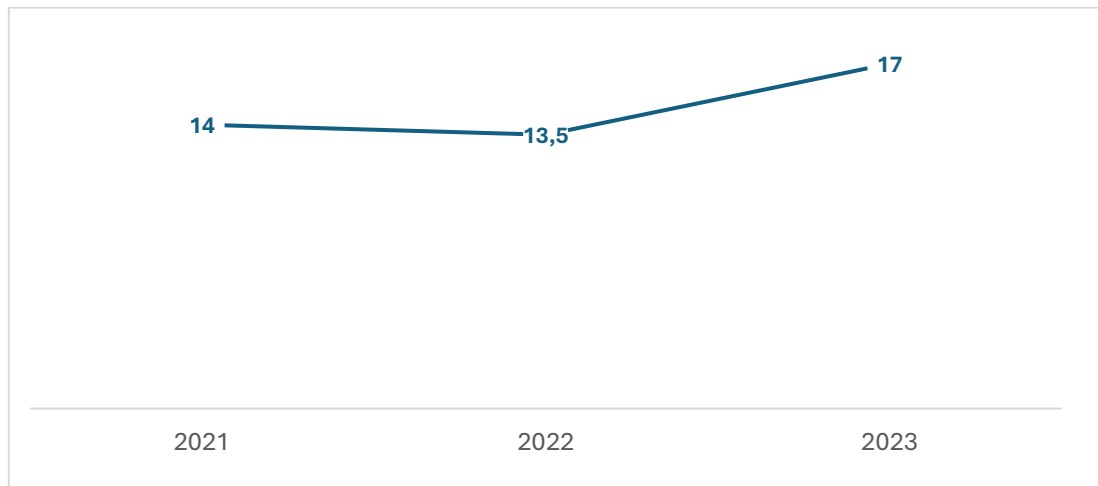


Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Sebaran Kematian Neonatal terjadi di 18 kecamatan dengan kasus tertinggi ada di Kecamatan Putussibau selatan sebanyak 10 kasus, kemudian Selimbau 7 kasus dan putussibau utara 6 kasus. Kematian Neonatal terbanyak disebabkan oleh asfiksia sebanyak 23 kasus, disusul penyebab lain-lain sebanyak 18 kasus, BBLR 13 kasus, infeksi 3 kasus dan kelainan kongenital sebanyak 2 kasus.

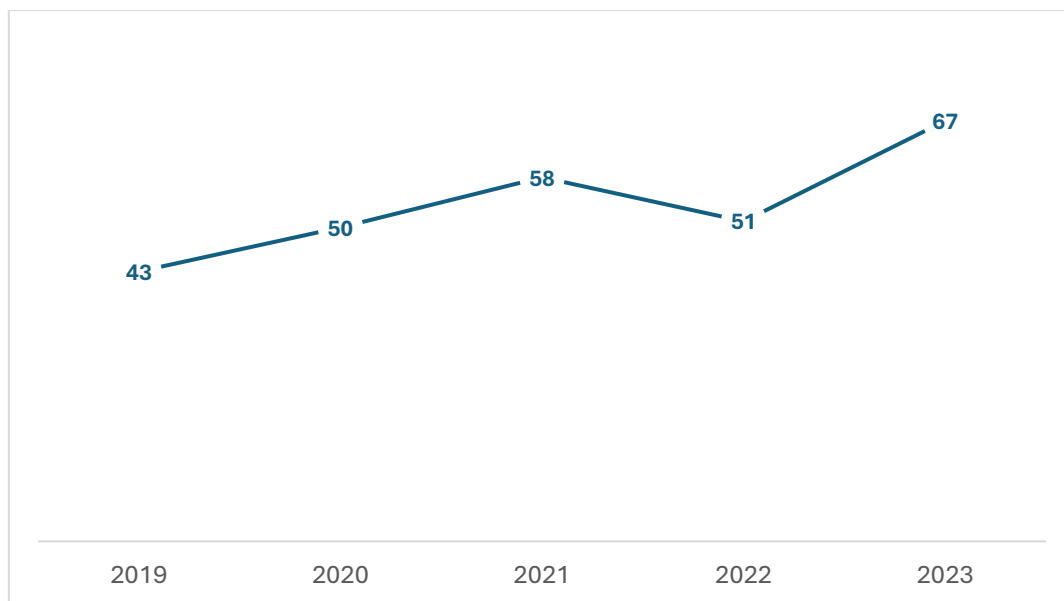
- 2) Kematian Bayi merupakan Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup dihitung dari Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Gambar 5. 25 Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2021 -2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

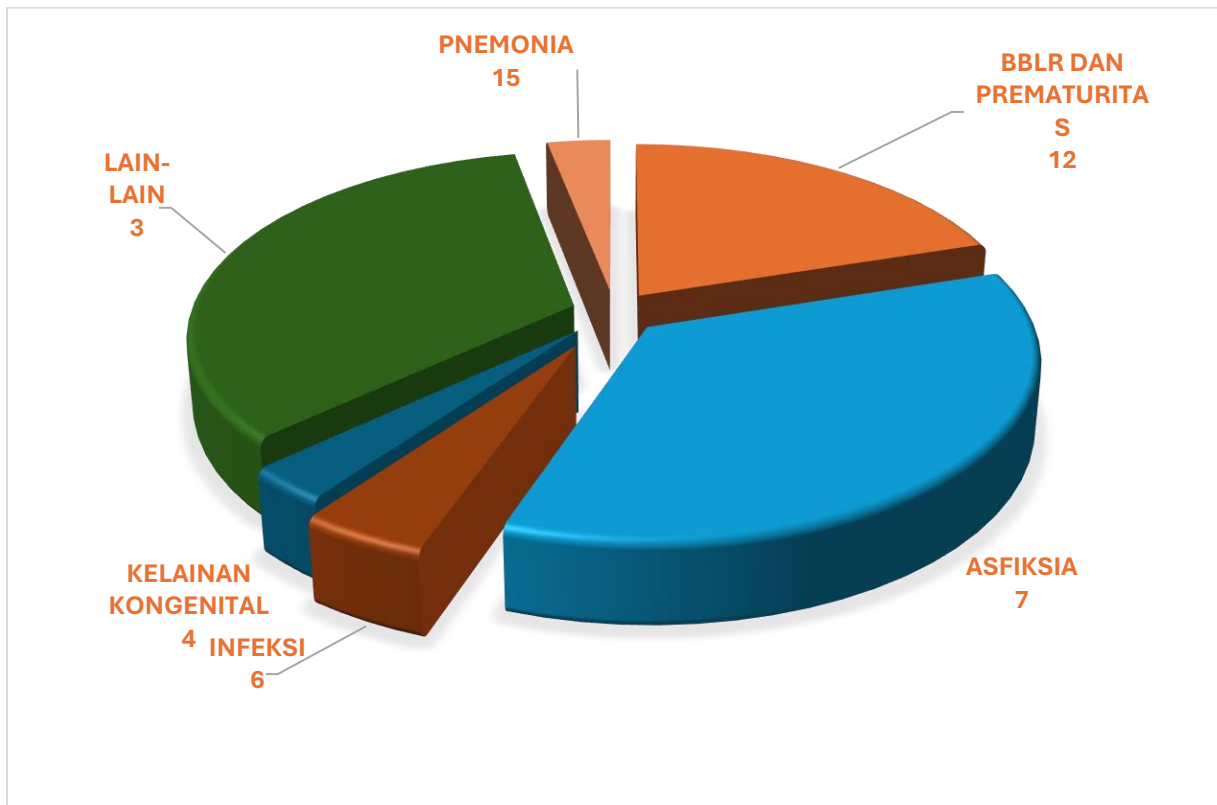
Gambar 5. 26 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

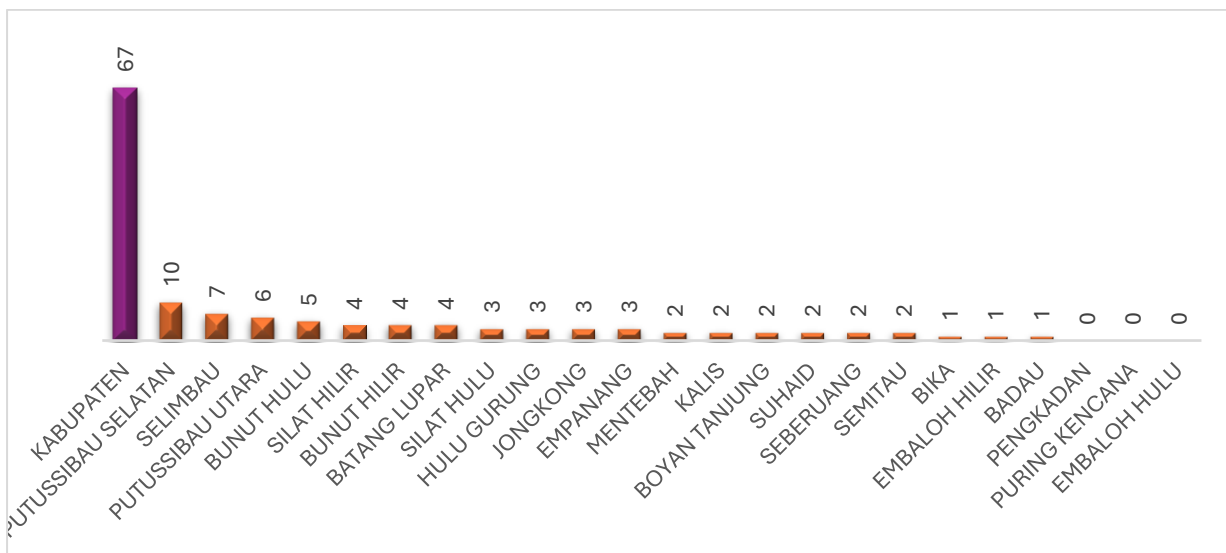
Realisasi Kinerja indikator Angka kematian bayi pada Tahun 2023 yaitu 17/1000 KH trendnya meningkat jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 yaitu 14/1000 KH dan meningkat jika dibandingkan tahun 2022 yaitu 13,5/1000 KH

Gambar 5. 27 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 28 Jumlah Kematian Bayi Per Kecamatan se Kabupaten Kapuas Hulu



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Sebaran Kematian Bayi terjadi di 4 kecamatan dengan kasus Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan putussibau selatan,selimbau,putussibau utara dan bunut hulu. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia,Lain-lain,BBLR,infeksi,kelainan kongenital dan Diare hal ini dikarenakan kondisi kesehatan Ibu pada masa sebelum hamil dikategorikan belum layak hamil, adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, dan keterbatasan sarana dan .prasarana di fasilitas kesehatan tingkat lanjutan.

Upaya yang dilakukan oleh dinas kesehatan adalah:

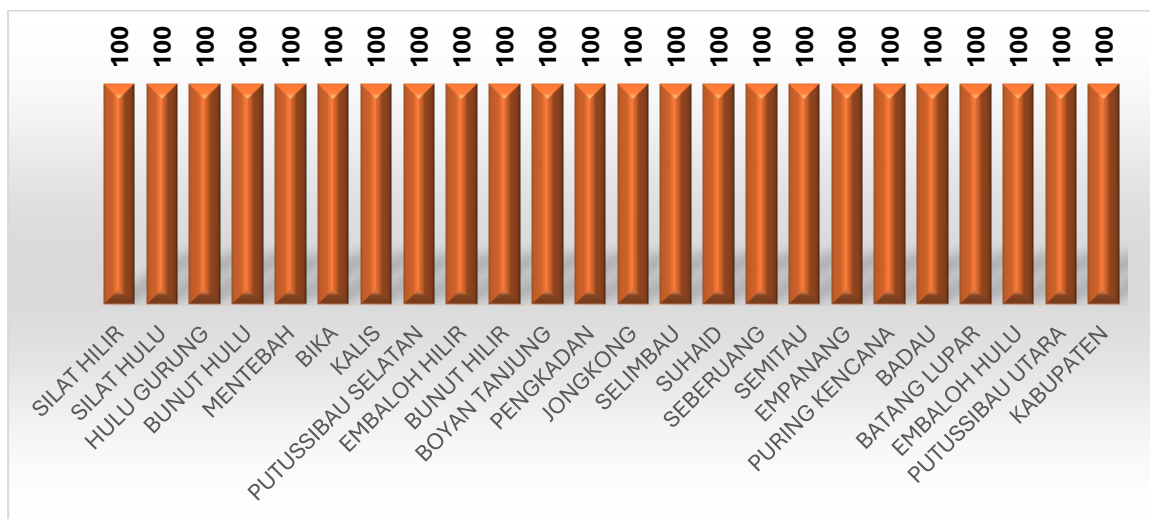
1. Memberikan pelayanan ANC terpadu di puskesmas
 2. Menggiring persalinan dilakukan di fasyankes dan di tolong oleh tenaga kesehatan
 3. Menyediakan rumah tunggu kelahiran di Kecamatan dan Kabupaten.
 4. Meningkatkan kompetensi dokter dalam melakukan pemeriksaan USG pada ibu hamil melalui OJT USG bagi dokter umum di Puskesmas.
 5. Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan kepada ibu hamil dan bayi baru lahir berupa USG dan Pulseoksimetri bagi 23 Puskesmas.
- a. Kematian Balita merupakan Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup Jumlah balita usia 0-59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama dikalikan seribu. Jumlah kematian Balita pada tahun 2023 sebanyak 72 Kasus dari 3.891 lahir hidup artinya Angka Kematian Balita pada tahun 2023 sebesar 18,5/1000 KH

1) Bayi Baru Lahir di timbang

Bayi lahir ditimbang merupakan Jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir. Persentase bayi baru lahir ditimbang dihitung dari Jumlah bayi baru lahir ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama dikalikan 100%. Pada tahun 2023 dari 3.891 bayi lahir hidup sudah 3.891 bayi yang ditimbang (100%) . Setiap bayi lahir pasti dilakukan penimbangan.

Gambar 5. 29 Persentase bayi lahir ditimbang menurut Kecamatan

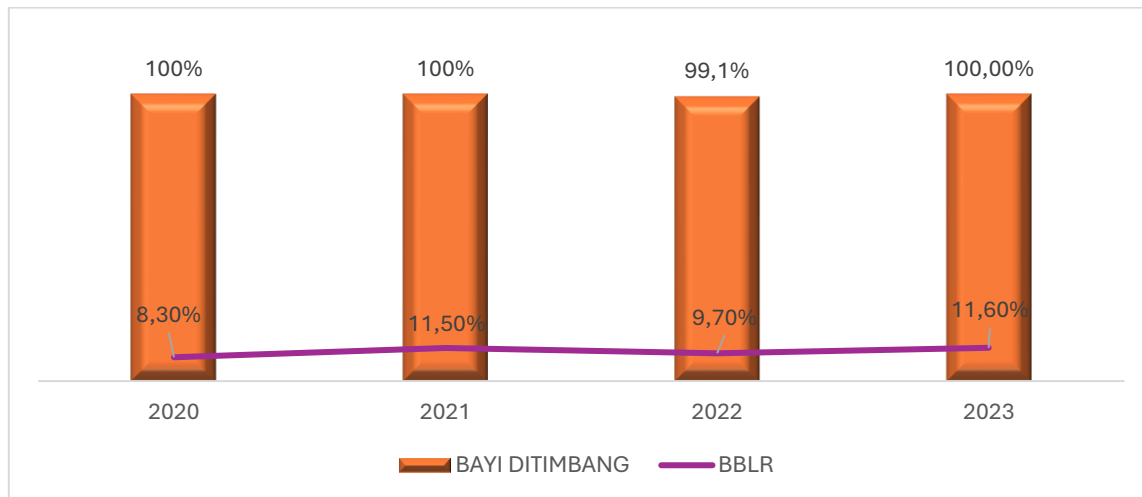


Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

2) Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah merupakan Bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram. Persentase bayi BBLR dihitung dari Jumlah bayi BBLR di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah bayi baru lahir ditimbang di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama dikalikan 100%. Pada tahun 2023 dari 3.891 bayi yang ditimbang terdapat 453 bayi dengan berat badan lahir rendah (11,6%).

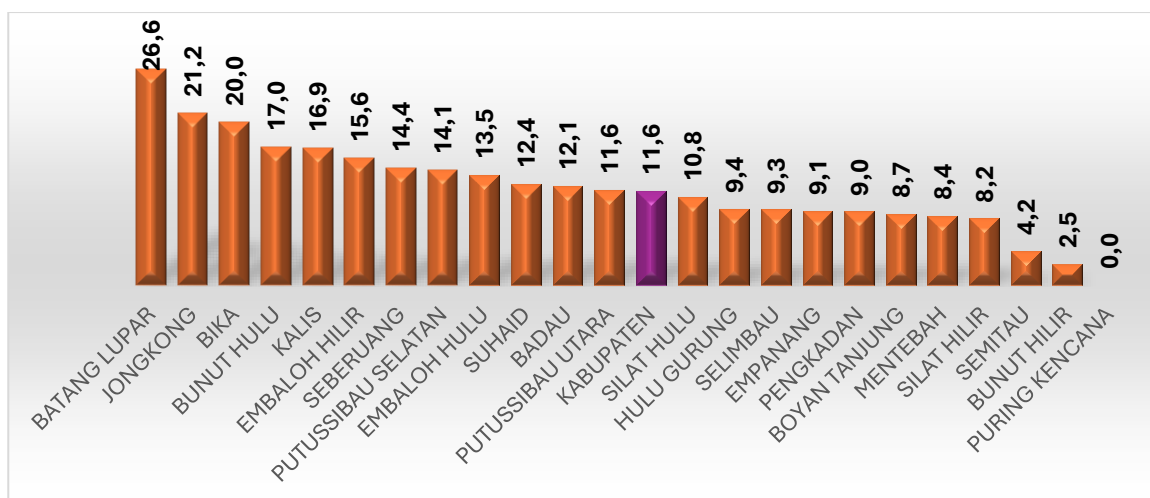
Gambar 5. 30 BBLR di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019-2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

BBLR tahun 2023 mengalami kenaikan bila dibanding dengan tahun 2022. Terdapat 453 kasus ditemukan. Berat badan lahir rendah adalah kondisi ketika berat badan bayi kurang dari 2,5 kg. Kondisi ini membuat kepala bayi terlihat lebih besar dan tubuhnya tampak kurus. BBLR biasanya terjadi pada bayi yang lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan. Persentase Berat Badan Lahir Rendah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5. 31 Persentase Berat Badan Lahir Rendah menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

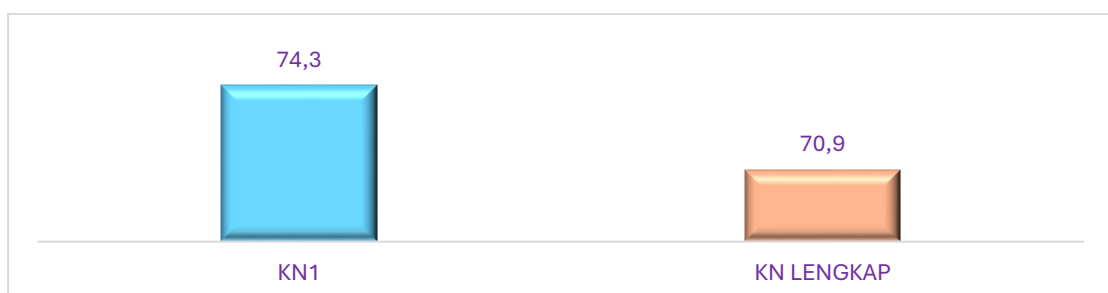
Persentase bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2023 sebesar 11,6%. Persentase tertinggi di Kecamatan Batang Lupar sebesar 26,4% dan terendah di Kecamatan Bunut Hilir sebesar 2,5%. Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain :

1. Pemeriksaan ANC belum dilaksanakan sesuai standar 10 T;
2. Konseling PMBA pada ibu hamil jarang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu;
3. Anggota keluarga tidak dilibatkan dalam pelaksanaan konseling dan penyuluhan pada ibu hamil.

Upaya yang telah dilakukan :

1. Tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan ANC sesuai dengan standar;
 2. Tenaga kesehatan menjadwalkan kegiatan konseling PMBA secara rutin dan berkala;
 4. Telah dilakukan kolaborasi dan integrasi pemeriksaan ibu hamil di tingkat Puskesmas dengan melakukan rujukan konseling ke petugas gizi.
- a. Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal essensial sesuai standar kepada seluruh bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Tujuan dari kunjungan neonatal adalah untuk memantau perkembangan dan kesehatan bayi, mendeteksi dini masalah atau komplikasi potensial, serta memberikan nasihat dan dukungan kepada orangtua atau keluarga dalam merawat bayi yang baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana.

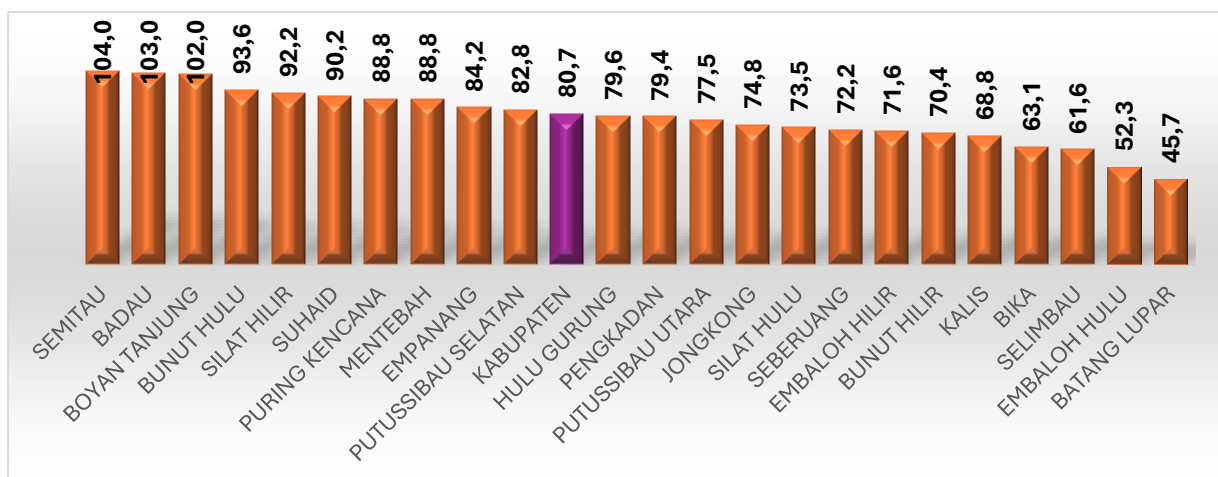
Gambar 5. 32 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi : Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6 jam) yang meliputi: pemotongan dan peataan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), injeksi Vitamin K1, pemberian salap/tetes mata antibiotik, pemberian imunisasi (injeksi vaksin hepatitis B0), dan Pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum nedapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi.

Gambar 5. 33 Capaian KN Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Presentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (0 – 28 hari) di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 3.800(80,7%) dari total

sasaran bayi baru lahir sebesar 3.891, sedangkan Puskesmas dengan capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Semitau, Badau, Boyan Tanjung dan puskesmas dengan capaian masih kurang adalah puskesmas Batang Lupa, Embaloh Hulu dan selimbau.

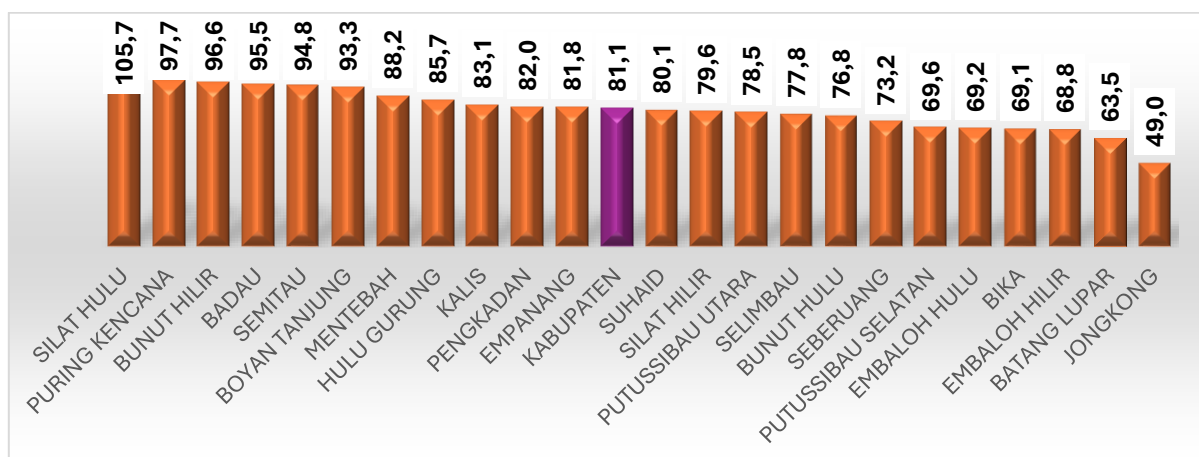
Keberhasilan capaian indikator KN lengkap di dukung oleh beberapa hal antara lain: adanya peningkatan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan. Sedangkan penyebab rendahnya capaian indikator di beberapa puskesmas di sebabkan oleh sasaran riilnya lebih kecil dari sasaran proyeksi.

3) Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam. Beberapa manfaat IMD di antaranya, mengurangi angka kematian bayi, membantu pernafasan dan detak jantung bayi lebih stabil, bayi mendapatkan zat kekebalan tubuh dan zat penting lainnya, dan merangsang pengaliran ASI dari payudara. Inisiasi Menyusu Dini juga akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui.

Cakupan bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 sebesar 62,1% selengkapnya disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 5. 34 Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023 capaian bayi yang mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebesar 81,1%, dimana capaian tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) yaitu sebesar 66 %. Capaian tertinggi di Kecamatan Silat Hulu, Hulu Gurung, Empanang dan Puring Kencana sebesar 100% sedangkan capaian terendah di Kecamatan Bika yaitu sebesar 67,9%.

4) Pemberian ASI Eksklusif

ASI merupakan pangan kompleks yang mengandung zat-zat gizi lengkap dan bahan-bahan bioaktif yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan pemeliharaan kesehatan bayi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASI mengandung lebih dari 100 komponen-komponen penting. Pada dasarnya ASI merupakan larutan protein, gula, dan garam-garam dengan suspensi lemak. Komposisi ASI berbeda antara ibu menyusui, antara satu periode laktasi ke periode lain, bahkan pada waktu berbeda dari satu hari.

Kurang gizi pada ibu berpengaruh pada kandungan zat gizi dan bahan-bahan imunologi ASI. Penelitian menunjukkan sepertiga IgG, dan kurang dari separuh albumin normal. IgG juga terdapat dalam jumlah yang lebih rendah dalam kolostrum. Perbedaan ini dapat diatasi bila status gizi ibu menyusui diperbaiki dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan.

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi menyusui mempunyai peranan penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi., karena ASI kaya dengan zat gizi dan anti bodi. Sedangkan bagi ibu menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*). Menyusui dalam jangka panjang dapat memperpanjang jarak kelahiran karena masa *amenorrhoe* lebih panjang.

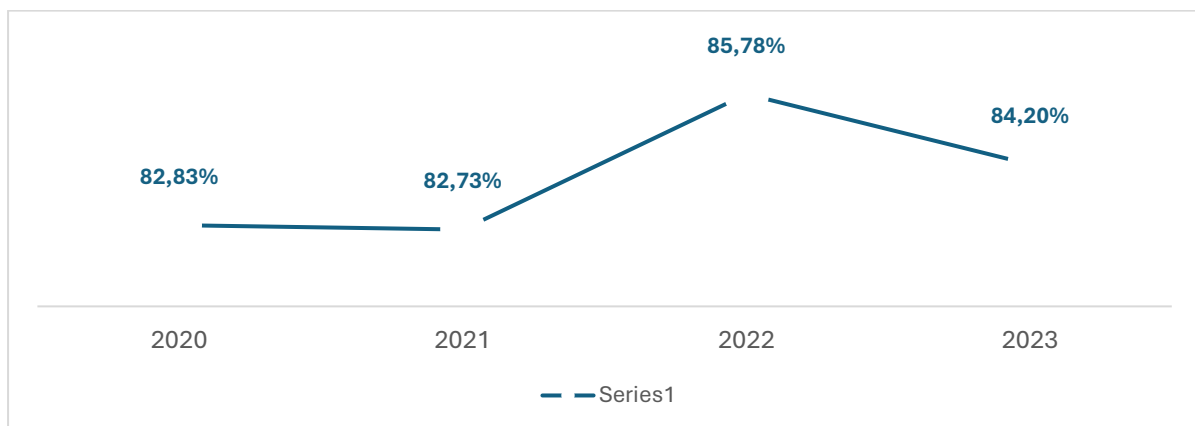
UNICEF dan WHO membuat rekomendasi pada ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan pada bayinya. Sesudah umur 6 bulan bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberikan ASI sampai anak berumur usia 2 th.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Dukungan Kabupaten Kapuas Hulu terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan menerbitkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2014 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, serta peraturan Bupati nomor 18 tahun 2015, tentang tata cara pengenaan sanksi administratif program pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif.

Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan Persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.

Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5. 35 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

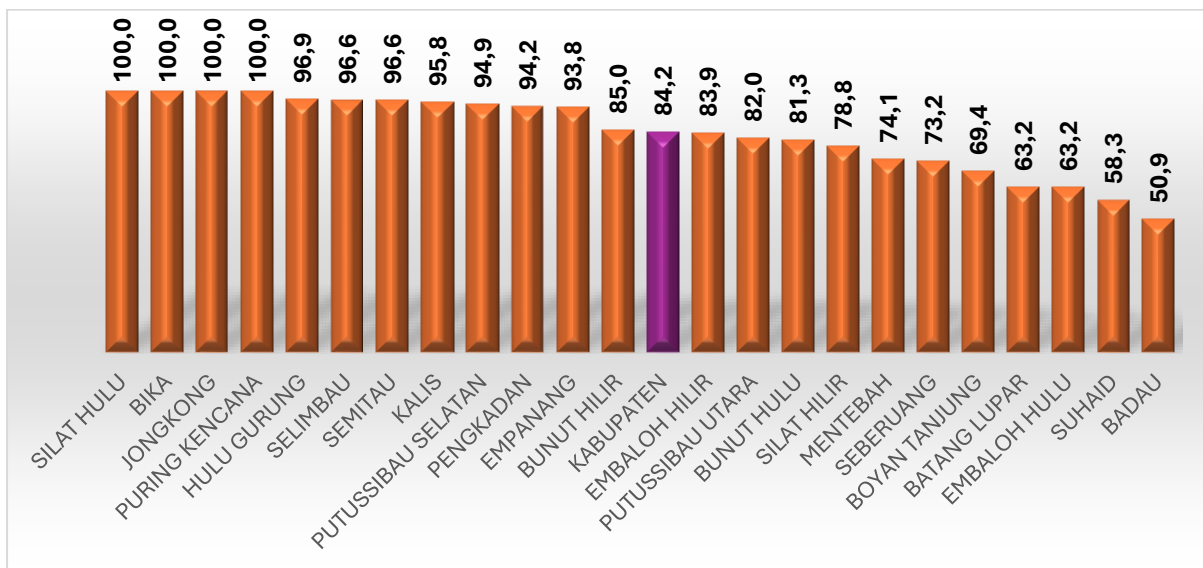
Persentase bayi mendapat ASI eksklusif kurang dari 6 bulan tahun 2023 sebesar 84,2%, dimana persentase tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan oleh Kemenkes yaitu sebesar 55%. Jika dibandingkan dengan persentase bayi mendapat ASI eksklusif kurang dari 6 bulan tahun 2022 (85,8%), terjadi penurunan sebesar 1,6%

Beberapa faktor yang mempengaruhi :

1. Belum optimalnya pendampingan konseling menyusui oleh tenaga kesehatan;
2. Anggota keluarga tidak dilibatkan dalam pelaksanaan konseling menyusui.

Upaya yang telah dilakukan adalah dengan keterlibatan tenaga kesehatan melakukan konseling menyusui dengan melibatkan anggota keluarga;

Gambar 5. 36 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



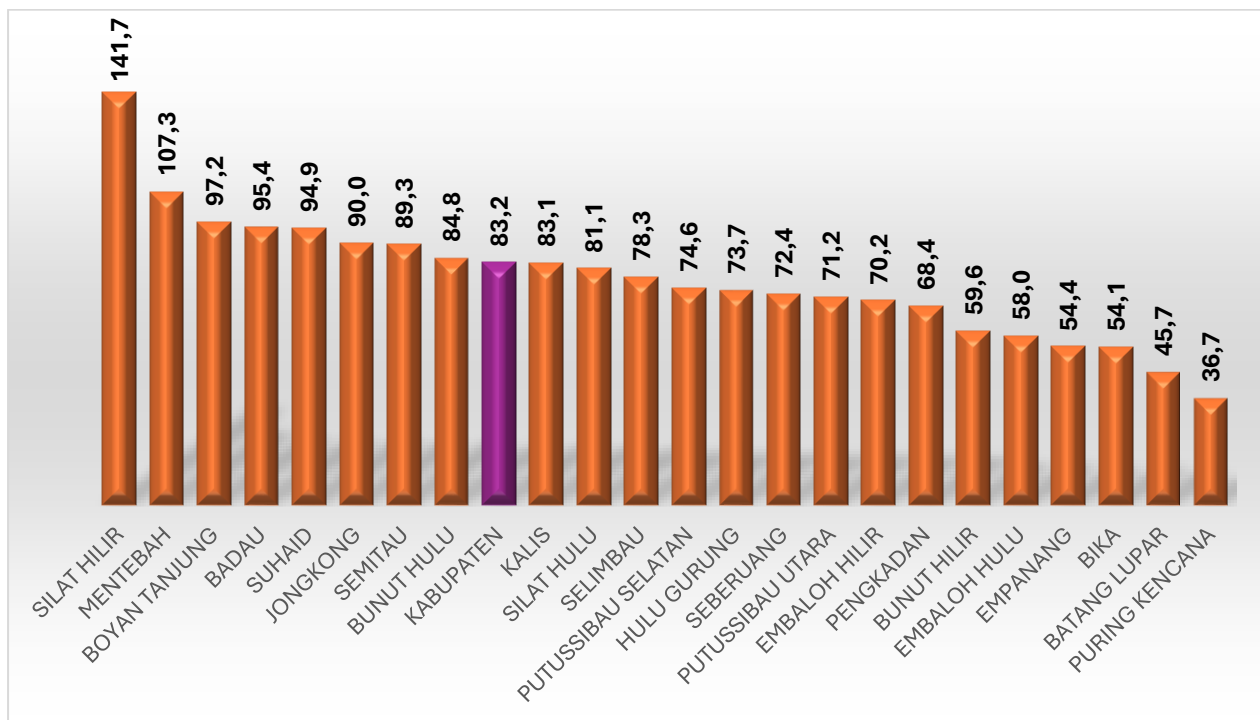
Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan tahun 2023 sebesar 84,2%, mengalami penurunan dibanding dengan capaian tahun sebelumnya. Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada bayi <6 bulan tahun 2023 di Kecamatan Silat Hulu, Bika, Jongkong dan Kecamatan Puring Kencana sebesar 100%. Terendah di Kecamatan Badau sebesar 50,9%. Rendahnya persentase ASI eksklusif 6 bulan disebabkan oleh tingginya kegagalan pada bulan ke enam ASI Eksklusif, kesibukan orang tua yang berkerja, kurangnya pengetahuan pengasuh bayi dan rendahnya dukungan keluarga untuk bayi mendapatkan ASI Eksklusif.

5) Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1- 3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Gambar 5. 37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kesmas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi pada tahun 2023 adalah sebesar 83,2%. cakupan tertinggi pada Kecamatan Mentebah dan Silat Hilir, sedangkan capaian yang terendah yaitu Kecamatan Batang Lupar dan Puring kencana.

Adapun faktor- faktor penyebab capaian pelayanan bayi rendah atau di bawah target adalah:

- a) Sasaran proyeksi lebih tinggi dari sasaran riil dengan kesenjangan 16,5%

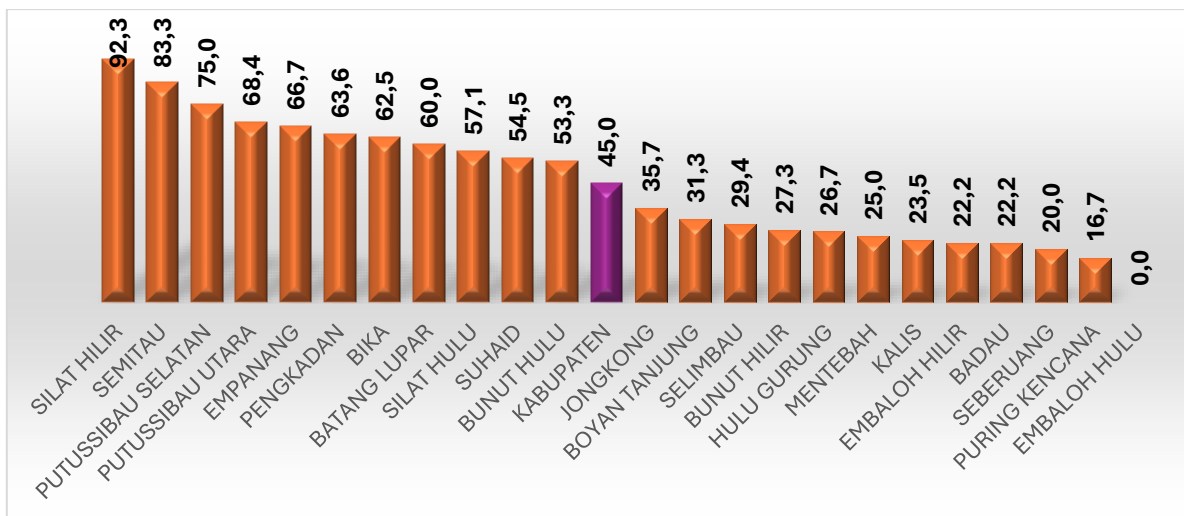
- b) Kematian bayi sebanyak 67 orang (1,4%).
- c) Mobilitas warga yang cukup tinggi dimana masih banyak warga yang usia produktif pergi ke luar daerah untuk mencari pekerjaan.

6) Desa UCI

Desa / Kelurahan UCI adalah Suatu Desa / Kelurahan yang mempunyai cakupan Imunisasi Dasar Lengkap lebih dari atau sama dengan 80%. Imunisasi Dasar Lengkap yaitu meliputi pemberian vaksin HB0 1 dosis, BCG dan DPT 3 dosis, Polio 4 Dosis dan MR 1 dosis.

Pada tahun 2023 cakupan desa UCI di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 45,0%, angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2022 capaian UCI sebesar 37,6%. Cakupan UCI di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5. 38 Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan Capaian UCI tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (92,3%) dan terendah di Kecamatan Embaloh Hulu (0%).

Ada beberapa faktor penyebab capaian UCI di Kabupaten Kapuas Hulu tergolong cukup rendah diantaranya :

- Target yang ditetapkan lebih besar dari realita di Lapangan
- Banyak orang tua yang tidak mau anaknya di imunisasi dengan berbagai alasan terutama takut sakit

- Mobilisasi penduduk yang cepat sehingga anak mengikuti orang tua berpindah di saat jadwal imunisasi sehingga imunisasi tidak lengkap
- Ada beberapa desa atau daerah program Keluarga Berencana cukup berhasil sehingga angka prediksi sasaran imunisasi lebih besar dari anak yang lahir di desa/daerah tersebut
- Letak geografis yang sulit sehingga layanan imunisasi tidak maksimal.

7) Imunisasi

Pemberian imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*.

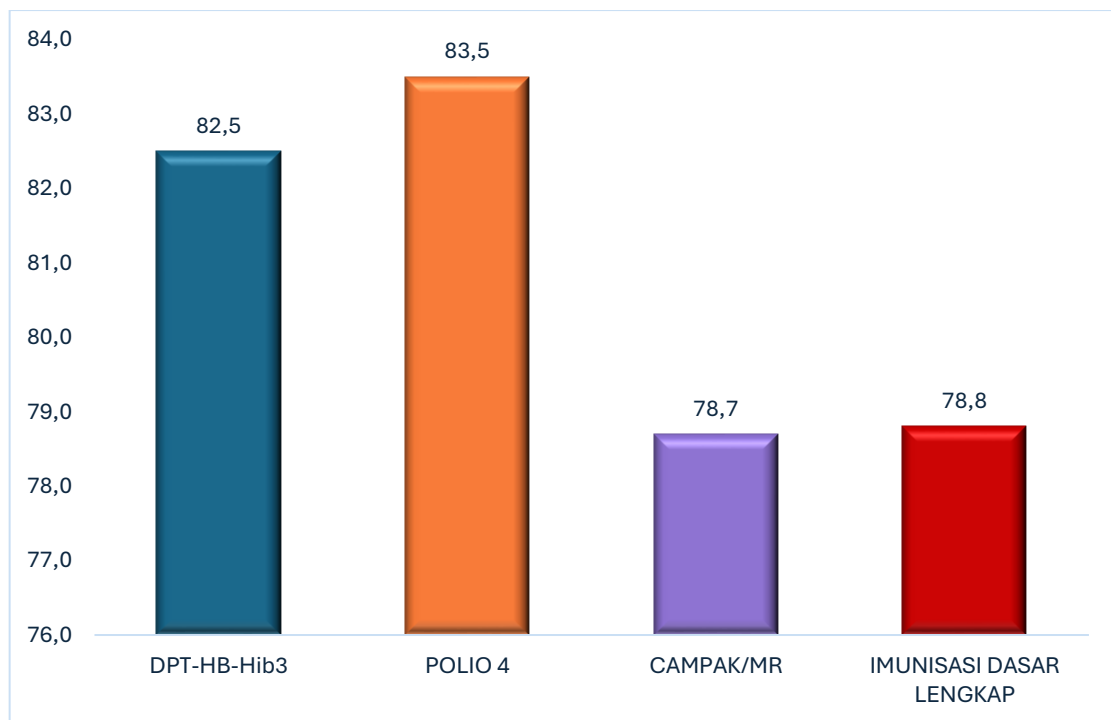
Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

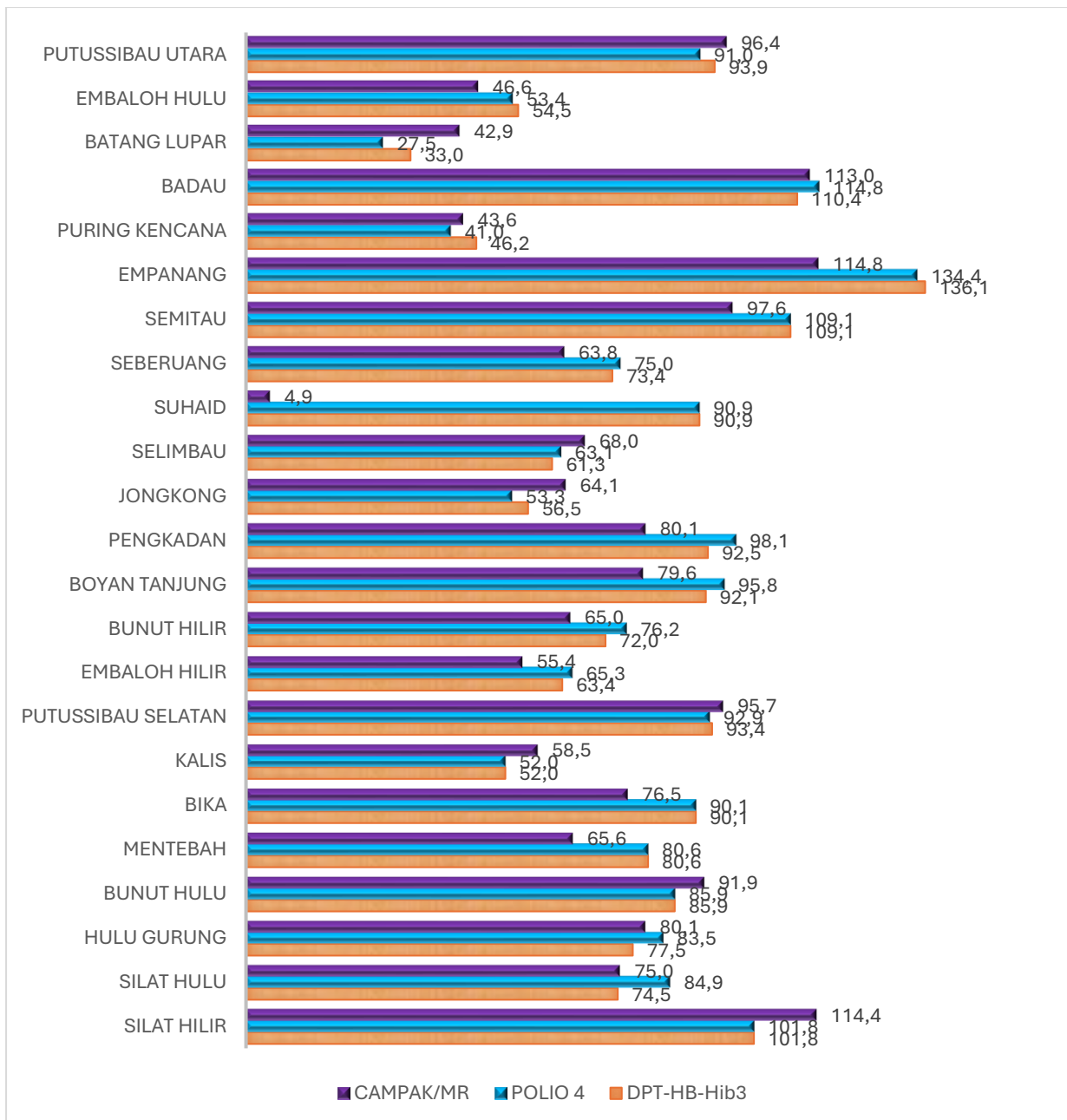
Sebelum anak berusia satu tahun, imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Meskipun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan drop out (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka drop out imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

Gambar 5. 39 Capaian Imunisasi Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 40 Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB3, Polio dan Campak Rubella Menurut Kecamatan Tahun 2023



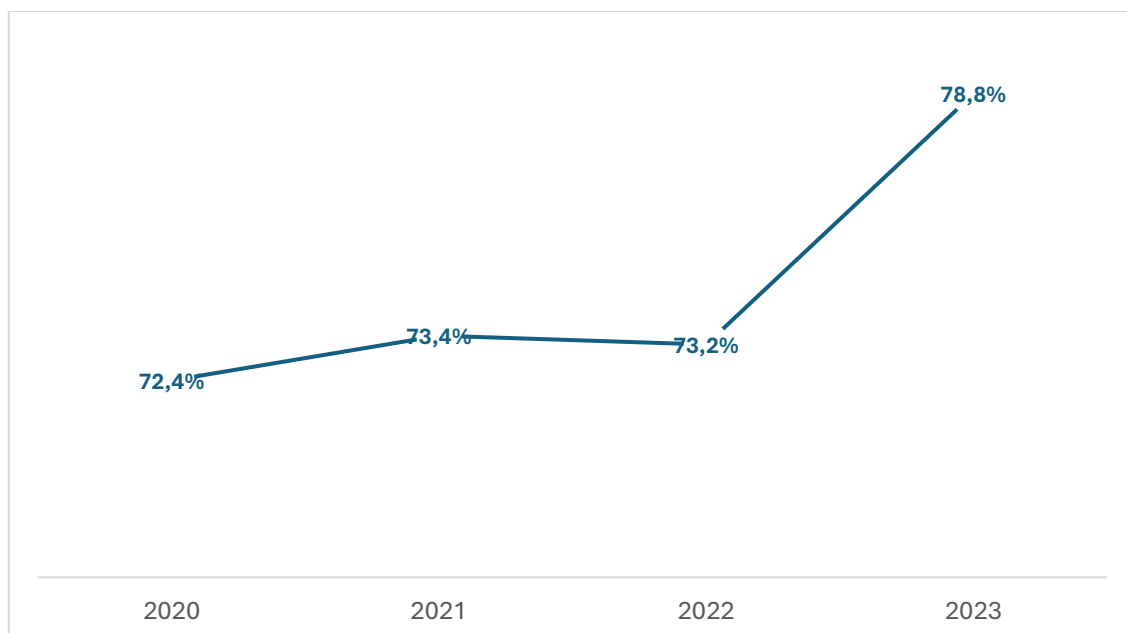
Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib3, cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 pada tahun 2023 sebesar 82,5%. Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (101,8%) dan terendah Kecamatan Batang Lupar (33,0%).

- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi OPV (Polio tetes/polio oral) dosis ke 4. Capaian imunisasi Polio 4 Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 sebesar 83,5%, Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu kecamatan Empanang (114,8%) dan terendah Kecamatan Batang Lumar (27,5%).
- Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak Rubela. Cakupan Imunisasi campak dan rubela pada tahun 2023 sebesar 78,7%, Kecamatan dengan cakupan tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (114,4%) dan cakupan terendah Kecamatan Suhaid (4,9%).

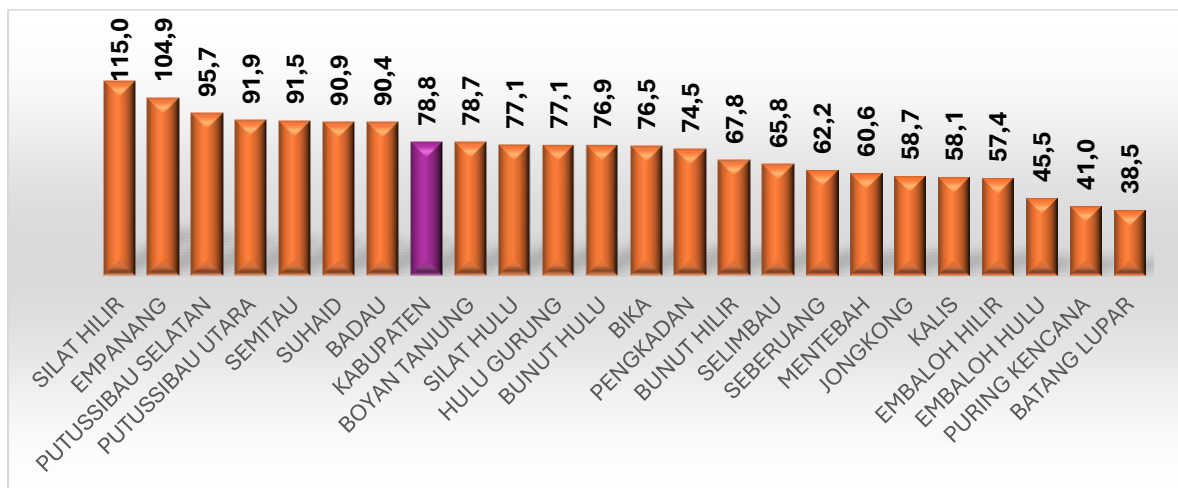
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap merupakan Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral), 1 dosis imunisasi IPV (Polio suntik), dan 1 dosis imunisasi campak Rubela.

Gambar 5. 41 Capaian IDL dari tahun 2020-2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 5. 42 Capaian IDL menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap tahun 2023 sebesar 78,8%, sedikit menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kecamatan dengan cakupan IDL tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (115%) dan terendah Kecamatan Batang Lupar (38,5%). Beberapa factor yang menyebabkan belum maksimalnya capaian IDL di Kabupaten Kapuas Hulu antara lain :

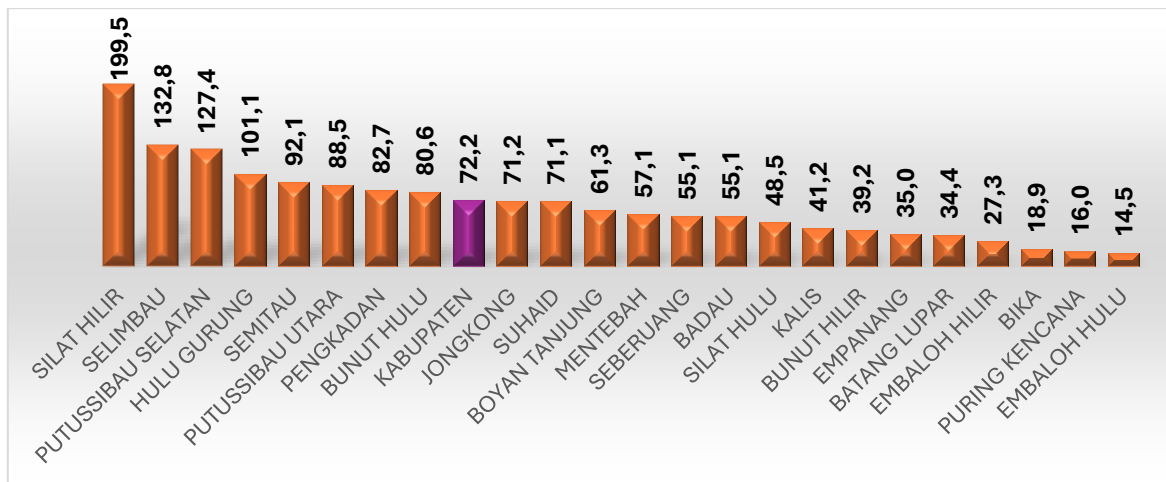
- Akses dan Ketersediaan Pelayanan Kesehatan: Faktor ini dapat terkait dengan jarak yang jauh, transportasi yang sulit, atau keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan.
- Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat: Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi, serta ketidakpahaman mengenai manfaat dan keamanan vaksin, sehingga mengurangi minat orang tua untuk membawa anak mereka untuk divaksinasi.
- Hambatan Sosial dan Budaya: Beberapa kelompok masyarakat memiliki kepercayaan atau keyakinan budaya tertentu yang menghambat partisipasi dalam program imunisasi.

8) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan.

Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 5. 43 Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) pada tahun 2023 sebesar 72,2% capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (199,5%) dan terendah Kecamatan Embaloh Hulu (15,5%).

Vaksin MR (Measles) Rubella merupakan vaksin hidup yang dilemahkan (live attenuated) berupa suatu serbuk kering dengan pelarut. Melalui vaksin MR, tubuh dapat terbantu untuk mengenal dan membentuk kekebalan (antibodi) untuk melawan virus penyebab campak dan rubella.

9) Pemberian Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Gambar berikut memperlihatkan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita. Bayi adalah usia bayi 6 – 11 bulan sedangkan untuk balita adalah bayi usia 12 bulan – 5 tahun. Ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui pemberian vitamin A pada bayi dan balita hal ini bertujuan untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare. Kecamatan dengan cakupan pemberian Vitamin A terendah untuk bayi maupun Balita terdapat di Kecamatan Puring Kencana. Untuk itu perlu dilakukan sweeping pemberian Vitamin A pada Kecamatan tersebut supaya capaian pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita dapat tercapai target. Selain itu untuk mensukseskan program ini Dinas Kesehatan mengharapkan adanya partisipasi dari kaum ibu dengan membawa buah hatinya ke posyandu terdekat.

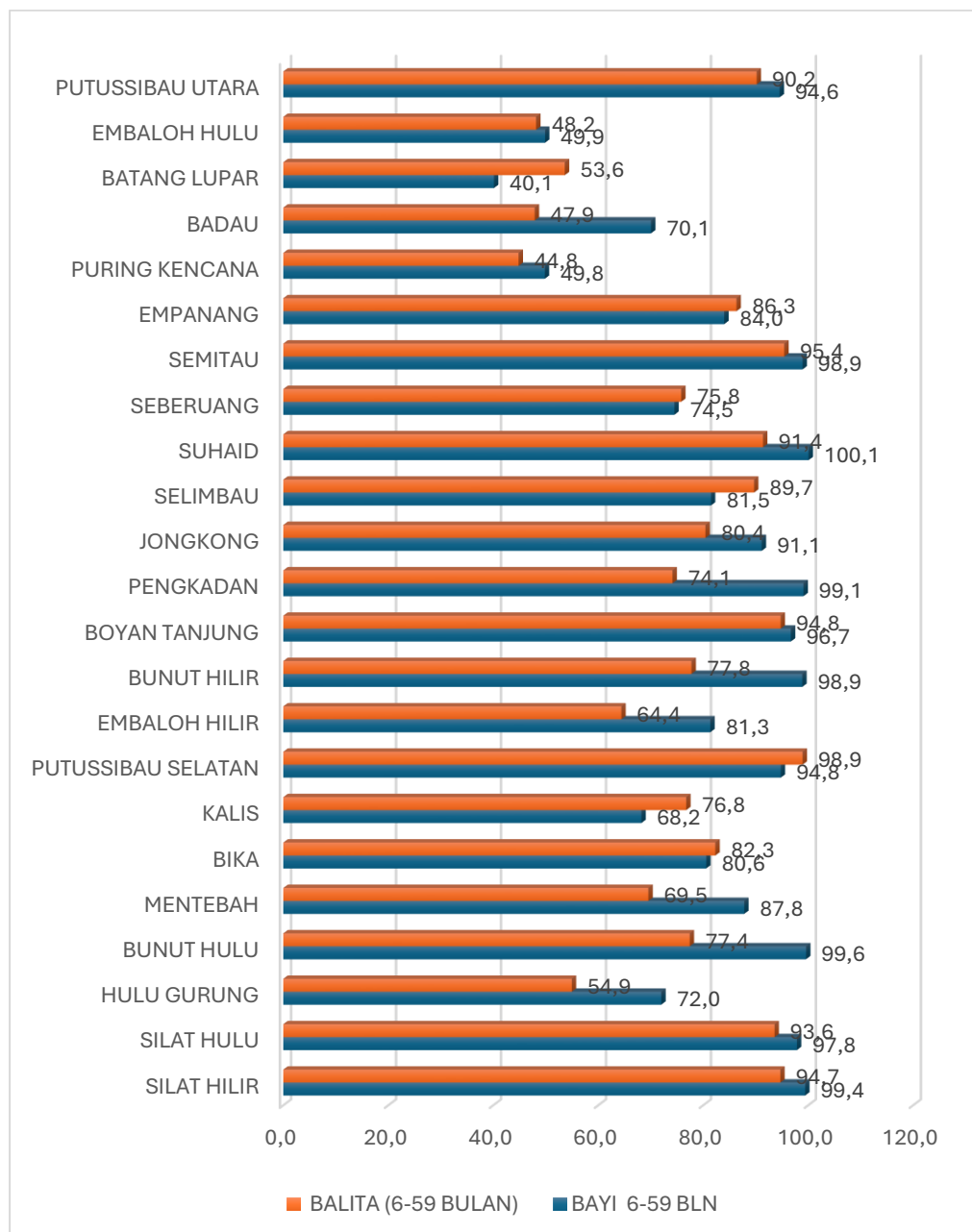
Gambar 5. 44 Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Vitamin A adalah salah satu zat gizi esensial yang dibutuhkan balita untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Vitamin A dalam tubuh menstimulasi produksi sel darah putih yang berperan dalam pembentukan tulang, menjaga dan mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh, serta meningkatkan daya tahan tubuh.

Gambar 5. 45 Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita menurut Kecamatan

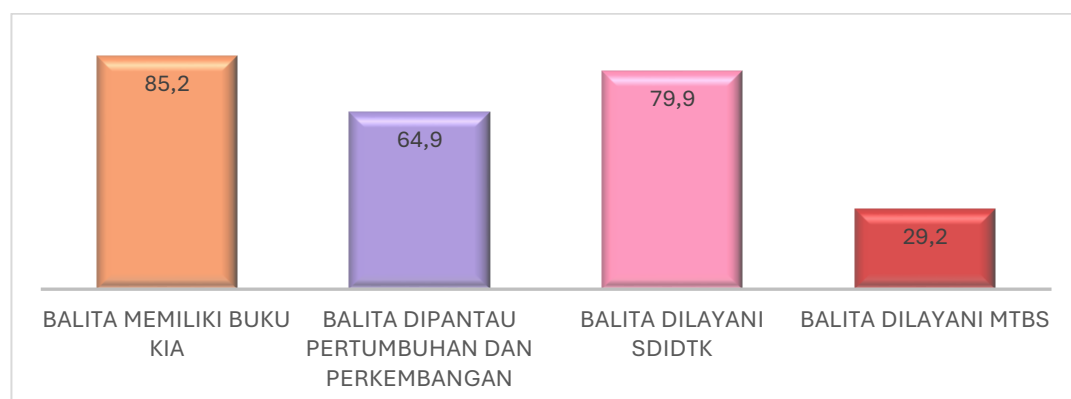


Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 adalah sebagai berikut : bayi usia 6-11 bulan, dari 4.257 bayi sebanyak 3.734 (87,7%) mendapatkan vitamin A angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun lalu 85,1%, dari 17.557 Balita Usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 18.396 Anak Balita (80.3%) menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu 81.4% dan untuk Anak Balita usia 6-59 bulan yang mendapatkan vitamin A adalah sebanyak 22.653 anak Balita (81,7%).

- a. Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada anak usia 0 sd 59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas pemerintah maupun swasta dan UKBM. Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada semua balita di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi :
 - Pelayanan kesehatan balita sehat
Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang
 - Pelayanan kesehatan balita sakit
Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Gambar 5. 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2023

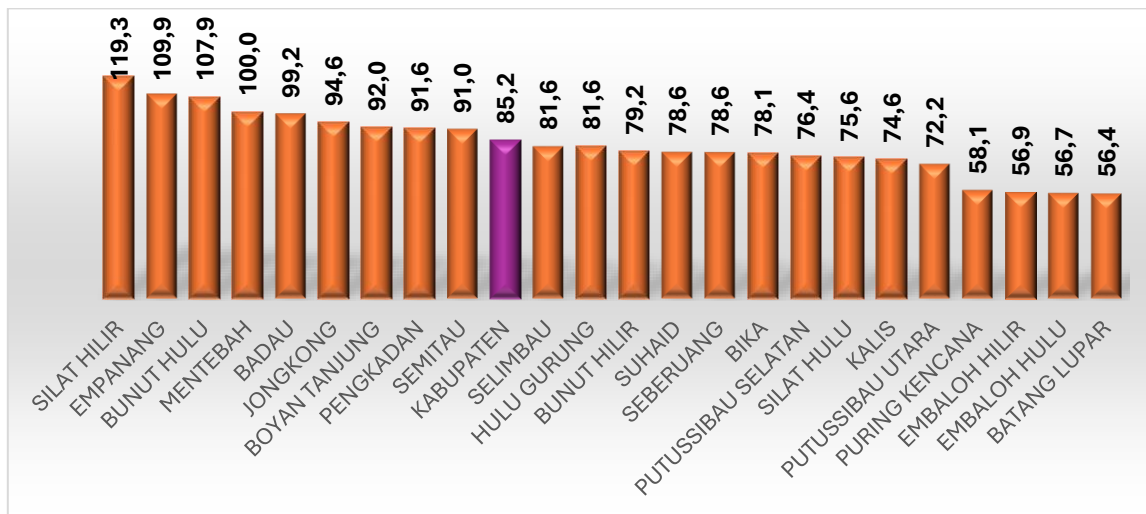


Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Balita yang memiliki Buku KIA adalah Balita yang memiliki Buku KIA (berdasarkan pengakuan dari hasil anamnesis), baik bisa menunjukkan maupun tidak dapat menunjukkan Buku KIA. Sasaran Balita memiliki Buku KIA adalah anak balita (usia 12-59 bulan). Pada tahun 2023 cakupan Balita yang memiliki buku KIA adalah sebesar 85,2%.
- Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Pada tahun 2023 dari 22.653 sasaran Balita (0-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 14.703 (64,9 %).
- Balita dilayani SDIDTK merupakan Balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun. Sasaran Balita dilayani SDIDTK adalah anak balita (usia 12-59 bulan). Pada tahun 2023 dari 18396 sasaran Balita (12-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 14703 (64,9%).
- Balita dilayani MTBS merupakan Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun. Pada tahun 2023 cakupan Balita dilayani MTBS adalah sebesar 97,8%.

Gambar 5. 47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Standar pada Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

- Gambar diatas menunjukkan Cakupan Balita yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi adalah Kecamatan Silat Hilir (119,3%) dan terendah adalah Kecamatan Batang Lupar (56,4%) hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kesadaran orang tua atau keluarga tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian cakupan pelayanan Kesehatan pada Balita diantaranya :
- Aksesibilitas: Banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan atau daerah terpencil, mungkin sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan. Kurangnya infrastruktur kesehatan, transportasi yang terbatas, dan jarak yang jauh dari fasilitas kesehatan bisa menjadi hambatan bagi orang tua untuk membawa balita mereka mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai.
- Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena masih rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, misalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan.

- Pengetahuan dan Kesadaran: Beberapa orang tua mungkin kurang memahami pentingnya pelayanan kesehatan untuk balita atau tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang perawatan yang sesuai. Kesadaran akan pentingnya kesehatan anak dan upaya untuk mencegah penyakit juga memainkan peran penting dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bagi balita.
- Sasaran proyeksi lebih tinggi dari sasaran riil.

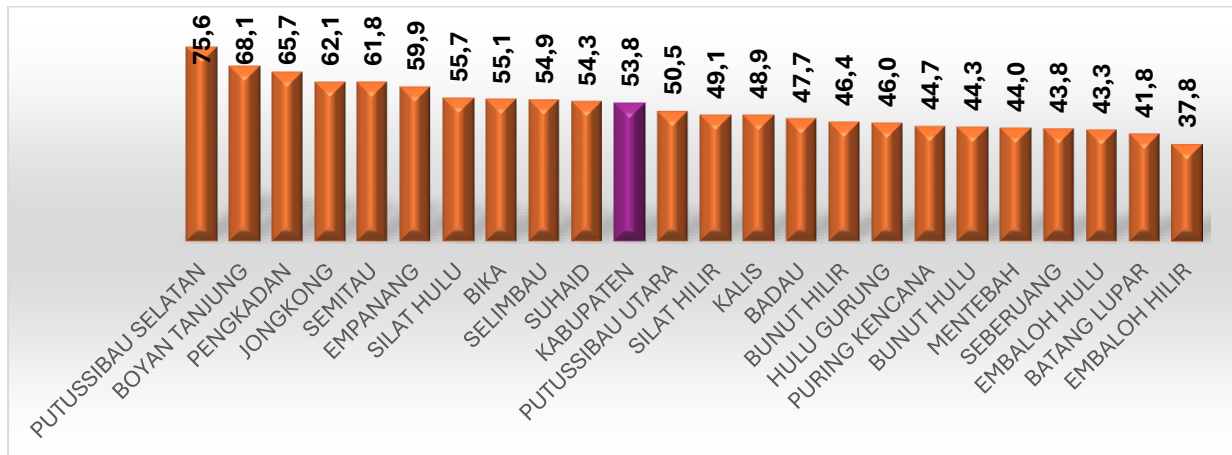
10) Penimbangan Balita

Pemantauan pertumbuhan balita adalah bagian dari kegiatan rutin pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada pelayanan gizi dan kesehatan di puskesmas. Pemantauan pertumbuhan balita juga berfungsi sebagai alat deteksi dini gangguan pertumbuhan pada balita. Salah satu rangkaian kegiatan dalam pemantauan pertumbuhan adalah penimbangan balita. Melalui penimbangan balita tersebut dapat diketahui status gizi balita yang bermasalah sehingga dapat dilakukan intervensi sesuai dengan permasalahannya.

Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- penilaian pertumbuhan balita secara teratur melalui penimbangan setiap bulan,
- tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan berupa (konseling, penyuluhan dan rujukan),
- tindak lanjut berupa kebijakan dan program ditingkat masyarakat, serta meningkatkan motivasi untuk memberdayakan keluarga.
- Cakupan Balita ditimbang tahun 2023 dapat dilihat pada diagram

Gambar 5. 48 Capaian Balita ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

11) Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus

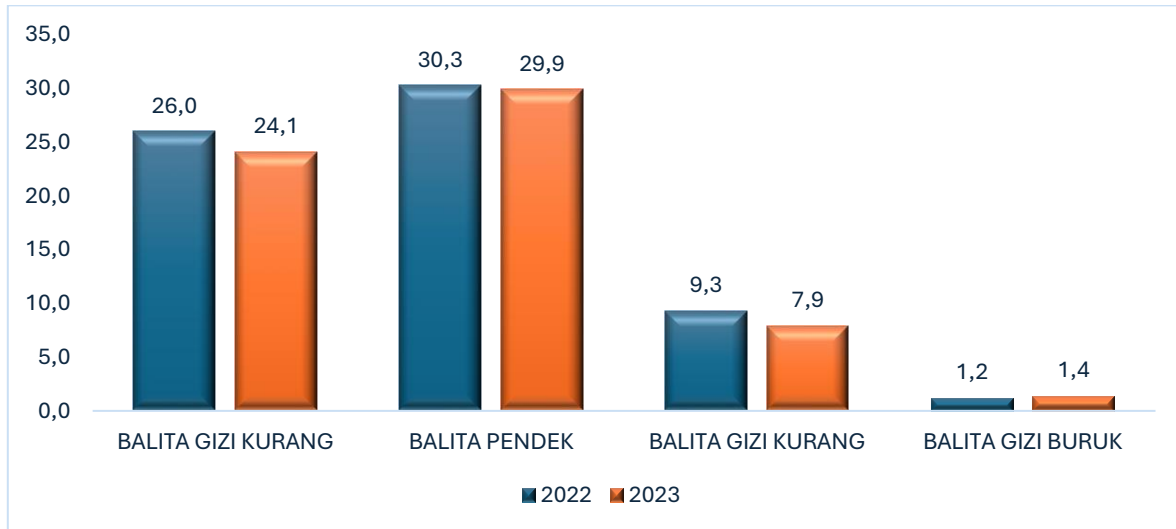
Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan Tinggi badan (TB) / Panjang Badan (PB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan yang memiliki presisi 0.1 kg, panjang badan atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi/panjang dengan presisi 0.1 cm.

Pemantauan Status Gizi Balita ini dilakukan Balita ini dilakukan satu kali dalam satu tahun Sedangkan yang menjadi sasaran adalah anak usia 0 – 59 bulan. Untuk tahun 2018 PSG menggunakan 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB.TB), berat badan menurut umur (BB/U) dan tinggi badan menurut umur (TB/U). Untuk melilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak dikonversi kedalam nilai terstandar (Zscore) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.

Status Gizi Balita menurut indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), persentase wasting sebesar 10.2%, dengan 0.8% balita gemuk. Sementara menurut indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), persentase stunting pada balita sebesar 30.8% dan provinsi Kalimantan Barat sebesar 33.3%. Sedangkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS pada Bulan Maret 2019 dan melibatkan 320 rumah tangga persentase stunting balita mengalami penurunan dari 30.8% tahun 2018 (riskesdas 2018). Menjadi 27.67% tahun 2019.

Berikut adalah proporsi Status Gizi Balita berdasarkan indikator BB/U, BB/TB dan TB/U Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023.

Gambar 5. 49 Capaian Balita Berat Badan Kurang, Balita Pendek, Balita Gizi Kurang dan Balita Gizi Buruk Tahun 2023

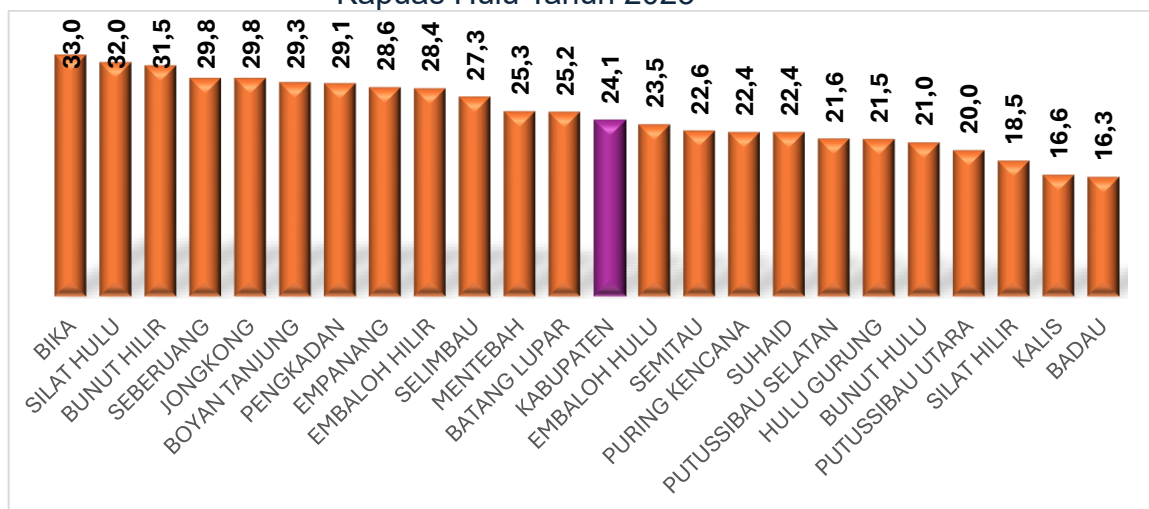


Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

- Balita Berat Badan Kurang

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut umur (BB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD

Gambar 5. 50 Capaian Balita Berat Badan Kurang (Underweight) di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



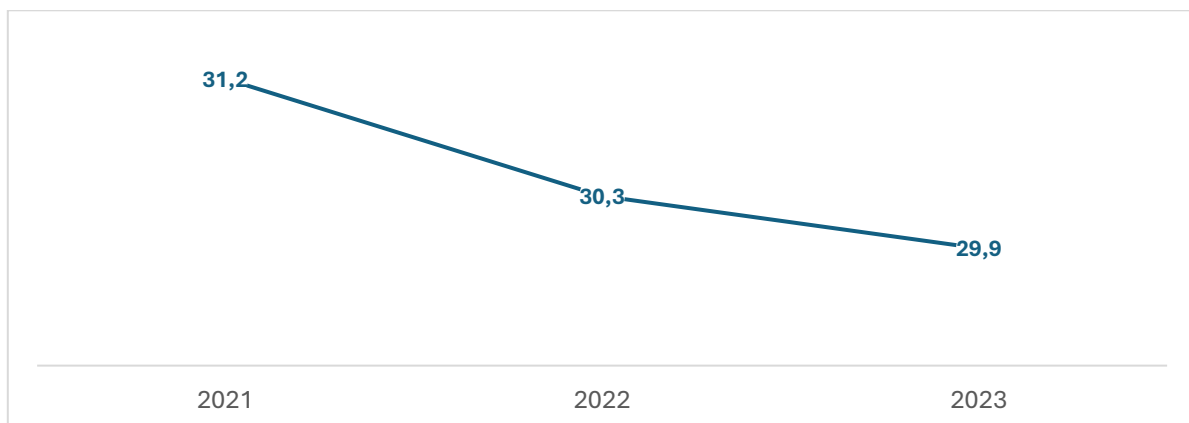
Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Hasil PSG Kabupaten kapuas Hulu tahun 2023 memperlihatkan bahwa persentase *underweight* pada balita sebesar 24,1% dengan persentase tertinggi di wilayah Kecamatan Bunut Hilir yaitu sebesar 33,0%, dan terendah di Kecamatan Puring Kencana sebesar 16,3%. Masalah kesehatan masyarakat dianggap serius bila persentase *underweight* antara 20,0 – 29,0% dan dianggap prevalensi sangat tinggi bila $\geq 30,0\%$.

- Balita Pendek (*Stunted*)

Berdasarkan hasil pemantauan Status Gizi balita di Kabupaten kapuas Hulu tahun 2023 diketahui bahwa persentase balita yang menderita *stunted* sebesar 29,9% dengan jumlah balita sangat pendek sebesar 8,1% dan balita pendek sebesar 21,8%. Serta terjadi penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 30,3%. Diagram Balita *Stunted* dapat dilihat dibawah ini :

Gambar 5. 51 Balita Stunting 2020-2023



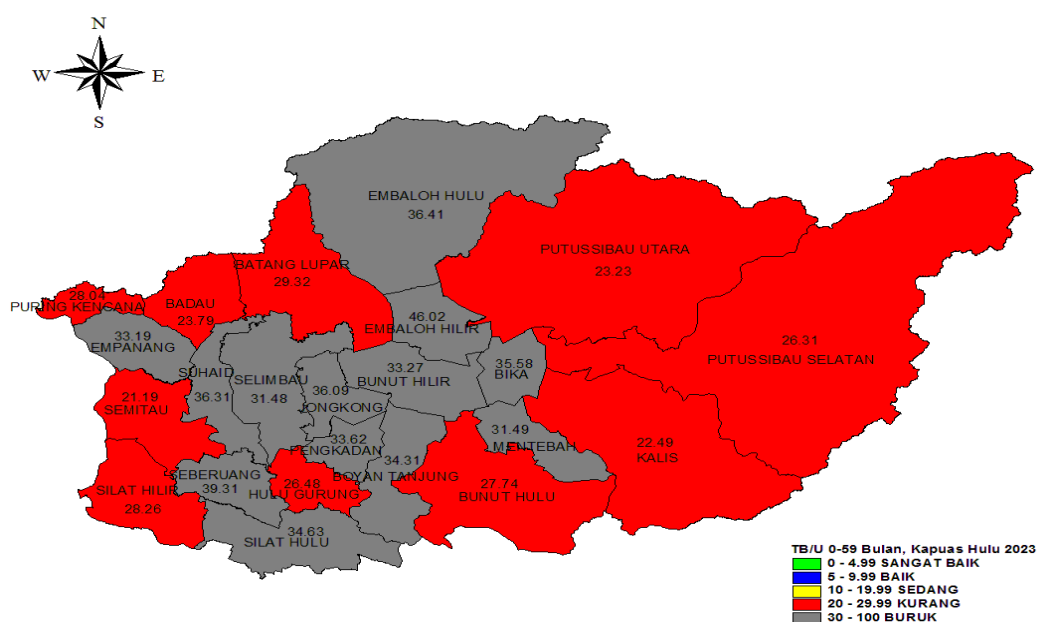
Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Indikator TB/U menggambarkan status gizi yang sifatnya kronis, artinya status gizi tersebut muncul akibat dari keadaan yang berlangsung lama, disebabkan seperti kemiskinan, perilaku pola asuh yang tidak tepat, sering menderit sakit secara berulang, hygiene dan sanitasi yang kurang baik. Indikator TB/U memberikan gambaran mengenai kondisi gizi seseorang dimasa lalu.

Upaya terhadap penurunan masalah gizi (berat badan kurang *underweight* , balita gizi kurang *wasting* , balita pendek *stunting* :

1. Pelatihan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita bagi kader kesehatan / posyandu
2. Pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu
3. Pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi balita gizi kurang dan berat badan kurang
4. Pemberian suplementasi / kapsul vitamin A bagi balita
5. Pemantauan status gizi balita (PSG)
6. Edukasi gizi balita melalui kelas balita
7. Edukasi gizi melalui kelas ibu hamil
8. Kunjungan rumah balita dan ibu hamil bermasalah gizi
9. Pemberian suplemen / tablet tambah darah bagi ibu hamil
10. Pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal bagi ibu hamil gizi kurang
11. Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
12. Rembuk stunting ditingkat Desa
13. Rembuk stunting Kabupaten
14. Rujukan/tatalaksana balita gizi buruk di Pusat Rehabilitasi Gizi Buruk (PRGB).

Gambar 5. 52 Peta wilayah Balita Stunting menurut Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023



(sumber data Bidang Kesmas berdasarkan hasil survey PSG 2023)

Balita Stunting tertinggi terdapat di Kecamatan Embaloh Hilir (46,0%) dan terendah di Kecamatan Semitau (21,2%).

Dalam menurunkan stunting Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menghadapi beberapa kendala, diantaranya :

- Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap kondisi gizi Balita berkaitan dengan pemantauan pertumbuhan,
- Pola pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yang tidak tepat seperti masih ada bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif, dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang terlalu dini serta tidak memadai.
- Advokasi Kader terhadap kepala Desa masih kurang
- Kurangnya pendampingan konseling dari Petugas Gizi
- Sebanyak 15 % Ibu hamil tidak mengkonsumsi TTD minimal 90 tablet selama hamil
- Pengetahuan dan keterampilan kader posyandu yang masih belum memadai, dan minimnya alat untuk memantau pertumbuhan yang mudah digunakan oleh kader di posyandu, juga menjadi salah satu penyumbang masalah stunting di kabupaten Kapuas Hulu
- Rendahnya kesadaran ibu/keluarga untuk membawa balitanya ke posyandu, ada 35,1% anak usia 0-5 Tahun tidak terpantau pertumbuhannya (tidak dibawa ke Posyandu secara rutin), kondisi ini diperburuk lagi dengan rendahnya keterampilan kader posyandu, diketahui 2-3 dari 5 orang kader yang ada di seluruh wilayah kabupaten Kapuas hulu belum bisa melakukan pemantauan pertumbuhan dengan benar. Kader yang sering diganti juga berdampak terhadap kualitas pelayanan di Posyandu
- sebanyak 11,6% Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
- Akses terhadap sumber air bersih yang masih terbatas serta sanitasi yang belum baik.
- Masih 81,2% desa belum ODF
- Inovasi dalam Posyandu masih kurang
- Pembinaan dan pendampingan terhadap petugas dilapangan masih belum maksimal
- Penyakit, akses yang tidak memadai ke pelayanan kesehatan , air dan sanitasi

- Pemberian Makan Bayi dan Anak dan makanan ibu yang buruk, serta praktik perawatan dan pengasuhan anak yang tidak memadai
- Kondisi ekonomi yang tidak memadai
- Kualitas Sumber Daya di lini terdepan yang masih sangat terbatas
- Pembinaan dan pendampingan terhadap petugas dilapangan masih belum maksimal
- Baru 25,9% Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)

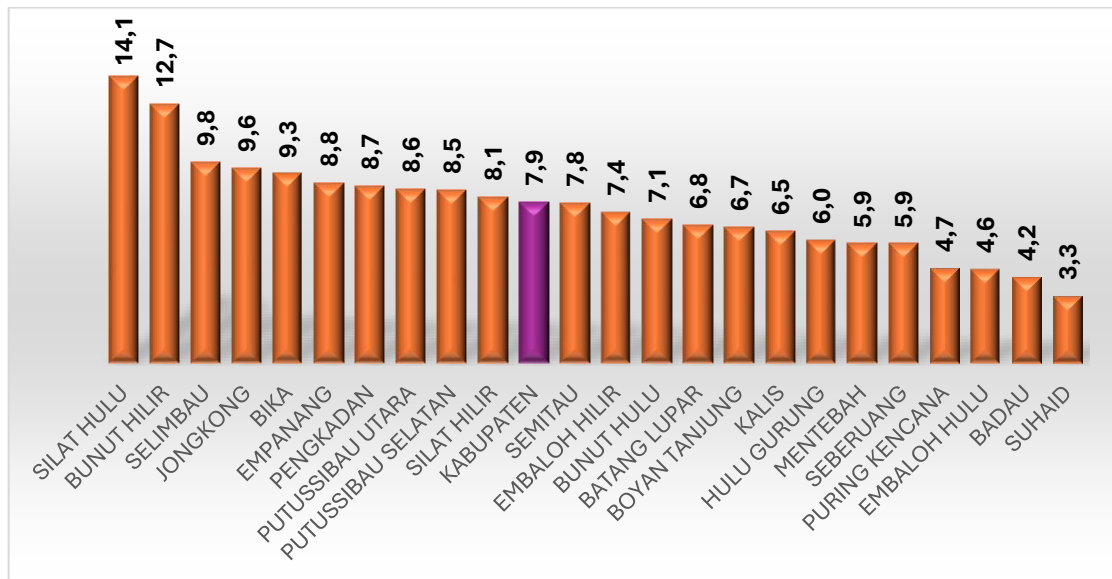
Dalam rangka mengoptimalkan penurunan Balita Stunting Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana akan melakukan beberapa upaya, yaitu :

- Peningkatan kualitas surveilen gizi sebagai deteksi dini masalah gizi Balita,
- Memaksimalkan program imunisasi pada Balita,
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu balita melalui penyuluhan gizi dan pendampingan keluarga oleh tenaga kesehatan,
- Menggalakkan konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) oleh Nakes maupun kader posyandu.
- Menggalakkan promosi Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS),
- Mengoptimalkan kualitas pembinaan terhadap kader posyandu dan,
- Memperkuat sistem koordinasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan dukungan lintas sektor terkait dengan program perbaikan gizi masyarakat

- Balita Gizi Kurang

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD

Gambar 5. 53 Balita Gizi Kurang Menurut Kecamatan Tahun 2023



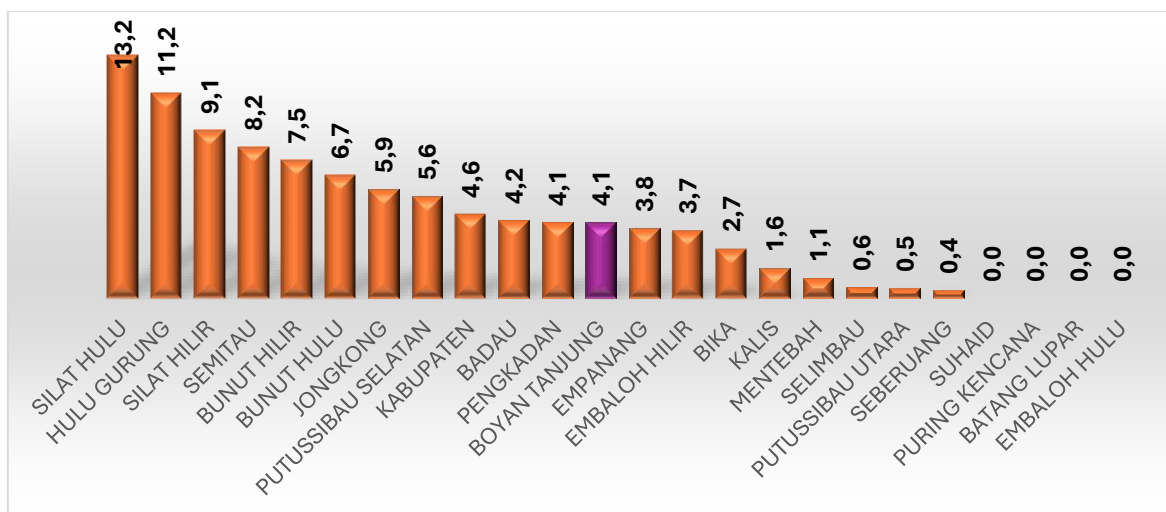
Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Balita gizi kurang tertinggi tahun 2023 terdapat di Kecamatan Silat Hulu (14,1%) dan terendah di Kecamatan Puring Kencana.

- Balita Gizi Buruk

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari 3 SD

Gambar 5. 54 Balita Gizi Buruk menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Balita gizi buruk tertinggi di Kecamatan Silat Hulu (3,7%) dan 2 Kecamatan yaitu Batang Lupar dan Puring Kencana tidak terdapat kasus Gizi buruk.

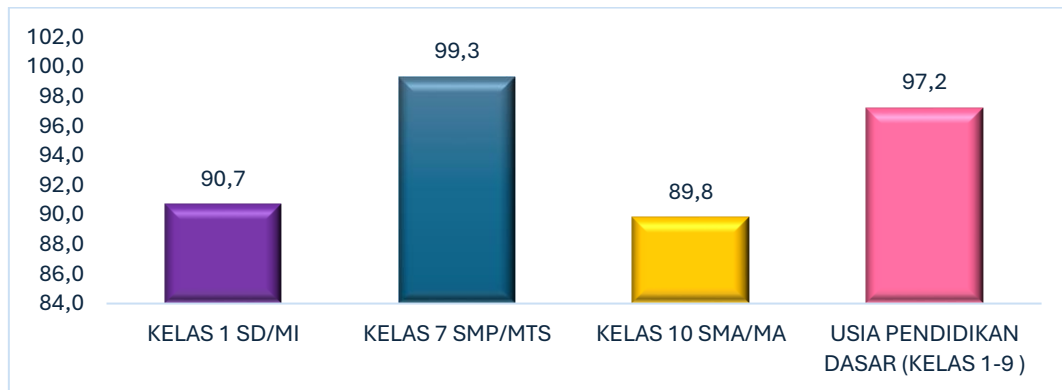
12) Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah, dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, pemeriksaan tajam penglihatan, dan pemeriksaan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Gambar 5. 55 Cakupan Pelayanan Kesehatan anak sekolah tahun 2023

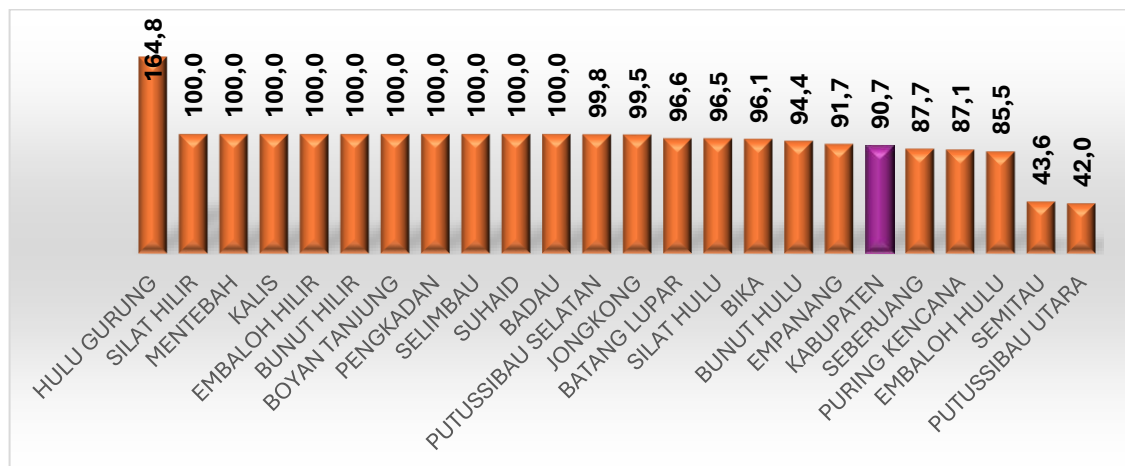


Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5. 56 Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

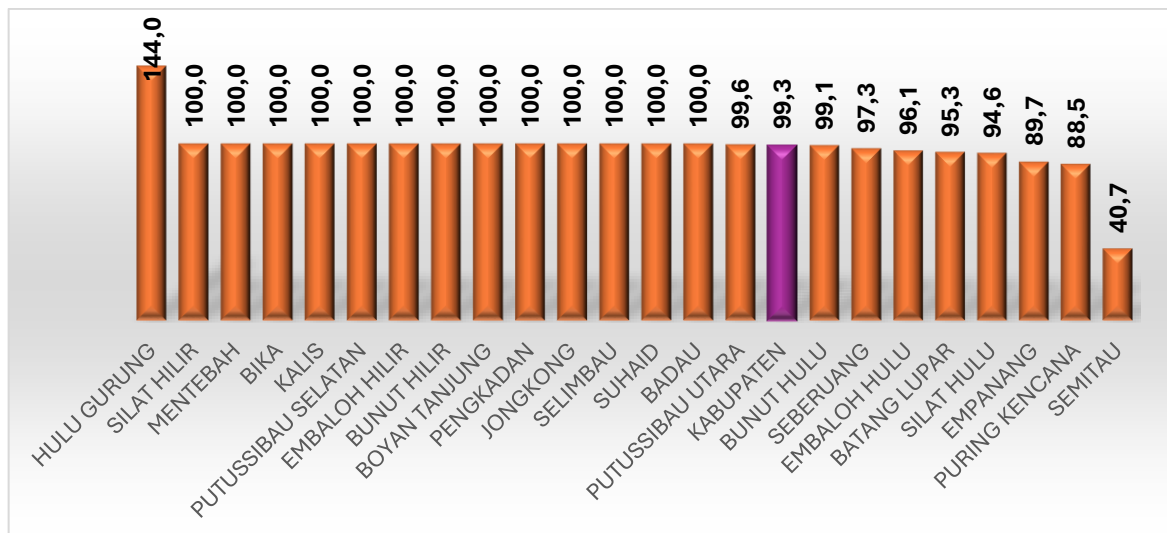
Cakupan pelayanan Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI pada tahun 2023 sebesar 90,7%. Capaian tertinggi di Kecamatan Hulul Hurung dengan capaiannya sebesar 164,8% melebihi target sasaran.

Sedangkan untuk capaian terendah ada di Kecamatan Semitau dan Putussibau Utara dengan capaian 43,6% dan 42%. Untuk Kecamatan lainnya rata-rata diatas 80% , jila dilihat dari capaian Kabupaten sudah sangat berhasil.

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5. 57 Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs menurut Kecamatan Tahun 2023



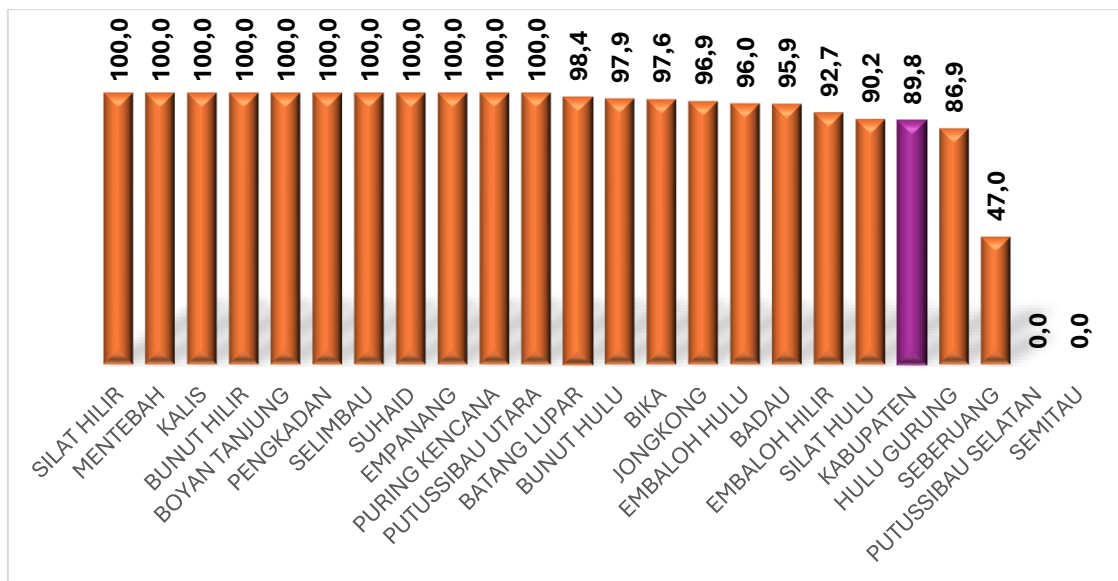
Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs tahun 2023 sebesar 99,3%, capaian tertinggi 144% terdapat Kecamatan Hulu Gurung dan terendah 40,7 % di Semitau.

- Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Gambar 5. 58 Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Cakupan Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA pada tahun 2023 sebesar 89,8% Kecamatan dengan capaian tertinggi ada di 11 (sebelas) Kecamatan terendah di Kecamatan Putussibau Selatan dan Semitau (0%) Pelayanan Usia Pendidikan Dasar (Kelas 1-9).

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- Skrining kesehatan
- Tindaklanjut hasil skrining kesehatan

Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah. Capaian kinerja dalam memberikan pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

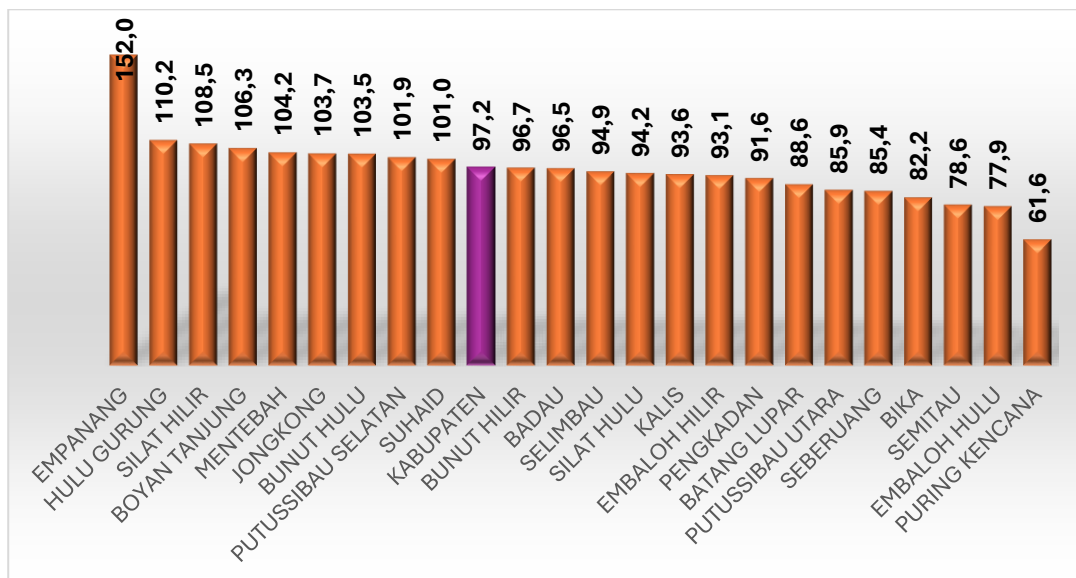
Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dilaksanakan di satuan pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTS) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi:

- Penilaian status gizi
- Penilaian tanda vital
- Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- Penilaian ketajaman indera

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

- Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan
- Melakukan rujukan jika diperlukan
- Memberikan penyuluhan Kesehatan

Gambar 5. 59 Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang Kemas Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Capaian kinerja pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar diwilayah Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2023 sebesar 97.2%, kondisi ini lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 95,1%. Capaian tertinggi adalah puskesmas Empanang dan Puskesmas dengan capaian terendah di Puskesmas Puring Kencana.

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi :

- a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
- b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

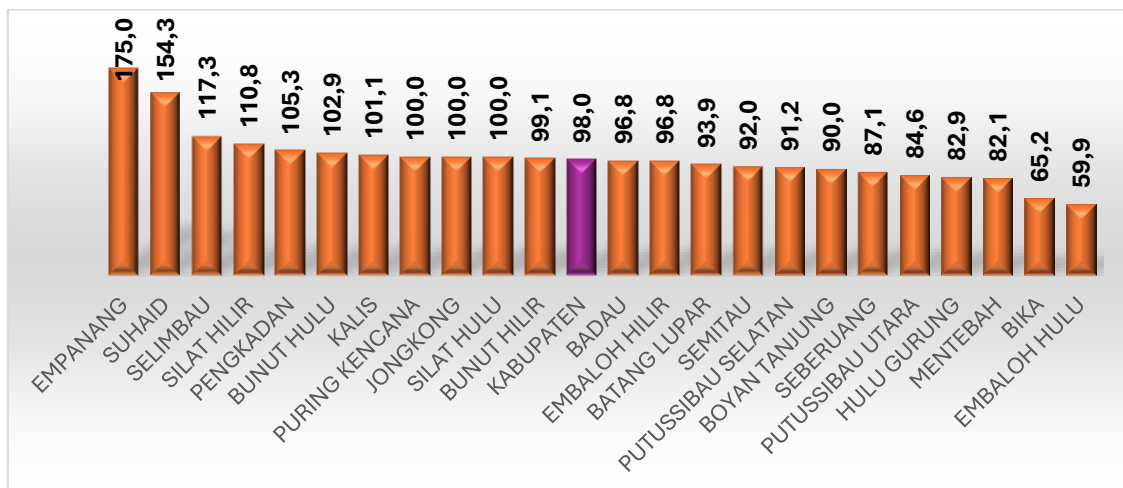
- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pemeriksaan gula darah.
- d. Anamnesa perilaku berisiko.

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

- a. Melakukan rujukan jika diperlukan
- b. Memberikan penyuluhan Kesehatan

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan usia produktif dinilai dari persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 5. 60 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Dari Gambar diatas dapat dilihat capaian pelayanan usia produktif Tahun 2023 dimana capaian tingkat Kabupaten sebanyak 98.0%. Angka tersebut naik bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu . Di tahun ini tidak terdapat Kecamatan yang capaiannya dibawah 50% .

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun +)

Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi sehingga untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia.

Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses degeneratif, hal ini ditunjukkan oleh data pola penyakit pada lanjut usia. Penyakit terbanyak pada lanjut usia terutama adalah penyakit tidak menular antara lain hipertensi, osteo arthritis, masalah gigi-mulut, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM). Masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan di samping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia di seluruh Indonesia mengutamakan upaya pembinaan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan di masyarakat untuk mewujudkan lanjut usia sehat, aktif, mandiri dan produktif, melalui upaya pembinaan yang intensif dan berkesinambungan.

Setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pemerintah Daerah Tingkat Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada Warga Negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar meliputi :

- a. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular

Pelayanan edukasi pada usia lanjut adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah.

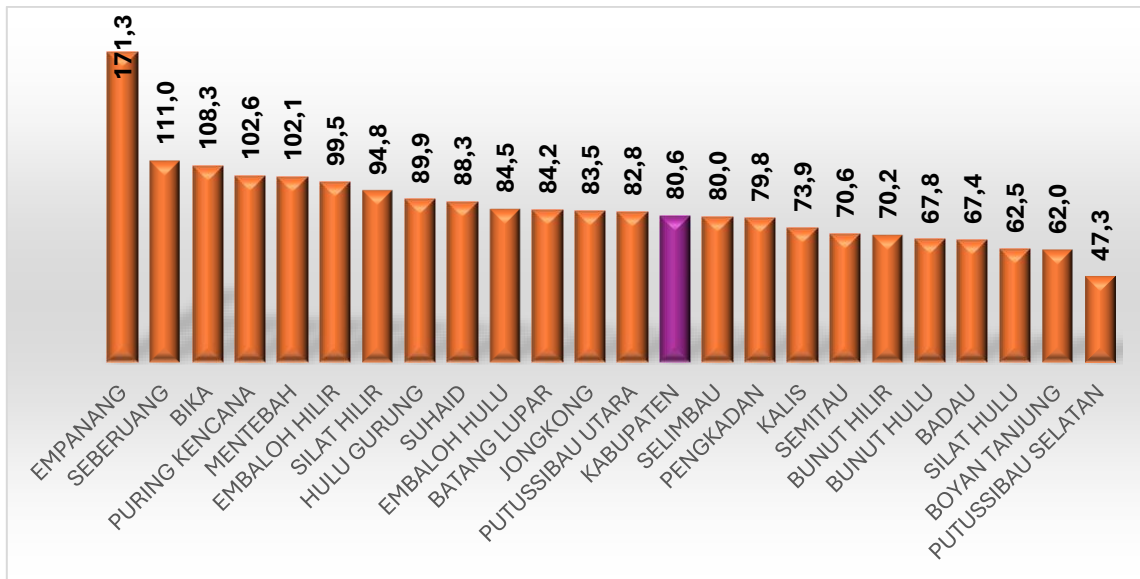
Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
- b. Pengukuran tekanan darah
- c. Pemeriksaan gula darah
- d. Pemeriksaan gangguan mental
- e. Pemeriksaan gangguan kognitif
- f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- g. Anamnesa perilaku berisiko

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

- a. Melakukan rujukan jika diperlukan
- b. Memberikan penyuluhan Kesehatan

Gambar 5. 61 Capaian Pelayanan Kesehatan Usia lanjut di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar di atas menggambarkan capaian kunjungan usia lanjut (usia 60 tahun keatas) rata-rata capaian sudah sangat berhasil hanya ad bebera Kecamatan yang capaiannya masih dibawah 60% bahkan ada 1 Kecamatan yang capaiannya dibawag 50% . Adapun capaian terendah terjadi di Kecamatan Embaloh Hulu dengan kategori tidak berhasil, hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang salah satunya disebabkan oleh faktor sosial budaya, pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan jejaring puskesmas (seperti fasilitas kesehatan pemerintah, swasta dll) ke puskesmas serta ketersediaan sumberdaya yang terbatas.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. Penyakit Menular Langsung

1. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

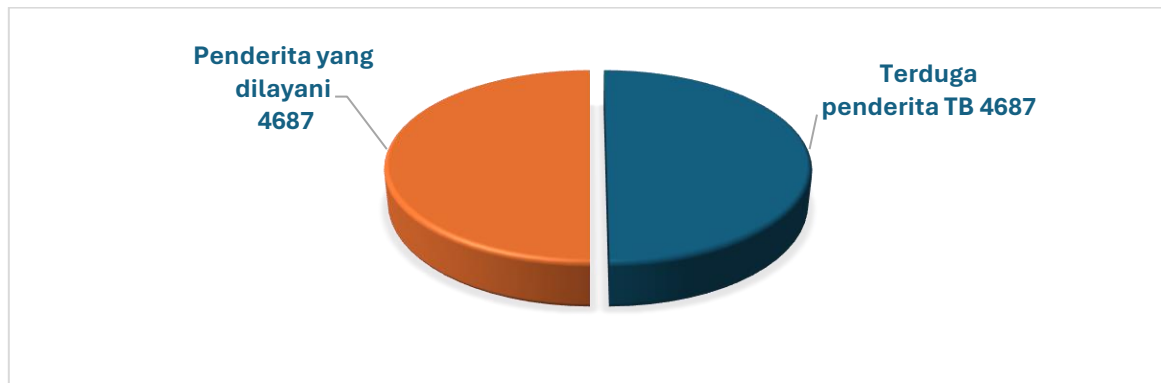
Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- a. Pemeriksaan klinis
- b. Pemeriksaan penunjang
- c. Edukasi

Pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun. Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosi), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (Kemenkes RI, 2019)

Gambar 6. 1 Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023 sasaran penderita terduga TB di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu adalah sebanyak 4687 orang, sedangkan yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sejumlah 4687 orang dan capaiannya adalah 100% semua terlayani.

1. Tuberkulosis

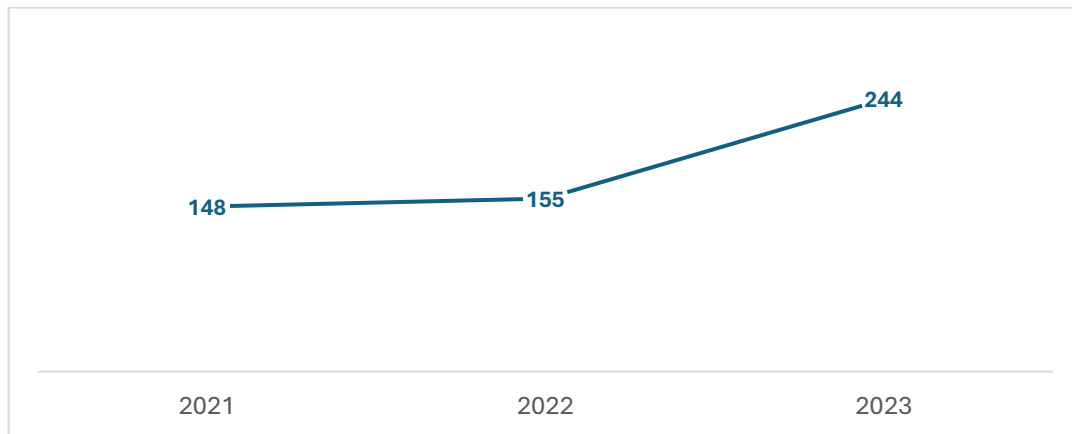
Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

a. Insiden Tuberkulosis

Pada Tahun 2023 kasus TB di Kapuas Hulu sebanyak 678 kasus dengan jumlah penduduk sebesar 271.584 jiwa, artinya terdapat 244 kasus TB per 100.000 penduduk. Prevalensi TB dihitung dari jumlah kasus TB dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000.

Gambar 6. 2 Insiden Rate TB Di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari

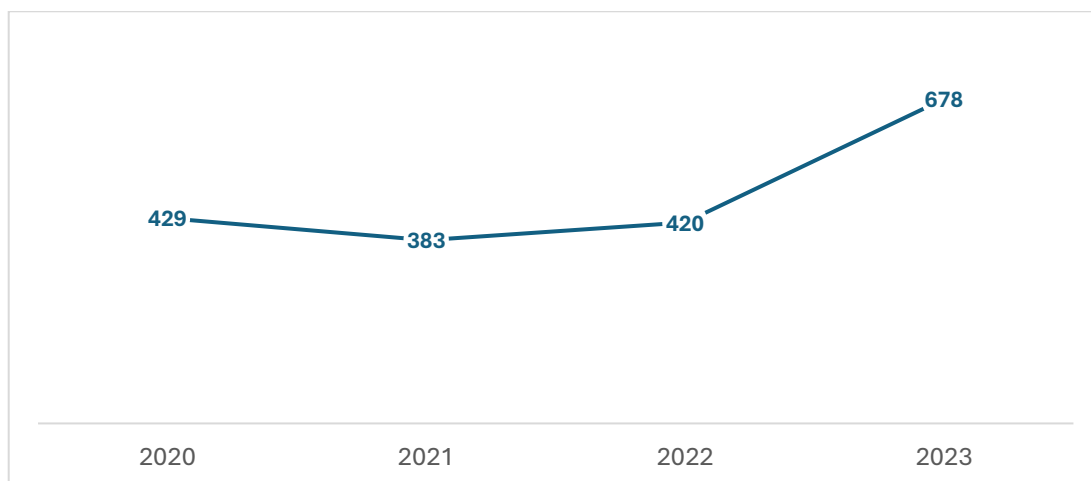


Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2020 sebanyak 429 kasus kemudian turun di tahun 2021 sebanyak 383 kasus turun di tahun 2022 sebanyak 420 kasus dan meningkat di tahun 2023 sebanyak 678 Kasus. Jika dilihat dari grafik maka trend kasus TB cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena pemeriksaan TB semakin banyak dan merata dilakukan sehingga kasus lebih banyak ditemukan.

Grafik temuan kasus TBC dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 6. 3 Jumlah Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu

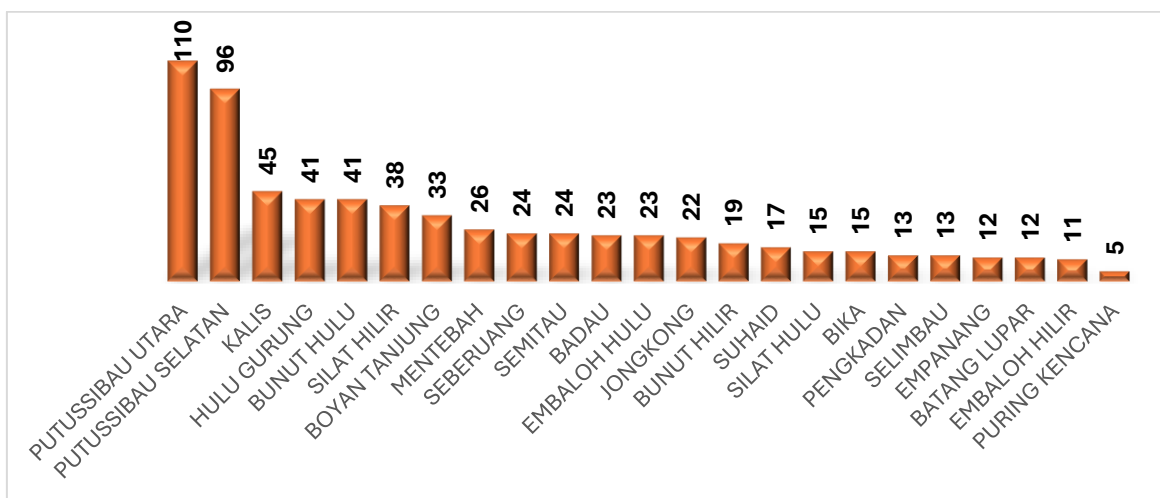


Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kasus TB di Kab Kapuas Hulu dari tahun 2020 sampe dengan 2023 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, Hal ini disebabkan karena beberapa Faktor, diantaranya :

- i. Meningkatnya kegiatan Skrining TBC yng dilakukan oleh setiap Fasyankes sehingga bnyak kasus TB yng terjaring/ditemukan postif TB
- ii. Pasien Gagal berobat atau putus berobat hal ini disebabkan pasien enggak minum karena efek samping dari OAT yng membuat tidak nyaman sehingga hal ini berisiko terhadap meningkatnya penularan TB terutama kepada kontak serumah
- iii. TPT (Terapi Pencegahan TB) belum dilaksanakan sehingga kontak serumah atau kontak mudah tertular penyakit TB

Gambar 6. 4 Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Berdasarkan gambar menunjukan temuan kasus Tuberkulosis (TBC) pada masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu di Tahun 2023. Dapat dilihat terdapat kasus terbanyak terdapat di Kecamatan Putussibau Utara sebanyak 110 kasus . Dari semua kasus TBC yang ditemukan telah berhasil diobati, berikut diagram yang menggambarkan keberhasilan pengobatan *Tuberkulosis* (TBC) di Kabupaten Kapuas Hulu.

Beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah :

- 1) Penyebaran pemukiman Penderita TB yang sulit dijangkau.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan.
- 3) Pada beberapa pasien tidak ada Pengawas Minum Obat dirumahnya.
- 4) Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.
- 5) Masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)

Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kesehatan dalam rangka pencapaian target Prevalensi TB antara lain:

- 1) Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
- 2) Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan dan penularan TB.
- 3) Meningkatkan Kontak tracing untuk mencegah penularan dengan memeriksa seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
- 4) Meningkatkan capaian melalui sweeping pada pasien yang tidak terjangkau dalam pelayanan di Puskesmas.
- 5) Memastikan ketersediaan obat dan logistik non-OAT (Reagen, peralatan dan suplai laboratorium) yang kontinyu, tepat waktu dan bermutu di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan
- 6) Meningkatkan Pengobatan Sesuai Standar dengan Pengawasan dan Dukungan yang Memadai terhadap Pasien
- 7) Agar mencapai tingkat kesembuhan yang tinggi, pengobatan pasien TB membutuhkan penggunaan obat TB secara rasional oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak terhadap pasien TB dan pengawas minum obat (PMO).
- 8) Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui :
 - Petugas yang terampil
 - *Coldchain* dan vaksin yang berkualitas
 - Pemberian imunisasi yang benar
- 9) Meningkatkan sistem monitoring pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program

10) Memperkuat sistem kesehatan, termasuk pengembangan SDM dan manajemen program pengendalian TB

11) Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Penanggulangan TB

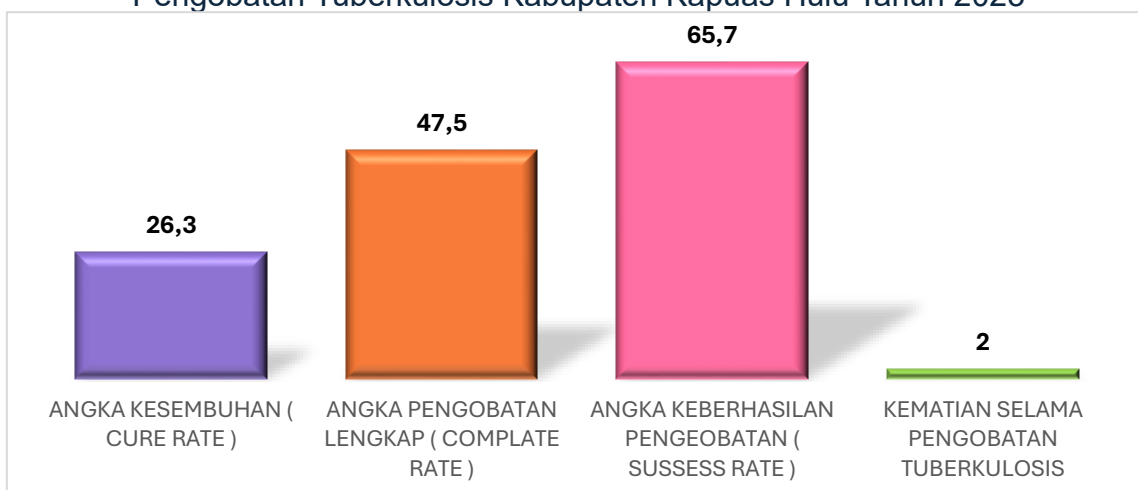
- Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat.
- Melibatkan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB.
- Pemberdayaan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat.

b. Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis Anak

Jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Penemuan kasus Tuberkulosis pada anak pada tahun 2023 terdapat 77 kasus di Kabupaten Kapuas hulu.

c. Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

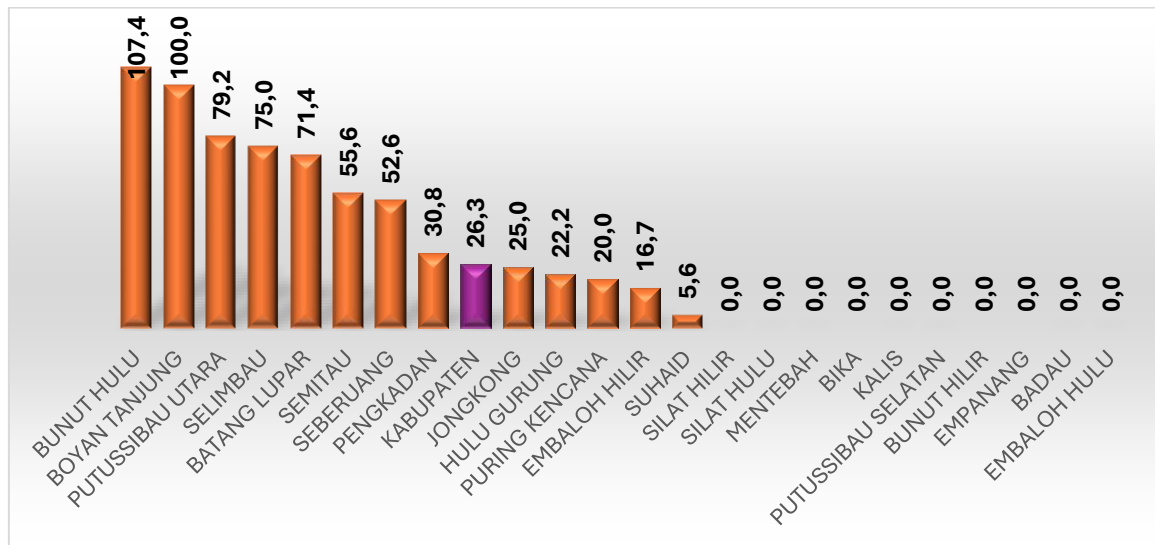
Gambar 6. 5 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

1) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis
Jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati.

Gambar 6. 6 Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru

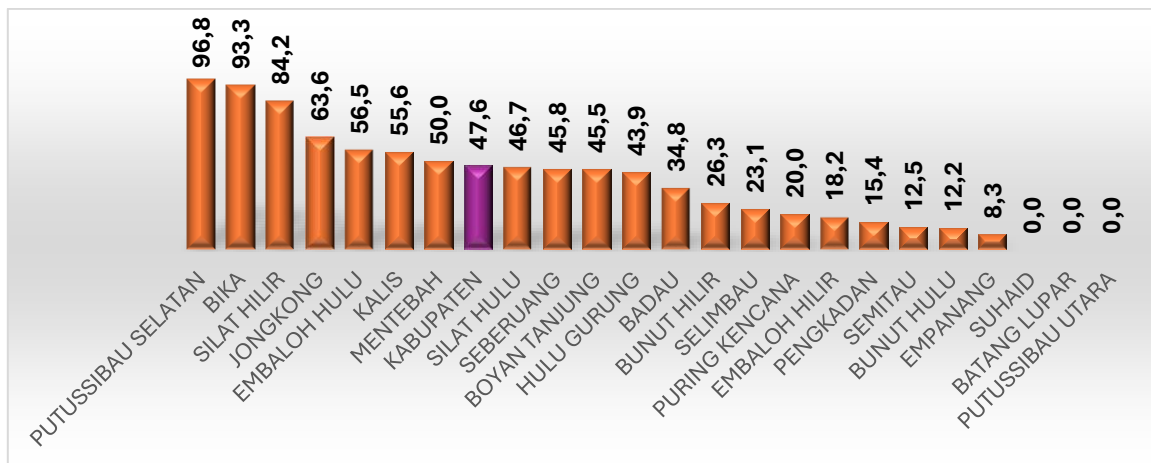


Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis pada tahun 2023 sebesar 26,3%. Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat disemua Negara. Kunci sukses penanggulangan TBC adalah penemuan pasien dan pengobatan pasien sampai sembuh. keberhasilan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kepatuhan pasien, faktor pengawas menelan obat dan efek samping yang dirasakan pasien.

2) Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis

Gambar 6. 7 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2023

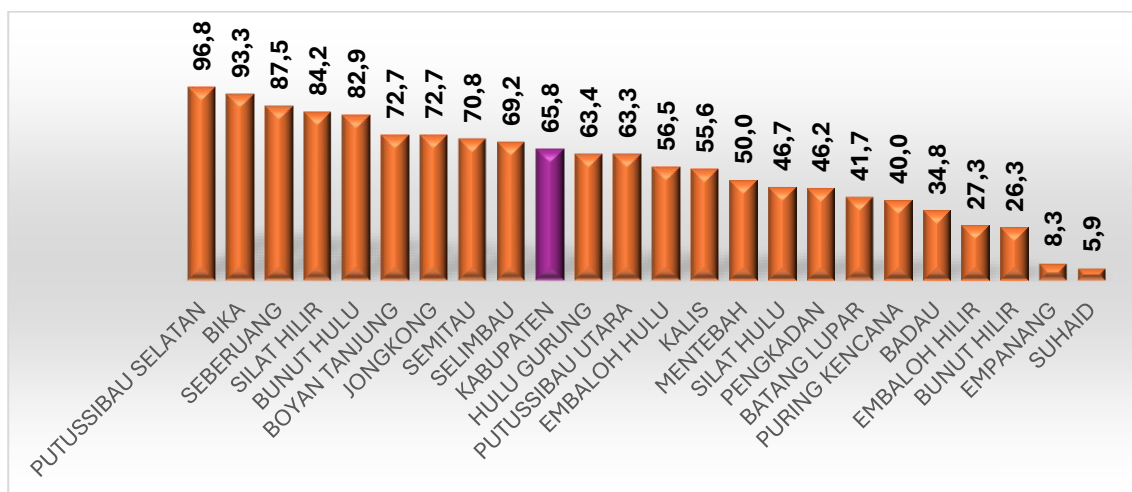


Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) Semua Kasus Tuberkulosis tahun 2023 sebesar 47,6%, Kecamatan dengan capaian tertinggi yaitu Kecamatan Putussibau Selatan (96,8%) dan 3 (tiga) Kecamatan yaitu dengan capaian 0%. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberkulosis (*Treatmen Coverage*) yang merupakan indikator menggambarkan seberapa banyak kasus tuberkulosis yang terjangkau oleh program. *Treatment Coverage (TC)* adalah jumlah kasus TB yang diobati dan dilaporkan pada tahun tertentu dibagi dengan perkiraan jumlah insiden kasus TB pada tahun yang sama dan dinyatakan dalam persentase.

- 3) Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate/Sr*) Semua Kasus Tuberkulosis
Jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati

Gambar 6. 8 Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate/Sr*) Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

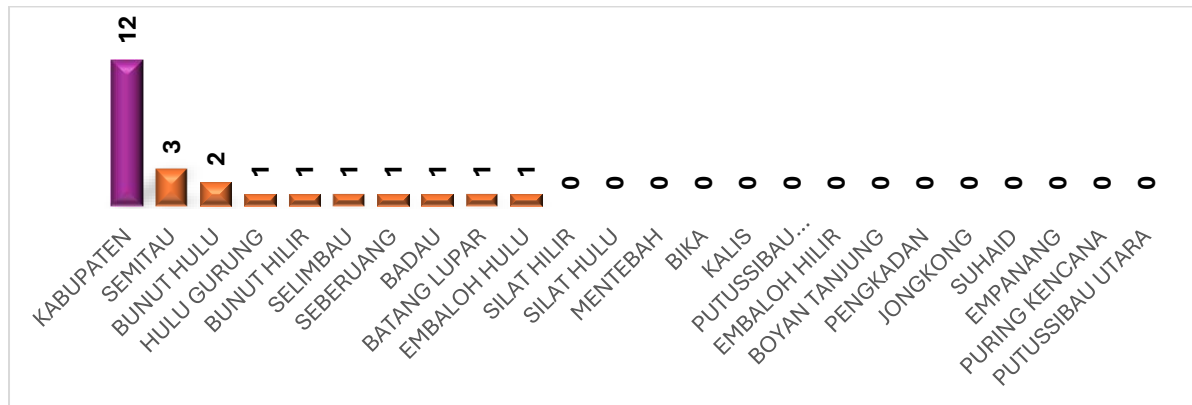
Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate/Sr*) Semua Kasus Tuberkulosis pada tahun 2023 sebesar 65,8%. Dimana ada 4 Kecamatan yang capaiannya masih sangat Kurang .

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberculosi yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan.

4) Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis

Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis

Gambar 6. 9 Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

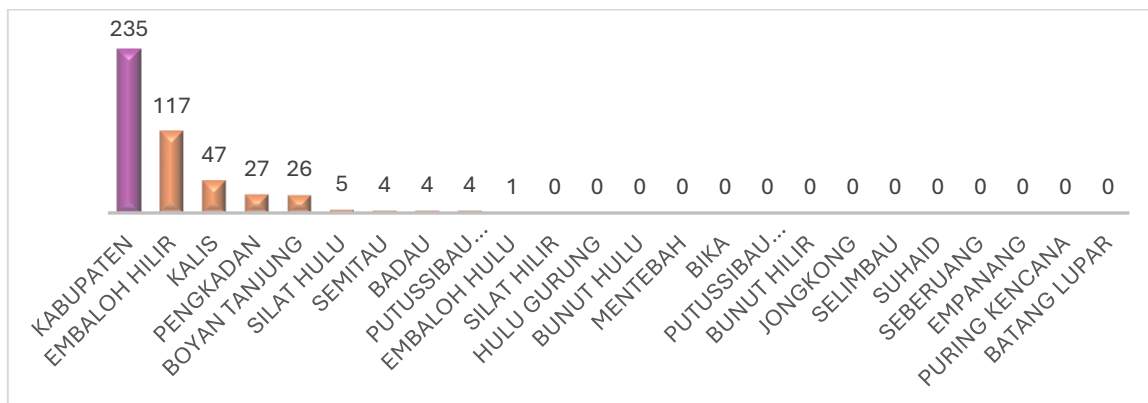
Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 sebanyak 12 kasus dari 481 kasus TB yang ditemukan dan diobati (2%). Kecamatan dengan jumlah kasus kematian terbanyak ada di Kecamatan Semitau (3 kasus).

2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. *Pneumonia* pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6. 10 Jumlah Penemuan Pneumonia pada Balita Menurut Kecamatan



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar diatas menunjukkan penemuan kasus *pneumonia* pada balita diseluruh Kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 235 kasus, terlihat bahwa Kecamatan jumlah kasus pneumonia terbanyak adalah Kecamatan Embaloh Hilir sebanyak 117 kasus. Ada 14 Kecamatan yang 0 kasus , hal ini bukan berarti di Kecamatan tersebut tidak ada kasus pneumonia pada balita. Tetapi dari pihak pemegang program ditingkat kecamatan tidak melaporkan ke pemegang program tingkat kabupaten untuk direkap dan diolah datanya, sehingga menyebabkan seolah tidak ada kasus *pneumonia* pada balita di wilayah kecamatan tersebut.

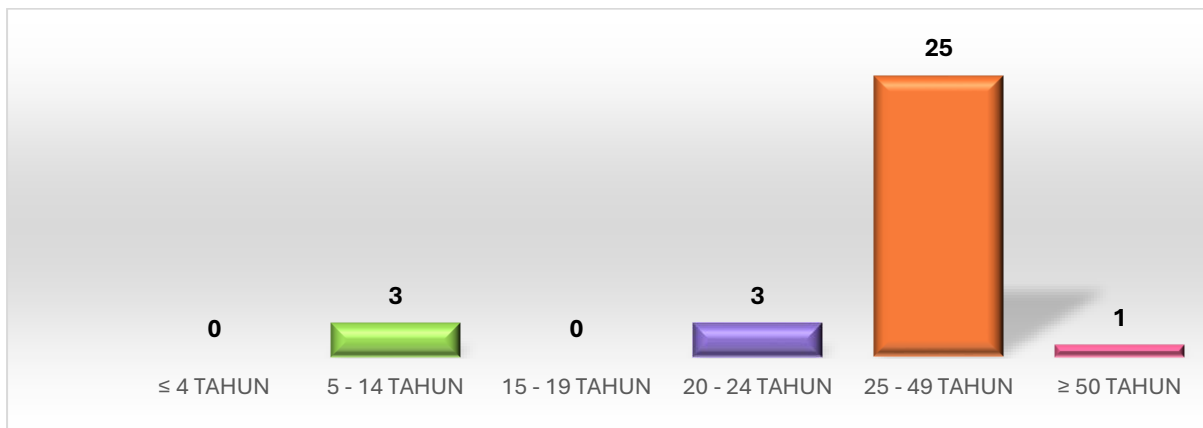
3. HIV dan AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Program pengendalian HIV bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Kasus HIV berdasarkan kelompok Umur paling banyak ditemukan pada usia 25 – 49. Sehingga total kasus HIV di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 25 kasus. Berikut penemuan kasus HIV berdasarkan kelompok umur di kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6. 11 Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

a. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV

Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar meliputi:

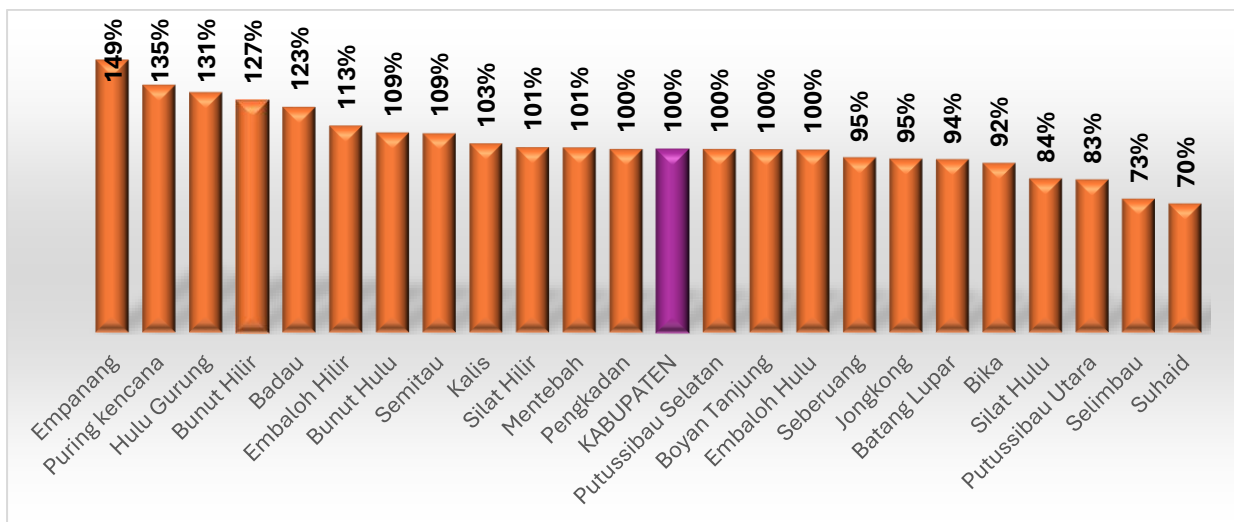
- 1) Edukasi perilaku berisiko
- 2) Skrining

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yaitu :

- 1) Ibu hamil, yaitu setiap perempuan yang sedang hamil.
- 2) Pasien TBC, yaitu pasien yang terbukti terinfeksi TBC dan sedang mendapat pelayanan terkait TBC
- 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), yaitu pasien yang terbukti terinfeksi IMS selain HIV dan sedang mendapat pelayanan terkait IMS

- 4) Penjaja seks, yaitu seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain sebagai sumber penghidupan utama maupun tambahan, dengan imbalan tertentu berupa uang, barang atau jasa
- 5) Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), yaitu lelaki yang pernah berhubungan seks dengan lelaki lainnya, sekali, sesekali atau secara teratur apapun orientasi seksnya (heteroseksual, homoseksual atau biseksual)
- 6) Transgender/Waria, yaitu orang yang memiliki identitas gender atau ekspresi gender yang berbeda dengan jenis kelamin atau seksnya yang ditunjuk saat lahir, kadang disebut juga transeksual.
- 7) Pengguna napza suntik (penasun), yaitu orang yang terbukti memiliki riwayat menggunakan narkoba dan atau zat adiktif suntik lainnya.
- 8) Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), yaitu orang yang dalam pembinaan pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM dan telah mendapatkan vonis tetap.

Gambar 6. 12 Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar menurut Kecamatan tahun 2023

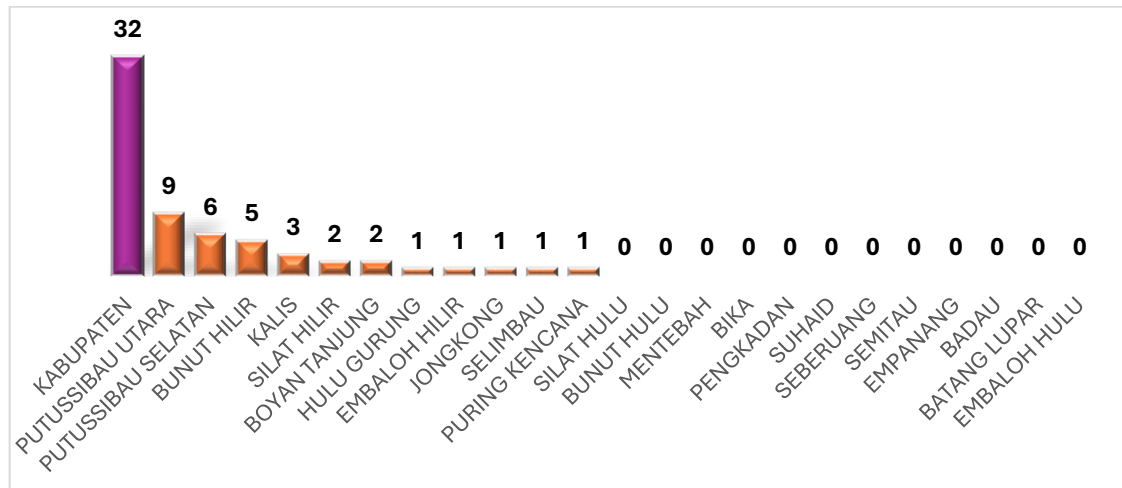


Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100%.

- b. ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
ODHIV baru merupakan Orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru di temukan. ODHIV Baru mendapatkan ARV yaitu ODHIV baru yang ditemukan (terdiagnosa) diberikan pengobatan ARV.

Gambar 6. 13 Jumlah ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan pada tahun 2023 sebanyak 32 orang dari 32 ODHIV baru (100%).

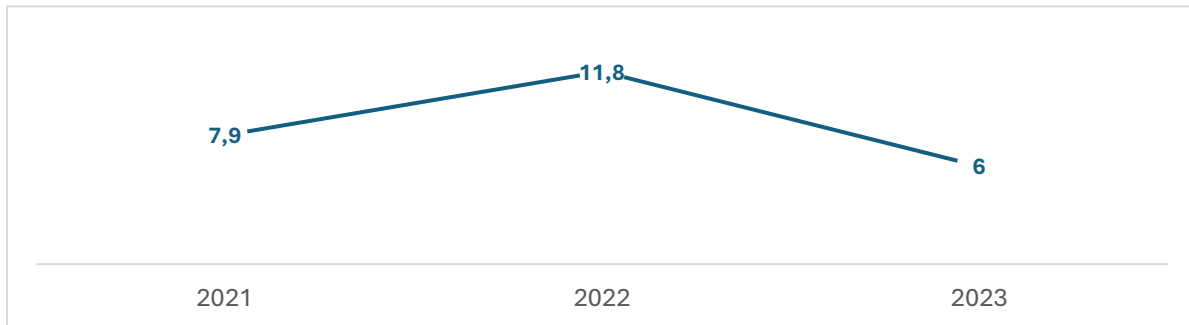
4. Diare

a. Kasus Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia.

Pada Tahun 2023 jumlah kasus Diare sebanyak 1619 kasus dari 271.584 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. Insiden Rate Diare dihitung dari jumlah kasus Diare dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 1000. Prevalensi diare pada Tahun 2023 yaitu 6/1000 penduduk mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2022 11/1000 penduduk. Jumlah kasus diare dari Tahun 2021– 2023 dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 6. 14 Insiden Rate Diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2021 – 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kasus Diare ditahun 2023 mengalami kenaikan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

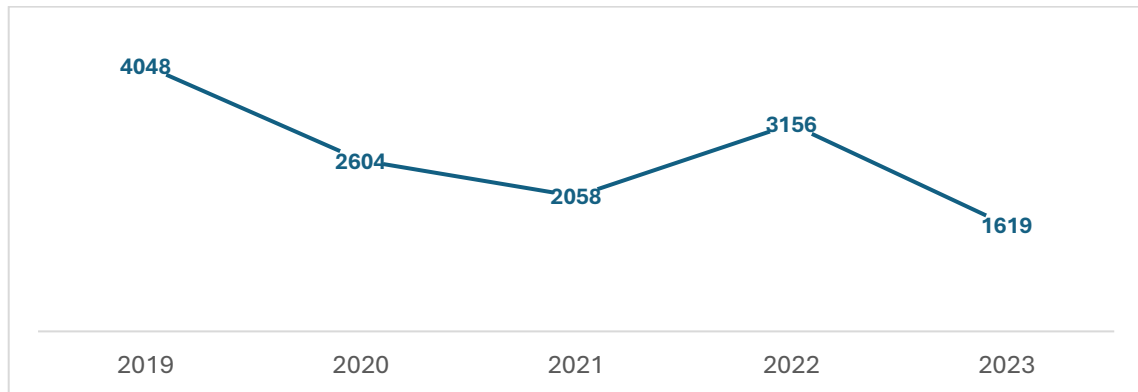
- 1) Kurangnya ketersediaan air bersih di masyarakat
- 2) Ada sebagian masyarakat tidak memasak air sebelum di minum
- 3) Kurangnya kebersihan perorangan terutama dalam memberi anak makan dan minum Misalnya tangan tidak dicuci dengan sabun sebelum memberi anak makan

Untuk mengoptimalkan pencapaian target Indikator Prevalensi Diare Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya:

- 1 Meningkatkan jumlah desa STBM
- 2 Meningkatkan jumlah Desa ODF
- 3 Mengoptimalkan pengawasan kualitas air minum
- 4 Mengoptimalkan pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industry catering
- 5 Meningkatkan PHBS
- 6 Promosi Kesehatan melalui berbagai media
- 7 Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi
- 8 Mengoptimalkan peran serta masyarakat, kader dan aparat desa
- 9 Mengoptimalkan pembinaan kepada Petugas di Puskesmas melalui monitoring dan evaluasi

Gambaran kasus diare dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 6. 15 Kasus Diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2019 – 2023



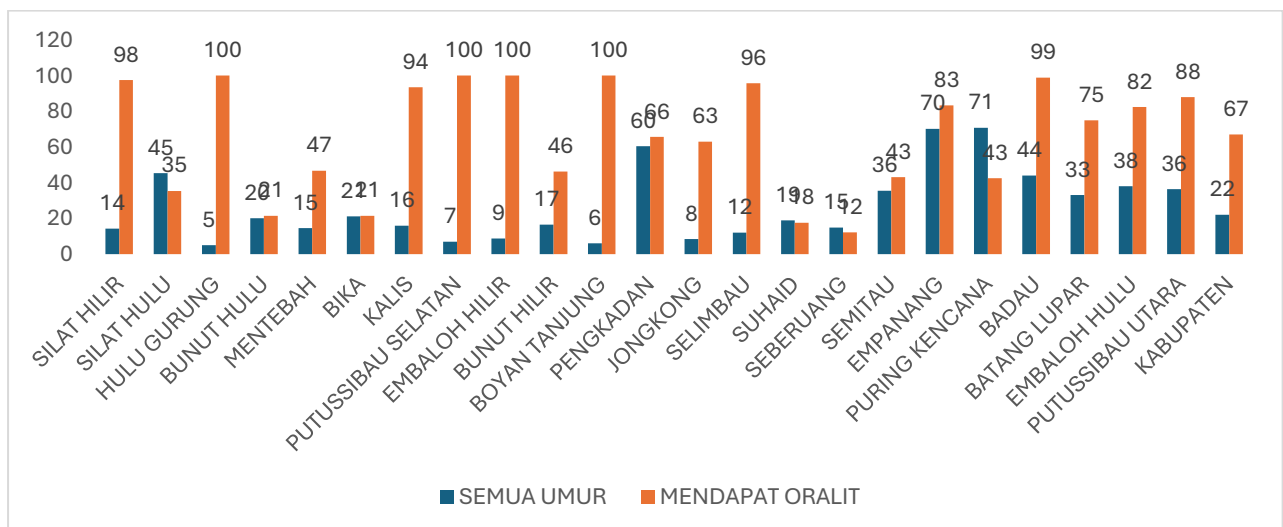
Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

b. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Penderita diare Balita yang dilayani adalah Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

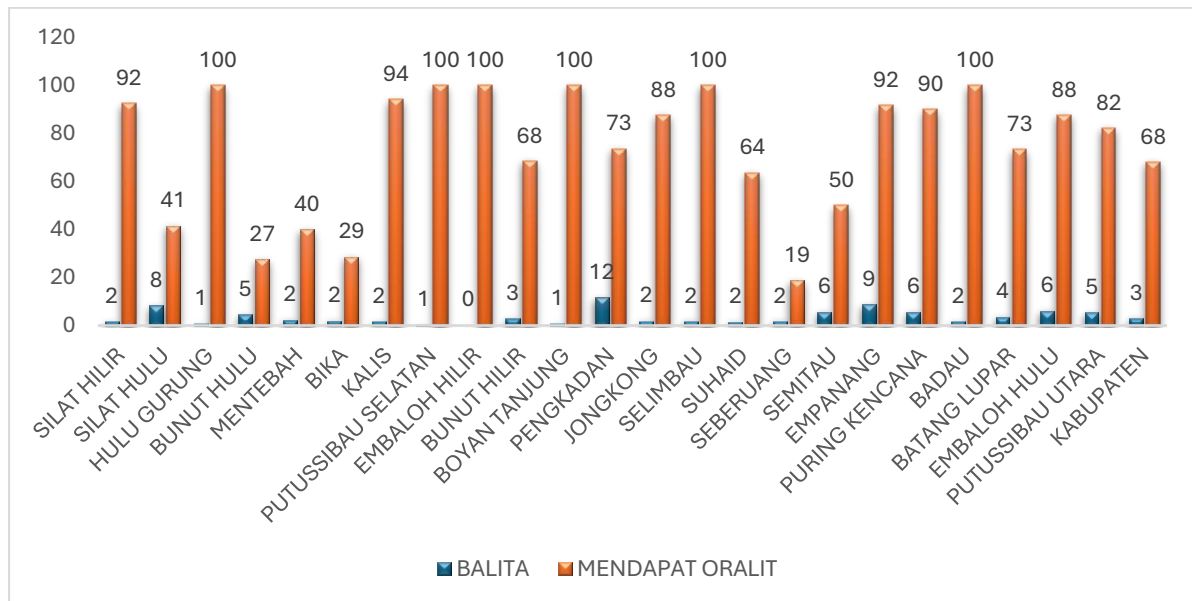
Penderita diare semua umur yang dilayani adalah Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun.

Gambar 6. 16 Cakupan Prosentase Pelayanan Penderita Diare Semua Umur yang Dilayani dan Mendapat Oralit tahun 2023 per Kecamatan



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar 6. 17 Cakupan Pelayanan Penderita Diare Balita yang Dilayani dan Mendapat Oralit tahun 2023 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023 dari total 1619 kasus diare, dapat dilihat pada tabel gambar 6.16 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 22% dan 67% dari penderita diare yang dilayani mendapatkan oralit sedangkan pada gambar 6.17 menunjukkan tabel prosentase pelayanan diare pada balita sebesar 3% kasus dan 68%nya kasus diare balita yang ditangani mendapatkan oralit. Kecamatan dengan cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur tertinggi adalah Kecamatan Puring Kencana, dan cakupan terendah untuk diare kategori semua umur adalah Kecamatan Hulu Gurung.

c. Pemberian Oralit

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Pada tahun 2023 penggunaan oralit pada 1619 kasus diare di Kabupaten Kapuas Hulu mencapai 67,1% untuk semua umur dan pada 616 kasus diare balita terdapat 68,3% yang diberikan oralit.

d. Pemberian Zinc

Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita (Iryanto dkk, 2021). Pada tahun 2023 total cakupan pemberian zink balita pada 616 kasus diare mencapai 78,1%.

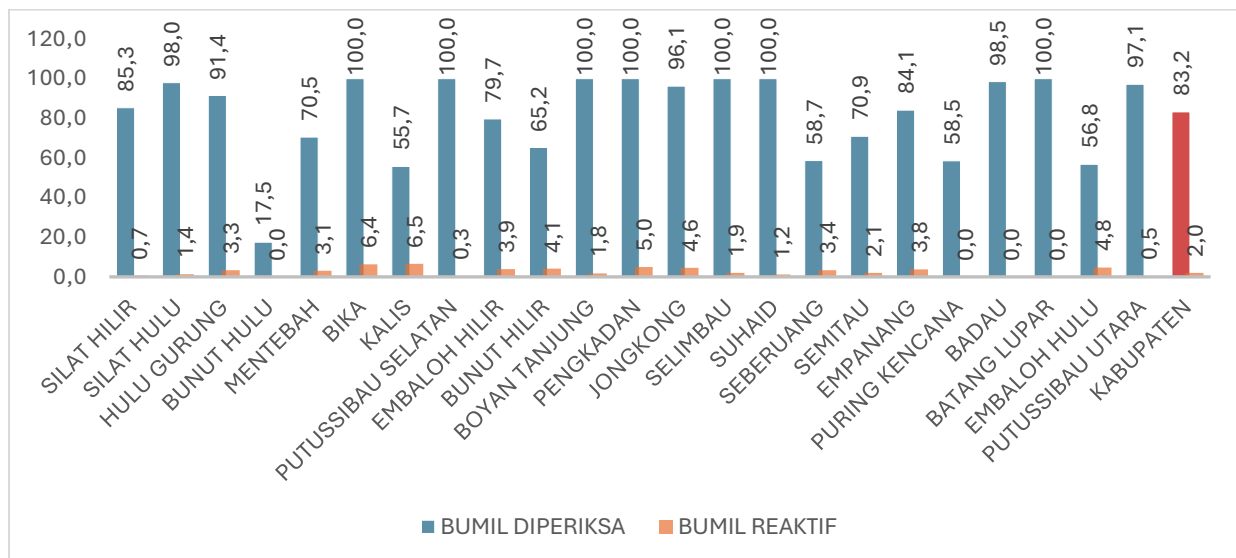
5. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B merupakan Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg.

Penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik.

Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/Rapid Diagnostic Test (RDT) Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg). HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HB1g (Hepatitis B Imunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HB1g merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi.

Gambar 6. 18 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg merupakan Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun. Pada tahun 2023 dari 3.878 ibu hamil terdapat 3.227 ibu hamil yang diperiksa.

Ibu hamil reaktif merupakan Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun. Pada tahun 2023 dari 3.227 ibu hamil yang diperiksa terdapat 2% atau sebanyak 65 ibu hamil yang reaktif .

6. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Penderita kusta merupakan Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

- Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa

- Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom
- Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*)

a. Jumlah Kasus Baru Kusta

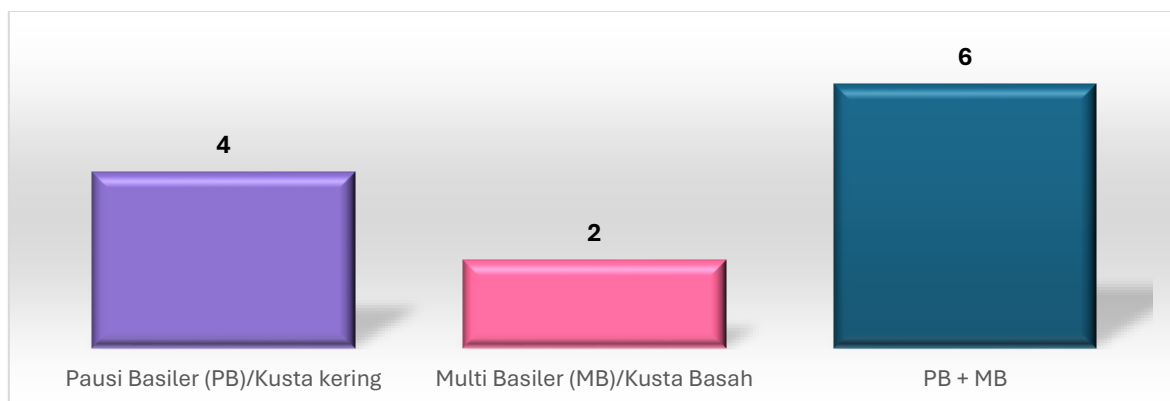
1) Penderita tipe PB, penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- a) Jumlah bercak kusta 1-5
- b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
- c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA)

2) Penderita MB, penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

- a) Jumlah bercak kusta >5
- b) Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
- c) Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA)

Gambar 6. 19 Kasus Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Jumlah kasus Kusta di Kabupaten kapuas Hulu terdapat 6 kasus yang terdiri dari 4 Kasus Kusta Kering dan 2 kasus Kusta Basah, yang terdapat di

Kecamatan Bunut Hulu sebanyak 1 kasus , Kecamatan Mentebah sebanyak 2 kasus , Kecamatan Pengkadan sebanyak 1 kasus, Kecamatan Batang Lupar 1 kasus dan Kecamatan Kalis 1 Kasus.

- b. Angka penemuan kasus baru kusta (*NCDR/New Case Detection Rate*)
NCDR/New Case Detection Rate merupakan Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk. Tahun 2023 terdapat 6 kasus kusta baru dari 271.584 jumlah penduduk Kabupaten Kapuas Hulu yang berarti angka NCDR sebesar 2,2 per 100.000 penduduk.
- c. Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun
Merupakan Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun, tahun 2023 tidak terdapat kasus kusta baru pada anak usia 0 - <15 tahun.
- d. Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.
Merupakan Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis, tahun 2023 tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.
- e. Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
Merupakan Kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan dan kaki.
 - 1) Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis seperti ulkus jari kiting dan semper
 - 2) Cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat tergangguTahun 2023 tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu.
- f. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
Peningkatan deteksi kasus sejak dini diperlukan dalam pengendalian kasus kusta. Salah satu indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta merupakan Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk.

Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta pada tahun baru di Kabupaten Kapuas Hulu adalah 0, dikarenakan tidak terdapat kasus Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta.

g. Angka Prevalensi Kusta

Angka Prevalensi Kusta di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 yaitu 0,2 per 10.000 penduduk.

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

1. Polio

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200

infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Polio di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Pada Tahun 2022 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila *Basil Clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2022 di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Penyakit ini disebabkan oleh *virus paramyxovirirus* yang sangat menular. Penularan dapat terjadi jika menghirup percikan air di udara dari bersin, batuk, atau ludah yang mengandung virus dari penderita. Selain itu, menyentuh barang yang terkontaminasi virus juga bisa menyebabkan Anda mengalami penyakit ini. Virus penyebab penyakit ini dapat bertahan diudara dan dipermukaan hingga lebih dari 2 jam lamanya. Itu sebabnya jika Anda menyentuh barang yang terkena percikan virus penyakit ini, lalu tidak sengaja mengucek mata, menempelkan tangan ke hidung atau mulut, sikecil bisa ikut terinfeksi. Penyakit ini juga dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi dari 4 hari sebelum timbulnya gejala sampai 4 hari setelah gejala sudah mulai mereda. Dalam banyak kasus jika penyakit ini tidak ditangani dengan baik dapat menjadi penyakit endemik yang menyebabkan banyak kematian, terutama di kalangan anak-anak, orang dewasa juga dapat terinfeksi virus ini apabila sebelumnya belum pernah terkena penyakit ini atau belum imunisasi.

Tahun 2022 kasus suspek campak di Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu ada 2 kasus terdapat di Kecamatan Putussibau Utara, tahun ini mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 tidak terdapat kasus campak. Untuk mencegah terjangkit campak pada anak-anak sudah dilakukan imunisasi campak di Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Penyakit tular Vektor dan Zoonosis

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*.

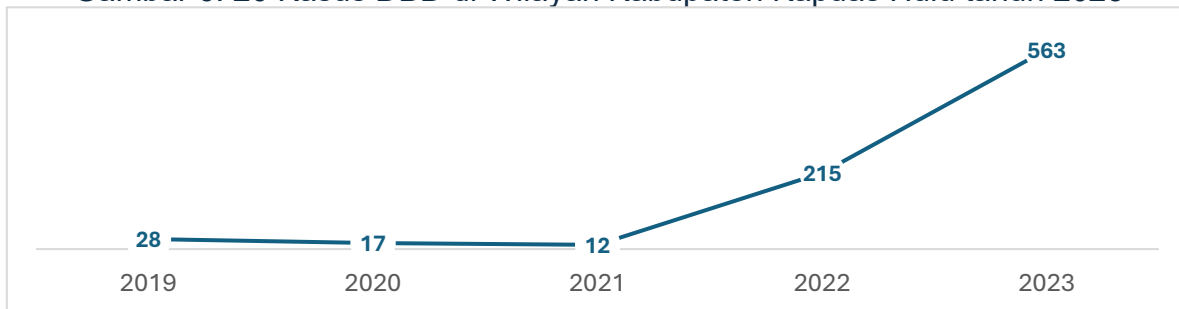
Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk.

Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

a. Angka Kesakitan (*Incidence rate*) DBD

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$.

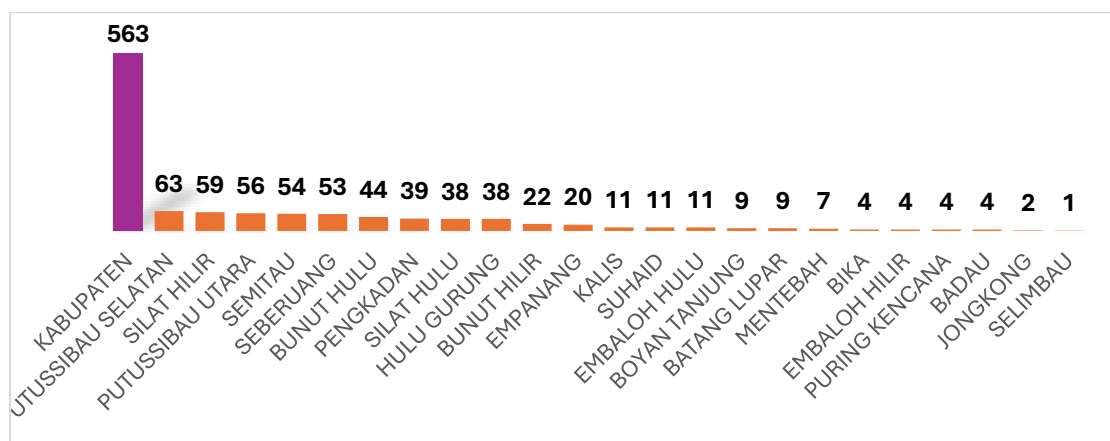
Gambar 6. 20 Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Pada Tahun 2023 jumlah kasus Demam Berdarah sebanyak 563 kasus dari 271.584 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. Insiden Rate DBD dihitung dari jumlah kasus DBD dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000, artinya angka kesakitan DBD sebesar $207/100.000$ penduduk.

Gambar 6. 21 Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Kasus DBD pada Tahun 2023 menyebar hampir diseluruh wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu, terbanyak di Kecamatan Putussibau Selatan 63 kasus.

Meningkatnya kasus DBD dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

- 1) Tahun 2023 bertepatan dengan siklus 5 Tahunan
- 2) Curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan banyak genangan air
- 3) Kesadaran masyarakat yang masih kurang memperhatikan kebersihan lingkungan rumah, terutama kebiasaan menggantung baju di kamar. Gantungan baju di kamar dapat menjadi sarang nyamuk penyebab DBD. Hal ini karena setelah menggigit manusia, nyamuk *Aedes aegypti* betina senang beristirahat ditempat gelap, seperti di sela-sela baju yang tergantung.
- 4) Banyak Penampungan air bersih masyarakat yang tidak tertutup, sehingga menjadi tempat perindukan nyamuk *aedes aegypti*.
- 5) Pernah menderita DBD sebelumnya, seseorang bisa terinfeksi virus dengue yang menyebabkan DBD sebanyak 4 kali selama hidupnya. Jika seseorang pernah mengalami demam dengue sebelumnya, maka ia berisiko tinggi terkena DBD apabila kembali terinfeksi virus dengue
- 6) Memiliki daya tahan tubuh yang lemah, sementara pada orang yang daya tahan tubuhnya lemah, infeksi virus dengue dapat menyebabkan DBD dengan gejala yang parah, seperti kebocoran pembuluh darah dan peradangan hebat, terutama pada mereka yang memiliki penyakit penyerta.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kapuas Hulu diantaranya :

- 1) Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon dengan cara *Surveillance* Puskesmas, RS dan Dinkes
- 2) Peningkatan Kapasitas Petugas
- 3) Peningkatan Fogging Fokus Demam Berdarah
- 4) Peningkatan pelayanan pendampingan penderita suspek DBD (monitoring di tingkat pustu / polindes) dan
- 5) Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD melalui berbagai media sehingga dapat menekan kasus DBD ditahun 2022.

Angka Kematian (*Case Fatality Rate*) DBD

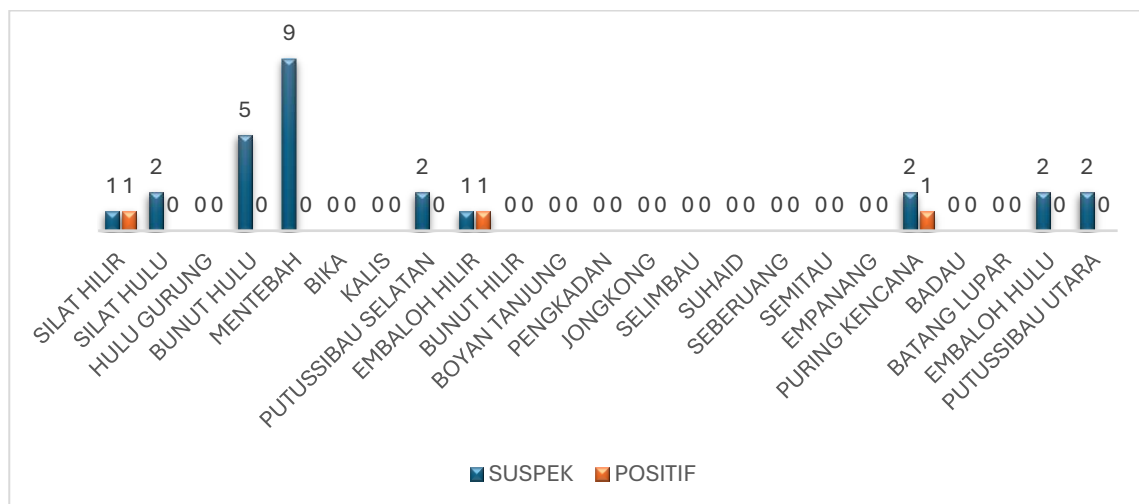
Kasus DBD yang terlambat mendapatkan perawatan dapat menyebabkan fatalitas seperti kematian. Proporsi kematian terhadap seluruh kasus DBD atau yang dikenal dengan *Case Fatality Rate* (CFR) juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengendalian DBD.

Pada tahun 2023 terdapat 2 kasus kematian dari 563 kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular.

Gambar 6. 22 Suspek Malaria menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

a. Suspek Malaria

Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain.

Setiap individu yang tinggal di daerah non endemik malaria yang menderita demam atau riwayat demam dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular malaria; wajib diduga malaria. Risiko tertular malaria termasuk riwayat bepergian ke daerah endemik malaria atau adanya kunjungan individu dari daerah endemik malaria di lingkungan tempat tinggal penderita.

b. Malaria Positif

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria *indigenous* dan kasus malaria impor.

Terdapat 11 kasus Suspek maupun Positif malaria di tahun 2022, yang tersebar di Kecamatan Silat Hilir, Putussibau Selatan, Suhaid, Badau dan Embaloh Hulu.

D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti *protozoa*, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

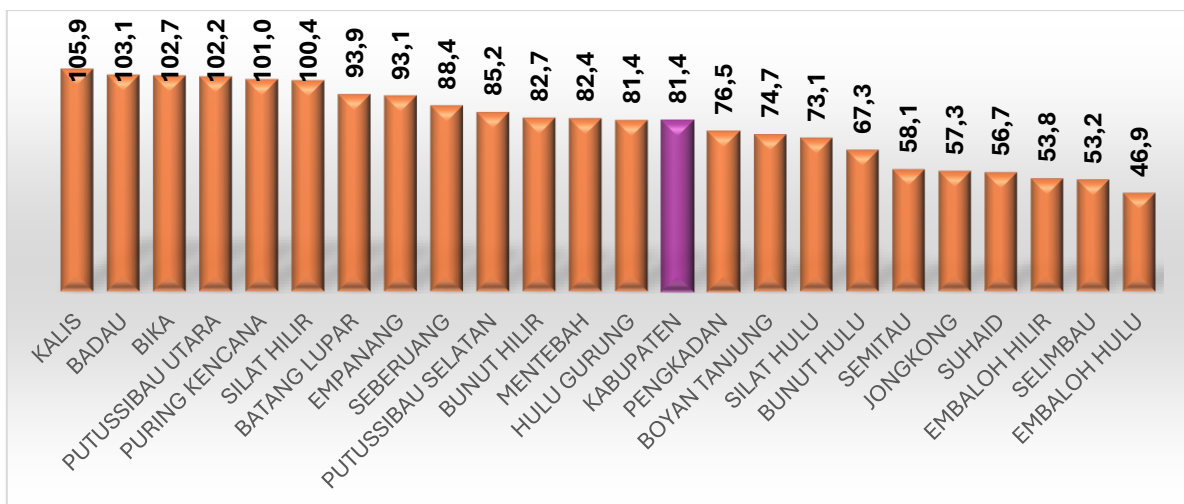
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

- a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan

- b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
- c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Pada Tahun 2023 jumlah penderita HT berdasarkan estimasi Risesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat sebesar 75.250 orang dari jumlah penduduk 209.029 usia 15 tahun keatas. Sedangkan capaiannya adalah sebanyak 61.274 orang (81,4%)

Gambar 6. 23 Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita Hipertensi yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita Hipertensi adalah dengan capaian 105.9% yaitu Kecamatan Kalis. Capaian Hipertensi masih belum bisa mencapai target hal ini disebabkan karena Pengelola Program Belum merekap data sepenuhnya dari jejaring dan jaringan puskesmas Masih ada ego program dalam pelaksanaan kegiatan dan system pencatatan dan pelaporan Pengelola program tidak membuat buku monitoring yang memuat perhitungan sasaran pertahun, perbulan dan perdesa yang berguna untuk melakukan monitoring capaian perbulan sehingga pengelola dalam membuat kegiatan dan lokus kegiatan bias lebih efektif.

2. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sesuai standar meliputi :

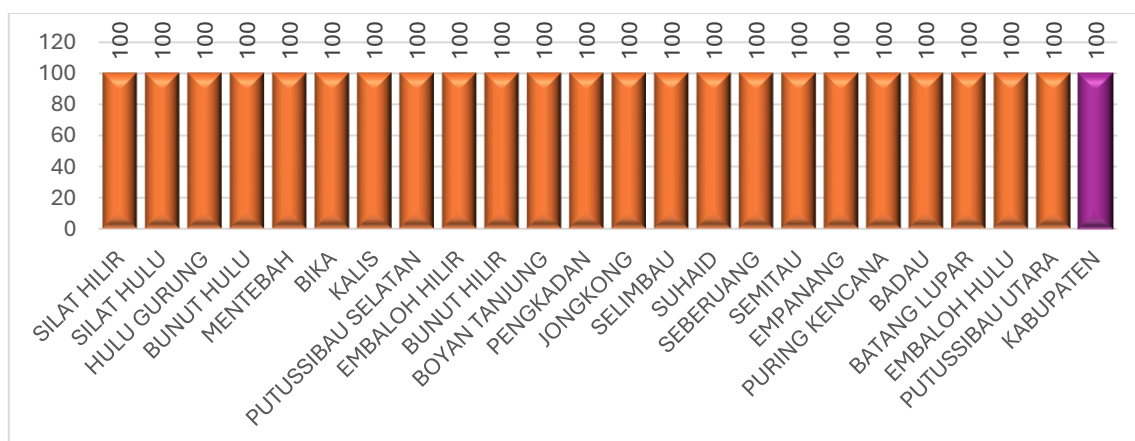
- Pengukuran gula darah;
- Edukasi
- Terapi farmakologi.

Mekanisme Pelayanan

- Penetapan sasaran penderita diabetes melitus ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang di tetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- Pelayanan kesehatan diabetes mellitus adalah pelayanankesehatan sesuai standar yang meliputi:
 - Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali
 - sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
 - Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau Nutrisi
 - Melakukan rujukan jika diperlukan

Pada tahun 2023 jumlah penderita DM berdasarkan estimasi Riskesdes Provinsi Kalimantan Barat 2018 sebesar 3365 orang dari jumlah penduduk 209.029 usia 15 tahun keatas. Sedangkan Capaiannya adalah sebesar 3365, ini berarti bahwa ada 3047 penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Gambar 6. 24 Pelayanan Penderita diabetes Milletus Sesuai Standar



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita Diabetes Melitus yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah dengan capaian 107.4% yaitu Kecamatan Puring Kencana. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program skrining ke tingkat bawah sudah berhasil dimana petugas-petugas kesehatan di fasyankes, pustu dan polindes berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya melakukan deteksi dini kesehatan dengan rutin berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan untuk rutin berobat bagi yang sudah terdiagnosa patuh dan konsisten untuk memeriksakan diri dan minum obat sesuai dengan yang dianjurkan. Capaian tingkat Kabupaten untuk pelayanan penderita Diabetes Melitus sebesar 100%.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

Deteksi dini dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang memiliki Riwayat hubungan seksual, deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SADANIS di fasyankes, minimal 80% pada sasaran penduduk di satu wilayah

a. Pemeriksaan IVA

Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. IVA positif jika ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat

Gambar 6. 25 Pemeriksaan IVA Tahun 2023



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Sampai dengan tahun 2023 jumlah dari 50.583 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa sebanyak 80 orang (0.2%). Dari 146 orang yang diperiksa hasilnya negative semua.

b. Pemeriksaan SADANIS

Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Sampai dengan tahun 2023 jumlah dari 50.583 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa sebanyak 80 orang (0.2%). Dari yang diperiksa tidak ditemukan tumor/benjolan maupun curiga kanker payudara.

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

a. Pemeriksaan kesehatan jiwa;

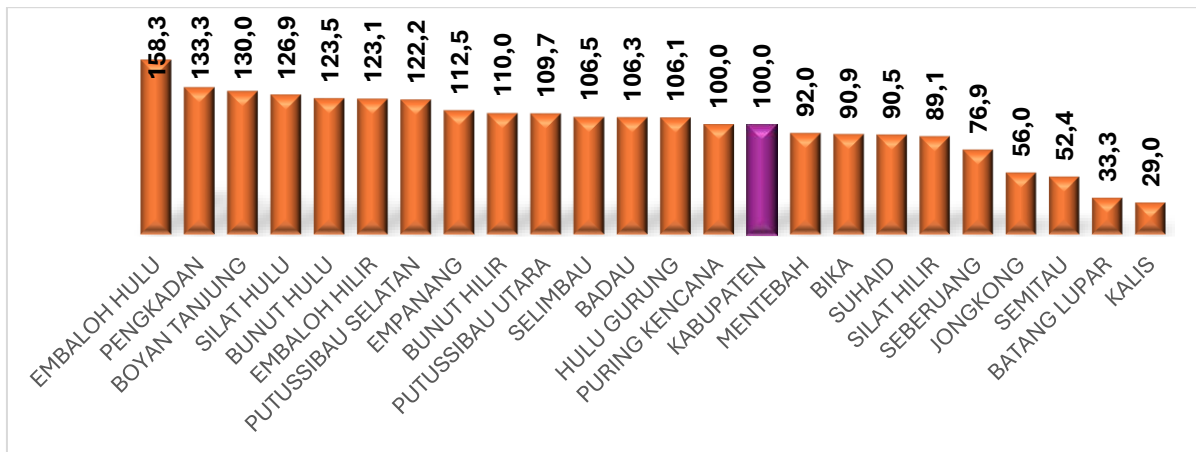
b. Edukasi

Mekanisme pelayanan :

a. Penetapan sasaran pada ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

- b. Pemeriksaan kesehatan jiwa meliputi:
 - 1) Pemeriksaan status mental
 - 2) Wawancara
- c. Edukasi kepatuhan minum obat.
- d. Melakukan rujukan jika diperlukan

Gambar 6. 26 Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar



Sumber Data Laporan Bidang P3 Dinkes PP dan KB Kapuas Hulu 2023

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita ODGJ yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Pada tahun 2023 ODGJ berat berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 583 orang dari jumlah penduduk 271.584 orang. Sedangkan ODGJ berat yang dilayani sesuai standar adalah sebesar 583 orang (100%). Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Kecamatan Kalis (29,0%). Sedangkan capaian tertinggi berada di Kecamatan Embaloh Hulu dengan capaian 158,3%, hal ini dikarenakan perpindahan tempat layanan Kesehatan ke Wilayah kecamatan lain yang lebih dekat dengan tempat tinggal.

Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi capaian pelayanan ODGJ Berat masih tergolong rendah seperti di beberapa Kecamatan yaitu Jongkong, Semitau, batang Lupar dan kalis diantaranya :

1. Ada Kecamatan yang memang jumlah ODGJ nya sedikit
2. Belum Optimalnya penjangkaran ODGJ berat yang ada di Desa

3. Adanya Kendala pada ketersediaan obat Psikofarmaka
4. Peran keluarga untuk memantau kepatuhan pasien minum obat secara teratur
5. Jarak tempuh Puskesmas dengan wilayah tempat tinggal pasien yang sulit dijangkau untuk pengambilan obat secara rutin

Untuk Upaya agar capaian yang masih rendah bisa tercapai di tahun depan maka dari seksi Penyakit Tidak menular akan melakukan Upaya sebagai berikut :

1. Melakukan kembali penjangkauan atau skrining k desa2.
2. Memberikan edukasi tentang pentingnya peran serta keluarga Caregiver terhadap kepatuhan pasien untuk minum obat teratur.
3. Advokasi serta meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait penanganan kasus ODGJ Berat.
4. Perhitungan kembali kebutuhan psikofarmaka serta melakukan upaya2 koordinasi dg Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dan Instalasi Farmasi Provinsi (IFP) dalam mengatasi kurangnya ketersediaan obat psikofarmaka.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

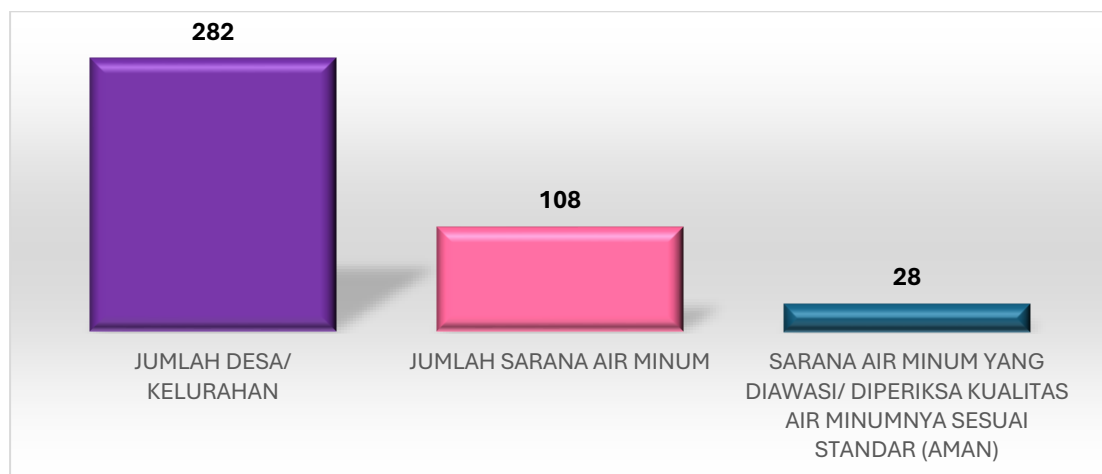
Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum - Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan.

A. Pengawasan Kualitas Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis dan kimia. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

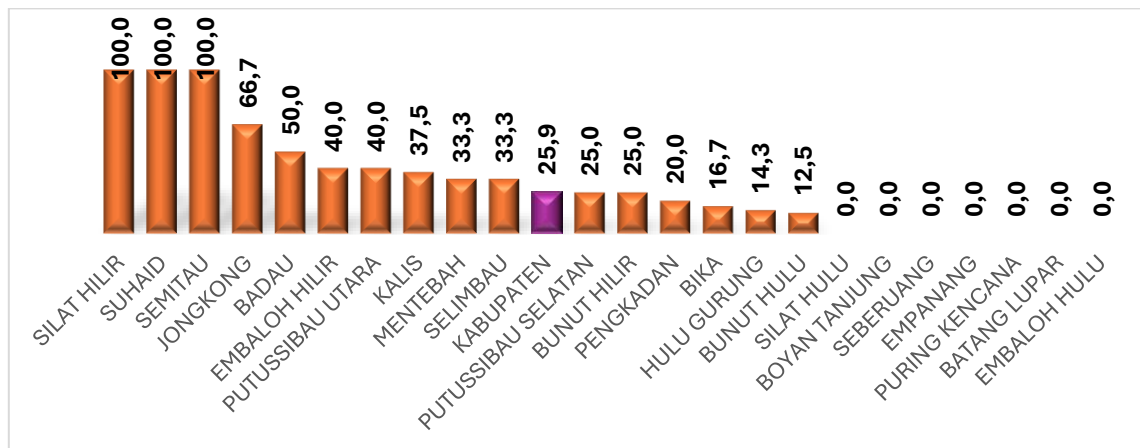
Gambar 7. 1 Sarana air minum yang dilakukan pengawasan



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023, jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kapuas Hulu ada 282 Desa dan Jumlah sarana air minum sebanyak 108 sarana. Dari 108 sarana air minum yang ada di kabupaten Kapuas Hulu terdapat 28 (25,9%) sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman).

Gambar 7. 2 Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan persentase tertinggi sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) yaitu Kecamatan Hulu Silat Hilir, Suhaid dan Semitau dengan persentase masing-masing 100%. Ada 7 Kecamatan dengan capaian 0 hal ini karena Di beberapa kecamatan pemeriksaan kualitas air sesuai standar tidak dilakukan karena adanya ketidakmampuan infrastruktur dalam hal pengolahan air baku. Daerah ini belum memiliki PDAM yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih. Sebagai akibatnya, pemeriksaan kualitas air yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga terkait tidak bisa dilaksanakan secara menyeluruh.

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah alokasi dana yang terbatas dan diprioritaskan untuk daerah-daerah yang telah memiliki PDAM. Keterbatasan sumber daya finansial menyebabkan prioritas diberikan kepada wilayah-wilayah yang dianggap lebih mendesak dalam hal penyediaan air bersih.

Ketidakmampuan untuk melakukan pemeriksaan kualitas air secara rutin dan menyeluruh dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan masyarakat setempat. Air yang tidak terpantau secara konsisten dapat mengandung kontaminan berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit serius jika dikonsumsi.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk membangun infrastruktur pengolahan air yang memadai di wilayah yang terdampak. Selain itu, perlu juga peningkatan dalam alokasi dana untuk memastikan bahwa semua daerah dapat memiliki akses yang sama terhadap air bersih yang aman dikonsumsi.

B. Akses Sanitasi Layak

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

- a. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
- b. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
- c. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Gambar 7. 3 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Tahun 2022-2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023 dari 80.624 KK jumlah KK yang menggunakan akses Sanitasi layak Sendiri sebanyak 54.835 yang menggunakan akses layak bersama sebanyak 10.400 yang menggunakan BABS tertutup sebanyak 1.783 dan yang menggunakan BABS terbuka sebanyak 12.118. Jumlah KK pengguna Jamban dengan BABS tertutup di tahun 2023 mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibanding dengan tahun 2022 hal ini disebabkan karena adanya upaya intensif dalam perbaikan infrastruktur sanitasi di daerah tersebut. Penurunan signifikan merupakan salah satu indikator progresifitas dalam hal sanitasi masyarakat. melalui program-program perbaikan dan pembangunan fasilitas sanitasi, pemerintah dan organisasi terkait berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi yang layak dan aman bagi kesehatan.

selain itu, kampanye-kampanye penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan memperbaiki fasilitas sanitasi juga telah berhasil mencapai masyarakat luas. dengan memahami dampak positif dari sanitasi yang baik, masyarakat menjadi lebih proaktif dalam merawat dan memperbaiki fasilitas jamban mereka.

Tidak hanya itu, pemerintah juga telah menerapkan kebijakan insentif untuk mendorong pemilik fasilitas jamban untuk melakukan perawatan dan perbaikan secara berkala. program ini mencakup bantuan finansial dan teknis untuk memastikan bahwa fasilitas sanitasi dapat beroperasi dengan baik dan memenuhi standar kesehatan yang ditetapkan.

Semua upaya ini bersama-sama memberikan dampak positif yang signifikan pada kondisi sanitasi di daerah tersebut, termasuk dalam penggunaan jamban yang berfungsi dengan baik. hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur sanitasi yang memadai

KK pengguna Bjamban BABS terbuka di tahun 2023 juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan hal ini disebabkan karena beberapa factor yaitu pertama, kurangnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai menjadi salah satu penyebab utama. banyaknya masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau perkotaan yang belum memiliki akses ke jamban yang layak memaksa mereka untuk membuang air besar di tempat-tempat terbuka.

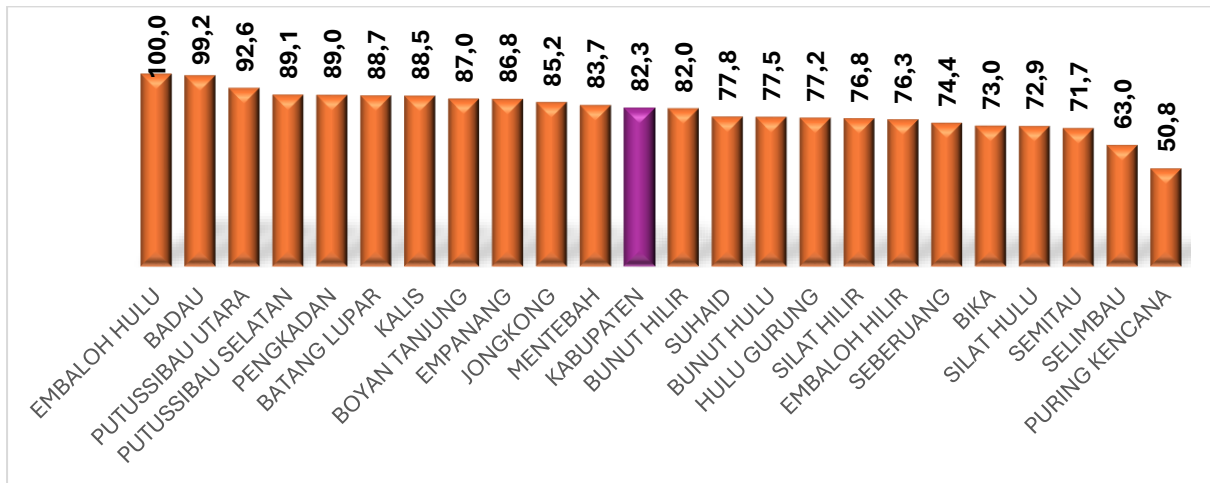
Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya praktik higienis dan sanitasi yang baik juga turut memperparah masalah ini. banyak dari mereka yang tidak mengetahui dampak negatif dari buang air besar sembarangan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Faktor lain yang berkontribusi adalah kurangnya infrastruktur sanitasi yang memadai dan kurangnya pengawasan dari pihak berwenang. tanpa adanya jamban yang memadai dan pengawasan yang ketat terhadap perilaku buang air besar sembarangan, masyarakat cenderung untuk terus melanjutkan praktik ini tanpa merasa terhambat.

Peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi yang cepat juga menjadi faktor lain yang memperburuk situasi. pertumbuhan populasi yang tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur sanitasi yang memadai menyebabkan tekanan yang lebih besar pada sistem sanitasi yang sudah ada.

Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya praktik buang air besar sembarangan, langkah-langkah preventif dan intervensi yang tepat dapat dirancang untuk mengatasi masalah ini. perlu adanya upaya kolaboratif dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk meningkatkan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak, meningkatkan kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik, serta memperkuat pengawasan dan penegakan hukum terhadap perilaku yang merugikan ini.

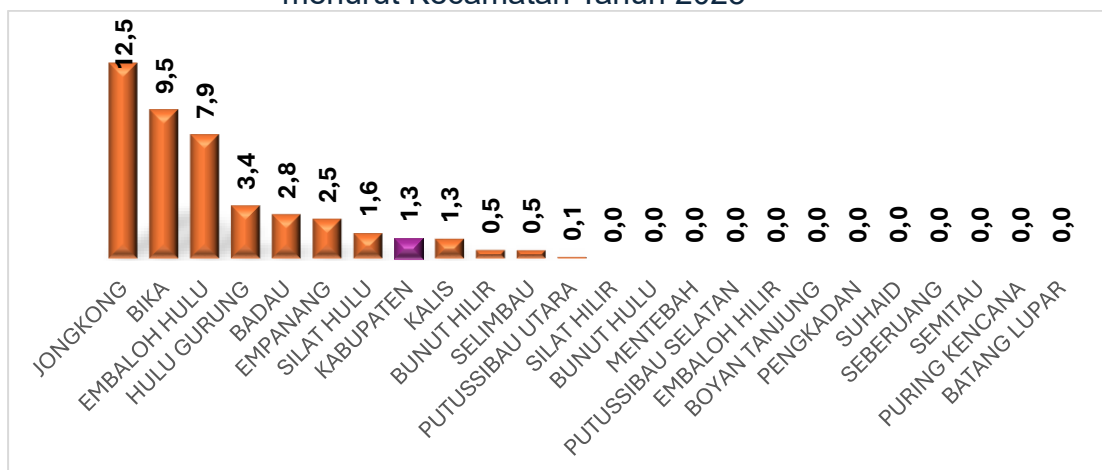
Gambar 7. 4 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Pada Tahun 2023 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak sebesar 82,0% mengalami kenaikan dari tahun lalu sebesar 78,0%. Kecamatan dengan persentase tertinggi adalah Kecamatan Embaloh Hulu (100%) dan Kecamatan Puring Kencana (95,6%) sedangkan Kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Puring Kencana (50,8%).

Gambar 7. 5 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman pada tahun 2023 sebesar 1,3 %. Masih sam dengan capaian tahun lalu. Kecamatan dengan persentase tertinggi yaitu Kecamatan Jongkong (12,5%) sedangkan masih 12 Kecamatan dengan capaian 0% hal ini disebabkan karena Pertama, perbedaan dalam alokasi sumber daya dan perhatian dari pemerintah daerah dan pihak terkait dapat mempengaruhi pembangunan infrastruktur sanitasi di setiap kecamatan. Kecamatan dengan persentase sanitasi aman yang tinggi mungkin telah menerima lebih banyak investasi dan perhatian dalam pembangunan WC umum, sistem pengolahan limbah, dan program-program penyuluhan tentang praktik sanitasi yang baik.

Selain itu, faktor geografis dan topografi juga dapat mempengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas terhadap fasilitas sanitasi. Kecamatan yang memiliki kondisi geografis yang sulit atau terpencil mungkin mengalami kesulitan dalam membangun infrastruktur sanitasi yang memadai.

Kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya sanitasi yang aman juga dapat menjadi penyebabnya. Di kecamatan-kecamatan dengan persentase sanitasi aman rendah, masyarakat mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang praktik higiene yang baik atau tidak mendapatkan edukasi yang memadai tentang pentingnya menggunakan fasilitas sanitasi yang layak.

Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat untuk mengatasi kesenjangan akses terhadap sanitasi yang aman di berbagai kecamatan. Ini termasuk alokasi sumber daya yang lebih merata, pembangunan infrastruktur sanitasi yang inklusif, serta program-program penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang sanitasi yang aman di seluruh komunitas. Dengan demikian, kita dapat bergerak menuju pencapaian target sanitasi universal dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

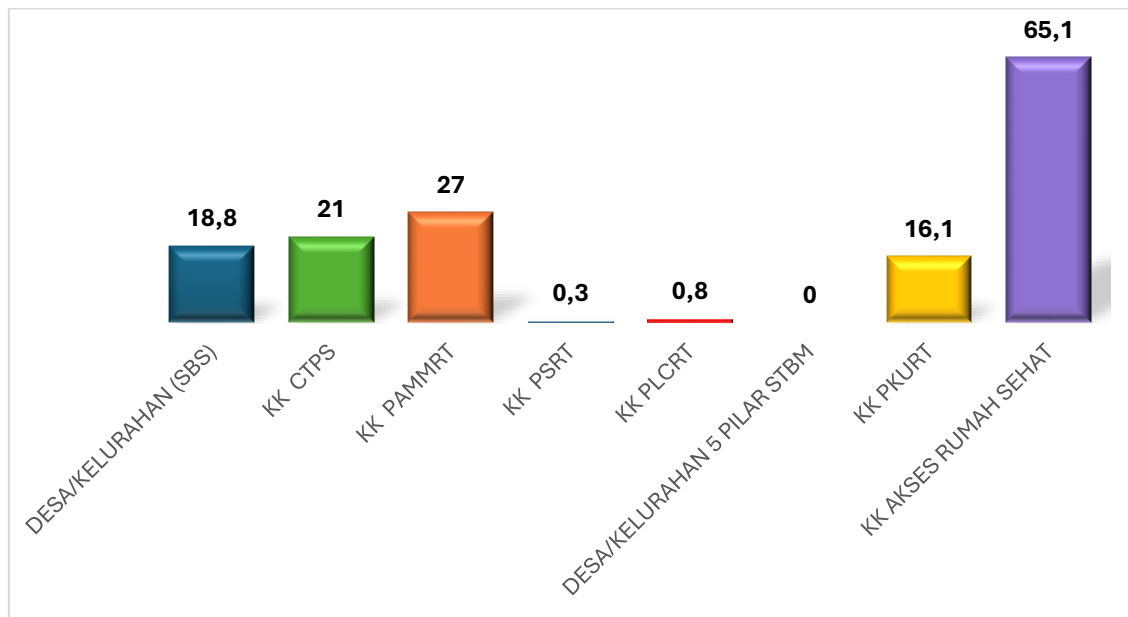
Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Gambar 7. 6 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Tahun 2023

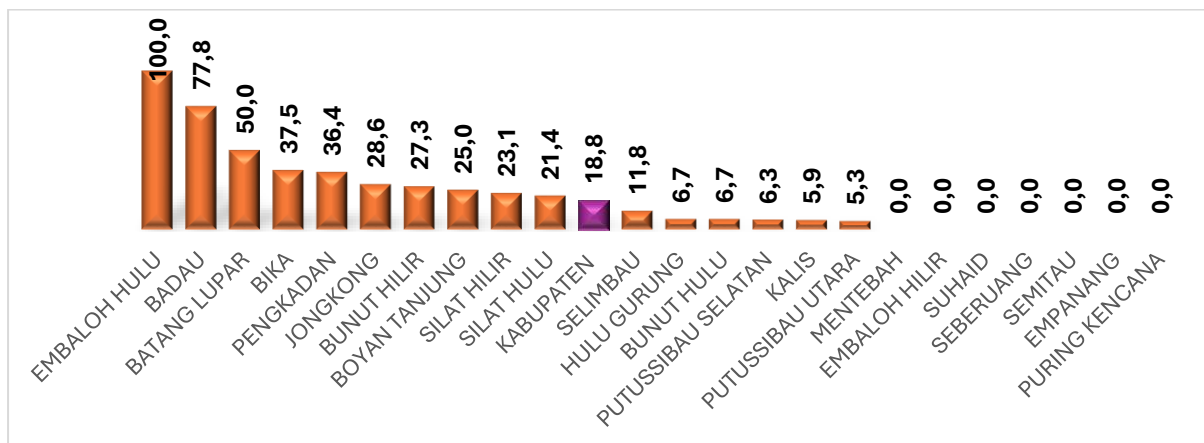


Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit, sampai dengan tahun 2023 dari 282 Desa/Kelurahan baru 53 Desa dengan Kondisi Stop BABS (18,8%) naik dari capaian tahun lalu yang artinya Masyarakat yang .
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS serta mengetahui waktu kritis CTPS, pada tahun 2022 persentase KK CTPS sebesar 21%.
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan melakukan pengolahan air minum, penyimpanan air minum, penyimpanan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, dan penyajian makanan dan minuman dengan baik dan benar, persentase KK PAMMRT tahun 2022 sebesar 27%.
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah, memiliki tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan, melakukan perlakuan yang aman (tidak dibakar) untuk sampah rumah tangga dan telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

- Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) merupakan Kondisi ketika setiap KK dalam desa/kelurahan sudah tidak ada genangan air di sekitar rumah, memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup, dan terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah, persentase KK PLCRT tahun 2023 sebesar 0,8%.
- Lima Pilar STBM Kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 50% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan PLCRT.
- Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT) merupakan Kondisi ketika setiap KK yang mengupayakan terjadinya pertukaran udara yang sehat (memaksimalkan penggunaan ventilasi, memaksimalkan cahaya matahari masuk ke dalam rumah, tidak ada asap rokok, tidak ada asap dapur).
- Rumah Sehat merupakan Kondisi ketika setiap KK telah melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) dan Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, dan PKURT), persentase KK akses Rumah Sehat pada tahun 2023 sebesar 16,1%.

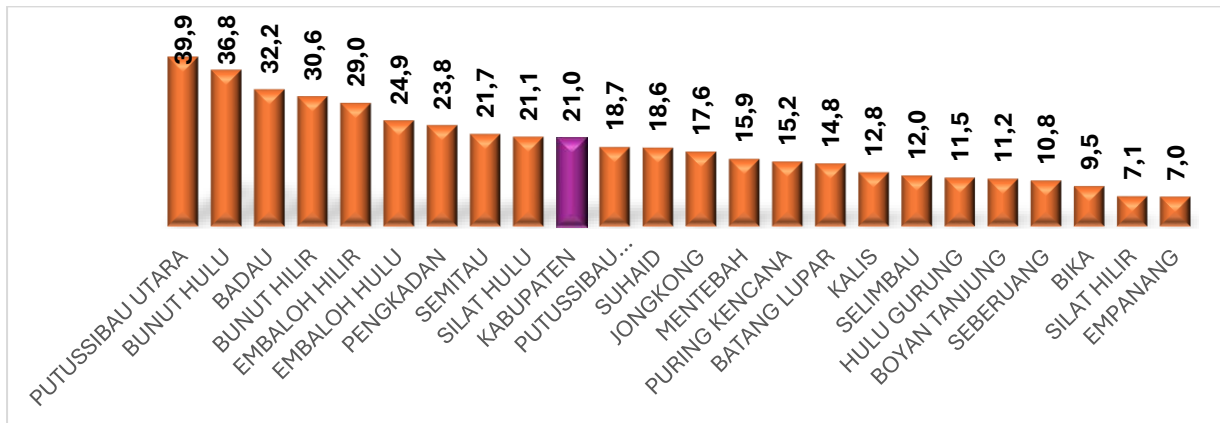
Gambar 7. 7 Persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan persentase Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) tertinggi yaitu Kecamatan Embaloh Hulu (100%) terendah ada di 7 (tujuh) Kecamatan yaitu Kecamatan Mentebah, Embaloh Hilir, Suhaid, Seberuang, Semitau, Empanang dan Puring Kencana.

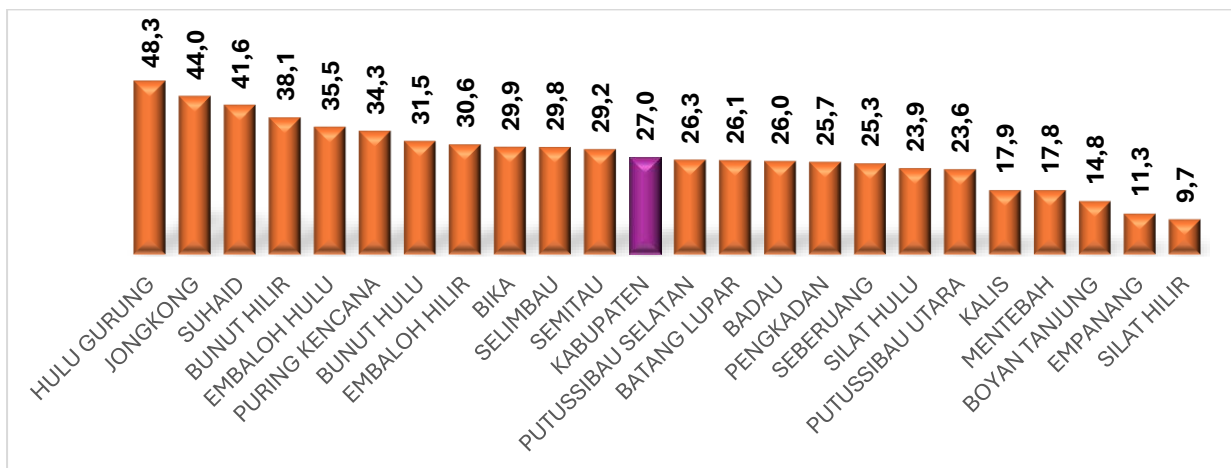
Gambar 7. 8 Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan Persentase KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada tahun 2023 tertinggi di Kecamatan Putussibau Utara (39,9%) dan terendah di Kecamatan Empanang (7,0%).

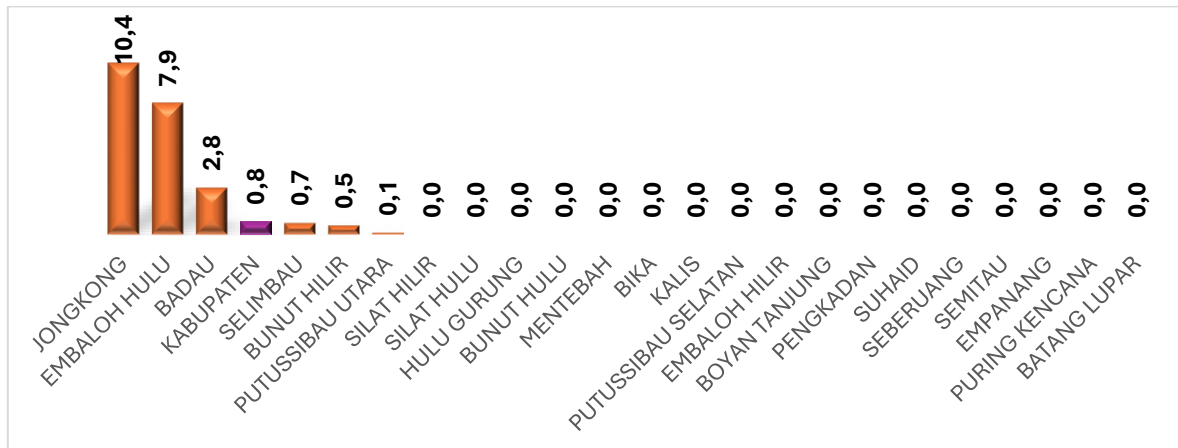
Gambar 7. 9 Persentase KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan Persentase KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) pada tahun 2023 yaitu Kecamatan Batang Lupar (48,3%), Hulu Jongkong (44,0%), Kecamatan Suhaid (41,6%) dan Kecamatan Bunut Hilir (38,1%), terendah di Kecamatan Silat Hilir (9,7%). Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun ini cenderung mengalami penurunan.

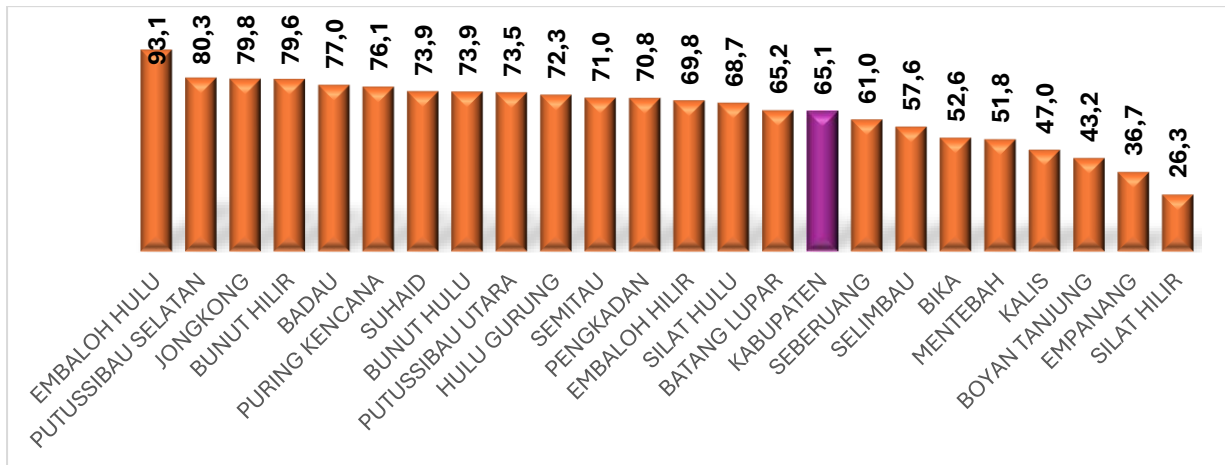
Gambar 7. 10 Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Persentase KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) pada tahun 2023 sebesar 0,8%, tertinggi di Kecamatan Jongkong (10,4%), masih 21 Kecamatan dengan capaian 0%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun ini cenderung mengalami penurunan.

Gambar 7. 11 Persentase KK Akses Rumah Sehat menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Kecamatan dengan Persentase KK Akses Rumah Sehat tertinggi pada tahun 2023 adalah Kecamatan Embaloh Hulu (93,1%), Putussibau Selatan (80,3%) dan Jongkong (79,8%), Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Silat Hilir (26,3%).

D. Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Standar Kesehatan

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, puskesmas, rumah sakit, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan sarana, peralatan, perilaku pengelola maupun penjamah dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

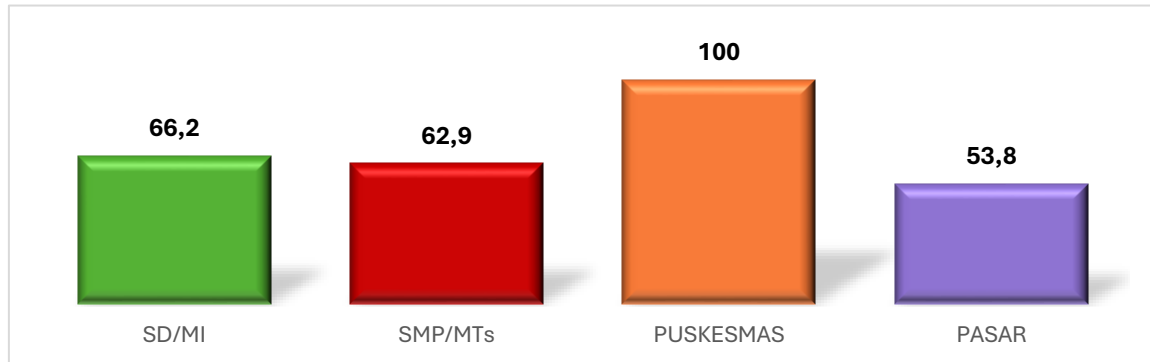
Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes.

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

TFU yang hasil Pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh Penyelenggara/Pengelola TFU untuk dilakukan Intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait.

Gambar 7. 12 Persentase Tempat-Tempat Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023

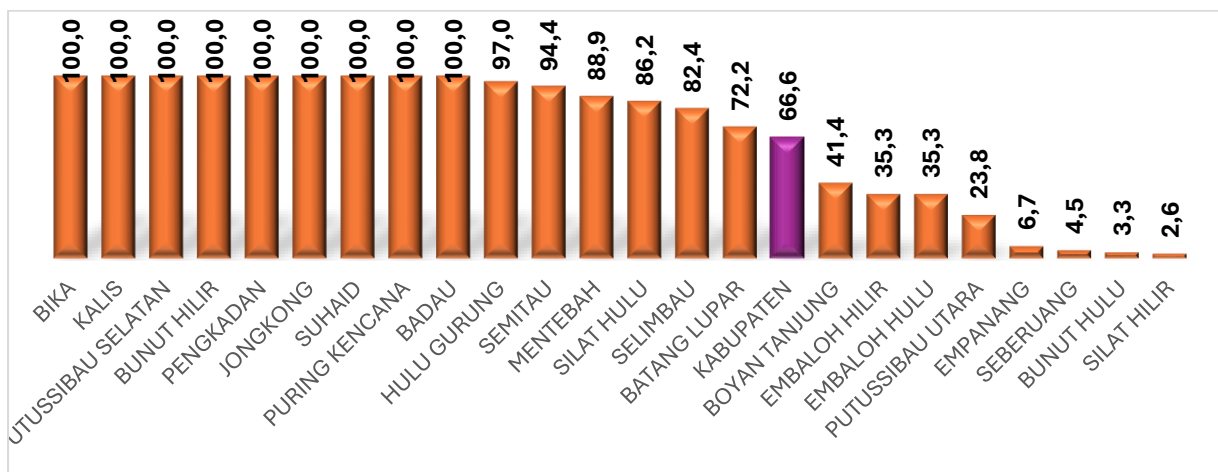


Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Tempat – tempat umum di Kabupaten Kapuas Hulu meliputi :

1. Sarana Pendidikan yang terdiri dari SD/MI jumlah sarana keseluruhan ada 420 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 278 Sekolah (66,2%).
2. SMP/MTS jumlah sarana 116 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 73 Sekolah (62,9%).
3. Sarana Kesehatan yaitu: Puskesmas, dengan jumlah sarana sebanyak 23 sarana dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 23 sarana (100%)
4. Pasar, dari 13 sarana TTU yang memenuhi syarat baru 7 Pasar (53,8 %)

Gambar 7. 13 Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Secara keseluruhan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023 adalah 66,6%, meningkat dari capaian tahun lalu. Kecamatan dengan persentase terendah yaitu Kecamatan Bunut Hulu (3,33%) dan Silat Hilir (2,6%).

E. Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

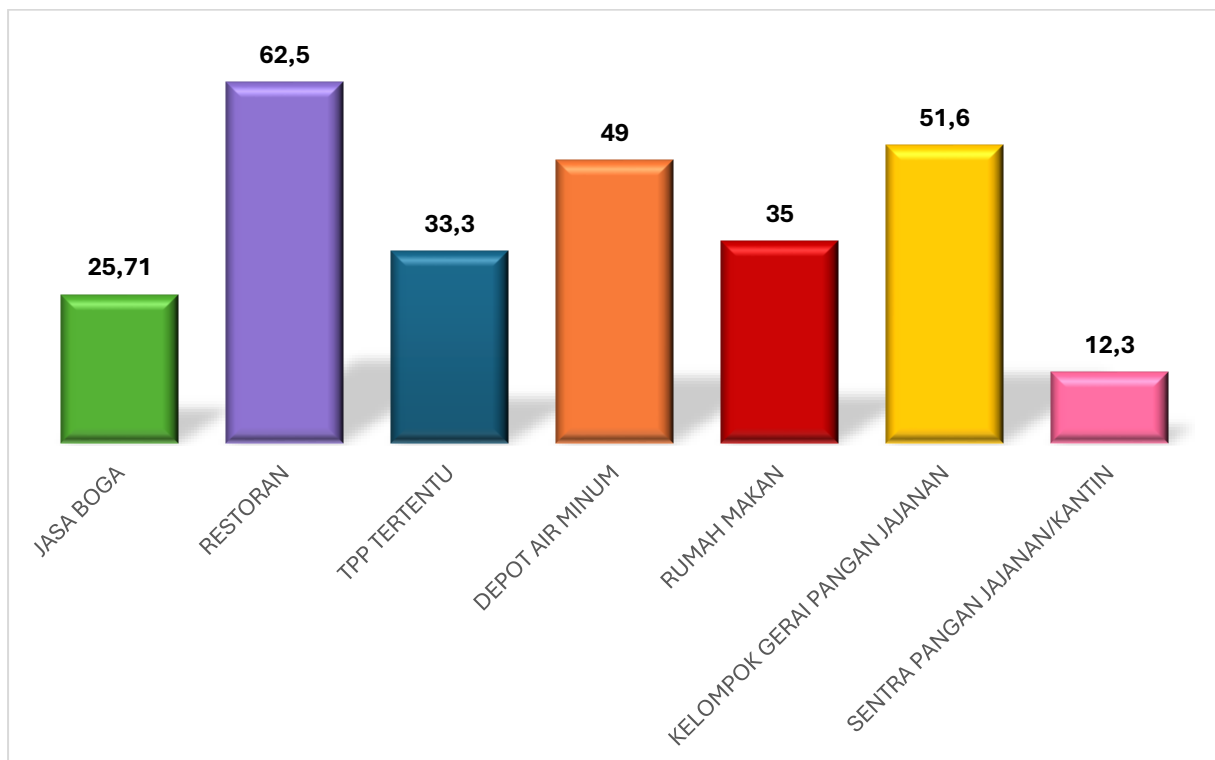
TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat higiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi higiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi higiene sanitasi dan dapat melakukan perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL.

Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

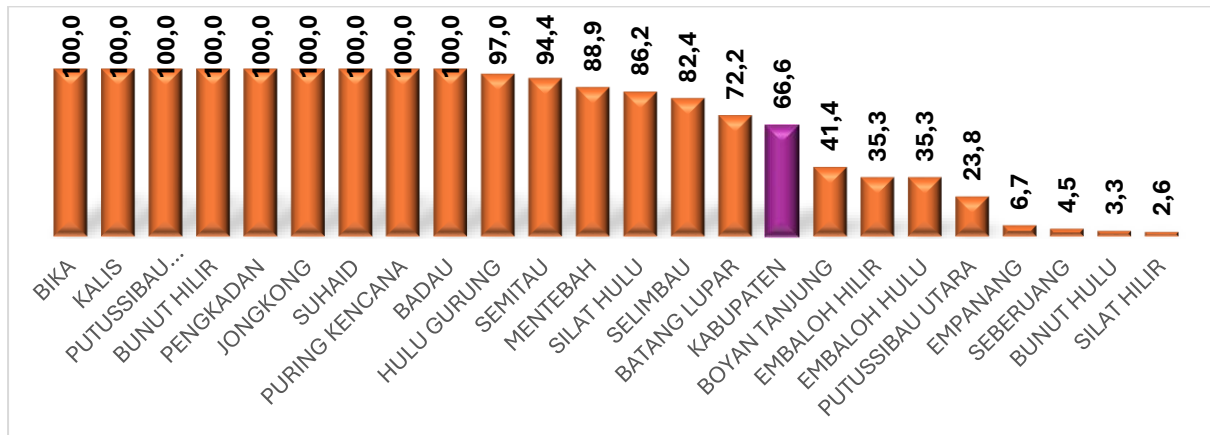
Gambar 7. 14 Persentase Tempat Pengolahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Pada tahun 2023 dari 35 Jasa Boga yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 9 jasa boga (25,71%), dari 24 Rumah Makan / Restoran yang memenuhi syarat sebanyak 15 Rumah Makan/Restoran (33,3%), dari 149 Depot Air minum yang memenuhi syarat sebanyak 73 (49%), dari 100 Rumah Makan yang terdaftar terdapat 35 (35%) tempat yang memenuhi syarat dan dari 138 Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 17 (12,3%).

Gambar 7. 15 Persentase Tempat Pengolahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2023



Sumber data Laporan Kesling Dinkes PP dan KB kapuas Hulu 2023

Persentase Tempat Pengolahan Pangan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan tahun 2023 sebesar 66,6%. Capaian tahun ini cenderung mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2022.

BAB VIII

PENUNTUP

Data dan Informasi merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pelaksanaan manajemen, maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan juga sebagai alat monitoring dan evaluasi berjalannya kegiatan sehingga menjadi lebih efisien dan efektif. Data dalam pembuatan Profil Kesehatan kabupaten Kapuas Hulu ini diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan berdasarkan profil maupun draf data Profil Kesehatan Puskesmas dan data dari masing-masing pemegang program

Penyusunan profil kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambilan keputusan. Keputusan yang baik dapat dihasilkan apabila ditunjang dengan data yang akurat dan validitasnya tidak diragukan.

Namun sangat disadari, sistem informasi kesehatan yang ada saat ini belum berjalan sebagaimana yang diharapkan sehingga tidak dapat memenuhi data dan informasi yang dibutuhkan, apalagi dalam era desentralisasi pengumpulan data menjadi relatif lebih sulit didapatkan dari Puskesmas yang berimplikasi terhadap ketepatan, kelengkapan maupun keakuratan data yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan data dan informasi yang disajikan pada profil kesehatan provinsi saat ini belum sesuai dengan harapan.

pencapaian masing-masing program serta kontribusinya bagi pencapaian visi dan misi pembangunan kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu. Disamping itu komitmen yang tinggi dari pimpinan sangat berpengaruh bagi berjalannya sistem informasi kesehatan yang telah dibangun. Namun demikian, diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dapat memberikan gambaran secara garis besar tentang seberapa jauh keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Demikianlah Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023 ini disusun, semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak yang memerlukannya, terutama jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dan Lintas Sektor terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyantri. 2021. Penyuluhan Pencegahan TBC di Era New Normal. Program Studi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Iryanto, A. A., Joko, T., & Raharjo, M. (2021). Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol. 11, No. 1.
- Kemkes RI. InfoDatin Kusta. 2018. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pneumonia Pada Anak Bisa Di Cegah Dan Di Obati. Artikel. <https://www.kemkes.go.id>
- _____. 2020. Infodatin Situasi Umum HIV/AIDS dan Tes HIV. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- _____. 2020. Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita dan Ibu Nifas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 304 Profil Kesehatan Indonesia 2022
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Pencegahan Tuberkulosis TBC (Tuberkulosis).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Jadikan Penerus Bangsa Bebas TBC. Dimulai dari Diri Sendiri dan Keluarga.
- PIMS di Indonesia Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 184. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- UNICEF. 2023. Indonesia Targetkan Daerah dengan Cakupan Vaksinasi Rendah untuk Atasi Penurunan Imunisasi Anak. [Online]. Available at : <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/indonesia-targetkan-daerah-dengan-cakupan-vaksinasi-rendah-untuk-atasi-penurunan>. [Accessed 15 Mei 2023] Profil Kesehatan Indonesia 2022 307
- World Health Organization. 2008. WHO-Recommended Standards for Surveillance of Selected Vaccine-Preventable Diseases.
- World Health Organization. Weekly Epidemiological Record, 31 Agustus 2018.
- World Health Organization. 2018. Best Practices in Active Surveillance for Polio Eradication.
- World Health Organization. 2021. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva: WHO
- World Health Organization. 2018. Tetanus.
- <https://www.bps.go.id/> • <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id>
- <https://kapuashulukab.bps.go.id/>

DOKUMENTASI KEGIATAN



FRANSISKUS DIAAN, S.H., M. H. & ANGELINE FREMALCO, S.H., M.H.
BUPATI KAPUAS HULU & KETUA TP. PKK KABUPATEN KAPUAS HULU



Ir. WAHYUDI HIDAYAT, S.T. & VIA OCTARIA
WAKIL BUPATI & KETUA I BIDANG PEMBINAAN KARAKTER KELUARGA TP. PKK

























RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah				Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan				Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	139.342	132.242	271.584	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga				Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2				Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan				per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin					Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	87.397	80.691	168.088	Jiwa	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20.445	19.370	39.815	Jiwa	Tabel 3
	b. SMA/ MA	26.045	20.920	46.965	Jiwa	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan				Jiwa	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II				Jiwa	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	777	697	1.474	Jiwa	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	1.713	2.103	3.816	Jiwa	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	190	112	302	Jiwa	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus				RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			18	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			35	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			105	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			23	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	53.094	76.036	129.130	jiwa	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.703	12.221	16.924	jiwa	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	37,4	20,9	58,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	17,4	6,7	24,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			41,74	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			30	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			7	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,00	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			395	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			383	Posyandu	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			304	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	4	7	11	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	27	31	58	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			21,4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	10	16	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5,9	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		507		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		186,7		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	361	432	793	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			292,0	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	50	78	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	15	16	31	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	12	45	57	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	17	33	50	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			230.619	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan				%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan				Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota				%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita				Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	2.044	1.847	3.891	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	30	13	43	Orang	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		51		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		75		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		61,0		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		57,0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		68,8		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		72,1		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		72,1		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF6		45,6		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		72,7		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		102,2		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			59,91	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			100	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	38	21	59	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	19	10	29	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	41	26	67	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	20	13	33	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	21	30	51	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)				per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal				%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	2.044	1.847	3.891	bayi	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			453	bayi	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	2.042	1.842	3.884	bayi	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	1.998	1.802	3.800	bayi	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			84,2	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	1.750	1.791	3.541	bayi	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			127	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	1.722	1.636	3.358	bayi	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	1.716	1.646	3.362	bayi	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			87,7	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			80,3	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita			19.310	bayi	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	6.325	5.852	12.177	bayi	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			24,1	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			29,9	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			7,9	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			90,7	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,3	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			89,8	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,2	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			98	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			80,6	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			4.687	orang	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC				per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC				%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak				%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+				%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC				%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC			26,25	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			12	orang	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			235	balita	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV			32	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS			32	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS				Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			3,20	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			22,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	0	6	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)				per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun				%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta				%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta				per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,5	per 100.000 penduduk <15 tah	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri				Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri				%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis				Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum				Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum				%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B				Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak				Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	9	11	20	Kasus	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam				%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate)DBD			207,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD			0,4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)				per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif				%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria				%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis				Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25.101	36.173	61.274	jiwa	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara				% perempuan usia 30-50 th	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun				%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun				%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			25,9	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat				%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)				%	Tabel 73
145	Desa STBM				%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			66,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			12,3	%	Tabel 76

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			4.687	orang	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC				per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC				%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak				%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+				%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC				%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC			26,25	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			12	orang	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			235	balita	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV			32	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS			32	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS				Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			3,20	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			22,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	6	0	6	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)				per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun				%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta				%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta				per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta				per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)				%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)				%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,5	per 100.000 penduduk <15 tah	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri				Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri				%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis				Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum				Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum				%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B				Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak				Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	9	11	20	Kasus	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam				%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate)DBD			207,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD			0,4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)				per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria				%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif				%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria				%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis				Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25.101	36.173	61.274	jiwa	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara				% perempuan usia 30-50 th	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun				%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun				%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			25,9	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat				%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)				%	Tabel 73
145	Desa STBM				%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			66,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			12,3	%	Tabel 76

Sumber : Data Program Dinkes PP dan KB Kab. Kapuas Hulu tahun 2023

Tabel 1. LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	0	13	0	13	21702	0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	0	14	0	14	12246	0	0,0	0,0
3	HULU GURUNG	0	15	0	15	14454	0	0,0	0,0
4	BUNUT HULU	0	15	0	15	15830	0	0,0	0,0
5	MENTEBAH	0	8	0	8	11551	0	0,0	0,0
6	BIKA	0	8	0	8	4995	0	0,0	0,0
7	KALIS	0	17	0	17	14605	0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	0	14	2	16	26057	0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	0	9	0	9	6072	0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	0	11	0	11	8967	0	0,0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	0	16	0	16	13832	0	0,0	0,0
12	PENGKADAN	0	11	0	11	9871	0	0,0	0,0
13	JONGKONG	0	14	0	14	11579	0	0,0	0,0
14	SELIMBAU	0	17	0	17	14260	0	0,0	0,0
15	SUHAIID	0	11	0	11	10119	0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	0	15	0	15	11978	0	0,0	0,0
17	SEMITAU	0	12	0	12	10197	0	0,0	0,0
18	EMPANANG	0	6	0	6	4051	0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	0	6	0	6	2437	0	0,0	0,0
20	BADAU	0	9	0	9	7459	0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	0	10	0	10	5595	0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	0	10	0	10	5428	0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	0	14	2	16	28299	0	0,0	0,0
JUMLAH	23	0	275	4	279	271584	0	0,0	0,0

Sumber : Data DUKCAPPIL Kab. Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9.523	8.966	18.489	106,2
2	5 - 9	12.274	11.320	23.594	108,4
3	10 - 14	13.019	12.256	25.275	106,2
4	15 - 19	11.115	10.791	21.906	103,0
5	20 - 24	12.789	12.475	25.264	102,5
6	25 - 29	11.141	10.410	21.551	107,0
7	30 - 34	10.600	10.150	20.750	104,4
8	35 - 39	11.258	10.385	21.643	108,4
9	40 - 44	11.513	10.804	22.317	106,6
10	45 - 49	9.931	8.997	18.928	110,4
11	50 - 54	8.671	7.694	16.365	112,7
12	55 - 59	6.234	5.999	12.233	103,9
13	60 - 64	4.644	4.733	9.377	98,1
14	65 - 69	3.023	3.174	6.197	95,2
15	70 - 74	1.773	1.975	3.748	89,8
16	75+	1.834	2.113	3.947	86,8
KABUPATEN/KOTA		139.342	132.242	271.584	105,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber : Data DUKAPPIIL Kab. Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 3. PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	87.397	80.691	168.088			
2	YANG MELEK HURUF	81.184	77.496	158.680	92,9	96,0	94,4
3	YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	21.230	20.241	41.471	24,3	25,1	24,7
	b. SD/MI	36.128	35.224	71.352	41,3	43,7	42,4
	c. SMP/ MTs	20.445	19.370	39.815	23,4	24,0	23,7
	d. SMA/ MA	26.045	20.920	46.965	29,8	25,9	27,9
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	777	697	1.474	0,9	0,9	0,9
	h. S1/DIPLOMA IV	1.713	2.103	3.816	2,0	2,6	2,3
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	190	112	302	0,2	0,1	0,2

Sumber : Data DUKCAPIL dan Dinas Pendidikan Kab. Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 4. JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
URUT KEPEMILI	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	0	0	0	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	18	0	0	0	0	18
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	0	5
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	35	0	0	0	0	35
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	105	0	0	0	0	105
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	4	0	0	0	0	4
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	3	0	0	0	0	3
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	0
9	APOTEK	0	0	2	0	0	21	0	23
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	3	0	3
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 5. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	64.523	90.407	154.930	6.236	9.999	16.235	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	49.534	69.428	118.962	1.485	2.424	3.909	0	0	0
	SILAT HILIR	5.650	5.000	10.650	69	80	149	0	0	0
	SILAT HULU	1.150	1.543	2.693	85	109	194	0	0	0
	HULU GURUNG	1.880	2.216	4.096	424	550	974	0	0	0
	BUNUT HULU	1.157	1.596	2.753	105	117	222	0	0	0
	MENTEBAH	1.283	1.190	2.473	78	172	250	0	0	0
	BIKA	854	1.354	2.208	0	0	0	0	0	0
	KALIS	2.755	4.226	6.981	0	0	0	0	0	0
	PUTUSSIBAU SELATAN	5.858	7.518	13.376	0	0	0	0	0	0
	EMBALOH HILIR	821	969	1.790	9	9	18	0	0	0
	BUNUT HILIR	1.110	1.258	2.368	39	42	81	0	0	0
	BOYAN TANJUNG	764	1.596	2.360	32	49	81	0	0	0
	PENGKADAN	996	1.065	2.061			0	0	0	0
	JONGKONG	518	656	1.174	85	76	161	0	0	0
	SELIMBAU	844	1.509	2.353	27	102	129	0	0	0
	SUHAID	1.258	1.521	2.779	21	52	73	0	0	0
	SEBERUANG	1.250	1.837	3.087	57	148	205	0	0	0
	SEMITAU	1.589	2.601	4.190	155	302	457	0	0	0
	EMPANANG	2.822	3.929	6.751	188	357	545	0	0	0
	PURING KENCANA	1.015	1.102	2.117	19	29	48	0	0	0
	BADAU	1.850	4.483	6.333	45	88	133	0	0	0
	BATANG LUPAR	1.671	2.880	4.551	31	134	165	0	0	0
	EMBALOH HULU	2.796	5.012	7.808	16	8	24	0	0	0
	PUTUSSIBAU UTARA	9.643	14.367	24.010	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		53.094	76.036	129.130	1.533	2.481	4.014	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum	11.429	14.371	25.800	4.703	7.518	12.221	0	0	0
	RSUD dr.Achamad Diponegoro	10.390	12.961	23.351	4.507	7.383	11.890	0	0	0
	RSUD Semitau	716	840	1.556	111	96	207	0	0	0
	RSB Badau	323	570	893	85	39	124	0	0	0
3	RS Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		11.429	14.371	25.800	4.703	7.518	12.221	0	0	0

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 6. PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	0	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		3	0	0,0

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 7. ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	188	2876	4507	7.383	120	100	220	59	35	94	41,7	22,2	29,8	20,5	7,8	12,7
2	RSUD Semitau	50	108	99	207	3	6	9	0	0	0	27,8	60,6	43,5	0,0	0,0	0,0
3	RSB Badau	50	408	609	1.017	4	3	7	0	0	0	9,8	4,9	6,9	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		288	3392	5215	8607	127	109	236	59	35	94	37,4	20,9	27,4	17,4	6,7	10,9

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 8. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	188	7.383	43.081	365	62,8	39	3	0
2	RSUD Semitau	50	207	469	469	2,6	4	86	2
3	RSB Badau	50	1.017	330	223	1,8	20	18	0
KABUPATEN/KOTA		288	8.607	43880	1057	41,7	30	7	0

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 9. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	V
2	SILAT HULU	SILAT HULU	V
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	V
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	V
5	MENTEBAH	MENTEBAH	V
6	BIKA	BIKA	V
7	KALIS	KALIS	V
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	V
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	V
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	V
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	V
12	PENGKADAN	PENGKADAN	V
13	JONGKONG	JONGKONG	V
14	SELIMBAU	SELIMBAU	V
15	SUHAI	SUHAI	V
16	SEBERUANG	SEBERUANG	V
17	SEMITAU	SEMITAU	V
18	EMPANANG	EMPANANG	V
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	V
20	BADAU	BADAU	V
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	V
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	V
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 10. PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 11. PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL		6	5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			5
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 12. JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM**	
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	25	96,2	1	3,8	26	13	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	24	100,0	0	0,0	24	14	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	27	100,0	0	0,0	27	15	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	22	91,7	2	8,3	24	15	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	10	83,3	2	16,7	12	8	
6	BIKA	BIKA	10	100,0	0	0,0	10	5	
7	KALIS	KALIS	29	100,0	0	0,0	29	18	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	20	83,3	4	16,7	24	14	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	100,0	0	0,0	9	9	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	13	100,0	0	0,0	13	13	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	24	100,0	0	0,0	24	21	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	20	100,0	0	0,0	20	18	
13	JONGKONG	JONGKONG	17	94,4	1	5,6	18	14	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	19	95,0	1	5,0	20	18	
15	SUHAID	SUHAID	15	93,8	1	6,3	16	16	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	100,0	0	0,0	15	15	
17	SEMITAU	SEMITAU	17	100,0	0	0,0	17	9	
18	EMPANANG	EMPANANG	6	100,0	0	0,0	6	6	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	7	100,0	0	0,0	7	8	
20	BADAU	BADAU	9	100,0	0	0,0	9	11	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	9	100,0	0	0,0	9	9	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	12	100,0	0	0,0	12	12	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	24	100,0	0	0,0	24	23	
JUMLAH (KAB/KOTA)			383	97,0	12	3,0	395	304	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA								0,0	

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 13. JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas SILAT HILIR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas SILAT HULU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
3	Puskesmas HULU GURUNG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	1	3
4	Puskesmas BUNUT HULU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas MENTEBAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas BIKI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
7	Puskesmas KALIS	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	2	3	5
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas BUNUT HILIR	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12	Puskesmas PENGKADAN	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3
13	Puskesmas JONGKONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	1	3
14	Puskesmas SELIMBAU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	2	1	3
15	Puskesmas SUHAID	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas SEBERUANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas SEMITAU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	Puskesmas EMPANANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2
19	Puskesmas PURING KENCANA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
20	Puskesmas BADAU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
21	Puskesmas BATANG LUPAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	1	2	3
22	Puskesmas EMBALOH HULU	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	1	2	0	0	0	1	5	6
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	4	7	11	2	9	11	6	16	22	0	2	2	0	0	0	6	18	24
2	RSUD Semitau	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	RSB Badau	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	3	1	4
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		4	7	11	27	31	58	31	38	69,0	6	10	16	0	0	0	37	48	85,0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,1			21,4			25,4			5,9			0,0			31,3

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

**Tabel 14. JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas SILAT HILIR	13	11	24	27
2	Puskesmas SILAT HULU	17	11	28	17
3	Puskesmas HULU GURUNG	15	22	37	17
4	Puskesmas BUNUT HULU	20	12	32	25
5	Puskesmas MENTEBAH	11	13	24	15
6	Puskesmas BIKAI	6	11	17	11
7	Puskesmas KALIS	13	14	27	29
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	17	28	45	29
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	6	6	12	9
10	Puskesmas BUNUT HILIR	16	6	22	14
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	14	12	26	24
12	Puskesmas PENGKADAN	10	22	32	12
13	Puskesmas JONGKONG	12	15	27	18
14	Puskesmas SELIMBAU	19	14	33	18
15	Puskesmas SUHAID	12	12	24	16
16	Puskesmas SEBERUANG	7	15	22	18
17	Puskesmas SEMITAU	7	9	16	15
18	Puskesmas EMPANANG	4	5	9	14
19	Puskesmas PURING KENCANA	4	3	7	8
20	Puskesmas BADAU	5	7	12	10
21	Puskesmas BATANG LUPAR	8	9	17	14
22	Puskesmas EMBALOH HULU	6	10	16	9
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	11	18	29	33
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	65	108	173	64
2	RSUD Semitau	22	23	45	17
3	RSB Badau	8	8	16	4
4	Dinas Kesehatan	13	8	21	20
JUMLAH (KAB/KOTA)		361	432	793	507
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				292,0	186,7

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 15. JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas SILAT HILIR	0	1	1	0	1	1	1	0	1
2	Puskesmas SILAT HULU	0	2	2	1	0	1	0	2	2
3	Puskesmas HULU GURUNG	0	3	3	1	0	1	0	5	5
4	Puskesmas BUNUT HULU	4	0	4	2	0	2	1	1	2
5	Puskesmas MENTEBAH	2	1	3	1	0	1	0	2	2
6	Puskesmas BIKI	1	1	2	0	1	1	1	1	2
7	Puskesmas KALIS	0	4	4	0	1	1	1	0	1
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	1	4	5	1	1	2	0	2	2
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	1	1	2	0	1	1	0	2	2
10	Puskesmas BUNUT HILIR	1	2	3	0	2	2	1	1	2
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	2	2	4	1	0	1	2	0	2
12	Puskesmas PENGKADAN	1	1	2	2	0	2	0	1	1
13	Puskesmas JONGKONG	1	0	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas SELIMBAU	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	Puskesmas SUHAID	0	4	4	1	0	1	0	2	2
16	Puskesmas SEBERUANG	0	3	3	1	0	1	0	2	2
17	Puskesmas SEMITAU	0	2	2	0	1	1	1	1	2
18	Puskesmas EMPANANG	1	1	2	0	1	1	0	2	2
19	Puskesmas PURING KENCANA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas BADAU	1	0	1	0	1	1	1	1	2
21	Puskesmas BATANG LUPAR	1	1	2		1	1	0	2	2
22	Puskesmas EMBALOH HULU	2	0	2	1	1	2	0	1	1
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	2	2	4	1	1	2	1	2	3
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	0	4	4	0	1	1	0	5	5
2	RSUD Semitau	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RSB Badau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	6	7	13	2	1	3	2	4	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	50	78	15	16	31	12	45	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				28,7			11,4			21,0

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 16. JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas SILAT HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Puskesmas SILAT HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
3	Puskesmas HULU GURUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	Puskesmas BUNUT HULU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Puskesmas MENTEBAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
6	Puskesmas BIKI	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas KALIS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Puskesmas BUNUT HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas PENGKADAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas JONGKONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Puskesmas SELIMBAU	0	3	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3
15	Puskesmas SUHAID	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	2	4
16	Puskesmas SEBERUANG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas SEMITAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
18	Puskesmas EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas PURING KENCANA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
20	Puskesmas BADAU	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Puskesmas BATANG LUPAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Puskesmas EMBALOH HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	4	12	16	7	7	14	2	3	5	6	9	15
2	RSUD Semitau	0	1	1	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	RSB Badau	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
4	Dinas Kesehatan	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	48	65	7	9	16	2	4	6	27	37	64
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23,9			5,9			2,2			23,6

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 17. JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas SILAT HILIR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Puskesmas SILAT HULU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas HULU GURUNG	1	2	3	1	0	1	2	2	4
4	Puskesmas BUNUT HULU	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Puskesmas MENTEBAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas BIKI	2	1	3	0	0	0	2	1	3
7	Puskesmas KALIS	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	2	0	1	1	1	2	3
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Puskesmas BUNUT HILIR	1	1	2	0	1	1	1	2	3
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas PENGKADAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas JONGKONG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas SELIMBAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas SUHAID	2	0	2	0	1	1	2	1	3
16	Puskesmas SEBERUANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas SEMITAU	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas EMPANANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Puskesmas PURING KENCANA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas BATANG LUPAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Puskesmas EMBALOH HULU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	2	6	8	1	4	5	3	10	13
2	RSUD Semitau	3	1	4	0	1	1	3	2	5
3	RSB Badau	0	1	1	1	0	1	1	1	2
4	Dinas Kesehatan	3	4	7	0	2	2	3	7	10
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	33	50	4	21	25	21	55	76
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		18,4			9,2			28,0		

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 18. JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	Puskesmas SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	Puskesmas HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
4	Puskesmas BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
5	Puskesmas MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
6	Puskesmas BIKAI	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
7	Puskesmas KALIS	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
8	Puskesmas PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
9	Puskesmas EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
10	Puskesmas BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
11	Puskesmas BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	Puskesmas PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
13	Puskesmas JONGKONG	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
14	Puskesmas SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
15	Puskesmas SUHAID	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
16	Puskesmas SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
17	Puskesmas SEMITAU	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
18	Puskesmas EMPANANG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
19	Puskesmas PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
20	Puskesmas BADAU	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
21	Puskesmas BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
22	Puskesmas EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
23	Puskesmas PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
1	RSUD dr.Achamad Diponegoro	5	6	11	0	0	0	10	100	110	15	106	121
2	RSUD Semitau	1	2	3	0	0	0	10	7	17	11	9	20
3	RSB Badau	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	2	7	0	0	0	36	24	60	41	26	67
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	10	21	0	0	0	103	200	303	114	210	324

Sumber : Data Bidang Umum dan Aparatur DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 19. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	112.199	41,31
2	PBI APBD	23.108	8,51
SUB JUMLAH PBI		135.307	49,82
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	62.892	23,16
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	29.703	10,94
3	Bukan Pekerja (BP)	2.717	1,00
SUB JUMLAH NON PBI		95.312	35,09
JUMLAH (KAB/KOTA)		230.619	84,92

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 20. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	171	3	174	172	1	173	343	4	347
2	SILAT HULU	SILAT HULU	84	2	86	74	1	75	158	3	161
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	109	2	111	94	0	94	203	2	205
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	140	4	144	119	1	120	259	5	264
5	MENTEBAH	MENTEBAH	95	0	95	83	0	83	178	0	178
6	BIKA	BIKA	31	0	31	24	0	24	55	0	55
7	KALIS	KALIS	76	3	79	102	0	102	178	3	181
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	219	2	221	156	2	158	375	4	379
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	40	1	41	37	1	38	77	2	79
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	67	1	68	52	0	52	119	1	120
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	130	1	131	122	0	122	252	1	253
12	PENGKADAN	PENGKADAN	63	2	65	70	1	71	133	3	136
13	JONGKONG	JONGKONG	82	1	83	69	2	71	151	3	154
14	SELIMBAU	SELIMBAU	84	1	85	78	1	79	162	2	164
15	SUHAID	SUHAID	79	0	79	82	1	83	161	1	162
16	SEBERUANG	SEBERUANG	83	1	84	70	0	70	153	1	154
17	SEMITAU	SEMITAU	99	2	101	93	2	95	192	4	196
18	EMPANANG	EMPANANG	40	2	42	26	0	26	66	2	68
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	18	1	19	26	0	26	44	1	45
20	BADAU	BADAU	67	1	68	65	0	65	132	1	133
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	28	0	28	24	0	24	52	0	52
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	29	0	29	23	0	23	52	0	52
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	210	0	210	186	0	186	396	0	396
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	2.044	30	2.074	1.847	13	1.860	3.891	43	3.934
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				14,5			7,0			10,9	

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 21. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	343	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	158	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	203	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	259	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	178	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	55	1	0	0	1
7	KALIS	KALIS	178	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	375	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	77	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	119	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	252	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	133	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	151	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	162	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	161	1	0	0	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	153	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	192	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	66	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	44	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	132	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	52	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	396	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	3.891	2	0	0	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							51

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 22. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB PER KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 23. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6,0	7	8,0	9	10,0	11	12	13,0	14	15,0	16	17,0	18	19,0
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	403	341	84,6	288	71,4	198	49,1	385	324	84,2	346	89,9	324	84,2	346	89,9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	229	149	65,1	120	52,5	162	70,8	218	127	58,2	162	74,2	149	68,3	162	74,2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	283	198	70,0	196	69,2	196	69,2	270	202	74,8	205	75,9	202	74,8	205	75,9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	304	246	80,8	169	55,5	97	31,9	290	227	78,2	259	89,2	244	84,0	238	81,9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	217	183	84,5	146	67,4	115	53,1	207	174	84,1	177	85,6	155	74,9	177	85,6
6	BIKA	BIKA	96	47	48,9	29	30,2	22	22,9	92	55	59,9	55	59,9	55	59,9	55	59,9
7	KALIS	KALIS	277	192	69,3	104	37,6	37	13,4	264	141	53,4	179	67,7	178	67,4	179	67,7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	485	344	70,9	367	75,6	257	53,0	463	326	70,4	375	81,0	330	71,3	375	81,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	64	53,4	52	43,4	35	29,2	114	67	58,5	76	66,4	75	65,5	76	66,4
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	176	112	63,7	46	26,2	27	15,4	168	105	62,6	116	69,1	98	58,4	116	69,1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	228	87,5	190	72,9	136	52,2	249	248	99,7	253	101,7	238	95,7	253	101,7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	190	141	74,2	126	66,3	127	66,9	181	125	68,9	136	75,0	128	70,6	136	75,0
13	JONGKONG	JONGKONG	228	181	79,5	119	52,3	9	4,0	217	133	61,2	152	70,0	157	72,3	152	70,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	276	154	55,9	144	52,3	151	54,8	263	146	55,5	161	61,2	147	55,9	161	61,2
15	SUHAI	SUHAI	192	169	88,1	151	78,7	151	78,7	183	145	79,2	161	88,0	153	83,6	161	88,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	226	150	66,5	119	52,7	72	31,9	215	140	65,0	154	71,5	154	71,5	154	71,5
17	SEMITAU	SEMITAU	188	206	109,7	188	100,1	120	63,9	179	152	84,8	196	109,3	185	103,2	196	109,3
18	EMPANANG	EMPANANG	73	63	86,5	48	65,9	28	38,5	70	68	97,8	68	97,8	62	89,2	68	97,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	41	90,8	41	90,8	17	37,6	43	44	102,0	41	95,1	36	83,5	45	104,4
20	BADAU	BADAU	140	132	94,3	127	90,7	126	90,0	134	130	97,3	132	98,8	129	96,6	132	98,8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	110	55	49,8	26	23,5	20	18,1	105	52	49,3	52	49,3	49	46,5	52	49,3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	105	37	35,1	29	27,5	27	25,6	101	52	51,7	52	51,7	50	49,7	52	51,7
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	559	445	79,6	335	59,9	235	42,1	533	381	71,4	394	73,9	396	74,2	394	73,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	5.181	3.878	74,9	3.160	61,0	2.365	45,6	4.946	3.564	72,1	3.902	78,9	3.694	74,7	3.885	78,6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 24. CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	403	54	13,4	94	23,3	78	19,4	42	10,4	32	7,9	300	74,4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	229	11	4,8	4	1,7	1	0,4	0	0,0	0	0,0	16	7,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	283	22	7,8	17	6,0	14	4,9	1	0,4	15	5,3	69	24,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	304	14	4,6	36	11,8	38	12,5	16	5,3	13	4,3	117	38,5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	217	0	0,0	83	38,3	9	4,2	0	0,0	0	0,0	92	42,5
6	BIKA	BIKA	96	6	6,2	6	6,2	7	7,3	4	4,2	1	1,0	24	25,0
7	KALIS	KALIS	277	0	0,0	46	16,6	26	9,4	3	1,1	4	1,4	79	28,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	485	0	0,0	1	0,2	84	17,3	88	18,1	138	28,4	311	64,1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	8,3	28	23,3	38	31,7
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	176	0	0,0	1	0,6	16	9,1	26	14,8	32	18,2	75	42,7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	30	11,5	45	17,3	38	14,6	29	11,1	13	5,0	155	59,5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	190	0	0,0	2	1,1	12	6,3	26	13,7	84	44,2	124	65,3
13	JONGKONG	JONGKONG	228	0	0,0	0	0,0	73	32,1	58	25,5	51	22,4	182	80,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	154	55,9	154	55,9
15	SUHAI	SUHAI	192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	169	88,1	169	88,1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	226	49	21,7	54	23,9	28	12,4	14	6,2	2	0,9	147	65,2
17	SEMITAU	SEMITAU	188	4	2,1	30	16,0	54	28,7	55	29,3	30	16,0	173	92,1
18	EMPANANG	EMPANANG	73	3	4,1	4	5,5	10	13,7	2	2,7	13	17,9	32	43,9
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	7	15,5	11	24,3	4	8,9	0	0,0	0	0,0	22	48,7
20	BADAU	BADAU	140	0	0,0	5	3,6	11	7,9	26	18,6	45	32,2	87	62,2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	110	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	49,8	55	49,8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	105	1	0,9	3	2,8	6	5,7	12	11,4	9	8,5	31	29,4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	559	1	0,2	33	5,9	259	46,3	119	21,3	88	15,7	500	89,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	5.181	202	3,9	475	9,2	768	14,8	531	10,2	976	18,8	2.952	57,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 25. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.589	38	2,4	43	2,7	36	2,3	20	1,3	23	1,4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2.785	18	0,6	0	0,0	2	0,1	6	0,2	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.128	76	1,8	48	1,2	14	0,3	8	0,2	14	0,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.259	68	1,6	40	0,9	37	0,9	15	0,4	14	0,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2.870	117	4,1	93	3,2	10	0,3	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	762	6	0,8	13	1,7	9	1,2	8	1,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	3.664	28	0,8	41	1,1	18	0,5	2	0,1	4	0,1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6.384	0	0,0	0	0,0	50	0,8	74	1,2	85	1,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.203	0	0,0	0	0,0	1	0,1	3	0,2	13	1,1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.151	11	0,5	17	0,8	12	0,6	16	0,7	10	0,5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3.442	23	0,7	0	0,0	31	0,9	26	0,8	5	0,1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	2.532	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	2.771	0	0,0	111	4,0	116	4,2	58	2,1	47	1,7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.235	99	8,0	0	0,0	115	9,3	119	9,6	123	10,0
15	SUHAID	SUHAID	2.269	0	0,0	0	0,0	1	0,0	16	0,7	108	4,8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2.748	0	0,0	7	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	2.271	13	0,6	0	0,0	31	1,4	10	0,4	8	0,4
18	EMPANANG	EMPANANG	840	9	1,1	2	0,2	0	0,0	1	0,1	1	0,1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	571	6	1,1	0	0,0	4	0,7	0	0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	1.464	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.569	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.533	0	0,0	40	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	7.427	31	0,4	0	0,0	260	3,5	125	1,7	91	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	60.467	543	0,9	455	0,8	747	1,2	507	0,8	546	0,9

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 26. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.589	92	5,8	137	8,6	114	7,2	62	3,9	46	2,9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.029	29	1,0	4	0,1	3	0,1	6	0,2	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.413	98	2,2	65	1,5	28	0,6	9	0,2	28	0,6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.555	82	1,8	76	1,7	75	1,6	31	0,7	28	0,6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3.102	117	3,8	176	5,7	19	0,6	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	865	12	1,4	19	2,2	16	1,8	12	1,4	0	0,0
7	KALIS	KALIS	3.960	28	0,7	87	2,2	44	1,1	5	0,1	8	0,2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6.857	0	0,0	1	0,0	134	2,0	162	2,4	170	2,5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.243	0	0,0	0	0,0	1	0,1	13	1,0	26	2,1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.328	11	0,5	18	0,8	28	1,2	42	1,8	20	0,9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3.696	53	1,4	45	1,2	69	1,9	55	1,5	10	0,3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	2.735	0	0,0	2	0,1	12	0,4	26	1,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.014	0	0,0	111	3,7	189	6,3	116	3,8	94	3,1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2.671	99	3,7	0	0,0	115	4,3	119	4,5	246	9,2
15	SUHAI	SUHAI	2.461	0	0,0	0	0,0	1	0,0	16	0,7	216	8,8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2.989	49	1,6	61	2,0	28	0,9	14	0,5	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	2.458	17	0,7	30	1,2	85	3,5	65	2,6	16	0,7
18	EMPANANG	EMPANANG	914	12	1,3	6	0,7	10	1,1	3	0,3	2	0,2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	616	13	2,1	11	1,8	8	1,3	0	0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	1.628	0	0,0	5	0,3	11	0,7	26	1,6	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.421	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.536	1	0,1	43	2,8	6	0,4	12	0,8	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	7.977	32	0,4	33	0,4	519	6,5	244	3,1	182	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	66.057	745	1,1	930	1,4	1.515	2,3	1.038	1,6	1.092	1,7

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 27. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	403	350	86,8	360	89,3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	229	174	76,1	127	55,5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	283	204	72,1	142	50,2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	304	234	76,9	234	76,9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	217	177	81,7	177	81,7
6	BIKA	BIKA	96	51	53,0	42	43,7
7	KALIS	KALIS	277	177	63,9	177	63,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	485	359	74,0	346	71,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	76	63,4	76	63,4
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	176	49	27,9	55	31,3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	239	91,7	170	65,2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	190	188	99,0	173	91,1
13	JONGKONG	JONGKONG	228	153	67,2	152	66,8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	276	161	58,4	161	58,4
15	SUHAIID	SUHAIID	192	149	77,7	149	77,7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	226	141	62,5	141	62,5
17	SEMITAU	SEMITAU	188	194	103,3	194	103,3
18	EMPANANG	EMPANANG	73	84	115,4	91	125,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	55	121,7	54	119,5
20	BADAU	BADAU	140	118	84,3	108	77,2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	110	53	48,0	54	48,9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	105	29	27,5	29	27,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	559	351	62,8	351	62,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	5.181	3.766	72,7	3.563	68,8

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 28. PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3.423	32	1.0	1.871	59.8	606	19.4	81	2.6	0	0.0	80	2.6	461	14.7	0	0.0	3.131	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	89	2.8	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1.947	0	0.0	427	53.7	105	13.2	2	0.3	0	0.0	12	1.5	249	31.3	0	0.0	795	40.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.8	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2.347	24	1.2	1.385	68.8	248	12.3	5	0.2	0	0.0	41	2.0	311	15.4	0	0.0	2.014	85.8	1	0.0	0	0.0	1	0.0	198	9.8	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2.546	0	0.0	723	77.7	67	7.2	4	0.4	3	0.3	46	4.9	87	9.4	0	0.0	930	36.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	79	8.5	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1.833	6	0.6	707	68.4	72	7.0	7	0.7	18	1.7	48	4.6	176	17.0	0	0.0	1.034	56.4	0	0.0	1	0.1	0	0.0	59	5.7	
6	BIKA	BIKA	809	1	0.2	244	56.2	96	22.1	3	0.7	0	0.0	30	6.9	60	13.8	0	0.0	434	53.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.5	
7	KALIS	KALIS	2.329	7	0.8	445	50.7	92	10.5	15	1.7	7	0.8	42	4.8	270	30.8	0	0.0	878	37.7	0	0.0	0	0.0	4	0.5	28	3.2	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	4.028	7	0.4	1.460	75.1	161	8.3	15	0.8	0	0.0	168	8.6	133	6.8	0	0.0	1.944	48.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	0.5	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.001	0	0.0	361	74.3	106	21.8	3	0.6	0	0.0	16	3.3	0	0.0	0	0.0	486	48.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	2.3	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.452	0	0.0	1.002	95.1	12	1.1	0	0.0	1	0.1	12	1.1	27	2.6	0	0.0	1.054	72.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	103	9.8	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2.202	3	0.3	664	62.3	145	13.6	2	0.2	1	0.1	65	6.1	185	17.4	0	0.0	1.065	48.4	0	0.0	4	0.4	3	0.3	83	7.8	
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1.593	18	1.7	669	65.0	226	22.0	1	0.1	0	0.0	38	3.7	77	7.5	0	0.0	1.029	64.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	172	16.7	
13	JONGKONG	JONGKONG	1.865	14	0.9	1.051	70.1	318	21.2	10	0.7	0	0.0	49	3.3	57	3.8	0	0.0	1.499	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	1.1	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2.287	1	0.1	1.138	70.2	117	7.2	3	0.2	26	1.6	30	1.9	306	18.9	0	0.0	1.621	70.9	0	0.0	0	0.0	4	0.2	89	5.5	
15	SUHAI	SUHAI	1.587	0	0.0	687	58.2	438	37.1	0	0.0	0	0.0	4	0.3	51	4.3	0	0.0	1.180	74.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	67	5.7	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1.914	0	0.0	565	66.9	163	19.3	2	0.2	0	0.0	36	4.3	79	9.3	0	0.0	845	44.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	1.9	
17	SEMITAU	SEMITAU	1.596	0	0.0	600	66.3	52	5.7	19	2.1	0	0.0	34	3.8	200	22.1	1	0.1	905	56.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	151	16.7	
18	EMPANANG	EMPANANG	619	4	1.1	193	55.1	132	37.7	1	0.3	0	0.0	11	3.1	9	2.6	0	0.0	350	56.6	0	0.0	0	0.0	1	0.3	15	4.3	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	389	0	0.0	130	55.1	105	44.5	0	0.0	0	0.0	1	0.4	0	0.0	0	0.0	236	60.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	2.5	
20	BADAU	BADAU	1.163	1	0.1	496	66.4	122	16.3	25	3.3	0	0.0	49	6.6	54	7.2	0	0.0	747	64.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	109	14.6	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	913	0	0.0	149	47.8	27	8.7	28	9.0	0	0.0	14	4.5	94	30.1	0	0.0	312	34.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	58	18.6	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	878	2	0.3	669	85.3	82	10.5	0	0.0	0	0.0	2	0.3	29	3.7	0	0.0	784	89.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.3	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	4.629	108	4.0	1.992	73.9	210	7.8	49	1.8	0	0.0	113	4.2	224	8.3	0	0.0	2.696	58.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	152	5.6	
JUMLAH (KABIKOTA)			41	43.349	228	0.9	17.628	67.9	3.702	14.3	275	1.1	56	0.2	941	3.6	3.139	12.1	1	0.0	25.969	59.9	1	0.0	5	0.0	13	0.1	1.521	5.6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 29. PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ANEMIA LILA KRONIS INFEKSI MENULAR SEX (ALKI) YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3.423	745	21,8	357	47,9	270	0,1	271	100,4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1.947	424	21,8	123	29,0	530	0,3	9	1,7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2.347	681	29,0	681	100,0	469	0,2	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2.546	1.273	50,0	117	9,2	0	0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1.833	211	11,5	212	100,5	45	0,0	47	104,4
6	BIKA	BIKA	809	297	36,7	106	35,7	8	0,0	8	100,0
7	KALIS	KALIS	2.329	257	11,0	127	49,4	51	0,0	51	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	4.028	1.006	25,0	1.035	102,9	44	0,0	46	104,5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.001	354	35,4	230	65,0	39	0,0	39	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.452	44	3,0	44	100,0	44	0,0	44	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2.202	631	28,7	125	19,8	31	0,0	31	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1.593	350	22,0	350	100,0	21	0,0	28	133,3
13	JONGKONG	JONGKONG	1.865	692	37,1	697	100,7	406	0,2	168	41,4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2.287	537	23,5	537	100,0	33	0,0	33	100,0
15	SUHAI	SUHAI	1.587	197	12,4	95	48,2	183	0,1	67	36,6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1.914	311	16,2	332	106,8	18	0,0	18	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	1.596	255	16,0	255	100,0	118	0,1	118	100,0
18	EMPANANG	EMPANANG	619	230	37,2	67	29,1	186	0,3	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	389	44	11,3	42	95,5	44	0,1	0	0,0
20	BADAU	BADAU	1.163	285	24,5	264	92,6	232	0,2	2	0,9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	913	317	34,7	79	24,9	32	0,0	32	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	878	304	34,6	318	104,6	35	0,0	38	108,6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	4.629	720	15,6	589	81,8	65	0,0	70	107,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	43.349	10.165	23,4	6.782	66,7	2.904	0,1	1.120	38,6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 30. CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI PER KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	157	0	0,0	92	58,6	20	12,7	0	0,0	0	0,0	10	6,4	35	22,3	0	0,0	157	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	20	0	0,0	16	80,0	1	5,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	15,0	0	0,0	20	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	206	0	0,0	127	61,7	41	19,9	0	0,0	0	0,0	6	2,9	28	13,6	4	1,9	206	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	104	0	0,0	93	89,4	2	1,9	0	0,0	0	0,0	7	6,7	2	1,9	0	0,0	104	100,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	167	0	0,0	154	92,2	1	0,6	0	0,0	0	0,0	7	4,2	5	3,0	0	0,0	167	100,0
6	BIKA	BIKA	33	2	6,1	25	75,8	3	9,1	0	0,0	0	0,0	3	9,1	0	0,0	0	0,0	33	100,0
7	KALIS	KALIS	40	0	0,0	32	80,0	8	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	138	7	5,1	106	76,8	8	5,8	2	1,4	0	0,0	13	9,4	2	1,4	0	0,0	138	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	77	0	0,0	76	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	77	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	40	0	0,0	39	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,5	0	0,0	40	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	253	0	0,0	225	88,9	7	2,8	1	0,4	0	0,0	10	4,0	10	4,0	0	0,0	253	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	38	1	2,6	35	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,6	1	2,6	0	0,0	38	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	75	0	0,0	64	85,3	8	10,7	0	0,0	0	0,0	3	4,0	0	0,0	0	0,0	75	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	155	0	0,0	149	96,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	3,9	0	0,0	155	100,0
15	SUHAI	SUHAI	161	0	0,0	105	65,2	55	34,2	1	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	161	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	9	0	0,0	2	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	44,4	3	33,3	0	0,0	9	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	73	0	0,0	68	94,4	1	1,4	1	1,4	0	0,0	0	0,0	2	2,8	1	1,4	72	98,6
18	EMPANANG	EMPANANG	65	0	0,0	64	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	65	100,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	18	0	0,0	6	33,3	1	5,6	1	5,6	0	0,0	1	5,6	9	50,0	0	0,0	18	100,0
20	BADAU	BADAU	107	2	1,9	91	85,0	6	5,6	1	0,9	0	0,0	3	2,8	4	3,7	0	0,0	107	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	21	0	0,0	16	76,2	0	0,0	1	4,8	0	0,0	1	4,8	3	14,3	0	0,0	21	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	25	0	0,0	15	60,0	2	8,0	0	0,0	0	0,0	5	20,0	3	12,0	0	0,0	25	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	244	124	50,8	103	42,2	14	5,7	0	0,0	0	0,0	1	0,4	2	0,8	0	0,0	244	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	2.226	136	6,1	1.703	76,5	178	8,0	8	0,4	0	0,0	77	3,5	119	5,3	5	0,2	2.226	100,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 31. JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	403	81	30	37,2	49	236	5	0	0	0	7	0	0	0	12	99	30	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	229	46	6	13,1	8	9	2	0	0	0	0	0	0	0	6	4	6	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	283	57	81	143,1	24	38	11	0	0	4	3	0	0	0	51	61	81	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	304	61	134	220,2	17	39	0	0	0	0	5	0	0	0	124	134	134	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	217	43	68	156,9	18	32	3	0	1	0	4	0	0	0	58	60	68	0
6	BIKA	BIKA	96	19	11	57,2	0	0	3	0	0	2	0	0	1	0	4	9	11	0
7	KALIS	KALIS	277	55	13	23,5	22	7	4	0	0	2	0	0	1	0	28	58	13	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	485	97	67	69,1	8	16	2	0	0	0	1	0	0	0	61	77	67	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	24	11	45,9	10	28	1	0	0	0	0	0	0	0	10	28	11	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	176	35	23	65,4	8	28	0	0	0	0	4	0	0	0	20	18	23	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	261	52	70	134,3	39	53	1	0	0	1	5	0	0	2	60	68	70	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	190	38	45	118,4	16	13	1	0	1	0	7	0	0	0	32	68	45	0
13	JONGKONG	JONGKONG	228	46	84	184,6	43	73	8	0	0	4	9	0	0	0	54	126	84	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	276	55	31	56,3	24	28	1	0	0	1	3	0	0	0	21	51	31	0
15	SUHAI	SUHAI	192	38	51	133,0	42	76	1	0	1	0	2	1	0	0	41	86	51	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	226	45	50	110,8	30	78	0	0	0	0	3	0	1	0	38	90	50	0
17	SEMITAU	SEMITAU	188	38	20	53,2	38	69	1	0	0	0	4	1	0	0	22	70	20	0
18	EMPANANG	EMPANANG	73	15	14	96,1	11	17	1	0	0	1	1	0	0	0	13	26	14	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	9	5	55,3	6	2	0	0	0	0	1	0	0	0	5	5	5	0
20	BADAU	BADAU	140	28	48	171,5	5	1	5	0	0	0	6	0	1	0	29	36	48	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	110	22	8	36,2	12	26	0	0	0	1	5	0	0	0	6	17	8	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	105	21	10	47,5	11	23	1	0	2	0	0	0	0	0	8	12	10	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	559	112	179	160,2	24	28	0	0	1	3	23	0	0	0	152	125	179	0
JUMLAH (KABIKOTA)		41	5.181	1.036	1.059	102,2	465	920	51	0	6	19	93	2	4	2	855	1.328	1.059	0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 32. JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL		
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	192	180	372	29	27	56	28	50,2	5	9,0	0	0,0	0	0,0	2	3,6	0	0,0	0	0,0	35	62,7	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	110	102	212	17	15	32	17	53,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3,1	0	0,0	0	0,0	18	56,6	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	128	124	252	19	19	38	19	50,3	5	13,2	0	0,0	0	0,0	2	5,3	0	0,0	0	0,0	26	68,8	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	140	135	275	21	20	41	44	106,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	106,7	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	103	96	199	15	14	30	15	50,3	4	13,4	0	0,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	0	0,0	20	67,0	
6	BIKA	BIKA	45	42	87	7	6	13	11	84,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	84,3	
7	KALIS	KALIS	130	123	253	20	18	38	30	79,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	7,9	0	0,0	0	0,0	33	87,0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	225	219	444	34	33	67	53	79,6	1	1,5	1	1,5	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	56	84,1	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	55	53	108	8	8	16	12	74,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	74,1	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	80	78	158	12	12	24	3	12,7	2	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	21,1	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	123	116	239	18	17	36	22	61,4	3	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	69,7	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	87	85	172	13	13	26	12	46,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	46,5	
13	JONGKONG	JONGKONG	102	100	202	15	15	30	32	105,6	9	29,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	135,3	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	128	124	252	19	19	38	15	39,7	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	42,3	
15	SUHAI	SUHAI	89	86	175	13	13	26	20	76,2	2	7,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	83,8	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	107	101	208	16	15	31	22	70,5	8	25,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	96,2	
17	SEMITAU	SEMITAU	91	84	175	14	13	26	8	30,5	1	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	34,3	
18	EMPANANG	EMPANANG	35	33	68	5	5	10	6	58,8	1	9,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	68,6	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	22	20	42	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	BADAU	BADAU	64	63	127	10	9	19	16	84,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	84,0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	49	49	98	7	7	15	15	102,0	1	6,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	108,8	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	49	47	96	7	7	14	7	48,6	6	41,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	90,3	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	251	245	496	38	37	74	46	61,8	2	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	64,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	2.405	2.305	4.710	361	346	707	453	64,1	51	7,2	1	0,1	0	0,0	10	1,4	0	0,0	0	0,0	515	72,9

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 33. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2		2		2	2		2		2	4	0	4	0	4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2		2		2	1		1		1	3	0	3	0	3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2		2		2	0	1	1		1	2	1	3	0	3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5		5	1	6	0		0		0	5	0	5	1	6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
6	BIKA	BIKA	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
7	KALIS	KALIS	0		0		0	2		2	1	3	2	0	2	1	3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6		6		6	4		4	1	5	10	0	10	1	11
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0		0		0	0	1	1		1	0	1	1	0	1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2		2		2	0	2	2		2	2	2	4	0	4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	2	1	3		3	0		0		0	2	1	3	0	3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4		4		4	3		3		3	7	0	7	0	7
15	SUHAI	SUHAI	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	1	2		2	0		0	1	1	1	1	2	1	3
17	SEMITAU	SEMITAU	2		2		2	0		0		0	2	0	2	0	2
18	EMPANANG	EMPANANG	2	1	3		3	0		0		0	2	1	3	0	3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	1		1		1	0		0		0	1	0	1	0	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1		1		1	2	1	3	1	4	3	1	4	1	5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0		0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2		2		2	4		4		4	6	0	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	3	41	1	42	21	5	26	4	30	59	8	67	5	72
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			19		20	0	21	10		13	2	15	29		17	2	35

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 34. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA PER KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITA L	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITA L LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	0	1		0	0	1	0		0		0	0	0	0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	0		1	0	0		0		0		0	0	0	0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2		0			0	0		0		0		1	0	0	0	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU		3	0			0	0	2	0		0		0	0	0	0	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1		0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
6	BIKA	BIKA			0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
7	KALIS	KALIS	1	1	0			0	0		0		0		0	0	0	0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN		7	0	1		0	0	2	0		0		0	0	0	0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0			0	0		0		0		0	0	0	0	1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR		1	0	1		0	0		0	1	0		0	0	0	0	1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1		0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
12	PENGKADAN	PENGKADAN			0			0	0		0		0		0	0	0	0	
13	JONGKONG	JONGKONG		1	0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4	2	0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
15	SUHAI	SUHAI	1		0		1	0	0		0		0		0	0	0	0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG		1	0			0	0		0	1	0		0	0	0	0	
17	SEMITAU	SEMITAU		1	0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
18	EMPANANG	EMPANANG	1		0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			0			0	0		0		0		0	0	0	0	
20	BADAU	BADAU			0			0	0	1	0		0		0	0	0	0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR		2	0			0	0	1	0		0		1	0	0	0	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0			0	0		0		0		0	0	0	0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	0			0	0	4	0		0		0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	13	23	0	3	2	0	0	18	0	2	0	0	2	0	0	0	4

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 35. JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA PER KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)		23	0	1	0	2	1	0	0	1	0	0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 36. BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	171	172	343	171	100,0	172	100,0	343	100,0		0,0		0,0	28	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	84	74	158	84	100,0	74	100,0	158	100,0		0,0		0,0	17	10,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	109	94	203	109	100,0	94	100,0	203	100,0		0,0		0,0	19	9,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	140	119	259	140	100,0	119	100,0	259	100,0		0,0		0,0	44	17,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	95	83	178	95	100,0	83	100,0	178	100,0		0,0		0,0	15	8,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	31	24	55	31	100,0	24	100,0	55	100,0		0,0		0,0	11	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	76	102	178	76	100,0	102	100,0	178	100,0		0,0		0,0	30	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	219	156	375	219	100,0	156	100,0	375	100,0		0,0		0,0	53	14,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	40	37	77	40	100,0	37	100,0	77	100,0		0,0		0,0	12	15,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	67	52	119	67	100,0	52	100,0	119	100,0		0,0		0,0	3	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	130	122	252	130	100,0	122	100,0	252	100,0		0,0		0,0	22	8,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	63	70	133	63	100,0	70	100,0	133	100,0		0,0		0,0	12	9,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	82	69	151	82	100,0	69	100,0	151	100,0		0,0		0,0	32	21,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	84	78	162	84	100,0	78	100,0	162	100,0		0,0		0,0	15	9,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SUHAID	SUHAID	79	82	161	79	100,0	82	100,0	161	100,0		0,0		0,0	20	12,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	83	70	153	83	100,0	70	100,0	153	100,0		0,0		0,0	22	14,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	99	93	192	99	100,0	93	100,0	192	100,0		0,0		0,0	8	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	40	26	66	40	100,0	26	100,0	66	100,0		0,0		0,0	6	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	18	26	44	18	100,0	26	100,0	44	100,0		0,0		0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	67	65	132	67	100,0	65	100,0	132	100,0		0,0		0,0	16	12,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	28	24	52	28	100,0	24	100,0	52	100,0		0,0		0,0	15	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	29	23	52	29	100,0	23	100,0	52	100,0		0,0		0,0	7	13,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	210	186	396	210	100,0	186	100,0	396	100,0		0,0		0,0	46	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	2.044	1.847	3.891	2.044	100,0	1.847	100,0	3.891	100,0	0	0,0	0	0,0	453	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 37. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	192	180	372	171	89,0	172	95,5	343	92,2	171	89,0	172	95,5	343	92,2	0	0,0	0	0,0	14	3,8	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	110	102	212	84	76,4	74	72,4	158	74,4	83	75,5	73	71,4	156	73,5	0	0,0	0	0,0	10	4,7	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	128	124	253	109	84,9	94	75,6	203	80,4	107	83,4	94	75,6	201	79,6	0	0,0	0	0,0	37	14,6	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	140	135	275	139	99,3	119	88,4	258	94,0	138	98,6	119	88,4	257	93,6	0	0,0	0	0,0	48	17,5	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	103	96	199	95	92,3	83	86,1	178	89,3	95	92,3	82	85,1	177	88,8	0	0,0	0	0,0	27	13,5	
6	BIKA	BIKA	45	42	87	31	69,3	24	56,5	55	63,1	31	69,3	24	56,5	55	63,1	0	0,0	0	0,0	17	19,5	
7	KALIS	KALIS	130	123	253	76	58,6	101	82,1	177	70,0	73	56,2	101	82,1	174	68,8	0	0,0	0	0,0	24	9,5	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	225	219	445	219	97,2	156	71,1	375	84,3	213	94,5	155	70,7	368	82,8	0	0,0	0	0,0	112	25,2	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	55	53	107	40	72,9	37	70,3	77	71,6	38	69,3	39	74,1	77	71,6	0	0,0	0	0,0	30	27,9	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	80	78	158	67	84,0	52	66,8	119	75,5	64	80,2	47	60,4	111	70,4	0	0,0	0	0,0	9	5,7	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	123	116	239	130	105,8	122	104,9	252	105,4	127	103,3	117	100,6	244	102,0	0	0,0	0	0,0	61	25,5	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	87	84	171	63	72,3	70	83,2	133	77,6	64	73,4	72	85,6	136	79,4	0	0,0	0	0,0	41	23,9	
13	JONGKONG	JONGKONG	102	100	202	82	80,8	69	68,7	151	74,8	82	80,8	69	68,7	151	74,8	0	0,0	0	0,0	63	31,2	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	128	124	251	83	65,1	74	59,7	157	62,4	82	64,3	73	58,9	155	61,6	0	0,0	0	0,0	22	8,7	
15	SUHAI	SUHAI	89	86	175	79	89,0	82	94,9	161	91,9	79	89,0	79	91,4	158	90,2	0	0,0	0	0,0	17	9,7	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	107	101	208	83	77,3	70	69,7	153	73,6	83	77,3	67	66,7	150	72,2	0	0,0	0	0,0	28	13,5	
17	SEMITAU	SEMITAU	91	84	175	99	109,0	93	110,5	192	109,7	91	100,2	91	108,1	182	104,0	0	0,0	0	0,0	19	10,9	
18	EMPANANG	EMPANANG	35	33	68	40	114,1	26	79,7	66	97,5	35	99,8	22	67,4	57	84,2	0	0,0	0	0,0	16	23,6	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	22	20	42	18	83,2	26	129,8	44	105,6	17	78,6	20	99,9	37	88,8	0	0,0	0	0,0	8	19,2	
20	BADAU	BADAU	64	63	127	67	104,0	65	103,5	132	103,8	67	104,0	64	101,9	131	103,0	0	0,0	0	0,0	47	36,9	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	49	49	98	28	56,6	24	49,0	52	52,8	26	52,6	19	38,8	45	45,7	0	0,0	0	0,0	16	16,2	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	49	47	96	29	59,3	23	49,2	52	54,3	28	57,2	22	47,0	50	52,3	0	0,0	0	0,0	15	15,7	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	251	245	496	210	83,6	186	75,8	396	79,8	204	81,2	181	73,8	385	77,5	0	0,0	0	0,0	94	18,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	2.405	2.305	4.710	2.042	84,9	1.842	79,9	3.884	82,5	1.998	83,1	1.802	78,2	3.800	80,7	0	0,0	0	0,0	775	16,5

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 38. BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	343	197	57,4	156	123	78,8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	158	122	77,2	85	85	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	203	137	67,5	32	31	96,9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	259	163	62,9	48	39	81,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	178	125	70,2	58	43	74,1
6	BIKA	BIKA	55	26	47,3	24	24	100,0
7	KALIS	KALIS	178	113	63,5	72	69	95,8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	375	185	49,3	195	185	94,9
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	77	34	44,2	31	26	83,9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	119	94	79,0	40	34	85,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	252	177	70,2	98	68	69,4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	133	81	60,9	69	65	94,2
13	JONGKONG	JONGKONG	151	50	33,1	26	26	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	162	100	61,7	88	85	96,6
15	SUHAI	SUHAI	161	97	60,2	60	35	58,3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	153	95	62,1	56	41	73,2
17	SEMITAU	SEMITAU	192	126	65,6	58	56	96,6
18	EMPANANG	EMPANANG	66	46	69,7	16	15	93,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	44	30	68,2	15	15	100,0
20	BADAU	BADAU	132	126	95,5	57	29	50,9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	52	24	46,2	19	12	63,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	52	30	57,7	19	12	63,2
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	396	240	60,6	194	159	82,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	3.891	2.418	62,1	1.516	1.277	84,2

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 39. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUASS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI						
						L		P		L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	169	167	336	235	138,9	241	144,5	476	141,7	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	97	95	191	75	77,7	80	84,6	155	81,1	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	113	117	231	87	76,7	83	70,9	170	73,7	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	124	126	250	115	92,6	97	77,1	212	84,8	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	90	90	180	90	99,6	103	114,9	193	107,3	
6	BIKA	BIKA	40	40	79	15	37,8	28	70,4	43	54,1	
7	KALIS	KALIS	114	115	229	87	76,2	103	89,9	190	83,1	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	195	201	396	167	85,6	128	63,8	295	74,6	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	49	50	98	31	63,6	38	76,6	69	70,2	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	70	73	143	38	54,4	47	64,7	85	59,6	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	108	108	216	108	99,7	102	94,6	210	97,2	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	78	79	156	55	70,7	52	66,2	107	68,4	
13	JONGKONG	JONGKONG	89	94	183	82	92,0	83	88,2	165	90,0	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	111	114	225	78	70,5	98	86,0	176	78,3	
15	SUHAI	SUHAI	77	79	156	70	91,4	78	98,3	148	94,9	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	95	93	188	60	63,4	76	81,4	136	72,4	
17	SEMITAU	SEMITAU	79	78	157	73	92,4	67	86,2	140	89,3	
18	EMPANANG	EMPANANG	31	30	61	16	52,3	17	56,4	33	54,4	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	19	19	38	8	41,1	6	32,1	14	36,7	
20	BADAU	BADAU	56	58	114	43	76,4	66	114,0	109	95,4	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	44	46	90	18	40,9	23	50,4	41	45,7	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	43	44	86	25	58,6	25	57,4	50	58,0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	224	231	455	174	77,8	150	64,9	324	71,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	2.114	2.143	4.257	1.750	82,8	1.791	83,6	3.541	83,2

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 40. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	12	92,3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	8	57,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	4	26,7
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	8	53,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	2	25,0
6	BIKA	BIKA	8	5	62,5
7	KALIS	KALIS	17	4	23,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	12	75,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	2	22,2
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	3	27,3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	5	31,3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	7	63,6
13	JONGKONG	JONGKONG	14	5	35,7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	5	29,4
15	SUHAI	SUHAI	11	6	54,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	3	20,0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	10	83,3
18	EMPANANG	EMPANANG	6	4	66,7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	1	16,7
20	BADAU	BADAU	9	2	22,2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	6	60,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	13	68,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	282	127	45,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 41. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HBO																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	171	172	343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	86,5	156	90,7	304	88,6	148	86,5	156	90,7	304	88,6	170	99,4	178	103,5	348	101,5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	84	74	158	9	10,7	6	8,1	15	9,5	14	16,7	13	17,6	27	17,1	23	27,4	19	25,7	42	26,6	80	95,2	75	101,4	155	98,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	109	94	203	99	90,8	77	81,9	176	86,7	2	1,8	2	2,1	4	2,0	101	92,7	79	84,0	180	88,7	111	101,8	93	98,9	204	100,5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	140	119	259	110	78,6	101	84,9	211	81,5	17	12,1	10	8,4	27	10,4	127	90,7	111	93,3	238	91,9	114	81,4	105	88,2	219	84,6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	95	83	178	83	87,4	77	82,8	160	89,9	2	2,1	0	0,0	2	1,1	85	89,5	77	92,8	162	91,0	93	97,9	78	94,0	171	96,1
6	BIKA	BIKA	31	24	55	35	112,9	22	91,7	57	103,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	112,9	22	91,7	57	103,6	37	119,4	27	112,5	64	116,4
7	KALIS	KALIS	76	102	178	77	101,3	98	96,1	175	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	101,3	98	96,1	175	98,3	57	75,0	85	83,3	142	79,8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	219	156	375	90	41,1	63	40,4	153	40,8	32	14,6	17	10,9	49	13,1	122	55,7	80	51,3	202	53,9	184	84,0	164	105,1	348	92,8
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	40	37	77	24	60,0	19	51,4	43	55,8	0	0,0	2	5,4	2	2,6	24	60,0	21	56,8	45	58,4	36	90,0	37	100,0	73	94,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	67	52	119	45	67,2	38	73,1	83	69,7	1	1,5	1	1,9	2	1,7	46	68,7	39	75,0	85	71,4	55	82,1	57	109,6	112	94,1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	130	122	252	134	103,1	111	91,0	245	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	103,1	111	91,0	245	97,2	115	88,5	106	86,9	221	87,7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	63	70	133	37	58,7	53	75,7	90	67,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	58,7	53	75,7	90	67,7	64	101,6	80	114,3	144	108,3
13	JONGKONG	JONGKONG	82	69	151	74	90,2	62	89,9	136	90,1	1	1,2	2	2,9	3	2,0	75	91,5	64	92,8	139	92,1	68	82,9	64	92,8	132	87,4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	84	78	162	76	90,5	74	94,9	150	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	90,5	74	94,9	150	92,6	53	63,1	50	64,1	103	63,6
15	SUHAID	SUHAID	79	82	161	79	100,0	78	95,1	157	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	100,0	78	95,1	157	97,5	88	111,4	76	92,7	164	101,9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	83	70	153	41	49,4	52	74,3	93	60,8	0	0,0	1	1,4	1	0,7	41	49,4	53	75,7	94	61,4	73	88,0	60	85,7	133	86,9
17	SEMITAU	SEMITAU	99	93	192	85	85,9	69	74,2	154	80,2	1	1,0	0	0,0	1	0,5	86	86,9	69	74,2	155	80,7	97	98,0	88	94,6	185	96,4
18	EMPANANG	EMPANANG	40	26	66	28	70,0	19	73,1	47	71,2	20	50,0	12	46,2	32	48,5	48	120,0	31	119,2	79	119,7	53	132,5	49	188,5	102	154,5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	18	26	44	9	50,0	18	69,2	27	61,4	0	0,0	1	3,8	1	2,3	9	50,0	19	73,1	28	63,6	8	44,4	18	69,2	26	59,1
20	BADAU	BADAU	67	65	132	38	56,7	42	64,6	80	60,6	14	20,9	5	7,7	19	14,4	52	77,6	47	72,3	99	75,0	65	97,0	58	89,2	123	93,2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	28	24	52	27	96,4	18	75,0	45	86,5	1	3,6	0	0,0	1	1,9	28	100,0	18	75,0	46	88,5	26	92,9	15	62,5	41	78,8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	29	23	52	19	65,5	14	60,9	33	63,5	2	6,9	4	17,4	6	11,5	21	72,4	18	78,3	39	75,0	25	86,2	22	95,7	47	90,4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	210	186	396	217	103,3	184	98,9	401	101,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	103,3	184	98,9	401	101,3	232	110,5	166	89,2	398	100,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.044	1.847	3.891	1.436	70,3	1.295	70,1	2.731	70,2	255	12,5	226	12,2	481	12,4	1.681	82,7	1.521	82,3	3.212	82,5	1.904	93,2	1.751	94,8	3.655	93,9

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 42. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																								
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	175	166	341	190	108,6	157	94,6	347	101,8	190	108,6	157	94,6	347	101,8	196	112,0	194	116,9	390	114,4	196	112,0	196	118,1	392	115,0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	99	93	192	78	78,8	65	69,9	143	74,5	80	80,8	83	89,2	163	84,9	71	71,7	73	78,5	144	75,0	76	76,8	72	77,4	148	77,1	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	116	115	231	102	87,9	77	67,0	179	77,5	104	89,7	89	77,4	193	83,5	98	84,5	87	75,7	185	80,1	94	81,0	84	73,0	178	77,1	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	118	116	234	105	89,0	96	82,8	201	85,9	104	88,1	97	83,6	201	85,9	111	94,1	104	89,7	215	91,9	94	79,7	86	74,1	180	76,9	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	92	88	180	82	89,1	63	71,6	145	80,6	82	89,1	63	71,6	145	80,6	66	71,7	52	59,1	118	65,6	62	67,4	47	53,4	109	60,6	
6	BIKA	BIKA	41	40	81	40	97,6	33	82,5	73	90,1	40	97,6	33	82,5	73	90,1	29	70,7	33	82,5	62	76,5	29	70,7	33	82,5	62	76,5	
7	KALIS	KALIS	116	113	229	50	43,1	69	61,1	119	52,0	55	47,4	64	56,6	119	52,0	53	45,7	81	71,7	134	58,5	52	44,8	81	71,7	133	58,1	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	197	196	393	188	95,4	179	91,3	367	93,4	184	93,4	181	92,3	365	92,9	219	111,2	157	80,1	376	95,7	219	111,2	157	80,1	376	95,7	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	51	50	101	31	60,8	33	66,0	64	63,4	32	62,7	34	68,0	66	65,3	25	49,0	31	62,0	56	55,4	27	52,9	31	62,0	58	57,4	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	71	72	143	53	74,6	50	69,4	103	72,0	57	80,3	52	72,2	109	76,2	48	67,6	45	62,5	93	65,0	50	70,4	47	65,3	97	67,8	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	110	106	216	107	97,3	92	86,8	199	92,1	108	98,2	99	93,4	207	95,8	89	80,9	83	78,3	172	79,6	87	79,1	83	78,3	170	78,7	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	82	79	161	65	79,3	84	106,3	149	92,5	71	86,6	87	110,1	158	98,1	65	79,3	64	81,0	129	80,1	60	73,2	60	75,9	120	74,5	
13	JONGKONG	JONGKONG	91	93	184	49	53,8	55	59,1	104	56,5	45	49,5	53	57,0	98	53,3	54	59,3	64	68,8	118	64,1	50	54,9	58	62,4	108	58,7	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	112	113	225	66	58,9	72	63,7	138	61,3	69	61,6	73	64,6	142	63,1	74	66,1	79	69,9	153	68,0	68	60,7	80	70,8	148	65,8	
15	SUHAI	SUHAI	82	82	164	80	97,6	69	84,1	149	90,9	80	97,6	69	84,1	149	90,9	4	4,9	4	4,9	8	4,9	79	96,3	70	85,4	149	90,9	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	96	92	188	69	71,9	69	75,0	138	73,4	70	72,9	71	77,2	141	75,0	58	60,4	62	67,4	120	63,8	57	59,4	60	65,2	117	62,2	
17	SEMITAU	SEMITAU	85	80	165	91	107,1	89	111,3	180	109,1	89	104,7	91	113,8	180	109,1	87	102,4	74	92,5	161	97,6	81	95,3	70	87,5	151	91,5	
18	EMPANANG	EMPANANG	31	30	61	40	129,0	43	143,3	83	136,1	40	129,0	42	140,0	82	134,4	37	119,4	33	110,0	70	114,8	30	96,8	34	113,3	64	104,9	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	19	39	5	25,0	13	68,4	18	46,2	5	25,0	11	57,9	16	41,0	8	40,0	9	47,4	17	43,6	8	40,0	8	42,1	16	41,0	
20	BADAU	BADAU	58	57	115	59	101,7	68	119,3	127	110,4	58	100,0	74	129,8	132	114,8	62	106,9	68	119,3	130	113,0	50	86,2	54	94,7	104	90,4	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	46	45	91	19	41,3	11	24,4	30	33,0	14	30,4	11	24,4	25	27,5	19	41,3	20	44,4	39	42,9	19	41,3	16	35,6	35	38,5	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	44	44	88	25	56,8	23	52,3	48	54,5	24	54,5	23	52,3	47	53,4	18	40,9	23	52,3	41	46,6	17	38,6	23	52,3	40	45,5	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	222	221	443	233	105,0	183	82,8	416	93,9	224	100,9	179	81,0	403	91,0	231	104,1	196	88,7	427	96,4	211	95,0	196	88,7	407	91,9	
JUMLAH (KABIKOTA)			41	2.155	2.110	4.265	1.827	84,8	1.693	80,2	3.520	82,5	1.825	84,7	1.736	82,3	3.561	83,5	1.722	79,9	1.636	77,5	3.358	78,7	1.716	79,6	1.646	78,0	3.362	78,8

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 43. CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	98	111	209	242	246,9	231	208,1	473	226,3	215	219,4	202	182,0	417	199,5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	113	93	206	56	49,6	46	49,5	102	49,5	55	48,7	45	48,4	100	48,5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	87	96	183	80	92,0	75	78,1	155	84,7	104	119,5	81	84,4	185	101,1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	86	84	170	95	110,5	78	92,9	173	101,8	68	79,1	69	82,1	137	80,6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	97	78	175	96	99,0	49	62,8	145	82,9	59	60,8	41	52,6	100	57,1
6	BIKA	BIKA	88	87	175	23	26,1	23	26,4	46	26,3	19	21,6	14	16,1	33	18,9
7	KALIS	KALIS	75	124	199	38	50,7	28	22,6	66	33,2	42	56,0	40	32,3	82	41,2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	194	105	299	191	98,5	147	140,0	338	113,0	200	103,1	181	172,4	381	127,4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	65	67	132	19	29,2	19	28,4	38	28,8	16	24,6	20	29,9	36	27,3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	89	82	171	45	50,6	24	29,3	69	40,4	38	42,7	29	35,4	67	39,2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	100	94	194	72	72,0	77	81,9	149	76,8	63	63,0	56	59,6	119	61,3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	98	70	168	58	59,2	54	77,1	112	66,7	66	67,3	73	104,3	139	82,7
13	JONGKONG	JONGKONG	76	87	163	64	84,2	43	49,4	107	65,6	62	81,6	54	62,1	116	71,2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	85	92	177	101	118,8	76	82,6	177	100,0	138	162,4	97	105,4	235	132,8
15	SUHAID	SUHAID	92	98	190	80	87,0	73	74,5	153	80,5	81	88,0	54	55,1	135	71,1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	98	98	196	42	42,9	47	48,0	89	45,4	57	58,2	51	52,0	108	55,1
17	SEMITAU	SEMITAU	85	79	164	80	94,1	66	83,5	146	89,0	83	97,6	68	86,1	151	92,1
18	EMPANANG	EMPANANG	62	61	123	21	33,9	33	54,1	54	43,9	23	37,1	20	32,8	43	35,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	43	38	81	5	11,6	6	15,8	11	13,6	8	18,6	5	13,2	13	16,0
20	BADAU	BADAU	90	88	178	53	58,9	69	78,4	122	68,5	42	46,7	56	63,6	98	55,1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	46	50	96	29	63,0	16	32,0	45	46,9	21	45,7	12	24,0	33	34,4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	110	117	227	30	27,3	17	14,5	47	20,7	18	16,4	15	12,8	33	14,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	124	111	235	105	84,7	84	75,7	189	80,4	113	91,1	95	85,6	208	88,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	2.101	2.010	4.111	1.625	77,3	1.381	68,7	3.006	73,1	1.591	75,7	1.378	68,6	2.969	72,2

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 44. CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)			
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		
				S	%		S	%		S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	336	334	99,4	1.452	1.359	93,6	1.788	1.693	94,7	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	191	187	97,8	826	765	92,6	1.017	952	93,6	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	231	166	72,0	996	508	51,0	1.227	674	54,9	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	250	249	99,6	1.080	781	72,3	1.330	1.030	77,4	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	180	158	87,8	778	508	65,3	958	666	69,5	
6	BIKA	BIKA	79	64	80,6	343	284	82,7	423	348	82,3	
7	KALIS	KALIS	229	156	68,2	988	778	78,7	1.217	934	76,8	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	396	375	94,8	1.710	1.708	99,9	2.105	2.083	98,9	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	98	80	81,3	425	257	60,5	523	337	64,4	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	143	141	98,9	616	449	72,9	759	590	77,8	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	216	209	96,7	934	881	94,3	1.150	1.090	94,8	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	156	155	99,1	676	462	68,4	832	617	74,1	
13	JONGKONG	JONGKONG	183	167	91,1	792	617	77,9	975	784	80,4	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	225	183	81,5	971	889	91,6	1.195	1.072	89,7	
15	SUHAIID	SUHAIID	156	156	100,1	674	602	89,4	829	758	91,4	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	188	140	74,5	812	618	76,1	1.000	758	75,8	
17	SEMITAU	SEMITAU	157	155	98,9	677	641	94,6	834	796	95,4	
18	EMPANANG	EMPANANG	61	51	84,0	262	228	86,9	323	279	86,3	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	38	19	49,8	165	72	43,7	203	91	44,8	
20	BADAU	BADAU	114	80	70,1	493	211	42,8	608	291	47,9	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	90	36	40,1	388	220	56,8	477	256	53,6	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	86	43	49,9	373	178	47,8	459	221	48,2	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	455	430	94,6	1.965	1.752	89,2	2.420	2.182	90,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	4.257	3.734	87,7	18.396	14.768	80,3	22.653	18.502	81,7

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 45. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.788	1.452	2.133	119,3	1.554	86,9	1.554	107,0	467	26,1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1.017	826	769	75,6	513	50,4	513	62,1	270	26,5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1.227	996	1.001	81,6	755	61,6	755	75,8	425	34,6
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1.330	1.080	1.436	107,9	587	44,1	587	54,3	292	21,9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	958	778	958	100,0	594	62,0	594	76,4	171	17,9
6	BIKA	BIKA	423	343	330	78,1	175	41,4	175	51,0	342	80,9
7	KALIS	KALIS	1217	988	908	74,6	980	80,5	980	99,2	287	23,6
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2105	1710	1608	76,4	1608	76,4	1608	94,0	334	15,9
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	523	425	298	56,9	192	36,7	192	45,2	161	30,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	759	616	601	79,2	270	35,6	270	43,8	122	16,1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1150	934	1058	92,0	800	69,5	800	85,6	30	2,6
12	PENGKADAN	PENGKADAN	832	676	762	91,6	527	63,3	527	78,0	225	27,0
13	JONGKONG	JONGKONG	975	792	922	94,6	565	58,0	565	71,4	32	3,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1195	971	976	81,6	909	76,0	909	93,6	531	44,4
15	SUHAI	SUHAI	829	674	652	78,6	662	79,8	662	98,3	140	16,9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1000	812	786	78,6	547	54,7	547	67,4	171	17,1
17	SEMITAU	SEMITAU	834	677	759	91,0	805	96,5	805	118,9	304	36,5
18	EMPANANG	EMPANANG	323	262	355	109,9	208	64,4	208	79,4	203	62,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	203	165	118	58,1	38	18,7	38	23,0	96	47,3
20	BADAU	BADAU	608	493	603	99,2	309	50,9	309	62,6	284	46,7
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	477	388	269	56,4	238	49,9	238	61,4	639	133,9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	459	373	260	56,7	225	49,0	225	60,4	247	53,8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2420	1965	1748	72,2	1642	67,9	1642	83,6	835	34,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	22.653	18.396	19.310	85,2	14.703	64,9	14.703	79,9	6.608	29,2

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 46. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	911	877	1.788	461	416	878	50,7	47,5	49,1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	520	498	1.017	298	268	566	57,4	53,9	55,7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	611	616	1.227	298	266	565	48,8	43,2	46,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	668	662	1.330	297	292	589	44,4	44,1	44,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	486	471	958	219	202	421	45,1	42,8	44,0
6	BIKA	BIKA	214	209	423	119	114	233	55,8	54,3	55,1
7	KALIS	KALIS	614	602	1.217	290	305	595	47,2	50,7	48,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.050	1.056	2.105	847	745	1.591	80,6	70,6	75,6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	262	261	523	99	99	198	37,6	38,1	37,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	376	382	759	189	163	352	50,3	42,6	46,4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	583	567	1.150	408	375	783	70,0	66,1	68,1
12	PENGKADAN	PENGKADAN	419	413	832	275	271	547	65,7	65,6	65,7
13	JONGKONG	JONGKONG	480	495	975	315	290	605	65,7	58,6	62,1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	596	600	1.195	345	312	657	57,9	52,0	54,9
15	SUHAID	SUHAID	412	417	829	236	215	450	57,2	51,5	54,3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	509	491	1.000	225	213	438	44,1	43,4	43,8
17	SEMITAU	SEMITAU	425	409	834	276	240	515	64,8	58,7	61,8
18	EMPANANG	EMPANANG	165	158	323	102	92	194	61,7	58,1	59,9
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	105	98	203	44	46	91	42,4	47,1	44,7
20	BADAU	BADAU	303	305	608	136	154	290	44,8	50,5	47,7
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	237	240	477	102	98	199	42,9	40,6	41,8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	230	229	459	98	101	199	42,7	43,9	43,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.204	1.216	2.420	647	575	1.222	53,7	47,3	50,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		36	11.379	11.274	22.653	6.325	5.852	12.177	55,6	51,9	53,8

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 47. STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U) UNDERWEIGHT		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U) STUNTING		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1.203	223	18,5	1.203	340	28,3	1.203	98	8,1	31	2,6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	875	280	32,0	875	303	34,6	875	123	14,1	40	4,6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	880	189	21,5	880	233	26,5	880	53	6,0	26	3,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1.132	238	21,0	1.132	314	27,7	1.132	80	7,1	21	1,9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	870	220	25,3	870	274	31,5	870	51	5,9	3	0,3
6	BIKA	BIKA	312	103	33,0	312	111	35,6	312	29	9,3	3	1,0
7	KALIS	KALIS	818	136	16,6	818	184	22,5	818	53	6,5	3	0,4
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.642	354	21,6	1.642	432	26,3	1.642	139	8,5	24	1,5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	352	100	28,4	352	162	46,0	352	26	7,4	6	1,7
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	520	164	31,5	520	173	33,3	520	66	12,7	13	2,5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	991	290	29,3	991	340	34,3	991	66	6,7	14	1,4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	577	168	29,1	577	194	33,6	577	50	8,7	8	1,4
13	JONGKONG	JONGKONG	751	224	29,8	751	271	36,1	751	72	9,6	16	2,1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.026	280	27,3	1.026	323	31,5	1.026	101	9,8	2	0,2
15	SUHAID	SUHAID	727	163	22,4	727	264	36,3	727	24	3,3	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	580	173	29,8	580	228	39,3	580	34	5,9	1	0,2
17	SEMITAU	SEMITAU	689	156	22,6	689	146	21,2	689	54	7,8	12	1,7
18	EMPANANG	EMPANANG	238	68	28,6	238	79	33,2	238	21	8,8	3	1,3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	107	24	22,4	107	30	28,0	107	5	4,7	0	0,0
20	BADAU	BADAU	496	81	16,3	496	118	23,8	496	21	4,2	5	1,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	266	67	25,2	266	78	29,3	266	18	6,8	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	217	51	23,5	217	79	36,4	217	10	4,6	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.567	313	20,0	1.567	364	23,2	1.567	134	8,6	2	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	16.836	4.065	24,1	16.836	5.040	29,9	16.836	1.328	7,9	233	1,4

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 48. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	510	510	100,0	367	367	100,0	181	181	100,0	3.216	3.488	108,5	33	33	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	227	219	96,5	186	176	94,6	92	83	90,2	1.830	1.723	94,2	22	22	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	159	262	164,8	259	373	144,0	274	238	86,9	2.206	2.432	110,2	22	22	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	341	322	94,4	229	227	99,1	140	137	97,9	2.393	2.476	103,5	21	21	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	224	224	100,0	158	158	100,0	119	119	100,0	1722	1795	104,2	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
6	BIKA	BIKA	102	98	96,1	53	53	100,0	41	40	97,6	760	625	82,2	10	10	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
7	KALIS	KALIS	272	272	100,0	211	211	100,0	109	109	100,0	2189	2048	93,6	26	26	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	809	807	99,8	394	394	100,0	0	0	0,0	3786	3857	101,9	33	33	100,0	8	8	100,0	4	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	112	112	100,0	115	115	100,0	55	51	92,7	941	876	93,1	11	11	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	162	162	100,0	118	118	100,0	101	101	100,0	1364	1319	96,7	15	15	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	269	269	100,0	219	219	100,0	131	131	100,0	2069	2199	106,3	21	21	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	177	177	100,0	123	123	100,0	99	99	100,0	1497	1372	91,6	17	17	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	215	214	99,5	201	201	100,0	160	155	96,9	1753	1817	103,7	18	18	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	261	261	100,0	193	193	100,0	172	172	100,0	2150	2041	94,9	22	22	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0
15	SUHAID	SUHAID	178	178	100,0	173	173	100,0	110	110	100,0	1492	1507	101,0	14	14	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	243	213	87,7	182	177	97,3	117	55	47,0	1799	1536	85,4	16	16	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	358	156	43,6	182	74	40,7	166	0	0,0	1500	1179	78,6	14	7	50,0	3	2	66,7	1	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	156	143	91,7	87	78	89,7	17	17	100,0	581	883	152,0	13	13	100,0	2	2	100,0	1	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	31	27	87,1	26	23	88,5	8	8	100,0	365	225	61,6	9	9	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
20	BADAU	BADAU	135	135	100,0	121	121	100,0	146	140	95,9	1093	1055	96,5	12	12	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	87	84	96,6	85	81	95,3	64	63	98,4	858	760	88,6	14	14	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	69	59	85,5	76	73	96,1	50	48	96,0	825	643	77,9	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	572	240	42,0	689	686	99,6	544	544	100,0	4352	3737	85,9	31	9	29,0	9	6	66,7	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	5.669	90,7	4.447	4.414	99,3	2.896	2.601	89,8	40.741	39593	97,2	422	393	93,1	118	114	96,6	44	38	86,4

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 49. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	100	10	200	10,0	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0,0	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			41	10	200	10,0	0	0	0,0

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 50. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	KALIS	KALIS	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)		23	0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber : Data Bidang PSDK DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 51. PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	7.473	7.010	14.482	8.042	107,6	8.000	114,1	16.042	110,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	4.262	3.977	8.239	2.650	62,2	5.588	140,5	8.238	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	5.009	4.922	9.931	3.734	74,5	4.497	91,4	8.231	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5.482	5.291	10.773	5.473	99,8	5.617	106,2	11.090	102,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3.988	3.768	7.756	3.099	77,7	3.269	86,8	6.368	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	BIKA	BIKA	1.752	1.672	3.424	1.082	61,8	1.151	68,8	2.233	65,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	KALIS	KALIS	5.040	4.815	9.855	5.258	104,3	4.705	97,7	9.963	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	8.612	8.436	17.048	7.855	91,2	7.701	91,3	15.556	91,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2.152	2.085	4.238	1.591	73,9	2.511	120,4	4.102	96,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	3.087	3.056	6.143	2.966	96,1	3.121	102,1	6.087	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	4.785	4.532	9.317	3.998	83,6	4.390	96,9	8.388	90,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	3.437	3.303	6.740	3.329	96,9	3.767	114,0	7.096	105,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
13	JONGKONG	JONGKONG	3.935	3.957	7.892	3.857	98,0	4.035	102,0	7.892	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.888	4.791	9.679	2.443	50,0	8.906	185,9	11.349	117,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	SUHAI	SUHAI	3.381	3.335	6.716	2.645	78,2	7.716	231,4	10.361	154,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	4.176	3.924	8.100	2.749	65,8	4.310	109,8	7.059	87,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	SEMITAU	SEMITAU	3.489	3.266	6.755	2.833	81,2	3.379	103,5	6.212	92,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	EMPANANG	EMPANANG	1.351	1.266	2.617	1.391	103,0	3.188	251,8	4.579	175,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	859	786	1.645	993	115,6	652	83,0	1.645	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	BADAU	BADAU	2.486	2.434	4.920	2.278	91,6	2.487	102,2	4.765	96,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.945	1.920	3.865	1.363	70,1	2.266	118,0	3.629	93,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.884	1.832	3.716	938	49,8	1.288	70,3	2.226	59,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	9.873	9.718	19.591	7.604	77,0	8.979	92,4	16.583	84,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	93.346	90.095	183.441	78.171	83,7	101.523	112,7	179.694	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 52. CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI PUSKESMAS HULU GURUNG TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	95	95	190	95	100,0	95	100,0	190	100,0	57	60,0	9	9,5
2	SILAT HULU	SILAT HULU	6	6	11	6	100,0	6	100,0	11	100,0	1	18,2	1	18,2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	32	32	63	32	100,0	32	100,0	63	100,0	3	9,5	1	3,2
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	37	37	74	37	100,0	37	100,0	74	100,0	3	8,1	4	10,8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	0	0,0	3	20,0
6	BIKA	BIKA	3	3	5	3	100,0	3	100,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	0	0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	23	23	45	23	100,0	23	100,0	45	100,0	3	13,3	6	26,7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	7	7	13	7	100,0	7	100,0	13	100,0	2	30,8	1	15,4
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	16	16	31	16	100,0	16	100,0	31	100,0	5	32,3	1	6,5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	12	12	24	12	100,0	12	100,0	24	100,0		0,0	1	8,3
12	PENGKADAN	PENGKADAN	25	25	49	25	100,0	25	100,0	49	100,0	5	20,4	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	51	51	102	51	100,0	51	100,0	102	100,0	8	15,7	10	19,6
14	SELIMBAU	SELIMBAU	30	30	59	30	100,0	30	100,0	59	100,0	0	0,0	3	10,2
15	SUHAI	SUHAI	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	3	18,8	2	12,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	17	17	33	17	100,0	17	100,0	33	100,0	3	18,2	5	30,3
17	SEMITAU	SEMITAU	10	10	19	10	100,0	10	100,0	19	100,0	1	10,5	4	42,1
18	EMPANANG	EMPANANG	4	4	7	4	100,0	4	100,0	7	100,0	2	57,1	1	28,6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	8	8	16	8	100,0	8	100,0	16	100,0	1	12,5	0	0,0
20	BADAU	BADAU	10	10	19	10	100,0	10	100,0	19	100,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	12	12	23	12	100,0	12	100,0	23	100,0	1	8,7	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	1	50,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	42	42	84	42	100,0	42	100,0	84	100,0	0	0,0	0	0,0
24	#REF!	#REF!	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	#REF!	#REF!	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	492	492	983	492	100,0	492	100,0	983	99	20,1	52	10,6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 53. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	994	1.024	2.019	940	94,5	973	95,0	1.913	94,8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	567	581	1.148	344	60,7	374	64,3	718	62,5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	667	719	1.386	539	80,9	707	98,3	1.246	89,9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	729	773	1.503	493	67,6	526	68,0	1.019	67,8
5	MENTEBAH	MENTEBAH	531	551	1.081	543	102,3	561	101,9	1.104	102,1
6	BIKA	BIKA	233	244	477	235	100,8	282	115,4	517	108,3
7	KALIS	KALIS	671	704	1.374	491	73,2	525	74,6	1.016	73,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.146	1.233	2.379	536	46,8	590	47,9	1.126	47,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	286	305	591	281	98,1	307	100,7	588	99,5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	411	447	857	247	60,1	355	79,5	602	70,2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	637	662	1.299	383	60,2	423	63,9	806	62,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	457	483	940	324	70,9	426	88,2	750	79,8
13	JONGKONG	JONGKONG	524	578	1.102	394	75,2	526	91,0	920	83,5
14	SELIMBAU	SELIMBAU	650	700	1.351	381	58,6	700	100,0	1.081	80,0
15	SUHAIID	SUHAIID	450	487	937	350	77,8	478	98,1	828	88,3
16	SEBERUANG	SEBERUANG	556	573	1.129	583	104,9	670	116,8	1.253	111,0
17	SEMITAU	SEMITAU	464	477	942	310	66,8	355	74,4	665	70,6
18	EMPANANG	EMPANANG	180	185	365	229	127,4	396	214,0	625	171,3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	114	115	229	119	104,1	116	101,0	235	102,6
20	BADAU	BADAU	331	356	687	188	56,8	275	77,3	463	67,4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	259	281	539	190	73,4	264	94,1	454	84,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	251	268	518	202	80,6	236	88,2	438	84,5
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.314	1.420	2.734	1.091	83,0	1.172	82,5	2.263	82,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	12.421	13.167	25.588	9.393	75,6	11.237	85,3	20.630	80,6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 54. PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
2	SILAT HULU	SILAT HULU	v	v	v	v	v	x	v	v	v	x
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	MENTEBAH	MENTEBAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	BIKA	BIKA	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
7	KALIS	KALIS	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	v	v	v	v	v	x	v	v	x	-
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
12	PENGKADAN	PENGKADAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	JONGKONG	JONGKONG	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
14	SELIMBAU	SELIMBAU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	SUHAI	SUHAI	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
16	SEBERUANG	SEBERUANG	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
17	SEMITAU	SEMITAU	v	v	v	v	v	x	v	v	x	-
18	EMPANANG	EMPANANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	BADAU	BADAU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	v	v	v	v	v	x	v	v	v	v
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	23	23	23	23	10	23	23	21	20
PERSENTASE			59,0	59,0	59,0	59,0	59,0	25,6	59,0	59,0	53,8	51,3

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 55. JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	379	26	68,4	12	31,6	38	15
2	SILAT HULU	SILAT HULU	143	12	80,0	3	20,0	15	3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	250	26	63,4	15	36,6	41	3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	289	28	68,3	13	31,7	41	4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	180	21	80,8	5	19,2	26	3
6	BIKA	BIKA	79	7	46,7	8	53,3	15	1
7	KALIS	KALIS	233	26	57,8	19	42,2	45	4
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	458	53	55,2	43	44,8	96	15
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	62	9	81,8	2	18,2	11	4
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	141	14	73,7	5	26,3	19	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	250	25	75,8	8	24,2	33	5
12	PENGKADAN	PENGKADAN	46	7	53,8	6	46,2	13	0
13	JONGKONG	JONGKONG	41	16	72,7	6	27,3	22	2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	148	10	76,9	3	23,1	13	1
15	SUHAI	SUHAI	18	12	70,6	5	29,4	17	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	142	18	75,0	6	25,0	24	4
17	SEMITAU	SEMITAU	153	12	50,0	12	50,0	24	5
18	EMPANANG	EMPANANG	60	9	75,0	3	25,0	12	2
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	45	3	60,0	2	40,0	5	0
20	BADAU	BADAU	133	15	65,2	8	34,8	23	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	191	8	66,7	4	33,3	12	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	125	16	69,6	7	30,4	23	3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.121	75	68,2	35	31,8	110	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	4.687	448	66,1	230	33,9	678	77
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4.687						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								868	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								78,1	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									73,9

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 56. ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIobati*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGobatan LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS		
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	11	5	16	26	12	38	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	84,6	10	83,3	32	84,2	22	84,6	10	83,3	32	84,2	0	0,0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	9	2	11	12	3	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	50,0	1	33,3	7	46,7	6	50,0	1	33,3	7	46,7	0	0,0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	23	13	36	26	15	41	6	26,1	2	15,4	8	22,2	11	42,3	7	46,7	18	43,9	17	65,4	9	60,0	26	63,4	1	2,4	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	19	8	27	28	13	41	18	94,7	11	137,5	29	107,4	4	14,3	1	7,7	5	12,2	22	78,6	12	92,3	34	82,9	2	4,9	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	20	5	25	21	5	26	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	47,6	3	60,0	13	50,0	10	47,6	3	60,0	13	50,0	0	0,0	
6	BIKA	BIKA	5	7	12	7	8	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	71,4	9	112,5	14	93,3	5	71,4	9	112,5	14	93,3	0	0,0	
7	KALIS	KALIS	16	10	26	26	19	45	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	53,8	11	57,9	25	55,6	14	53,8	11	57,9	25	55,6	0	0,0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	34	26	60	53	42	95	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	100,0	39	92,9	92	96,8	53	100,0	39	92,9	92	96,8	0	0,0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	5	1	6	9	2	11	1	20,0	0	0,0	1	16,7	2	22,2	0	0,0	2	18,2	3	33,3	0	0,0	3	27,3	0	0,0	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	9	3	12	14	5	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	35,7	0	0,0	5	26,3	5	35,7	0	0,0	5	26,3	1	5,3	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	7	2	9	25	8	33	7	100,0	2	100,0	9	100,0	12	48,0	3	37,5	15	45,5	19	76,0	5	62,5	24	72,7	0	0,0	
12	PENGKADAN	PENGKADAN	7	6	13	7	6	13	2	28,6	2	33,3	4	30,8	2	28,6	0	0,0	2	15,4	4	57,1	2	33,3	6	46,2	0	0,0	
13	JONGKONG	JONGKONG	5	3	8	16	6	22	1	20,0	1	33,3	2	25,0	11	68,8	3	50,0	14	63,6	12	75,0	4	66,7	16	72,7	0	0,0	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	6	2	8	10	3	13	4	66,7	2	100,0	6	75,0	3	30,0	0	0,0	3	23,1	7	70,0	2	66,7	9	69,2	1	7,7	
15	SUHAI	SUHAI	12	6	18	12	5	17	1	8,3	0	0,0	1	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	8,3	0	0,0	1	5,9	0	0,0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	13	6	19	18	6	24	5	38,5	5	83,3	10	52,6	10	55,6	1	16,7	11	45,8	15	83,3	6	100,0	21	87,5	1	4,2	
17	SEMITAU	SEMITAU	10	8	18	12	12	24	6	60,0	4	50,0	10	55,6	1	8,3	2	16,7	3	12,5	7	58,3	6	50,0	17	70,8	3	12,5	
18	EMPANANG	EMPANANG	6	3	9	9	3	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	1	8,3	0	0,0	1	33,3	1	8,3	0	0,0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	3	2	5	3	2	5	0	0,0	1	50,0	1	20,0	1	33,3	0	0,0	1	20,0	1	33,3	1	50,0	2	40,0	0	0,0	
20	BADAU	BADAU	14	8	22	15	8	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	40,0	2	25,0	8	34,8	6	40,0	2	25,0	8	34,8	1	4,3	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	4	3	7	8	4	12	3	75,0	2	66,7	5	71,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	37,5	2	50,0	5	41,7	1	8,3	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	6	3	9	16	7	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	56,3	4	57,1	13	56,5	9	56,3	4	57,1	13	56,5	1	4,3	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	16	8	24	18	12	30	9	56,3	10	125,0	19	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	50,0	10	83,3	19	63,3	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	260	140	400	391	206	597	63	24,2	42	30,0	105	26,3	187	47,8	97	47,1	284	47,6	250	63,9	139	67,5	393	65,8	12	2,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 57. PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2.133	199	199	100,0	45	0	0	0	0	0	0	0	0,0	231	201	432
2	SILAT HULU	SILAT HULU	769	28	28	100,0	16	5	0	0	0	5	0	5	30,7	55	47	102
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1.001	22	22	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	19	41
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1.436	48	48	100,0	30	0	0	0	0	0	0	0	0,0	73	59	132
5	MENTEBAH	MENTEBAH	958	37	37	100,0	20	0	0	0	0	0	0	0	0,0	65	42	107
6	BIKA	BIKA	330	76	76	100,0	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	45	46	91
7	KALIS	KALIS	908	116	116	100,0	19	14	33	0	0	14	33	47	244,2	60	60	120
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1.608	142	142	100,0	34	0	0	0	0	0	0	0	0,0	201	212	413
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	298	457	370	81,0	6	80	37	0	0	80	37	117	1852,0	150	156	306
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	601	104	69	66,3	13	0	0	0	0	0	0	0	0,0	118	79	197
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1.058	26	25	96,2	22	7	19	0	0	7	19	26	115,9	7	5	12
12	PENGKADAN	PENGKADAN	762	138	138	100,0	16	11	15	1	0	12	15	27	167,1	62	49	111
13	JONGKONG	JONGKONG	922	38	7	18,4	20	0	0	0	0	0	0	0	0,0	67	107	174
14	SELIMBAU	SELIMBAU	976	13	13	100,0	21	0	0	0	0	0	0	0	0,0	60	27	87
15	SUHAID	SUHAID	652	17	17	100,0	14	0	0	0	0	0	0	0	0,0	40	49	89
16	SEBERUANG	SEBERUANG	786	38	21	55,3	17	0	0	0	0	0	0	0	0,0	21	26	47
17	SEMITAU	SEMITAU	759	68	63	92,6	16	2	2	0	0	2	2	4	24,9	89	93	182
18	EMPANANG	EMPANANG	355	1	1	100,0	8	0	0	0	0	0	0	0	0,0	26	21	47
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	118	10	10	100,0	3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	44	35	79
20	BADAU	BADAU	603	37	36	97,3	13	2	2	0	0	2	2	4	31,3	14	34	48
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	269	5	5	100,0	6	0	0	0	0	0	0	0	0,0	22	21	43
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	260	48	48	100,0	6	1	0	0	0	1	0	1	18,1	81	86	167
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1.748	627	627	100,0	37	0	1	2	1	2	2	4	10,8	393	386	779
46	-	-	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	19.310	2.295	2.118	92,3	409	122	109	3	1	125	110	235	57,4	1.946	1.860	3.806
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						21												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						200,6%												

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 58. JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	1	2	3	9,4
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	2	1	3	9,4
5	25 - 49 TAHUN	9	16	25	78,1
6	≥ 50 TAHUN	0	1	1	3,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	20	32	
PROPORSI JENIS KELAMIN		37,5	62,5		
Jumlah Estimasi Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					6722
Jumlah Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar					6722
Persentase Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Mendapatkan Pelayanan Deteksi Dini HIV Sesuai Standar					100,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 59. PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2	2	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	1	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	3	3	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6	6	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	5	5	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2	2	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	1	100,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1	1	100,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	32	32	100,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 60. KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	21.702	574	1.516	82	14,3	26	1,7	80	97,6	24	92,3	22	84,6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	12.246	318	840	144	45,3	70	8,3	51	35,4	29	41,4	42	60,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	14.454	402	1.063	20	5,0	9	0,8	20	100,0	9	100,0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15.830	418	1.103	84	20,1	51	4,6	18	21,4	14	27,5	43	84,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	11.551	309	816	45	14,6	20	2,5	21	46,7	8	40,0	20	100,0
6	BIKA	BIKA	4.995	133	350	28	21,1	7	2,0	6	21,4	2	28,6	5	71,4
7	KALIS	KALIS	14.605	390	1.031	62	15,9	17	1,6	58	93,5	16	94,1	17	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	26.057	668	1.764	46	6,9	9	0,5	46	100,0	9	100,0	9	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	6.072	171	452	15	8,8	1	0,2	15	100,0	1	100,0	1	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	8.967	248	655	41	16,5	19	2,9	19	46,3	13	68,4	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	13.832	367	969	22	6,0	8	0,8	22	100,0	8	100,0	8	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	9.871	270	713	163	60,4	83	11,6	107	65,6	61	73,5	66	79,5
13	JONGKONG	JONGKONG	11.579	319	842	27	8,5	16	1,9	17	63,0	14	87,5	2	12,5
14	SELIMBAU	SELIMBAU	14.260	391	1.032	47	12,0	19	1,8	45	95,7	19	100,0	19	100,0
15	SUHAI	SUHAI	10.119	270	713	51	18,9	11	1,5	9	17,6	7	63,6	11	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	11.978	328	866	49	14,9	16	1,8	6	12,2	3	18,8	6	37,5
17	SEMITAU	SEMITAU	10.197	267	706	95	35,5	40	5,7	41	43,2	20	50,0	27	67,5
18	EMPANANG	EMPANANG	4.051	103	271	72	70,2	24	8,9	60	83,3	22	91,7	24	100,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	2.437	66	176	47	70,7	10	5,7	20	42,6	9	90,0	8	80,0
20	BADAU	BADAU	7.459	198	522	87	44,0	9	1,7	86	98,9	9	100,0	9	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5.595	157	415	52	33,1	15	3,6	39	75,0	11	73,3	14	93,3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	5.428	150	395	57	38,1	24	6,1	47	82,5	21	87,5	19	79,2
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	28.299	776	2.050	283	36,5	112	5,5	249	88,0	92	82,1	109	97,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	271.584	7.292	19.260	1.619	22,2	616	3,2	1.082	66,8	421	68,3	481	78,1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				27	0										

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 61. DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	341	2	289	291	85,3	0,7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	149	2	144	146	98,0	1,4
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	198	6	175	181	91,4	3,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	246	0	43	43	17,5	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	183	4	125	129	70,5	3,1
6	BIKA	BIKA	47	3	44	47	100,0	6,4
7	KALIS	KALIS	192	7	100	107	55,7	6,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	344	1	343	344	100,0	0,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	64	2	49	51	79,7	3,9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	112	3	70	73	65,2	4,1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	228	4	224	228	100,0	1,8
12	PENGKADAN	PENGKADAN	141	7	134	141	100,0	5,0
13	JONGKONG	JONGKONG	181	8	166	174	96,1	4,6
14	SELIMBAU	SELIMBAU	154	3	151	154	100,0	1,9
15	SUHAI	SUHAI	169	2	167	169	100,0	1,2
16	SEBERUANG	SEBERUANG	150	3	85	88	58,7	3,4
17	SEMITAU	SEMITAU	206	3	143	146	70,9	2,1
18	EMPANANG	EMPANANG	63	2	51	53	84,1	3,8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	41	0	24	24	58,5	0,0
20	BADAU	BADAU	132	0	130	130	98,5	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	55	0	55	55	100,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	37	1	20	21	56,8	4,8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	445	2	430	432	97,1	0,5
24	#REF!	#REF!						
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	3.878	65	3.162	3.227	83,2	2

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 62. JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2	2	100	0	0,0	2	100
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2	2	100	0	0,0	2	100
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	6	6	100	0	0,0	6	100
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0,0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	4	4	100	0	0,0	4	100
6	BIKA	BIKA	3	3	100	0	0,0	3	100
7	KALIS	KALIS	7	7	100	0	0,0	7	100
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	100	0	0,0	1	100
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2	2	100	0	0,0	2	100
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	3	3	100	0	0,0	3	100
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	4	4	100	0	0,0	4	100
12	PENGKADAN	PENGKADAN	7	7	100	0	0,0	7	100
13	JONGKONG	JONGKONG	8	8	100	0	0,0	8	100
14	SELIMBAU	SELIMBAU	3	3	100	0	0,0	3	100
15	SUHAID	SUHAID	2	2	100	0	0,0	2	100
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3	3	100	0	0,0	3	100
17	SEMITAU	SEMITAU	3	3	100	0	0,0	3	100
18	EMPANANG	EMPANANG	2	2	100	0	0,0	2	100
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0,0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0,0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0,0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1	100	0	0,0	1	100
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2	2	100	0	0,0	2	100
24	#REF!	#REF!	0	0	0,0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	65	100,0	0	0,0	65	100

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 63. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/Kusta kering			Multi Basiler (MB)/Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	4	0	4	2	0	2	6	0	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		100,0	0,0		100,0	0,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,3	0,0	2,2

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 64. KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	KALIS	KALIS	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 65. JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	0	4	2	0	2	6	0	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,2

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 66. PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	0	0,0	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	1	0	0,0	0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0	1	1	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	100,0	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	4	1	100,0	1	1	100,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 67. JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	4.540	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.719	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.589	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.865	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3.502	0
6	BIKA	BIKA	1.546	0
7	KALIS	KALIS	4.450	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	7.700	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.914	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.774	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	4.207	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	3.043	0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.564	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.372	0
15	SUHAI	SUHAI	3.034	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3.656	0
17	SEMITAU	SEMITAU	3.051	0
18	EMPANANG	EMPANANG	1.181	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	742	0
20	BADAU	BADAU	2.222	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.746	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.679	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	8.847	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			80.943	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,5

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 68. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	3,3	4,1	7,4

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 69. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	0	0	0,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 70. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL																														
				DIKETAHUI (dd-mm-yyyy)	DITANGGU-LANGI (dd-mm-yyyy)	AKHIR (dd-mm-yyyy)	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	SILAT HILIR	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	KABUPATEN	0	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 71. KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	34	25	59	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	25	13	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	22	16	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	27	17	44	1	0	1	3,7	0,0	2,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BIKA	BIKA	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KALIS	KALIS	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	38	25	63	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	4	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	13	9	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	8	1	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	26	13	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	29	24	53	0	1	1	0,0	4,2	1,9
17	SEMITAU	SEMITAU	35	19	54	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	8	12	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	BADAU	BADAU	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	30	26	56	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	329	234	563	1	1	2	0,3	0,4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			207								

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

Tabel 72. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5	5	0	5	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	9	9	0	9	100,0	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	0	1	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	2	2	0	2	100,0	1	1	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	#REF!	#REF!	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	26	0	26	100,0	23	3	26	26	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,2	0,0	0,1								

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 73. PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 74. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3.048	2.892	5.940	2.786	91,4	3.177	109,8	5.963	100,4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1.738	1.641	3.379	810	46,6	1.660	101,2	2.470	73,1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2.043	2.031	4.074	1.238	60,6	2.079	102,4	3.317	81,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2.236	2.183	4.419	1.149	51,4	1.827	83,7	2.976	67,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1.627	1.555	3.181	1.241	76,3	1.381	88,8	2.622	82,4
6	BIKA	BIKA	715	690	1.405	593	83,0	849	123,0	1.442	102,7
7	KALIS	KALIS	2.056	1.987	4.042	2.064	100,4	2.215	111,5	4.279	105,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3.513	3.481	6.994	2.500	71,2	3.462	99,5	5.962	85,2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	878	860	1.738	293	33,4	642	74,6	935	53,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1.259	1.261	2.520	832	66,1	1.251	99,2	2.083	82,7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1.952	1.870	3.822	1.141	58,5	1.713	91,6	2.854	74,7
12	PENGKADAN	PENGKADAN	1.402	1.363	2.765	594	42,4	1.520	111,5	2.114	76,5
13	JONGKONG	JONGKONG	1.605	1.633	3.238	657	40,9	1.199	73,4	1.856	57,3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1.994	1.977	3.971	466	23,4	1.647	83,3	2.113	53,2
15	SUHAID	SUHAID	1.379	1.376	2.755	467	33,9	1.094	79,5	1.561	56,7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1.704	1.619	3.322	1.234	72,4	1.704	105,3	2.938	88,4
17	SEMITAU	SEMITAU	1.423	1.348	2.771	715	50,2	896	66,5	1.611	58,1
18	EMPANANG	EMPANANG	551	523	1.074	438	79,5	562	107,6	1.000	93,1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	350	324	675	354	101,0	327	100,9	681	101,0
20	BADAU	BADAU	1.014	1.004	2.018	880	86,8	1.201	119,6	2.081	103,1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	793	792	1.585	607	76,5	881	111,2	1.488	93,9
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	769	756	1.524	246	32,0	469	62,1	715	46,9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	4.027	4.010	8.037	3.796	94,3	4.417	110,2	8.213	102,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	38.076	37.174	75.250	25.101	65,9	36.173	97,3	61.274	81,4

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 75. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	266	266	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	151	151	100,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	182	182	100,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	198	198	100,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	142	142	100,0
6	BIKA	BIKA	63	63	100,0
7	KALIS	KALIS	181	181	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	313	313	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	78	78	100,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	113	113	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	171	171	100,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	124	124	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	145	145	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	178	178	100,0
15	SUHAID	SUHAID	123	123	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	149	149	100,0
17	SEMITAU	SEMITAU	124	124	100,0
18	EMPANANG	EMPANANG	48	48	100,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	30	30	100,0
20	BADAU	BADAU	90	90	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	71	71	100,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	68	68	100,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	359	359	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	3.365	3.365	100,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 76. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	3.936	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	2.233	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	2.763	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	2.971	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	2.115	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	2.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	4.736	80	1,7	80	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	1.171	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	1.716	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	2.544	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	1.855	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	2.222	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	2.690	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	1.872	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	2.203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	1.834	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	711	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	441	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	1.366	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	1.078	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	1.028	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	5.456	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)		41	0	50.583	80	0,2	80	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 77. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
			SASARAN ODGJ BERAT	SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	46	0	39	2	0	0	0	0	39	2	41	89,1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	26	0	30	3	0	0	0	0	30	3	33	126,9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	33	1	28	6	0	0	0	1	28	6	35	106,1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	34	0	40	2	0	0	0	0	40	2	42	123,5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	25	0	20	3	0	0	0	0	20	3	23	92,0
6	BIKA	BIKA	11	0	5	5	0	0	0	0	5	5	10	90,9
7	KALIS	KALIS	31	0	0	0	0	9	0	0	9	0	9	29,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	54	0	61	0	0	5	0	0	66	0	66	122,2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	13	0	11	5	0	0	0	0	11	5	16	123,1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	20	0	21	1	0	0	0	0	21	1	22	110,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	30	1	34	3	0	1	0	1	35	3	39	130,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	21	0	28	0	0	0	0	0	28	0	28	133,3
13	JONGKONG	JONGKONG	25	0	11	3	0	0	0	0	11	3	14	56,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	31	0	31	2	0	0	0	0	31	2	33	106,5
15	SUHAID	SUHAID	21	0	16	3	0	0	0	0	16	3	19	90,5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	26	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	76,9
17	SEMITAU	SEMITAU	21	0	10	1	0	0	0	0	10	1	11	52,4
18	EMPANANG	EMPANANG	8	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	112,5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	5	0	2	3	0	0	0	0	2	3	5	100,0
20	BADAU	BADAU	16	1	13	3	0	0	0	1	13	3	17	106,3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	12	0	3	1	0	0	0	0	3	1	4	33,3
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	12	0	14	3	0	2	0	0	16	3	19	158,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	62	0	61	2	1	3	1	1	64	3	68	109,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	583	3	507	51	1	20	1	4	527	52	583	100,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 78. PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN KAPUAPTEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	2	2	100,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	7	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	7	1	14,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	8	1	12,5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	3	1	33,3
6	BIKA	BIKA	8	6	1	16,7
7	KALIS	KALIS	17	8	3	37,5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	4	1	25,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	5	2	40,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	4	1	25,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	12	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	5	1	20,0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	9	6	66,7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	6	2	33,3
15	SUHAID	SUHAID	11	1	1	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	2	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	2	2	100,0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	9	2	1	50,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	2	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	8	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	5	2	40,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	282	108	28	25,9

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 79Tabel 79. JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	5.977	0	4.567	25	210	74	1.101	4.802	80,3	4.592	76,8	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	3.209	52	2.068	219	8	177	685	2.347	73,1	2.339	72,9	1,6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.086	139	2.946	70	0	868	63	3.155	77,2	3.155	77,2	3,4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4.844	0	2.455	1.300	0	0	1.089	3.755	77,5	3.755	77,5	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2.876	0	2.023	385	0	1	467	2.408	83,7	2.408	83,7	0,0
6	BIKA	BIKA	1.447	138	678	240	0	0	391	1.056	73,0	1.056	73,0	9,5
7	KALIS	KALIS	3.746	47	2.648	620	0	0	431	3.315	88,5	3.315	88,5	1,3
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	7.382	0	5.785	789	0	0	808	6.574	89,1	6.574	89,1	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1.706	0	1.032	269	0	0	405	1.301	76,3	1.301	76,3	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	2.798	15	1.489	790	0	0	504	2.294	82,0	2.294	82,0	0,5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3.588	0	2.243	880	0	0	465	3.123	87,0	3.123	87,0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	2.951	0	2.287	340	0	93	231	2.627	89,0	2.627	89,0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.485	436	1.645	887	1	31	485	2.969	85,2	2.968	85,2	12,5
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.933	26	2.067	1.014	0	0	1.826	3.107	63,0	3.107	63,0	0,5
15	SUHAI	SUHAI	2.846	0	1.495	718	0	37	596	2.213	77,8	2.213	77,8	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3.616	0	2.309	383	16	0	908	2.708	74,9	2.692	74,4	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	2.675	0	1.747	171	0	0	757	1.918	71,7	1.918	71,7	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	1.184	30	620	378	0	112	44	1.028	86,8	1.028	86,8	2,5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	787	0	292	108	107	255	25	507	64,4	400	50,8	0,0
20	BADAU	BADAU	2.018	57	1.640	304	0	11	6	2.001	99,2	2.001	99,2	2,8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.837	0	1.629	0	12	124	72	1.641	89,3	1.629	88,7	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.636	130	1.479	27	0	0	0	1.636	100,0	1.636	100,0	7,9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	10.997	11	9.691	483	53	0	759	10.238	93,1	10.185	92,6	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	80.624	1.081	54.835	10.400	407	1.783	12.118	66.723	82,8	66.316	82,3	1,3

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 80. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	5.977	3	23,1	425	7,1	581	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	563	9,4	1.569	26,3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	3.209	3	21,4	678	21,1	767	23,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	758	23,6	2.203	68,7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	4.086	1	6,7	469	11,5	1.972	48,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	513	12,6	2.954	72,3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	4.844	1	6,7	1.783	36,8	1.528	31,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	267	5,5	3.578	73,9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	2.876	0	0,0	458	15,9	513	17,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	519	18,0	1490	51,8
6	BIKA	BIKA	8	1.447	3	37,5	137	9,5	432	29,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	192	13,3	761	52,6
7	KALIS	KALIS	17	3.746	1	5,9	478	12,8	669	17,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	614	16,4	1761	47,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	7.382	1	6,3	1379	18,7	1943	26,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2606	35,3	5928	80,3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	1.706	0	0,0	496	29,0	522	30,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	10,1	1190	69,8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	2.798	3	27,3	856	30,6	1065	38,1	0	0,0	15	0,5	0	0,0	290	10,4	2227	79,6
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	3.588	4	25,0	403	11,2	531	14,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	615	17,1	1549	43,2
12	PENGKADAN	PENGKADAN	11	2.951	4	36,4	703	23,8	759	25,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	628	21,3	2090	70,8
13	JONGKONG	JONGKONG	14	3.485	4	28,6	613	17,6	1532	44,0	0	0,0	361	10,4	0	0,0	275	7,9	2781	79,8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	4.933	2	11,8	591	12,0	1472	29,8	27	0,5	34	0,7	0	0,0	718	14,6	2842	57,6
15	SUHAI	SUHAI	11	2.846	0	0,0	528	18,6	1183	41,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	392	13,8	2103	73,9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	3.616	0	0,0	391	10,8	914	25,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	899	24,9	2204	61,0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	2.675	0	0,0	581	21,7	782	29,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	537	20,1	1900	71,0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	1.184	0	0,0	83	7,0	134	11,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	18,4	435	36,7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	787	0	0,0	120	15,2	270	34,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	26,6	599	76,1
20	BADAU	BADAU	9	2.018	7	77,8	650	32,2	524	26,0	0	0,0	57	2,8	0	0,0	322	16,0	1553	77,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	1.837	5	50,0	272	14,8	480	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	446	24,3	1198	65,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	1.636	10	100,0	408	24,9	580	35,5	0	0,0	130	7,9	0	0,0	405	24,8	1523	93,1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	10.997	1	5,3	4391	39,9	2596	23,6	250	2,3	11	0,1	0	0,0	831	7,6	8079	73,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	282	80.624	53	18,8	16.893	21,0	21.749	27,0	27	0,3	608	0,8	0	0,0	12.990	16,1	52.517	65,1

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 81. PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMA S	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	31	6	1	0	38	0	0,0	0	0,0	1	2,6	0	0,0	1	2,6
2	SILAT HULU	SILAT HULU	22	6	1	0	29	20	90,9	4	400,0	1	3,4	0	0,0	25	86,2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	22	10	1	0	33	21	95,5	10	1000,0	1	3,0	0	0,0	32	97,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	21	8	1	0	30	0	0,0	0	0,0	1	3,3	0	0,0	1	3,3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	15	2	1	0	18	15	100,0	0	0,0	1	5,6	0	0,0	16	88,9
6	BIKA	BIKA	10	1	1	0	12	10	100,0	1	100,0	1	8,3	0	0,0	12	100,0
7	KALIS	KALIS	26	5	1	0	32	26	100,0	5	500,0	1	3,1	0	0,0	32	100,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	34	10	1	0	45	34	100,0	10	1000,0	1	2,2	0	0,0	45	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	11	5	1	0	17	3	27,3	2	200,0	1	5,9	0	0,0	6	35,3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	15	7	1	1	24	15	100,0	7	700,0	1	4,2	1	100,0	24	100,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	22	6	1	0	29	11	50,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	12	41,4
12	PENGKADAN	PENGKADAN	17	5	1	0	23	17	100,0	5	500,0	1	4,3	0	0,0	23	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	18	6	1	1	26	18	100,0	6	600,0	1	3,8	1	100,0	26	100,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	22	10	1	1	34	16	72,7	10	1000,0	1	2,9	1	100,0	28	82,4
15	SUHAI	SUHAI	13	5	1	1	20	13	100,0	5	500,0	1	5,0	1	100,0	20	100,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	16	4	1	1	22	0	0,0	0	0,0	1	4,5	0	0,0	1	4,5
17	SEMITAU	SEMITAU	13	3	1	1	18	13	100,0	3	300,0	1	5,6	0	0,0	17	94,4
18	EMPANANG	EMPANANG	13	1	1	0	15	0	0,0	0	0,0	1	6,7	0	0,0	1	6,7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	9	1	1	1	12	9	100,0	1	100,0	1	8,3	1	100,0	12	100,0
20	BADAU	BADAU	12	4	1	1	18	12	100,0	4	400,0	1	5,6	1	100,0	18	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	14	2	1	1	18	12	85,7	0	0,0	1	5,6	0	0,0	13	72,2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	13	3	1	0	17	5	38,5	0	0,0	1	5,9	0	0,0	6	35,3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	31	6	1	4	42	8	25,8	0	0,0	1	2,4	1	25,0	10	23,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	420	116	23	13	572	278	66,2	73	62,9	23	100,0	7	53,8	381	66,6

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 82. PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	16	9	56,3	0	0	0,0	7	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5		0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	1	0	0,0	0	0	0,0	10	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	3	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	5	4	80,0	5	5	100,0	5	5	100,0	10	8	80,0	12	11	91,7	53	53	100,0	4	4	100,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	4	0	0,0	4	0	0,0	0	0	0,0	6	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	13	0	0,0	0	0	0,0	7	0	0,0	12	7	58,3	23	0	0,0	81	0	0,0	36	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	6	6	100,0	0	0	0,0	21	13	61,9	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	5	100,0	3	3	100,0	17	17	100,0	1	1	100,0
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	7	5	71,4	0	0	0,0	9	4	44,4	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	9	6	66,7	0	0	0,0	42	29	69,0	2	2	100,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	19	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	57	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	8	7	87,5	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0	0,0	3	0	0,0	5	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	5	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	11	2	18,2	0	0	0,0	0	0	0,0	2	0	0,0	3	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	10	10	100,0	20	20	100,0	0	0	0,0	2	2	100,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	7	5	71,4	0	0	0,0	0	0	0,0	14	8	57,1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	2	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3	2	66,7	2	1	50,0	0	0	0,0	6	5	83,3	20	1	5,0	2	0	0,0	2	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	9	25,71	24	15	62,5	15	5	33,3	149	73	49,0	100	35	35,0	225	116	51,6	138	17	12,3

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 83. KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0,0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0,0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0,0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0,0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0,0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0,0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0,0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0,0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0,0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0,0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0,0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0,0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0,0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	0	0	0	0,0	0,0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 84. KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELAT	PUTUSSIBAU SELAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data Bidang P3 DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 85. CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)		23	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023

TABEL 86. CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA > 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	BIKA	BIKA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	KALIS	KALIS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	BADAU	BADAU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)		23	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0

Sumber : Data Bidang Kesmas DinKes PP dan KB Kabupaten Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2023



**KAPUAS HULU
HEBAT!**

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2023

